

**ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN**

2018



Take Off!
For a Sustainable Future



Take off! for a Sustainable Future

Dengan semangat yang ditumbuhkan melihat pencapaian yang signifikan, kami semakin yakin bahwa Perseroan menuju ke arah masa depan yang lebih cerah. Semangat ini juga sekaligus menegaskan komitmen kami bahwa kami hadir di sini untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pendekatan potensi daerah, potensi budaya dan wisata, serta dukungan pemerintah terhadap pengembangan perekonomian wilayah daerah tersebut. Bandara Internasional Kertajati diposisikan sebagai *The Best Gateway for Business and Tourism in Indonesia*.

With the spirit nurtured, seeing such a significant achievement, we are increasingly convinced that the company is heading towards a brighter future. This spirit also simultaneously confirms our commitment, that we are here to build a long term relationship through the approaches of regional potential, cultural and tourism potential, as well as government support for the economic development of the area. Kertajati International Airport is positioned as The Best Gateway for Business and Tourism in Indonesia.

PT BIJB

Laporan Tahunan 2018 Annual Report

Tentang Laporan Tahunan

About the Annual Report

Dalam pembuatan Laporan Tahunan 2018, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat mengangkat tema "*Take off! for a Sustainable Future*". Tema tersebut mencerminkan hasil analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada tahun 2018 serta masa depan berkerlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama laporan tahunan ini disusun untuk menyampaikan informasi secara terbuka, seimbang, tepat dan relevan kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan terkait. Selain itu, diharapkan laporan ini dapat membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para pegawai.

Laporan tahunan 2018 PT Bandarudara Internasional Jawa Barat bisa dijadikan sebagai sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan selama tahun buku 2018. Informasi tersebut berisi penjelasan lengkap tentang profil perseroan, kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan, serta tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi perseroan yang mengadopsi konsep *best practices* dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

In preparing the Annual Report 2018, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat promoted the theme "*Take off for a Sustainable Future*". The theme reflects the results of the analysis and in-depth study based on the facts and business developments of the Company in 2018 as well as the future of the Company's business sustainability.

The main purpose of preparing this annual report is to convey information in an open, balanced, precise and relevant manner to shareholders and relevant stakeholders. In addition, this report is expected to build a sense of pride and solidarity among employees.

The 2018 annual report of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat can serve as a comprehensive source of documentation containing the Company's performance information during the Yearbook 2018. The information contains a complete description of the Company's profile, marketing, operational, and financial performance, as well as its tasks, roles and structural functions of the Company's organization that adopts the best practices concept of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2015

Langkah Pasti Membangun Pondasi

Tidak sedikit tantangan yang dihadapi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat(BIJB) pada tahun pertama awal operasional perusahaan.

Tantangan yang dihadapi mulai dari melengkapi organisasi baik *soft structure* maupun *hard structure*, penyelenggaraan seleksi konsultan kajian bisnis bandara, kawasan, dan *review master plan* hingga seleksi kontraktor pembangunan sisi darat bandara tahap 1A, telah menjadi pengalaman berharga dalam upaya manajemen PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dalam mempersiapkan fondasi dan sistem yang kokoh untuk kepentingan Perseroan jangka panjang.

Many Challenges were faced by PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) in the early stage of operation.

The challenges which were starting from completing the organization structure both soft and hard structure, implementing the selection of airport business and area consultancy selection, master plan review, until the contractor selection of the stage 1A landside airport construction, had become valuable experiences in an attempt of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat management to prepare the firm foundation and system for long-term company's necessity.

2016

Menuntaskan Pembangun Bandarudara Berkelas Dunia

Dengan semangat yang ditumbuhkan melihat pencapaian yang signifikan, kami semakin yakin bahwa Perseroan menuju ke arah masa depan yang lebih cerah.

Semangat ini juga sekaligus menegaskan komitmen kami bahwa kami hadir di sini untuk membangun hubungan jangka panjang dengan pendekatan potensi daerah, potensi budaya dan wisata, serta dukungan pemerintah terhadap pengembangan perekonomian wilayah daerah tersebut.

Bandara Internasional Kertajati diposisikan sebagai The Best Gateway for Business and Tourism in Indonesia

With the spirit nurtured, seeing such a significant achievement, we are increasingly convinced that the company is heading towards a brighter future.

This spirit also simultaneously confirms our commitment, that we are here to build a long term relationship through the approaches of regional potential, cultural and tourism potential, as well as government support for the economic development of the area.

Kertajati International Airport is positioned as The Best Gateway for Business and Tourism in Indonesia.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2017

Celebrating a New Gateway

Sehubungan dengan terselesaikannya pembangunan konstruksi sisi darat Bandara Internasional Kertajati tahap 1A, maka PT BIJB berhasil merealisasikan komitmen dalam menyediakan pintu gerbang baru yang dapat menunjukkan daya tarik Indonesia di mata dunia.

Dalam rangka menyambut pembukaan Bandara Internasional Kertajati, Perseroan berharap dapat senantiasa berkontribusi untuk mendorong terciptanya pusat perekonomian bertaraf internasional yang mampu memberi dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional pada umumnya dan Jawa Barat pada khususnya.

Regarding the completion of the construction of the land side construction of phase 1A Kertajati International Airport, PT BIJB has successfully committed to providing new gateways that can show Indonesia's attractiveness in the eyes of the world.

In welcoming the opening of Kertajati International Airport, the Company expects to continue contributing to the creation of an international economic centre capable of generating a positive impact on national economic growth in general and West Java in particular.



2018

Take off! For a Sustainable Future

Lepas landas menuju masa depan yang berkelanjutan. Keenam kata ini merangkum tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan di tahun 2018. Perseroan menyadari bahwa kita semua memiliki kesempatan untuk menjadi bagian dari solusi untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Semangat ini juga ditegaskan dengan dilaksanakannya Pendaratan Perdana oleh Pesawat Kepresidenan Republik Indonesia yang menjadi penanda kesiapan kami dalam berkontribusi melalui pelayanan penerbangan dan infrastruktur di BIJB Kertajati demi menuju masa depan yang berkelanjutan.

Take off! for a sustainable future. These six words encapsulate the challenges and opportunities that we all face in 2018. Company realizes that we all have the chance to be a part of the solution for creating a sustainable future for the generations to come.

This spirit is emphasized by inaugural landing Indonesian Presidential Aircraft which is a sign of our readiness to contribute through BIJB Kertajati flight services and infrastructures in order to build a sustainable future.



Visi | Vision

Menjadikan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai perusahaan *holding* bertaraf internasional, pengelola bandara dan kawasan terbaik di Indonesia dan motor penggerak perekonomian khususnya di Jawa Barat melalui usaha-usaha pengembangan dan pembangunan dengan akar budaya dan nilai-nilai Jawa Barat.

Developing PT Bandarudara Internasional Jawa Barat be the international holding company, the best airport and district management in Indonesia, and economic growth engine especially in West Java region through sustainable development in harmony with West Java cultural values.

Misi | Mission

1. Menjalankan usaha pengelolaan bandara dan kawasan yang profesional, menguntungkan, efektif dan efisien.
2. Memberikan nilai manfaat bagi kemajuan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Barat.
3. Menjadikan bandara Kertajati beserta kawasannya sebagai penghubung negara-negara di dunia.

1. *Performing profitable, effective, and efficient airport and district professional management.*
2. *Delivering add values for economic growth for the prosperity of people in West Java.*
3. *Creating Kertajati airport and district as international hub.*

Nilai Inti Perusahaan | Company Core Values

1. Teger - *Durable*
2. Wanter - *Highly Innovative*
3. Cageur - *Healthy*
4. Bageur - *Pleasant*
5. Pinter - *Intelligent*
6. Singer - *Conscientious*
7. Bener - *Trustworthy*
8. Tanjeur - *Strong*

Daftar Isi | Contents

8 →

Ikhtisar 2018

2018 Highlights

- 9** Kilas Kinerja 2018
Flashback Performance 2018
- 12** Peristiwa Penting Tahun 2018
2018 Event Highlights
- 14** Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 14** Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 14** Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlight

15 →

Laporan Manajemen Management Report

- 17** Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 23** Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
- 31** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 32** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 33** Pernyataan Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan PT BIJB
Tahun Buku 2018
Statement of Responsibility on
the Annual Report of
PT Bandarudara Internasional Jawa Barat
Book Year 2018
- 34** Komposisi Dewan Komisaris PT BIJB
Tahun 2018
Composition of the Board of Commissioners
in 2018
- 39** Komposisi Direksi PT BIJB tahun 2018
Composition of the Board of Directors
in 2018

36 →

Profil Perusahaan Company Profile

- 37** Identitas Perusahaan
Company Identity
- 38** Sekilas Perusahaan
Company Brief
- 39** Bidang Usaha dan Strategi Perusahaan
Line of Business and Company Strategy
- 43** Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission Company
- 44** Budaya Perusahaan
Company Culture
- 46** Nilai Perusahaan
Company Values
- 47** Logo Perusahaan
Company Logo
- 48** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 50** Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Company Long Term Plan
- 52** Strategi Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Company Long Term Strategy Plan
- 54** Sertifikasi dan Penghargaan
Certifications and Awards
- 56** Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone

78 →

Analisis Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis

- 79** Sasaran dan Rencana Tahunan 2018
Company Objectives in 2018
- 82** Capaian Sasaran Utama Perusahaan
Company's Objective Achievement
- 98** Bisnis Bandara
Airport Business
- 108** Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 126** Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvency and Collectability rate of the Company
- 126** Struktur Modal
Capital Structure
- 127** Kebijakan Manajemen Struktur Modal
Management Policy on Capital Structure
- 127** Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2018
Capital Goods Investment Realized in 2018
- 129** Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date
- 129** Perubahan Kebijakan Akuntan Setelah Tanggal Pelaporan
Change in Accounting Policy Subsequent to Reporting Date

63 →

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Overview

- 64** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 67** Teknologi Informasi
Information Technology
- 74** Aplikasi Mobile
Mobile Application

131 →

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 133** Prinsip Dasar dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basic Principles and Implementation of Corporate Governance
- 134** Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Purpose of Implementation of Corporate Governance

136	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance
140	Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Organ
140	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
151	Dewan Komisaris Board of Commissioners
155	Direksi Board of Directors
158	Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors
165	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Frequency of Meetings and Attendance Level of Directors' Meetings
175	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Antara Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors
178	Kebijakan Prosedur Remunerasi Policy Procedures for Remuneration
180	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Affiliation between Member of Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders
181	Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Diversity Composition of Directors and Board of Commissioners Policy
181	Komite Audit Audit Committee
181	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee
181	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
183	Unit Internal Audit Internal Audit

188	Audit Eksternal External Audit
190	Manajemen Risiko Risk Management
190	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access
193	Etika Bisnis dan Etika Kerja Business Ethics and Work Ethics
201	Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy
204	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

211 →

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

214	Social Mapping BIJB 2018 Social Mapping BIJB 2018
215	Kampoeng Ramadhan BIJB 2018 Kampoeng Ramadhan BIJB 2018
216	Qurban Idol 2018 Qurban Idol 2018
217	Touristpreneur BIJB - KT Jabar Touristpreneur BIJB - KT Jabar
218	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Kajian Sosial dan Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in Social and Community Studies
219	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Sarana dan Prasarana Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environmental Facility and Infrastructure Review
221	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Bina Lingkungan Corporate Social Responsibility in Community Development
222	Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Realization of Budget of Corporate Social Responsibility

224 →

Laporan Keuangan Audited Audited Financial Report



01 Ikhtisar 2018

2018 Highlights



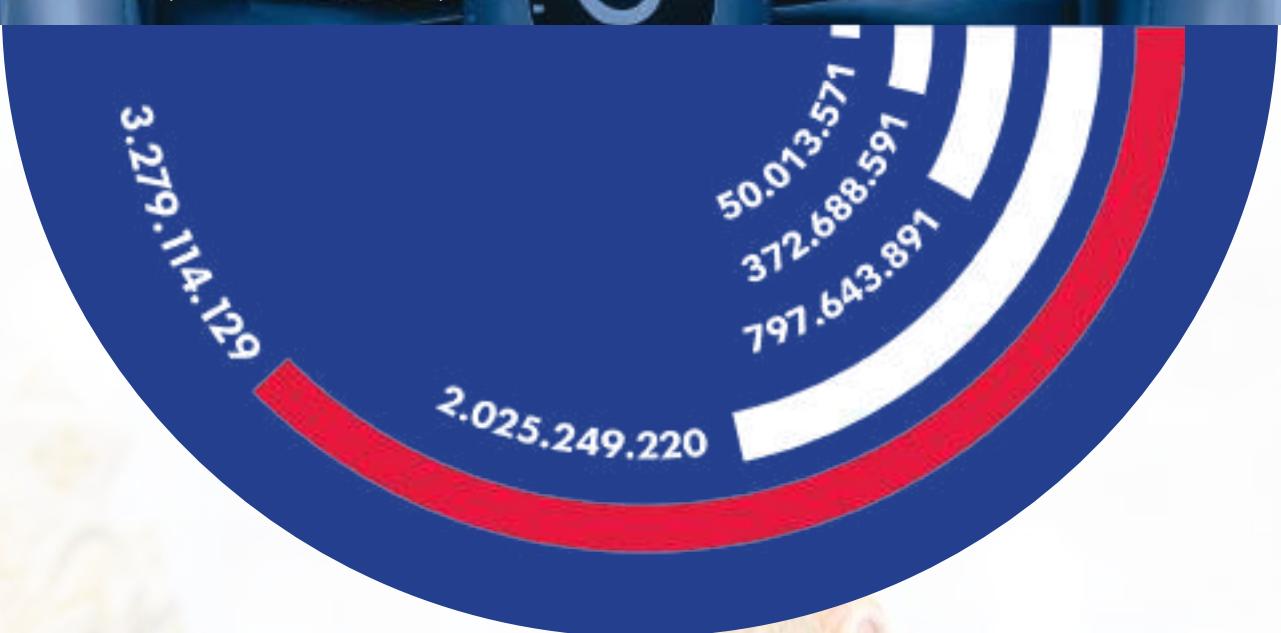
Selama tahun 2018, BIJB Kertajati telah melayani 5 (lima) rute penerbangan domestik, 2 (dua) rute penerbangan internasional dengan 4 (empat) mitra maskapai penerbangan.

Throughout 2018, BIJB Kertajati has served 5 (five) domestic flight routes, 2 (two) international flight routes with 4 (four) airline partners.

Jumlah Aset

Total Assets

Dalam Ribu Rupiah / In thousands of Rupiahs



Total Aset Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp3,27 triliun naik 61,91% dari Total Aset tahun 2017 sebesar Rp2,02 triliun.

Total Assets of the Company in 2018 amounted to Rp3.27 trillion, up 61,91% from Total Assets in 2017 of Rp2.02 trillion.

Kilas Kinerja 2018

Flashback Performance 2018



5 Rute Domestik, 2 Rute Internasional.

5 (five) domestic routes and 2 (two) international routes.

Telah tersedianya **5 (lima) rute domestik dan 2 (dua) rute internasional** dari/ke Bandara Internasional Kertajati. The availability of 5 (five) domestic routes and 2 (two) international routes from/to Kertajati International Airport.



Pembukaan **Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati** yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 24 Mei 2018.

The opening of West Java International Airport Kertajati which was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on May 24th, 2018.



Terselesaikannya pembangunan **terminal dan kargo**.

The completion of the construction of passenger and cargo terminals.



Telah dilakukan kerjasama dan beroperasinya 4 (empat) maskapai domestik yaitu **Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, dan Transnusa**.

The cooperation and operation of 4 (four) domestic airlines, namely Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, and Transnusa.



Tersedianya **fasilitas penunjang** operasional PKP-PK, operasional listrik bandara, dan kebutuhan perangkat ICT bandara.

The availability of operational support facilities PKP-PK, airport electricity operations, and ICT equipment needs.

Penerbangan Internasional

International Flight



Penerbangan Domestik

Domestic Flight



Peristiwa Penting Tahun 2018

2018 Event Highlights

2018 •



• **22 Januari 2018 / January 22th, 2018**

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Operasi antara PT BIJB dan PT AP II untuk mengoperasikan Bandara Kertajati, setelah negosiasi selama 6 (enam) bulan.

The signing of Operation Work Agreement between PT BIJB and PT AP II to operate Kertajati Airport, after 6 (six) months' negotiation.



• **24 Mei 2018 / May 24th, 2018**

Pendaratan Pertama oleh Presiden Republik Indonesia dengan Pesawat Kepresidenan dan *Historical Flight*.

First Landing by the President of the Republic of Indonesia with Presidential Aircraft and Historical Flight.



8 Juni 2018 / June 8th, 2018

BIJB Kertajati mulai beroperasi secara komersial dengan melayani rute KJT - SUB (PP).

BIJB Kertajati starts operating commercially by serving route KJT - SUB (Round-trip flight).



• **13 Oktober 2018 / October 13th, 2018**

Penerbangan Umroh Perdana dari BIJB Kertajati ke Madinah dengan Maskapai Lion Air. *The first Umrah Flight from BIJB Kertajati to Madinah with Lion Air.*

• **31 Oktober 2018 / October 31th, 2018**

Serah terima fasilitas sisi darat secara penuh dari kontraktor kepada PT BIJB. *The handover of land side facilities fully from contractor to PT BIJB.*



• **18 Desember 2018 / Desember 18th, 2018**

Inaugural Flight Maskapai Garuda Indonesia. *Inaugural Flight of Garuda Indonesia Airline.*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Ribu Rupiah/*In thousands of Rupiahs*

Keterangan/Description	2018	2017
ASET/ASSETS		
Aset Lancar/Current Assets	108.761.977	120.146.609
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	3.170.352.151	1.905.102.611
Total Aset/Total Assets	3.279.114.129	2.025.249.220
LIABILITAS DAN EKUITAS/LIABILITIES AND EQUITY		
Liabilitas Jangka Pendek/Total Current Liabilities	380.520.774	519.399.226
Liabilitas Jangka Panjang/Non Current Liabilities	1.567.473.343	715.791.743
Total Liabilitas/Total Liabilities	1.947.994.117	1.235.190.970
EKUITAS/EQUITY	1.331.120.012	790.058.251
Total Liabilitas Dan Ekuitas/Total Liabilities Dan Equity	3.279.114.129	2.025.249.220
LABA RUGI/INCOME		
Pendapatan Usaha/Operating Revenues	4.265.718	-
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	-	-
Laba Kotor/Gross Profit	4.265.718	-
Beban Usaha/Operating Expenses	161.136.098	52.609.213
Rugi Usaha/Operating Loss	(156.870.379)	(52.609.213)
Pendapatan (Beban) Lain-lain/Others Income (Expenses) Net	(49.335.563)	6.131.130
Rugi Sebelum Pajak/Loss Before Tax	(206.205.942)	(46.478.083)
Pajak Kini/Current Tax	(1.915.565)	-
Pajak Tangguhan/Deferred Tax	52.599.856	11.162.588
Rugi Periode Tahun Berjalan/Current Year Loss	(155.521.651)	(35.315.495)
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	928.820	(371.640)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/Comprehensive Loss for Current Year	(154.592.831)	(35.687.135)
ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flows from Operating Activities	(148.068.148)	(110.473.346)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Cash Flows from Investing Activities	(758.292.403)	(891.242.565)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flows from Financing Activities	904.350.000	908.600.000

Ikhtisar Saham

Hingga tahun 2018, Perseroan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham dikarenakan belum menjadi Perusahaan Terbuka sehingga belum melakukan perdagangan saham di bursa efek resmi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Kepemilikan saham Perseroan saat ini masih dipegang oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar 99,2% dan PT Jasa Sarana sebesar 0,8%.

Share Highlights

Until 2018, the Company does not have market capitalization, stock price information, and trading volume of shares due to not being a public company and as such has not traded shares in the official stock exchanges both in Indonesia and abroad. The Company's share ownership is still held by West Java Provincial Government of 99.2% and PT Jasa Sarana of 0.8%.

Ikhtisar Obligasi

Hingga tahun 2018, Perseroan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi dikarenakan perusahaan belum menjadi Perusahaan Terbuka sehingga belum melakukan perdagangan saham di bursa efek resmi.

Bonds Highlights

Until 2018, the Company has no bonds/sukuk/convertible bonds because the company has not yet become a Public Company and as such has not conducted any trading on the stock in the official stock exchange.





02

Laporan Manajemen

Management Report

- 17 Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
- 23 Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors
- 31 Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 32 Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
- 33 Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT BIJB Tahun Buku 2018**
Statement of Responsibility on the Annual Report of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Book Year 2018
- 34 Komposisi Dewan Komisaris PT BIJB Tahun 2018**
Composition of the Board of Commissioners in 2018
- 35 Komposisi Direksi PT BIJB tahun 2018**
Composition of the Board of Directors in 2018



Moch. Arifin Soedjayana
Komisaris | Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris melihat dan merasakan bahwa tantangan Perseroan pada tahun 2018 cukup berat. Masa peralihan dari pelaksanaan pekerjaan konstruksi, pendanaan, persiapan operasional, hingga pengembangan pada sisi komersial merupakan bagian dari tantangan Perseroan yang harus dihadapi.

The Board of Commissioners sees that 2018 can be considered as a challenging year. The transition from the implementation of construction work, funding, operational preparation, to the development on the commercial side is part of the company's challenge which must be encountered.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Respected Shareholders and Stakeholders,

Sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundungan yang berlaku, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian pengarahan kepada Direksi dengan penuh tanggung jawab. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi dan pemberian nasihat atas kebijakan Direksi terhadap kepengurusan Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana yang telah ditetapkan, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris melihat dan merasakan bahwa tantangan Perseroan pada tahun 2018 cukup berat. Masa peralihan dari pelaksanaan pekerjaan konstruksi, pendanaan, persiapan operasional, hingga pengembangan pada sisi komersial merupakan bagian dari tantangan Perseroan yang harus dihadapi.

Bersama Laporan Tahunan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda), kami selaku jajaran Dewan Komisaris akan menyampaikan laporan atas aktivitas pengawasan yang dilakukan sepanjang Tahun 2018. Kewajiban penyampaian laporan ini merupakan bagian dari kewenangan dan hak yang dimiliki oleh Dewan Komisaris untuk menciptakan pengelolaan usaha yang lebih baik, harmonis, serta mengedepankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang bertanggung jawab.

Pursuant to Articles of Association, laws, and regulation. The Board of Commissioners has carried out the task of overseeing and giving direction to the Board of Directors with full responsibility. The Board of Commissioners is responsible to shareholders in overseeing and providing advice on the policies of the Board of Directors towards the management of the Company in general. The direction refers to the plans that have been set, to ensure the direction complies with the law and regulation.

The Board of Commissioners observes the company faces quite a considerable challenge in 2018. The challenges are the transition from the implementation of construction work, funding, operational preparation, and the development on the commercial side.

In the Annual Report of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda), we as the Board of Commissioners will deliver a report on supervisory activities carried out throughout 2018. The obligation to compile the report is a part of the authority and the rights of the Board of Commissioners to create a harmonious business management, and to show the implementation of good corporate governance in PT Bandarudara Internasional Jawa Barat.

Dalam laporan ini Dewan Komisaris melaporkan penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun, pandangan atas penerapan tata kelola usaha yang baik, perubahan komposisi Dewan Komisaris, dan Apresiasi.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Menyikapi tantangan yang dihadapi, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan beberapa mekanisme, diantaranya melalui rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta peninjauan langsung terhadap pekerjaan fisik maupun operasional di lapangan.

Di tahun ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap Direksi Perseroan atas pencapaian proses konstruksi yang telah direalisasikan dan dimulainya operasional bandara pada awal tahun 2018. Meski demikian Perseroan masih memiliki tanggung jawab yang kian besar dalam pengoperasian bandara serta Kawasan Aerocity.

Dewan Komisaris memandang bahwa secara umum pengurusan Perseroan telah dijalankan dengan baik oleh Direksi. Pencapaian kinerja Direksi tahun 2018 telah memenuhi KPI (*Key Performance Indicator*), diantaranya adalah:

1. Pembukaan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 24 Mei 2018;
 2. Telah dilakukan kerjasama dan beroperasinya 4 (empat) maskapai domestik yaitu Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, dan Transnusa;
 3. Telah tersedianya 5 (lima) rute domestik dan 2 (dua) rute internasional dari/ke Bandara Internasional Kertajati;
 4. Terselesaikannya pembangunan terminal penumpang dan kargo; dan
 5. Tersedianya fasilitas penunjang operasional PKP-PK, operasional listrik bandara, dan kebutuhan perangkat ICT bandara.
-
1. The opening of West Java International Airport Kertajati which was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on May 24th, 2018;
 2. The cooperation and operation of 4 (four) domestic airlines, namely Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air, and Transnusa;
 3. The availability of 5 (five) domestic routes and 2 (two) international routes from/to Kertajati International Airport
 4. The completion of the construction of passenger and cargo terminals; and
 5. The availability of operational support facilities PKP-PK, airport electricity operations, and ICT equipment needs.

In this report, the Board of Commissioners reports on the performance of the Board of Directors, shows a view on business prospects, a good corporate governance, the change in the composition of the Board of Commissioners, and Appreciation.

Assessment On Board of Directors Performance

The Board of Commissioners responds the challenges by supervising and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners runs internal meeting of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as a direct overview of physical and operational work in the field.

In this year, the Board of Commissioners appreciates the Directors of the Company for achieving the construction process that was realized and appreciate the opening of the airport in early 2018. However, the company still has a further responsibility in the operation of the airport, especially for the development of the airport business and Aerocity Area.

The Board of Commissioners views that in general the management of the company has been carried out properly by the Board of Directors. The achievement of the Board of Directors performance in 2018 has specified Key Performance Indicators, including:

Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bahwa di tahun mendatang prospek usaha di sektor kebandarudaraan dan penerbangan masih sangat menjanjikan. Pandangan tersebut didasarkan oleh proyeksi ekonomi secara makro yang berdampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi usaha yang dijalankan Perseroan.

Posisi Indonesia di industri penerbangan dunia semakin diperhitungkan karena prospeknya yang menjanjikan. *International Air Transport Association* (IATA) memprediksi bahwa Indonesia akan mencapai pasar penumpang terbesar ke-4 di dunia. Hal tersebut juga diungkapkan oleh data statistik perhubungan udara 2017 yang menunjukkan bahwa angka laju pertumbuhan majemuk (*Compound Annual Growth Rate/CAGR*) transportasi udara di Indonesia pada tahun 2013 - 2017 masih menunjukkan peningkatan positif sebesar 4% untuk pergerakan pesawat domestik dan 5,5% untuk pergerakan pesawat internasional.

Berdasarkan kajian dan rencana bisnis yang telah ditentukan, terdapat tiga prospek utama Perusahaan yaitu bisnis bandara, bisnis kawasan Aerocity dan bisnis pendukung. Dewan Komisaris berpandangan Bandara Kertajati akan memiliki daya tarik yang besar sehingga Perseroan dapat memaksimalkan pendapatan dari pendapatan aeronautika seperti jasa pelayanan penerbangan (JP2), jasa pelayanan penumpang udara (JP2U), dan jasa penerbangan lainnya; Pendapatan non-aeronautika seperti sewa lahan, ruangan, konsesioner, dan lainnya; serta bisnis kawasan yang dikembangkan oleh anak usaha yaitu BIJB Aerocity Development.

Untuk prospek kawasan Aerocity, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi dengan sangat baik dalam mengidentifikasi potensi pengembangan bisnis penunjang khususnya pengembangan kawasan yang mengedepankan *Speed* (kepastian waktu), *Connectivity* (pembangunan infrastruktur), dan *Agility* (kemampuan beradaptasi).

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi akan mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan optimisme dan implementasi yang baik. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan strategi-strategi pengembangan usaha yang tepat sesuai dengan prospek usaha dan kajian yang telah disusun.

Business Prospect

The Board of Commissioners has observed the business prospects of the airport and aviation are promising in the upcoming year. This view is based on macroeconomic projections that have an impact both directly and indirectly to the company.

Indonesia has a potential position in the aviation industry. The International Air Transport Association (IATA) predicts that Indonesia will be positioned as the 4th largest passenger market in the world. This view is supported by the data of air transportation in 2017 showing that Compound Annual Growth Rate (CAGR) of air transportation in Indonesia from 2013 until 2017 will increase. The increase of 4% for domestic aircraft movements and 5.5% for international aircraft movements.

Based on studies and business plans, there are three core prospects of the company, namely airport business, Aerocity business, and other supporting businesses. The Board of Commissioners views that Kertajati Airport will have a potential attraction so the company can increase revenue through flight services (JP2), air passenger services (JP2U), and other flight services; Non-aeronautical income such as land rent, room, concessionary, and others; and regional business developed by a subsidiary of BIJB, namely BIJB Aerocity Development.

In terms of the prospect of the Aerocity area, the Board of Commissioners views that the Board of Directors is successful in identifying the potential of business development support, especially the development area that highlights *Speed* (time assurance), *Connectivity* (infrastructure development), and *Agility* (adaptability skill).

The Board of Commissioners views that the Board of Directors will take advantage of current opportunities with good optimism and implementation. This is based on the consideration of business development strategies that are appropriate by the development of the business and the studies that have been prepared.



Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Usaha Yang Baik

Sepanjang tahun buku 2018, Dewan Komisaris melihat bahwa pemenuhan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) telah dijalankan dengan semestinya dari segi sistematika tata kelola yang menjadi keterpenuhan mimimal. Evaluasi dari Dewan Komisaris bahwa hasil penerapan GCG tersebut menjadi tolak ukur Perseroan agar dapat mempertahankan dan mengimplementasikan lebih baik lagi penerapan GCG. Adapun manajemen diharapkan untuk meningkatkan dan memperbaiki aspek-aspek kinerja yang perlu ditingkatkan dari segi pelaksanaan dan efektivitas bagi Perseroan.

View on Implementation of Good Corporate Governance

Throughout Yearbook 2018, the Board of Commissioners has observed that the Company's compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles had been carried out properly in terms of governance system, which is regarded as the minimum form of compliance. The evaluation from the Board of Commissioners shows that the implementation of GCG on the upcoming year must be better than on the previous year. The management is expected to improve its performance aspects in terms of the implementation and effectivity for the company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2018 terdapat beberapa perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan pada RUPS tanggal 19 Maret 2018 dan 26 Desember 2018. Sehubungan dengan rencana Restrukturisasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melalui seleksi terbuka pengisian jabatan Direksi dan Komisaris, bahwa keputusan pemegang saham berdasarkan akta notaris nomor 12 tanggal 26 Desember 2018 yaitu memberhentikan dengan hormat Komisaris Utama Bapak M. Iksan Tatang dan Komisaris Aang Hamid Suganda. Drs. H. Moch. Arifin Soedjayana tetap melanjutkan periode sebelumnya.

Change in Board of Commissioners Composition

As of December 31st, 2018, there were several changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in GMS on March 19th, 2018 and December 26th, 2018. Pursuant to the plan of Restructuring Regional Owned Enterprises (BUMD), through open selection for Directors and Commissioners position, shareholders decided to respectfully dismiss the Commissioners President Mr. M. Iksan Tatang and Commissioners Aang Hamid Suganda. Drs. H. Moch. Arifin Soedjayana continues his position as a Commissioners.

Apresiasi

Dengan berakhirnya laporan ini, saya mewakili jajaran Dewan Komisaris PT BIJB memberikan apresiasi terhadap kinerja yang telah dicapai Perseroan secara menyeluruh. Kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan, namun dengan komitmen Perseroan kami optimis dapat merealisasikan tujuan usaha di masa depan lebih baik lagi.

Selain apresiasi, rasa terima kasih juga kami sampaikan kepada Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, Kementerian Perhubungan khususnya Direktorat Jenderal Hubungan Udara, BAPPENAS, beserta jajarannya atas dukungan pendirian Bandara Kertajati dalam merealisasikan visi pembangunan nasional untuk menghadirkan infrastruktur vital bagi masyarakat dalam rangka peningkatan daya saing nasional. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Pemerintah Kabupaten Majalengka atas dukungan materil dan non materil demi mewujudkan impian bersama untuk membangun sarana infrastruktur penting bagi masyarakat Jawa Barat dan sumbangannya penting bagi Indonesia dan Kawasan.

Appreciation

To conclude this report, I representing the Board of Commissioners of PT BIJB, would like give an appreciation for the overall performance of the company. We realize that there are still much things to improve, but with determined commitment, we are optimistic to achieve more company goals in the future.

In addition to appreciation, we would also like to express our gratitude to the Coordinating Ministry of Maritime Affairs, Ministry of Transportation, especially the Directorate General of Civil Aviation, BAPPENAS, and their staff for supporting the establishment of Kertajati Airport in realizing the vision of national development to present a vital infrastructure for the community in the context of enhancing national competitiveness. We would also like to convey our gratitude to the West Java Provincial Government and the Majalengka Regency Government for material and non-material support in building infrastructure facilities for the people of West Java and important contributions to Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Moch. Arifin Soedjayana
Komisaris | Commissioner



Muhamad Singgih
Direktur | Director



Laporan Dewan Direksi

Report of The Board of Directors

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat memasuki tahun ke-4 yang merupakan tahun diresmikannya Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati untuk dapat melayani masyarakat luas dalam hal jasa penerbangan.

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat enters its fourth year. In this year, West Java International Airport Kertajati is officially opened and ready to serve the public.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Respected Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat kerja keras seluruh jajaran Perusahaan, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat memasuki tahun ke-4 yang merupakan tahun diresmikannya Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati untuk dapat melayani masyarakat luas dalam hal jasa penerbangan. Dalam kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Manajemen 2018 yang menggambarkan pencapaian kinerja PT Bandarudara Internasional Jawa Barat ('PT BIJB') tahun 2018, serta berbagai upaya Manajemen memberikan hasil terbaik kepada seluruh stakeholders.

Pada tahun 2018, Perseroan mulai beroperasi untuk umum dan dalam tahap perintisan sebagai *Airport & Aerocity Investment Company*. PT BIJB merupakan badan usaha milik pemerintah Jawa Barat yang dibentuk menggunakan peraturan daerah dengan tujuan untuk melakukan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat seluas 1.800 Ha serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity seluas 3.480 Ha, dengan ruang lingkup yang meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian dan pengelolaan, pemeliharaan, serta pengembangan.

Perseroan menyadari sebagai perusahaan baru dan BUMD yang akan mengelola bandara tidaklah mudah. Perseroan dituntut untuk memegang peranan dalam mengelola salah satu bandara terbesar di Indonesia agar mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah serta menggerakkan dan merangsang pertumbuhan ekonomi daerah terutama di Jawa Barat.

To begin, allow us to bestow praise to the Almighty God. We are grateful that West Java International Airport has entered its fourth year. 2018 is the year of inauguration, Bandarudara Internasional Jawa Barat is ready to serve the public. On this occasion, please allow us to convey 2018 Management Report. The report will describe the performance and achievements of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (PT BIJB) in 2018, as well as the efforts of the management to provide the best results to all stakeholders.

In 2018, the company began operating for the public and in the pioneering stage as Airport and Investment Company. PT BIJB is owned by West Java Regional Owned Enterprise which is established based on regional regulations. The purpose of the establishment is to build an area of 1.800 hectares as West Java International Airport, and 3.480 hectares as Kertajati Aerocity including planning, funding, construction, operation and management, maintenance and development.

The company realizes that managing new airport is not an easy task. The company is required to play a role in managing one of the largest airports in Indonesia. The airports is expected to contribute to increase local revenue, to mobilize, and to stimulate regional economic growth, especially in West Java.

Saat ini kepemilikan saham di PT BIJB dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat sekitar 99,2% dan sebesar 0,8% dimiliki oleh PT Jasa Sarana per November 2018 dengan modal dasar sebesar Rp2,5 Triliun serta modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1,53 Triliun.

Tinjauan Perekonomian 2018

International Monetary Fund (IMF) mengungkapkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2018 lebih ditopang oleh perekonomian negara berkembang. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia dengan laju perekonomian yang cukup menggeliat dalam perekonomian global. Momentum pemulihan ekonomi Indonesia tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi 2018 tercatat 5,17% meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,07% dan merupakan pertumbuhan tertinggi sejak 2013. Hal tersebut diungkapkan pada 'Laporan Perekonomian Indonesia Tahun 2018' oleh Bank Indonesia bahwa meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia ditopang oleh permintaan domestik yang tumbuh tinggi, serta berdampak positif pada tingkat pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2018 juga menyebutkan bahwa kawasan Asia Tenggara mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi didukung oleh peningkatan investasi dan ekspor. Investasi infrastuktur memberikan peran penting bagi ekonomi di Indonesia, Filipina, dan Thailand. Pemulihan ekonomi global telah memberikan dampak positif yang signifikan baik bagi negara maju maupun negara berkembang. Kinerja ekonomi negara maju yang membaik berdampak pada negara mitra dagang, termasuk Indonesia. Perekonomian Indonesia tumbuh didukung dari investasi, perdagangan, dan konsumsi pemerintah. Laporan Perekonomian Bank Indonesia mengungkapkan bahwa pertumbuhan konsumsi dan investasi meningkat didukung pendapatan yang membaik, keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur, serta daya beli yang terjaga sejalan dengan tekanan inflasi yang rendah.

Berdasarkan laporan yang dirilis oleh *World Economic Forum (WEF)* terkait Daya Saing Global tahun 2017 - 2018 bagi 137 negara anggota, bahwa daya saing Indonesia

The share ownership in PT BIJB is currently owned by Provincial Government of West Java around 99.2% and 0.8% is owned by PT Jasa Sarana as of November 2018 with authorized capital of Rp2.5 trillion and the issued and fully paid capital of Rp1.53 Trillion.

Economic Overview 2018

The International Monetary Fund (IMF) revealed that the pace of global economic growth in 2018 was sustained by the economy of developing country. Indonesia is one of the developing countries in Asia with the pace of the economy that is quite stretched in the global economy. This was the momentum of Indonesia's economic recovery in 2018. The economic growth in 2018 was recorded at 5.17%, an increase compared to the growth from previous year at 5.07% and was the highest growth since 2013. This fact is disclosed in 'Indonesia Economic Report in 2018' by Bank Indonesia, revealed that an increased growth of Indonesia's economy is sustained by high domestic demand, and has a positive impact on the rate of unemployment, poverty and inequality.

Central Bureau of Statistics Republic of Indonesia (BPS) in Indonesian Economic Report in 2018 also stated that the South-East Asia region experienced an increase in economic growth which is sustained by an increased investment and exports. Infrastructure investment provides an important role for the economy in Indonesia, Philippine and Thailand. Global economic recovery had a significant positive impact on both developed and developing countries. An improved economic performance of developed countries has an impact on trading partner countries, including Indonesia. The growth of Indonesia's economy is supported by investment, trade and government consumption. The Economic Report of Bank Indonesia reveals that the growth in consumption and investment has increased due to improved income, continued development of infrastructure projects, and sustained purchasing power which is in line with low inflation pressure.

According to a report released by the World Economic Forum (WEF) regarding Global Competitiveness in 2017 - 2018 for 137 member countries, Indonesia's

berhasil naik lima peringkat menjadi peringkat 36 dari 137 negara dengan mengungguli Vietnam, Filipina, dan Kamboja. Namun demikian, Indonesia masih tertinggal dari Thailand dan Malaysia. Hal ini mencerminkan masih banyak yang harus diperbaiki oleh Indonesia agar dapat meningkatkan daya saing global.

Percepatan pembangunan infrastruktur menjadi prioritas pemerintah saat ini. Oleh karena itu, pilar infrastruktur pada pilar persyaratan dasar di Indonesia berhasil naik sepuluh peringkat ke peringkat 52 pada tahun 2017-2018. Menteri Keuangan menyebutkan pembangunan infrastruktur yang gencar dilakukan di berbagai daerah dan kemudahan investasi telah mendorong daya saing Indonesia meningkat. Dana yang dikeluarkan untuk pembangunan infrastruktur akan memberikan dampak jangka panjang sebagai salah satu aset dan investasi negara.

Analisa Capaian Kinerja Tahun 2018

Tahun 2018 merupakan tahun pertama bagi Bandar Udara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati beroperasi dan memberikan layanan komersial kepada penumpang. Pada bulan Juni 2018, BIJB Kertajati beroperasi secara parsial beriringan dengan penyelesaian konstruksi terminal utama penumpang. BIJB Kertajati beroperasi secara penuh sejak bulan Oktober 2018.

Tren transportasi udara di Indonesia terus meningkat. Selama tahun 2013 sampai dengan 2017, jumlah pergerakan pesawat penerbangan domestik meningkat 4,17% dan internasional meningkat 5,75%. Untuk periode waktu yang sama, jumlah penumpang penerbangan domestik meningkat 5,22%, dan internasional meningkat sebesar 6,43%. Pada tahun 2018, BIJB Kertajati berusaha masuk untuk menjadi bagian dalam peningkatan jumlah perjalanan udara Indonesia.

Selama tahun 2018, BIJB Kertajati telah melayani 5 (lima) rute penerbangan domestik dengan 4 (empat) mitra maskapai penerbangan. Dengan cakupan rute tersebut, BIJB Kertajati dapat melayani 34.487 pergerakan penumpang, yang terdiri dari 33.797 pergerakan penumpang penerbangan domestik dan 690 pergerakan penumpang penerbangan internasional, serta 423 pergerakan pesawat, yang

competitiveness managed to rise to five ranks to 36th, out of 137 countries by surpassing Vietnam, Philippine and Cambodia. However, Indonesia still lags behind Thailand and Malaysia. This fact reflects that there is still much to be improved by Indonesia in order to increase global competitiveness.

The acceleration of infrastructure development becomes a priority for the government at this time. Therefore, the infrastructure pillar in the basic requirements pillar in Indonesia managed to rise ten places to rank 52 in 2017-2018. The Minister of Finance mentioned that the intensive infrastructure development conducted in various regions and the ease of investment had boosted Indonesia's competitiveness. The funds spent on infrastructure development will have a long-term impact as one of the country's assets and investments.

Performance Achievement Analysis in 2018

2018 is the first year of West Java International Airport Kertajati operates and provides commercial services for passengers. In June 2018, BIJB Kertajati operated partially in line with the completion of the construction of the main passenger terminal. BIJB Kertajati started to fully operated on October 2018.

The trend of air transportation in Indonesia continues to increase. Throughout 2013 until 2017, the number of domestic flight aircraft movements increased by 4.17% and internationally increased by 5.75%. Within the same period, the number of domestic flight passengers increased by 5.22%, and internationally increased by 6.43%. In 2018, BIJB Kertajati tried to increase the number of Indonesian air travel.

Throughout 2018, BIJB Kertajati has served 5 (five) domestic flight routes with 4 (four) airline partners. With that route coverage, BIJB Kertajati can serve 34,487 passenger movements, consisting of 33,797 passenger movements in domestic flights and 690 passenger movements in international flights, as well as 423 aircraft movements, consisting of 417 domestic aircraft flight movements and 6 international flight

Selama tahun 2018, BIJB Kertajati telah melayani 5 (lima) rute penerbangan domestik dengan 4 (empat) mitra maskapai penerbangan.

Throughout 2018, BIJB Kertajati has served 5 (five) domestic flight routes with 4 (four) airline partners.



terdiri dari 417 pergerakan pesawat penerbangan domestik dan 6 pergerakan pesawat penerbangan internasional. Dari rute penerbangan yang dilayani oleh BIJB Kertajati, yaitu Balikpapan, Bandar Lampung, Medan, Semarang, Surabaya, dan Jeddah, asal/tujuan penerbangan dengan pergerakan penumpang dan pesawat tertinggi adalah Surabaya, dengan pergerakan penumpang sebanyak 29.552 penumpang atau 86% dari total pergerakan penumpang dan pergerakan pesawat sebanyak 330 pergerakan atau 78% dari total pergerakan pesawat. Selama tahun 2018, maskapai penerbangan dengan pergerakan penumpang dan pesawat tertinggi adalah Citilink, dengan pergerakan penumpang sebanyak 32.697 penumpang atau 95% dari total pergerakan penumpang dan pergerakan pesawat sebanyak 370 pergerakan atau 87% dari total pergerakan pesawat.

aircraft movements. BIJB Kertajati served these routes: Balikpapan, Bandar Lampung, Medan, Semarang, Surabaya and Jeddah. The top-flight routes are Surabaya with 29.552 passengers or 86% of total passenger's movements. The whole movement of the aircraft is 330 movements or 78%. During 2018, the airline with the highest passenger and airplane movements is Citilink, with 32.697 passenger movements or 95% of total passenger movements, and aircraft movements with 370 movements or 87% of the total aircraft movements.



Dari aspek keuangan, Perseroan mencatatkan bahwa realisasi total aset yang dikelola perusahaan per 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp3,2 triliun atau sebesar 96,24% dari target aset yang diproyeksikan pada RKAP 2018 sebesar Rp3,39 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh adanya potensi pengembalian restitusi pajak (PPN) dan belum terealisasinya setoran modal pemegang saham sehingga tidak seluruhnya program kerja yang terkait dengan pemenuhan infrastruktur dan fasilitas dapat direalisasikan.

Disamping itu, laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan merupakan laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi penghasilan (bebán) pajak. Dengan perhitungan tersebut, rugi komprehensif tahun berjalan 2018 perusahaan sebesar Rp 154,59 miliar lebih tinggi sebesar Rp 118,90 miliar atau 333,19% dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp35,68 miliar. Peningkatan rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan dipengaruhi tidak tercapainya target pendapatan dan peningkatan aktivitas perusahaan. Namun, Perseroan tetap optimis bahwa akan terjadi peningkatan ke arah yang lebih positif.

In terms of the financial aspect, the company recorded that the total assets managed by the company as of December 31th, 2018 were IDR 3.2 trillion or 96.24% of the target assets projected in 2018 RKAP of IDR 3.39 trillion. This is influenced by the potential return of tax refunds (VAT) and the unrealized of the shareholder's paid-up capital. So not all work program that relates to the fulfillment of infrastructure and facilities also can be realized.

In addition, the current year's profits from continued operations represent profits earned in the current financial year after deducted by tax income. With this calculation, in 2018 the company's loss amounting to Rp. 154.59 billion, higher by Rp. 118.90 billion or 333.19% compared to 2017 amounting to Rp. 35.68 billion. The increase in the current year's loss is affected by the failure to achieve revenue targets and to increase company activities. However, the company remains optimistic that there will be an increase of the revenue and activities.

Kendala Yang Dihadapi Sepanjang Tahun 2018

Di tengah proses pelaksanaan pengelolaan Perseroan, baik Direksi maupun manajemen Perseroan menemui beberapa kendala yang harus dihadapi. Kendala yang dihadapi oleh PT BIJB di tahun 2018 merupakan kendala terkait proses transisi dari tahap pembangunan ke pengoperasian bandara.

Meski demikian, Perseroan tetap berupaya semaksimal mungkin untuk menghadapi tantangan tersebut dengan merealisasikan strategi-strategi yang telah disusun. Beberapa langkah strategis yang diambil guna menghadapi tantangan bisnis sepanjang tahun 2018 dengan melakukan berbagai upaya pendekatan ke maskapai untuk membuka rute dari/dan ke BIJB Kertajati dan membuka peluang kerjasama dengan mitra-mitra strategis lainnya.

Prospek Usaha Perseroan

Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati direncanakan sebagai bandara yang lengkap dan memiliki konektivitas yang tinggi. Bandara ini berdekatan dengan jalur exit toll kilometer 158 Jakarta-Cipali. Disamping itu, di kawasan bandara akan diusung konsep aerotropolis yang dilengkapi dengan kawasan industri aviasi, pusat bisnis, sumber energi terbarukan, dan kawasan hunian eksklusif.

Keberadaan Bandara Internasional Kertajati diharapkan dapat mendongkrak perekonomian Jawa Barat. Pemerintah Provinsi Jawa Barat menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 20 juta kunjungan. Adapun potensi penyerapan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara di Jawa Barat sangat tinggi dengan didorongnya aksesibilitas berupa infrastruktur dalam mendukung kemudahan aktivitas pariwisata, salah satunya dengan Bandara Internasional Kertajati.

Terletak di area berkembang yang strategis di Jawa Barat dengan luas lahan 4.560 Ha, Bandara Internasional Kertajati dan Kertajati Aerocity akan mengadopsi 'One Gate Service Management' (Manajemen Pelayanan Satu Pintu) untuk mencapai tujuan strategis. Perseroan siap bekerja sama dengan berbagai mitra strategis untuk mengembangkan kota bandara hijau berkelas

Challenges Faced Throughout 2018

Amid the Company's management implementation process, either the Board of Directors or the management of the Company encountered several challenges that must be faced. The main challenge is the transition process from the construction stage to the operation of the airport.

Nevertheless, the Company continues to optimally strive to face those challenges through the devised strategies. Some of the strategic steps taken to address business challenges throughout 2018 are approaching airlines to open routes from/to BIJB Kertajati and opening opportunities for cooperation with other strategic partners.

Business Prospects

Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati is planned as an integrated airport with high connectivity. The airport is located near to exit toll 158 Jakarta-Cipali. Besides that, the airport adopts aerotropolis concept equipped with aviation industrial areas, business centers, renewable energy sources, and exclusive residential areas.

The existence of Kertajati International Airport is expected to increase the economy of West Java. The West Java Provincial Government targets the number of foreign tourist visits to reach 20 million visits. The potential absorption of domestic and foreign tourists in West Java is high with the accessibility of infrastructure in supporting the ease of tourism activities through Kertajati International Airport.

Located in a strategic developing area in West Java with an area 4.560 Ha, Kertajati International Airport and Kertajati Aerocity will adopt 'One Gate Service Management' to achieve strategic goals. The company is ready to cooperate with strategic partners to develop a World-Class Green Airport city that becomes the driving force of Indonesia's economy by integrating

dunia yang menjadi motor penggerak perekonomian Indonesia dengan mengintegrasikan nilai-nilai intrinsik wilayah dan lingkungan. Kawasan aerotropolis di Kertajati akan terbagi ke dalam 6 (enam) kluster pembangunan yaitu *Aerospace Park, Logistic Hub, Creative Technology Center, Business Park, Residential/Township, dan Energy Center*. Masing-masing klaster memiliki karakteristik khusus yang saling mendukung satu sama lain sebagai pusat bisnis dan industri baru di Indonesia.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan mendukung penuh upaya untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usaha PT BIJB. Perseroan senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan perundang-undangan terkait lainnya.

Perseroan berkeyakinan bahwa penerapan tata kelola perusahaan adalah sebuah proses yang harus dilaksanakan untuk mencapai kesinambungan usaha jangka panjang dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan untuk memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komposisi Direksi 2018

Pada tahun 2018, terdapat perubahan komposisi Direksi. Pemegang saham melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler tanggal 8 Juni 2018 mengangkat Bapak Agus Sugeng Widodo sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis. Disamping itu, bertepatan dengan RUPS Anggaran tahun 2019 juga dilaksanakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Desember 2018 memberhentikan dengan hormat Bapak Virda Dimas Ekaputra sebagai Direktur Utama dan Bapak Agus Sugeng Widodo sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis.

intrinsic values of the region and environment. Kertajati aerotropolis area will be divided into 6 (six) development clusters, namely Aerospace Park, Logistic Hub, Creative Technology Center, Business Park, Residential/Township, and Energy Center. Each clusters have distinctive characteristics that support each other as a new industrial and business center in Indonesia.

Implementation of Corporate Governance

The Company fully supports efforts to ensure the implementation of good corporate governance across all aspects of PT BIJB's business activities. The Company continuously improves compliance with the principles of good corporate governance and other relevant laws and regulations.

The Company believes that the implementation of corporate governance is a process that must be implemented to achieve long-term business sustainability and become an integral part of providing value for all stakeholders.

Composition of The Board of Directors in 2018

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Directors. The shareholders through the decision of the Circular Shareholders General Meeting on June 8th, 2018 appointed Mr. Agus Sugeng Widodo as Director of Operation and Business Development. In addition, to coincide with the 2019 GMS budget also held an extraordinary GMS on December 26th, 2018, honorably dismissing Mr. Virda Dimas Ekaputra as President Director and Mr. Agus Sugeng Widodo as Director of Operation and Business Development.

Penutup

Melalui kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT BIJB atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada mitra usaha, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi, semangat kebersamaan dan kerja keras untuk memberikan yang terbaik bagi PT BIJB saat ini dan tahun-tahun berikutnya.

Semoga Allah SWT memberikan karunia-Nya kepada kita semua.

Enclosure

We present our highest gratitude and appreciation to the Shareholders, and Board of Commissioners of PT BIJB for the guidance. Last but not least, we also express our gratitude to business partners, consumers and other stakeholders for the support and trust that has been given.

To close this report, we would like to thank to all employees that have been giving their dedication, loyalty, spirit of togetherness, and hard work to PT BIJB in the following years.

May Allah SWT continue to give us all His blessings.

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Muhamad Singgih

Direktur | Director

Profile Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Moch. Arifin Soedjayana

Komisaris | Commissioner

Lahir di Bandung pada 30 Juli 1964 (54 tahun). Kewarganegaraan Indonesia. Diangkat menjadi Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di Luar Rapat pada tanggal 8 Juni 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Bandung on July 30th, 1964 (54 years old). Indonesian citizenship. Appointed as Commissioner based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 8th, 2018. No affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.

- 1998** Pendidikan S1 program Manajemen di STIE YPKP Bandung.
Undergraduate education in Management programs at STIE YPKP Bandung.
- 2003** Menyelesaikan pendidikan S2 Universitas Padjadjaran, Bandung.
Completed post graduate school at Padjadjaran University, Bandung.
- 2011** Kepala Balai Latihan Tenaga Kerja Luar Negeri pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.
Head of the Training Center of Foreign Labor at West Java Municipal Representative of the Manpower & Transmigration Ministry.
- 2011** Kepala Balai Pelayanan Tenaga Kerja Indonesia Terpadu Jawa Barat pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat.
Head of Integrated Service Center for Indonesian Migrant Workers for West Java Municipal Representative of the Manpower & Transmigration Ministry.
- 2013** Kepala Biro Administrasi Pembangunan dan Kepala Biro Pengelolaan Barang Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
Head of Development Administration Bureau and Head of Regional Goods Management Bureau, West Java Province Regional Secretariat.
- 2016** Kepala Biro Sarana Perekonomian, Investasi, dan BUMD Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.
Head of Bureau of Economic Facility, Investment, and BUMD (Region Owned Company). Regional Secretariat of West Java Province.
- 2018** Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat.
The Head of Department of Trade and Industry of West Java.

Profile Direksi

Board of Director Profiles

Muhamad Singgih
Direktur | Director



Lahir di Purworejo, 3 Mei 1971 (47 tahun). Kewarganegaraan Indonesia. Beliau diangkat menjadi Direktur melalui Keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 26 Desember 2018. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

Born in Purworejo, on May 3th, 1971 (47 years old). Indonesian citizenship. He was appointed as Director through a Decision at the General Meeting of Shareholders on December 26th, 2018. No affiliation with other members of the Board of Commissioners and Directors.

- 1994** Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).
Graduated from Indonesian State College of Accountancy.
- 1994** Auditor Ditjen Pajak, tahun 1994 sampai dengan 2004.
Auditor of the Directorate General of Taxation, from 1994 to 2004.
- 2001** Melanjutkan studi di STIE Jagakarsa.
Continue studies at STIE Jagakarsa.
- 2004** Kepala Cabang PT Universe Indonesia.
Branch Manager of PT Universe Indonesia.
- 2007** Senior Manager Keuangan dan Akunting PT Rizki Kacida, tahun 2007 sampai tahun 2016.
Senior Manager of Finance and Accounting at PT Rizki Kacida, from 2007 to 2016.
- 2015** Direktur PT Telekom Global Utama, tahun 2015 sampai tahun 2016.
Director of PT Telekom Global Utama, from 2015 to 2016.

Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT BIJB Tahun Buku 2018

Statement of Responsibility on the Annual Report of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat
Book Year 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat tahun 2018, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2018 Annual Report of PT Bandarudara International Jawa Barat has been presented completely in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of content as stated in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Bandung, April 2019

Bandung, April 2019



Moch. Arifin Soedjayana

Komisaris | Commissioner



Muhamad Singgih

Direktur | Director

Komposisi Dewan Komisaris PT BIJB tahun 2018

Composition of the Board of Commissioners in 2018

Periode 1 Januari - 18 Maret 2018

Period January 1st - March 18th, 2018



Tulus Pranowo

Komisaris Utama
President Commissioner



Aang Hamid Soeganda

Komisaris
Commissioner



M. Iksan Tatang

Komisaris
Commissioner

Periode 19 Maret - 7 Juni 2018

Period March 19th - June 7th, 2018



M. Iksan Tatang

Komisaris Utama
President Commissioner



Aang Hamid Soeganda

Komisaris
Commissioner

Periode 7 Juni - 25 Desember 2018

Period June 7th - December 25th, 2018



M. Iksan Tatang

Komisaris Utama
President Commissioner



Aang Hamid Soeganda

Komisaris
Commissioner



Moh Arifin Soedjayana

Komisaris
Commissioner



Moh Arifin Soedjayana

Komisaris
Commissioner

Periode 26 Desember 2018 - sekarang

Period December 26th - now

Komposisi Direksi PT BIJB tahun 2018

Composition of the Board of Directors in 2018

Periode 1 Januari - 18 Maret 2018

Period January 1st - March 18th, 2018



Virda Dimas Ekaputra

Direktur Utama
President Director



Muhammad Singgih

Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance and General Affairs



Erwin Syahputra

Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi
Director of Business Development and Investment

Periode 19 Maret - 7 Juni 2018

Period March 19th - June 7th, 2018



Virda Dimas Ekaputra

Direktur Utama
President Director



Muhammad Singgih

Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance and General Affairs

Periode 7 Juni - 25 Desember 2018

Period June 7th - December 25th, 2018



Virda Dimas Ekaputra

Direktur Utama
President Director



Muhammad Singgih

Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance and General Affairs



Agung Sugeng Widodo

Direktur Operasi dan Pengembangan Bisnis
Director of Operation and Business Development

Periode 26 Desember 2018 - sekarang

Period December 26th - now



Muhammad Singgih

Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

- | | | | |
|-----------|--|-----------|--|
| 37 | Identitas Perusahaan
Company Identity | 47 | Logo Perusahaan
Company Logo |
| 38 | Sekilas Perusahaan
Company Brief | 48 | Struktur Organisasi
Organization Structure |
| 39 | Bidang Usaha dan Strategi Perusahaan
Line of Business and Company Strategy | 50 | Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Company Long Term Plan |
| 43 | Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission Company | 52 | Strategi Rencana Jangka Panjang Perusahaan
Company Long Term Strategy Plan |
| 44 | Budaya Perusahaan
Company Culture | 54 | Sertifikasi dan Penghargaan
Certifications and Awards |
| 46 | Nilai Perusahaan
Company Values | 56 | Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestone |

BIJB KERTAJATI
WEST JAVA INTERNATIONAL AIRPORT
operated by Angkasa Pura II

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO DA)

Tanggal Pendirian

Establishment Date

25

NOVEMBER 2014

Kepemilikan (per 31 Desember 2018)

Ownership (per December 31, 2018)

99,2%

Pemerintah Provinsi Jawa Barat

West Java Provincial Government



0,8%
PT Jasa Sarana
PT Jasa Sarana

Jumlah Karyawan

Total Employees

259 Orang
259 People

Modal Dasar

Authorized Capital

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Alamat

Company Address

Bidang Usaha

Line of Business

Melakukan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, meliputi kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan.

Conducting International Airport Business in West Java as well as building and developing Kertajati Aerocity, including planning, funding, development, operations and management, as well as maintainence and development with the aim to implement International Airport business in West Java and sustainably develop Kertajati Aerocity.

Status Perusahaan

Company Status

Badan Usaha Milik Daerah

Regional Owned
Company

Dasar Hukum

Pendirian

Legal Basis
of Establishment

Perda No. 7 Tahun 2017

jo Perda No. 22 Tahun 2013

Regional Regulation No. 7 of 2017
jo Regional Regulation No. 22 of 2013

Rp2.500.000.000.000,-

Rp1.534.054.593.000,-

Lantai 2 Terminal Domestik

(Area Perkantoran Bandara Internasional Jawa Barat),
Kertajati, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45457

(0231) 3000301

info@bijb.co.id

www.bijb.co.id



Sekilas Perusahaan

Company Brief

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) adalah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dibentuk Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Perda No. 22 Tahun 2013 yang telah diubah dengan Perda No. 7 tahun 2017 dan didirikan pada 25 November 2014. PT BIJB bertanggung jawab untuk pembangunan sisi darat serta pengembangan dan pengoperasian Bandara Internasional Jawa Barat, juga mengembangkan Kawasan Aerocity yang terintegrasi dengan Bandara untuk mengembangkan perekonomian di sekitarnya. Terletak di Majalengka, Jawa Barat, Bandara Internasional Jawa Barat dan Aerocity diharapkan menjadi masa depan layanan penerbangan yang didukung oleh sistem yang terintegrasi aksesibilitas jalan raya, kecepatan kereta api, dan pelabuhan. Dengan konsep Aerocity, diharapkan menjadi pusat kegiatan ekonomi yang didukung oleh potensi besar sumber daya alam dan pertanian sehingga bandara ini kelak bertindak sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat.

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) is Regional Owned Enterprises (BUMD) formed by West Java Provincial Government through Regional Regulation No. 22 2013 which is amended by Regional Regulation No. 7 2017 and established in November 25th, 2014. PT Bandarudara Internasional Jawa Barat is liable for the construction, development and operation of Kertajati International Airport, as well as the development of Aerocity Regions integrated with the airport for economic development of its surrounding areas. Located in Majalengka, West Java, Kertajati Aerocity Airport is expected to be the future of aviation services that is supported by an integrated system of highway accessibility, fast train, and the harbor. With the Aerocity concept, it is expected to be the center of economic activity that is supported by the great potential of natural and agriculture resources so that this airport will later act as a driving force for economic growth in West Java.



Bidang Usaha dan Strategi Perusahaan

Line of Business and Company Strategy

Sebagai perusahaan *holding*, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat melakukan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, meliputi kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan secara berkelanjutan. Dalam melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan, perusahaan mencari investasi dari perusahaan lokal maupun internasional.

1. Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan;

As a holding company, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat manages the international airport in West Java as well as building and developing Kertajati Aerocity, includes planning, financing, constructing, operating and managing, maintaining and developing to implement the concession of International Airport of West Java, and Kertajati Aerocity continually by seeking investment from local and international companies.

1. Planning in airport business line including (but not limited to) conducting studies and researches related to the airport business;



2. Melakukan kegiatan pendanaan yang bersumber dari sumber yang diperkenankan oleh undang-undang yang berupa penarikan dana dari pihak ketiga atas pemberian pendanaan kepada anak perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
3. Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan kebandarudaraan dan pendukung kegiatan kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada *airway*, menara kontrol, hanggar, *terminal transit point* dan fasilitas lain yang diperlukan;
4. Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara;
5. Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo dan pos;
6. Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan;
7. Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas-elektronika, navigasi, listrik, air, dan instalasi limbah buangan;
8. Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan, di kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara;
2. Funding from sources that are legally approved by the regulation carried out as fund collection from the third party to finance the subsidiaries to perform business activities of the Company;
3. Constructing the whole facilities related directly or indirectly to airport activities and supporting activities including (but not limited to) airway, control tower, hangar, transit point terminal and other required facilities;
4. Supplying, managing, operating, constructing, maintaining and developing facilities for service activities of landing and taking off, parking and storing the aircraft;
5. Supplying, managing, operating, constructing, maintaining and developing terminal facilities for passenger carrier services, cargo and post;
6. Supplying, managing, operating, constructing, maintaining and developing flight services;
7. Supplying, managing, operating, constructing, maintaining and developing electronic facilities, navigation, electricity, water and waste disposal installation;
8. Providing land for buildings and field in industrial area and buildings/constructions that support airport business;



9. Jasa pelayanan yang secara langsung yang menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi hanggar pesawat udara, perbengkelan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo dan surat, pelayanan jasa *lead control*, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara;
10. Penyedia jasa meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan;
11. Jasa pelayanan angkutan udara, penitipan barang, jasa penyediaan ruangan, *vending machine*, jasa pengolahan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan;
12. Melakukan kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara termasuk pengusahaan atas sarana dan prasarana umum ataupun komersial termasuk namun tidak terbatas pada wilayah hunian, perhotelan, transportasi umum dan khusus dari dan menuju bandara, hotel, objek wisata, pergudangan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan usaha dimaksud;
9. Services that directly support airport activities including hangar, repair workshop, storage facility, airplane culinary service, ramp service, passenger and luggage service, cargo and mail service, lead control service, flight communication and operation, security service, aircraft maintenance and reparation service, supply and distribution service of aircraft fuel;
10. Providing services which consist of fuel and lubricant for vehicle in the airport, passenger and freight transportation service in arrival and departure terminal;
11. Civil Aviation Services, checkroom service, room provider service, vending machine, waste management service and medical service;
12. Planning, funding, constructing, operating, managing, maintaining and developing Kertajati Aerocity as an area functioning as supporting area of the airport, including managing both public and commercial facilities and infrastructures including (but not limited to) of residential area, hotels, public and private transportation from and to airport, tourism areas, storage facilities, and other supporting things to create the business;



13. Kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan diperkenankan oleh ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
14. Pengusahaan kebandarudaraan, meliputi perencanaan dan pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan termasuk jasa terkait untuk menunjang kegiatan pelayanan dan operasi pesawat udara di Bandar Udara, jasa terkait untuk menunjang kegiatan pelayanan penumpang dan barang jasa terkait untuk memberikan nilai tambah bagi pengusahaan Bandar Udara;
15. Pengusahaan Kawasan Kertajati Aerocity, meliputi: perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian dan pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan; dan/atau;
16. Pengusahaan lain di bidang jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar Udara.
13. Other business activities that encourage both directly and indirectly the airport business and are legally allowed by the regulations;
14. Commercialization of airports including planning, management, and maintenance, and development including related services to support aircraft and operation activities in Kertajati Airport, related services to support passenger service activities and related services and goods to provide additional value for airport operations;
15. Commercialization of Kertajati Aerocity area, including: planning, funding, construction, operation, management, maintenance and development; and/or;
16. Other commercialization in airport services and airport related service.

Bidang Usaha yang Dilaksanakan Selama Tahun Buku 2018

Fields of Business Conducted During Yearbook 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pengusahaan, pembangunan dan pengembangan Bandar Udara Internasional Kertajati, diantaranya:

- Pembangunan Bandara;
- Persiapan Operasional;
- Jasa kebandarudaraan yang dikerjasamakan dengan PT Angkasa Pura II (Persero);
- Jasa terkait kebandarudaraan.

Throughout 2018, the Company has accomplished several activities related to the exploitation, construction and development of Kertajati International Airport, including:

- Airport Construction;
- Operational Preparation;
- Airport services which cooperated with PT Angkasa Pura II (Persero);
- Airport related services.

Visi dan Misi Perusahaan

Vision and Mission of the Company

Visi | Vision

Menjadikan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai perusahaan *holding* bertaraf internasional, pengelola bandara dan kawasan terbaik di Indonesia dan motor penggerak perekonomian khususnya di Jawa Barat melalui usaha-usaha pengembangan dan pembangunan dengan akar budaya dan nilai-nilai Jawa Barat.

Developing PT Bandarudara Internasional Jawa Barat be the international holding company, the best airport and district management in Indonesia, and economic growth engine especially in West Java region through sustainable development in harmony with West Java cultural values.

Misi | Mission

Menjalankan usaha pengelolaan bandara dan kawasan yang profesional, menguntungkan, efektif dan efisien.

Performing profitable, effective, and efficient airport and district professional management.

Memberikan nilai manfaat bagi kemajuan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat Jawa Barat.

Delivering add values for economic growth for the prosperity of people in West Java.

Menjadikan bandara Kertajati beserta kawasannya menjadi penghubung negara-negara di dunia.

Creating Kertajati airport and district as international hub.

Pernyataan Peninjauan Visi Dan Misi

Statement Review of Vision and Mission

Di tahun 2018, baik Dewan Komisaris maupun Direksi telah melakukan peninjauan serta mengesahkan visi dan misi Perusahaan melalui Laporan Manajemen Audited tanggal 19 Maret 2018.

In 2018, both the Board of Commissioners and the Board of Directors have reviewed and validated the Company's vision and mission through the Audited Management Report dated March 19th, 2018.

Budaya Perusahaan

Company Culture

Untuk mencapai visi perusahaan lewat misi-misi yang ditentukan, dibutuhkan nilai-nilai budaya perusahaan (*Culture Values*) yang merupakan suatu pola asumsi dasar yang dimiliki oleh perusahaan yang berisi nilai-nilai, norma-norma dan kebiasaan yang mempengaruhi pemikiran, pembicaraan, tingkah laku, dan cara kerja insan perusahaan sehari-hari, sehingga akan bermuara pada kualitas kinerja perusahaan. Dengan demikian, budaya perusahaan merupakan solusi yang secara konsisten dapat berjalan dengan baik, bagi sebuah perusahaan dalam menghadapi persoalan-persoalan di dalam dan di luar perusahaan. Lima dasar nilai-nilai budaya PT BIJB yaitu *integrity, market focus, team player, excellence* dan *networking friendship*.

To achieve the company's vision through the determined missions, it takes the Company's Culture Values which is a pattern of basic assumptions that are owned by the Company that provides the values, norms and habits that influence the thinking, speech, behavior and the ways of work of everyday human enterprise, so it will lead to the quality of the company the performance. Thereby, the Company's culture is a solution that can consistently run well for a company in facing the problems inside and outside the company. Five basic cultural values of PT BIJB are integrity, market focus, team player, excellence and networking friendship.



INTEGRITY

MARKET FOCUS

TEAM PLAYER

EXCELLENCE

NETWORKING FRIENDSHIP

● **Networking Friendship**

Keberhasilan usaha yang hakiki diraih melalui jaringan kerja yang bersahabat, mampu mensinergikan berbagai aspek yang ada untuk bekerja sama serta terbuka dan bersahabat dengan pola pikir tidak dibatasi teritorial (*global networking*).

Real success gained through friendly networks, capable in synergizing every aspect to cooperate, open minded, friendly with borderless, global way of thinking.

● **Integrity**

Keselarasan antara pikiran, perasaan dan perilaku dengan selalu memelihara standar kinerja yang tinggi baik untuk diri sendiri maupun orang lain melalui 4 (empat) *key behaviors* yaitu jujur, bijak, terpercaya dan loyalitas.

The harmony of mind, sense, and behavior, through maintaining high quality performance for self and others by implementing four key behaviors: honesty, smart, trustworthy and loyalty.



● **Market Fokus**

Dinamis terhadap perubahan dan perkembangan pasar khususnya yang berkaitan dengan bandara dan Aerocity secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus, secara terpimpin untuk mencipta karya hebat melalui niat kepemimpinan (*intention leadership*) dan berbasiskan tuntutan pasar (*market in*).

Dynamic towards market change and development especially ones related to airport and Aerocity both directly and indirectly focusing in a guided manner to create great works through leadership intention and market-in basis.

● **Team Player**

Menjadi perusahaan berkelas dunia, terlihat pada pola kerja dengan *super team* yang handal, saling mendukung, bekerjasama, dan berprestasi dengan sikap proaktif (*be proactive*), berpikir menang-menang (*think win-win*), memahami baru dipahami (*seek first to understand*).

Becoming world class company, observable through employment pattern of great super team, value of mutual support, team work, proactive performance, win-win thinking, and seeking first to understand.

● **Excellence**

Keberhasilan dalam menjawab berbagai tantangan serta akan tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang berkelas dunia melalui sumber daya manusia dan operasional yang andal melalui *be innovative*, *GCG minded* dan *take calculated risk*.

Success in coping challenges, growing and developing to become world class company through excellent human resources and great operational by being innovative, GCG minded, and calculated risk taker.

Nilai Perusahaan

Company Values



Nilai Inti Perusahaan

Guna mendukung pencapaian Visi dan penerapan Misi dalam aktivitas operasional perusahaan, perseroan telah menetapkan nilai-nilai budaya perusahaan (*Core Values*) sebagai dasar budaya perusahaan (*Corporate Culture*) yang diharapkan dapat menjadi acuan utama bagi seluruh karyawan Perseroan tanpa terkecuali. Nilai Inti Perusahaan dari PT Bandarudara Internasional Jawa Barat diambil dari 8 (delapan) unsur kebaikan dari tatar budaya Jawa Barat yang divisualisasikan dalam bentuk 8 (delapan) warna-warni di logo PT Bandarudara Internasional Jawa Barat.

Company Core Values

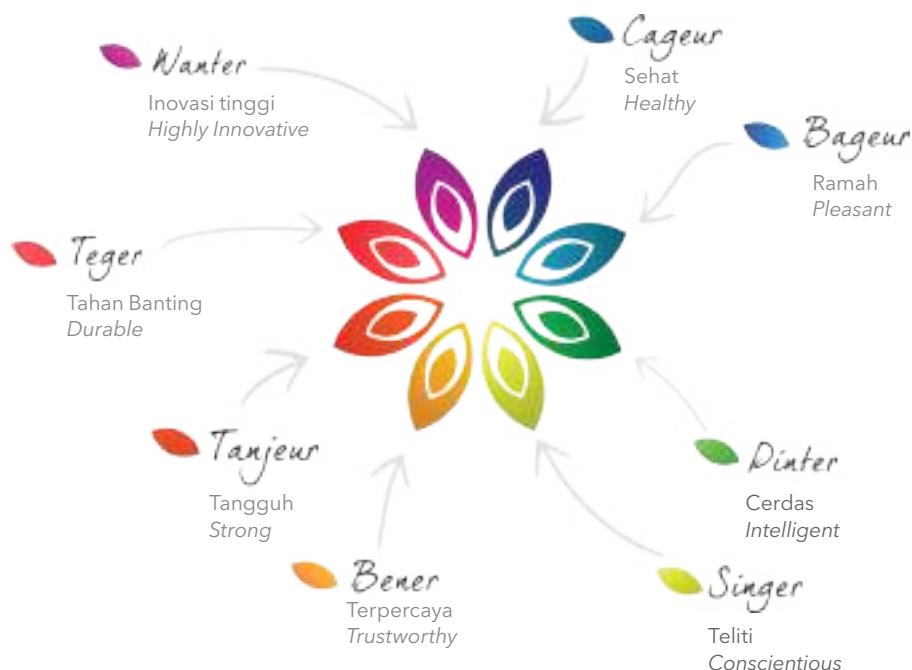
To achieve vision and mission throughout operation activities, the Company established core values as corporate culture foundation referred by all employees. Taken from the eight elements of virtues from Pasundan culture, core values of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat are symbolized through 8 colors of the Company's logo.

Logo Perusahaan

Company Logo

Delapan karakter sinergis dari filosofi kearifan Tatar Pasundan menuju PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai perusahaan *holding* bertaraf internasional dilambangkan dengan putaran spektrum warna yang menyimbolkan keseimbangan dan kesinambungan. Logo perusahaan juga besinergi dengan nilai-nilai perusahaan sebagai dasar budaya perusahaan.

Balance and continuity are symbolized by the circle of eight color spectrum of the company logo, representing BIJB characteristics as an International holding company. The characters are also associated with core values as the foundation of company culture.



Bulao Tarum

Warna khas tekstil tradisional Jawa Barat yang berasal dari daun Tarum.

Color of West Java's traditional textile from Tarum leaves.

Samu Bulao

Perlambang nuansa dan kekayaan laut utara dan selatan Jawa Barat.

Symbol of nuance and wealth of North and South Seas in West Java.

Hejo Daun Cau

Warna daun pisang sebagai wadah pangan tradisional yang universal.

Color of banana leaves as traditional yet universal food provision.

Koneng Kejo

Padi keemasan yang melambangkan kemakmuran (bagja tur raharja).

Golden rice symbolizing prosperity (bagja tur raharja).

Koneng Gedang Asak

Warna buah pepaya masak yang menyimbolkan kematangan.

Color of ripe papaya symbolizing maturity.

Beureum Wani

Keberanian mengambil keputusan dan inovasi untuk kemaslahatan.

Bravery to make decision and innovation for everyone's benefit.

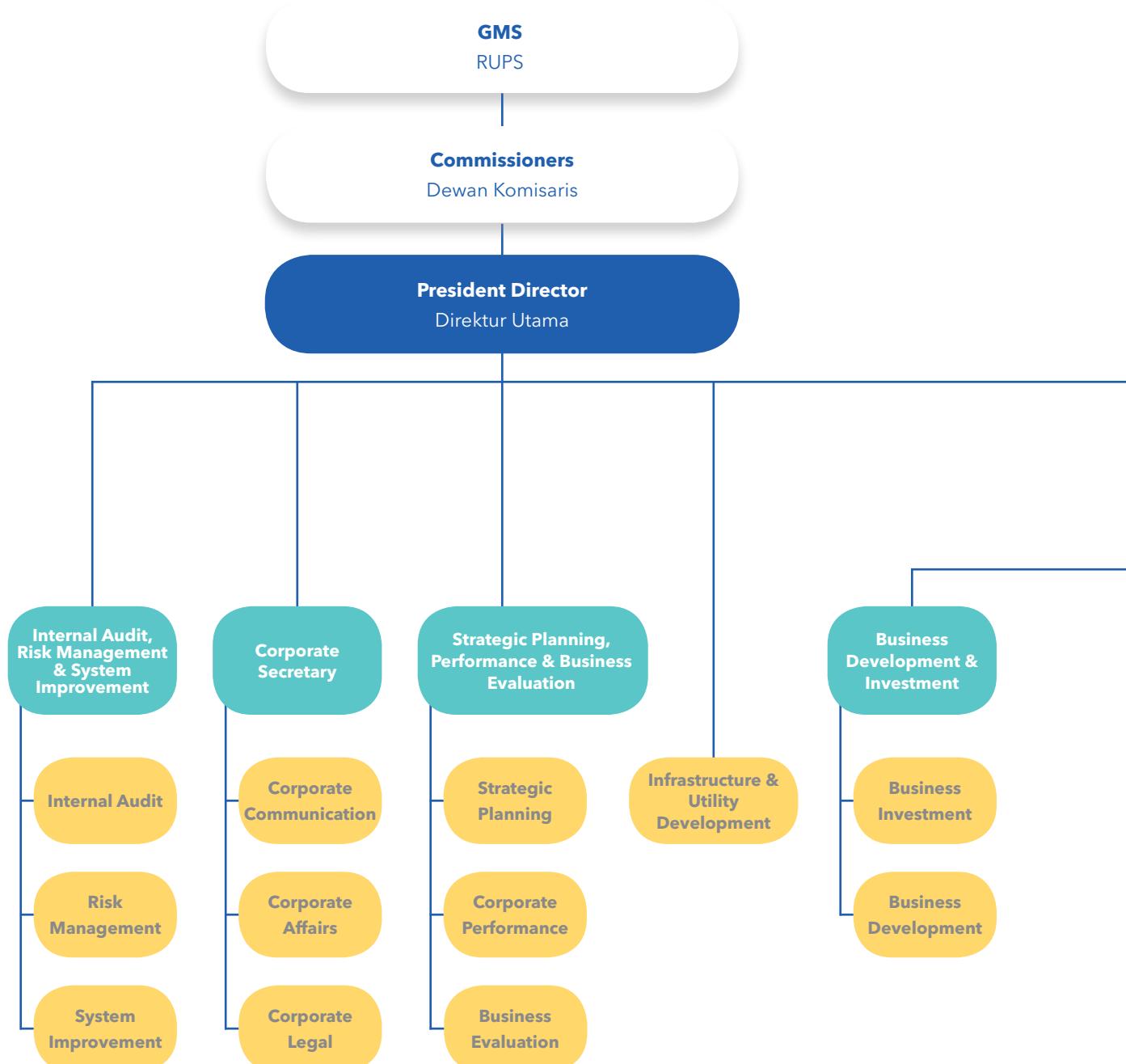
Kayas Karempong

Menyiratkan keindahan, kejelitaan dan kesejukan alam Pasundan.

Implying beauty, loveliness and freshness of nature in Pasundan.

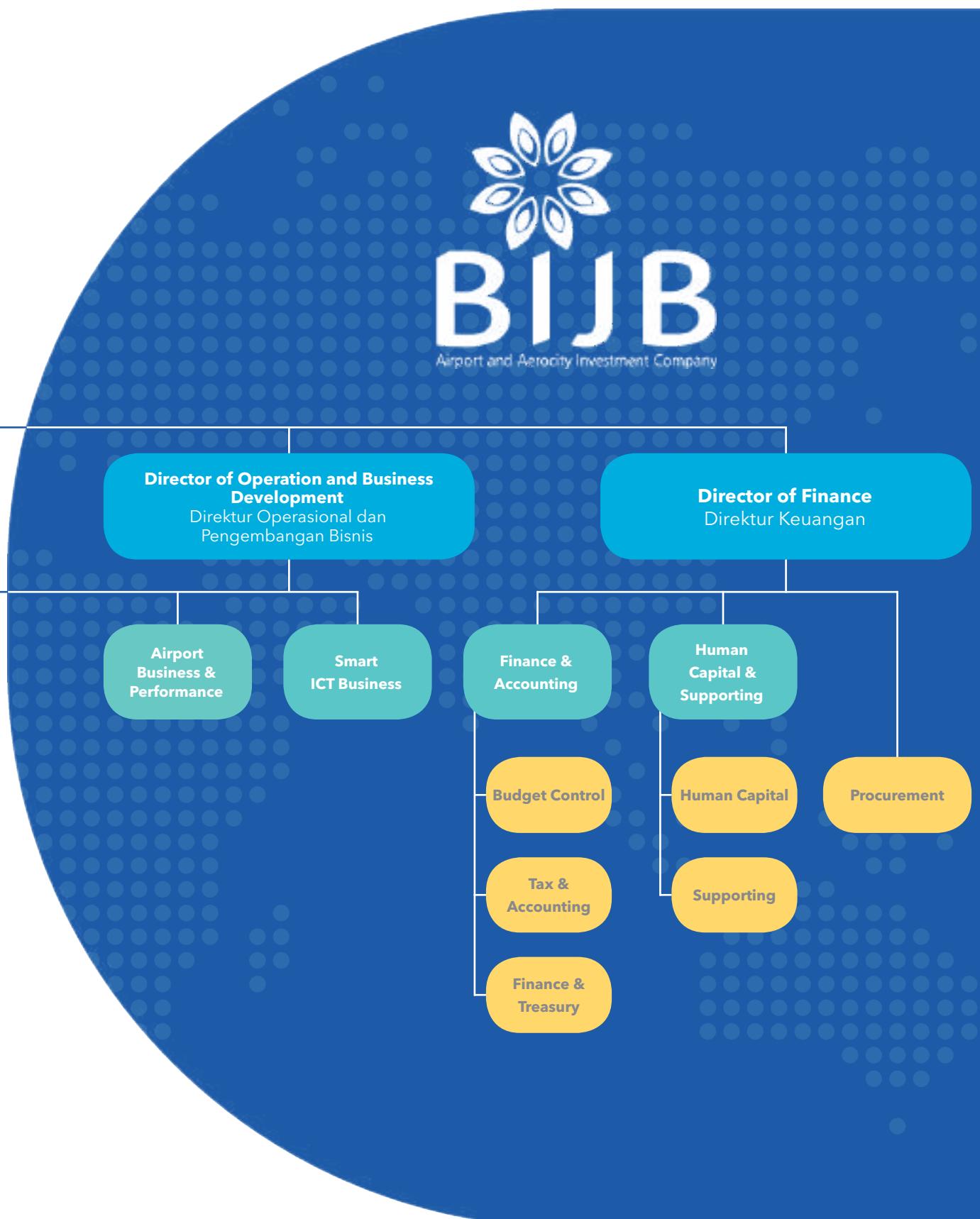
Struktur Organisasi

Organization Structure



Keterangan Warna
Color Description

- Komisaris/Commissioners (Light Blue)
- Divisi/Division (Light Green)
- Direktorat/Directorate (Dark Blue)
- Departemen/Department (Yellow)



2017	2018	2019	2020
Synergy	Strengthen	Growing	Augmented
<p>Finishing Kertajati Airport Construction Stage 1A, Fulfilling Operational Preparation Compliances of Kertajati Airport, Preparation of Managing Kertajati Aerocity, Preparation of Managing Supporting Business at Nusawiru Airport.</p> <p>Menyelesaikan pembangunan Bandara Kertajati tahap 1A, Memenuhi persiapan standar operational (penyesuaian) Bandara Kertajati, Persiapan untuk mengelola Kertajati Aerocity, Persiapan untuk mengelola bisnis penunjang di Bandara Nusawiru.</p>	<p>Operational of Aero and Non-Aero Business in Kertajati Airport, Availability of Domestic and International Routes, Fulfilling Basic Infrastructure in Aerocity Kertajati, Managing Supporting Business at Nusawiru Airport, Qualified Services, Professional & Competent Human Resource.</p> <p>Operasional Bisnis Aero dan Non-Aero di Bandara Kertajati, Ketersediaan Rute Domestik dan Internasional, Memenuhi Infrastruktur Dasar di Kertajati Aerocity, Mengelola Bisnis Pendukung di Bandara Nusawiru, Layanan Berkualitas, Sumber Daya yang Profesional dan Kompeten.</p>	<p>Developing Aero and Non-Aero Business at Kertajati Airport, Managing Business at Kertajati Aerocity, Managing Supporting Business at Nusawiru Airport, Improving Services and Facilities at Kertajati Airport.</p> <p>Mengembangkan Bisnis Aero dan Non-Aero di Bandara Kertajati, Mengelola Bisnis di Kertajati Aerocity, Mengelola Bisnis Pendukung di Bandara Nusawiru, Meningkatkan Pelayanan dan Fasilitas di Bandara Kertajati.</p>	<p>Developing Non-Aero Business at Kertajati Airport, Managing Business at Kertajati Aerocity, Managing Supporting Business at Nusawiru Airport, Preparation of Fulfilling Service Standards for Kertajati Airport, and Fulfilling Standard Quality in Managing Aerocity and Supporting Business at Nusawiru Airport.</p> <p>Mengembangkan Bisnis Aero dan Non-Aero di Bandara Kertajati, Mengelola Bisnis di Kertajati Aerocity, Mengelola Bisnis Pendukung di Bandara Nusawiru, Persiapan Pemenuhan Standar Pelayanan untuk Bandara Kertajati, dan Memenuhi Standar Kualitas dalam Mengelola Aerocity Dan Bisnis Pendukung di Bandara Nusawiru.</p>
<p>Equity Rp. 1,75 T; Loan 750 M, 100% Readiness in Managing Kertajati Airport, Training for 50% of the Employees; ICT-Based Management Information System Platform; 80% Fulfillment of Human Resource.</p> <p>Ekuitas Rp. 1,75 T; Pinjaman 750 M, Kesiapan 100% dalam mengelola Bandara Kertajati, Pelatihan untuk 50% Karyawan; Sistem Manajemen Informasi Berbasis TIK; Pemenuhan Sumber Daya Manusia 80%.</p>	<p>7,5% Profit Margin; 1,5% ROI; 1,5% ROA; 3% ROE; 25% Customer Satisfaction; Training for 75% of the Employees; Integration of Corporate's Management Information System with Kertajati Airport; 90% Fulfillment of Human Resources.</p> <p>Profit Margin 7.5%; ROI 1.5%; ROA 1.5%; ROE 3%; 25% Kepuasan Pelanggan; Pelatihan untuk 75% Karyawan; Integrasi Pengelolaan Sistem Informasi Perusahaan; 90% Pemenuhan Sumber Daya Manusia.</p>	<p>10% Profit Margin; 2,5% ROI; 2,5% ROA; 5% ROE; Training for 100% of the Employees; Integration of Corporate's Management Information System with Management of Kertajati Airport, Nusawiru Airport and Aerocity; 100% Fulfillment of Human Resources.</p> <p>Profit Margin 10%; ROI 2.5%; ROA 2.5%; ROE 5%; Pelatihan untuk 100% Karyawan; Integrasi Sistem Manajemen dan Informasi Perusahaan dengan Manajemen Bandara Kertajati, Bandara Nusawiru dan Aerocity; 100% Pemenuhan Sumber Daya Manusia.</p>	<p>12,5% Profit Margin; 5% ROI; 5% ROA; 7,5% ROE; Integration of Corporate's Management Information with All Business Lines; Fulfillment of ISO 9001 Requirement; Acquiring Scale 3 in ASQ's Customer Satisfaction Survey and *3 in Skytrax Rating.</p> <p>Profit Margin 12.5%; ROI 5%; ROA 5%; ROE 7.5%; Integrasi Manajemen Informasi Perusahaan dengan semua Jalur Bisnis; Pemenuhan ISO 9001 Syarat; Memperoleh Skala 3 dalam Survey Kepuasan Pelanggan ASQ dan Peringkat 3 di Skytrax.</p>
<p>Alternative Funding for Corporate's Business; Cooperate in Management with Strategic Partners; Airport and 50Ha Aerocity Land Acquisition; Fulfilling Compliances and Regulations; Developing Systems and Human Resource.</p> <p>Pendanaan Alternatif untuk Bisnis Perusahaan; Bekerja sama dalam Manajemen dengan Mitra Strategis; Bandara dan Pengadaan Lahan Aerocity seluas 50 ha; Memenuhi Regulasi dan Standar (Compliance); Mengembangkan Sistem dan Sumber Daya Manusia.</p>	<p>Airport Operation with Maximum Service Requirement (SPM); 100Ha Aerocity Land Acquisition; Running Aero and Non-Aero Business; Utilities and Supporting Business Based TOR; Availability of Accessibility; Integration of Management System.</p> <p>Operasi Bandara dengan Standar Pelayanan Maksimal (SPM); Pengadaan Lahan Aerocity seluas 100ha; Menjalankan Bisnis Aero dan Non-Aero; Utilitas dan Bisnis Pendukung berbasis TOR; Ketersediaan dan Aksesibilitas; Integrasi Bisnis Manajemen.</p>	<p>Fulfilling Airport in Accordance with Airport Category; 150Ha Airport Land Acquisition; Developing Aero and Non-Aero Business Services, Improving Accessibility; Improving the Integration of Management System; Human Resources Development.</p> <p>Memenuhi Bandara sesuai dengan Kategori Bandara; 150Ha Pengadaan Lahan Bandara; Mengembangkan Bisnis Pelayanan Aero dan Non-Aero, Meningkatkan Aksesibilitas; Meningkatkan Integrasi Sistem Manajemen; Pengembangan Sumber Daya Manusia.</p>	<p>Airport Service Standardization; 200Ha Aerocity Land Acquisition; Diversification of Aero and Non-Aero Business, Utilities and Supporting Business; Implementation of Integrated Management System; Human Resource Development.</p> <p>Standarisasi Layanan Bandara; 200ha Pengadaan Lahan Aerocity; Diversifikasi Bisnis Aero dan Non-Aero, Utilitas dan Pendukung Bisnis; Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi; Pengembangan Sumber Daya Manusia.</p>

2021

Trustworthy

Direction

Themes

Kertajati Airport Route Development,
Possesing International Services,
Certification for Kertajati Airport,
Certification for Standard Quality
in Managing Aerocity Kertajati and
Supporting Business at Nusawiru
Airport.

Pengembangan Rute Bandara
Kertajati, Memiliki Layanan
Internasional, Sertifikasi untuk Bandara
Kertajati, Sertifikasi untuk Standar
Kualitas dalam Mengelola Kertajati
Aerocity dan Bisnis Pendukung di
Bandara Nusawiru.

15% Profit Margin; 7,5% ROI;
7,5% ROA; 10% ROE; ISO 9001
Certification; Fulfillment of ISO
18001 Requirement; Acquiring in
Scale 4 ASQ's Customer Satisfaction
Survey and *4 in Skytrax Rating.

Profit Margin 15%; ROI 7,5%; ROA
7,5%; ROE 10%; Sertifikasi ISO 9001;
Pemenuhan Persyaratan ISO 18001;
Memperoleh Skala 4 dalam Survey
Kepuasan Pelanggan dan Peringkat 4
di Skytrax.

Airport Route Expansion; 200Ha
Aerocity Land Acquisition;
Developing Advanced Services
Aero and Non-Aero Business,
Utilities, and Supporting Business;
ICT based-Customer Service;
Human Resources Development.

Ekspansi Rute Bandara; Pengadaan
Lahan Aerocity seluas 200Ha;
Mengembangkan Layanan
Lanjutan Bisnis Aero dan Non-Aero,
Utilitas dan Bisnis Pendukung;
Layanan Pelanggan Berbasis ICT;
Pengembangan Sumber Daya
Manusia.

Goals

Objectives

Strategy Initiatives

**Rencana Jangka Panjang
Perusahaan**

Company Long Term Plan

Vision | Visi

To become one of the top 5 airport & Aerocity management companies in ASEAN.

Untuk menjadi salah satu dari lima besar perusahaan manajemen bandara dan Aerocity di ASEAN.

Mission | Misi

Building trust to increase stakeholders value; to make positive contribution for the environment; to run an airport service and Aerocity business through excellent service which fulfills the safety; security and comfort standards; to become driver of economic growth.

Membangun kepercayaan untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan; memberikan kontribusi positif bagi lingkungan; menjalankan layanan bandara dan bisnis Aerocity melalui layanan unggul yang memenuhi standar keselamatan; keamanan dan kenyamanan; menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi.

Policy | Kebijakan

Managing aeronautical and non-aeronautical business of Kertajati Airport, managing of Kertajati Aerocity, managing aeronautical business of Nusawiru Airport, implementing corporate social responsibility at Kertajati Airport and Aerocity.

Mengelola bisnis aeronautika dan non-aeronautika Bandara Kertajati, mengelola Kertajati Aerocity, mengelola bisnis non-aeronautika Bandara Nusawiru, menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan di bandara dan Kertajati Aerocity.

Culture Values | Nilai Budaya

Integrity, Market Focus, Team Player, Excellent, Networking Friendship.

Integritas, Fokus pada Pasar, Kerjasama Tim, Unggul, Jaringan Pertemanan.

Corporate Value

I'M TEN

Foundation

Purpose

Fast Growing Airport and Aerocity Industry, Economic Driven of Region & State

Industri Bandara dan Aerocity yang Berkembang dengan Cepat, Penggerak Ekonomi Wilayah & Negara

Present

High Value, High Tech & Aviation, Economic Zone Industry

Nilai Tinggi, Teknologi & Penerbangan yang maju, Zona Ekonomi Industri

Parameter

Number of Prospectus Sold Per Total Prospectus, Market Price Per Total Internal Equity

Jumlah Prospektus Terjual Per Total Prospektus, Harga Pasar Per Total Ekuitas Internal

Strategi Rencana Jangka Panjang Perusahaan

Company Long Term Strategy Plan

2015 - 2020

Menjadi 5 Besar Perusahaan Pengelola Bandara dan Aerocity di ASEAN.

Becoming Top 5 Airport & Aerocity Management Companies in ASEAN.

2026 - 2030

Menjadi Salah Satu dari 10 Besar Perusahaan Pengelola Bandara dan Aerocity di Asia.

Becoming One of the Top 10 Airport & Aerocity Management Companies in Asia.

2021 - 2025

Masuk Kedalam Daftar 45 Perusahaan Terbaik di Bursa Efek Indonesia.

Enter into List of 45 Best Companies in Indonesia Stock Exchange (BEI).



2036 - 2040

Rangking #499
Dalam
Fortune 500.

Rank #499 in
Fortune 500.

2031 - 2035

Masuk Kedalam
Pasar Modal Dunia.

Enter into the World
Capital Market.

2040 - 2045

#99 dari
100 Perusahaan Investasi
Terbaik Dunia.

Rank #99 out of 100 Best
Investment Companies
in the World.





Penghargaan Khusus Pembangunan Infrastruktur Daerah Skema KPBU 2018 Kategori Proyek Infrastruktur Non Anggaran Pemerintah oleh BAPPENAS pada 30 April 2018.

Special Award for Regional Infrastructure Development in 2018 KPBU Scheme on the Category of Non-Budget Infrastructure Project by BAPPENAS on April 30th, 2018.

Penghargaan TOP BUMD dalam Kategori Aneka Usaha 2018 dan Best CEO BUMD 2018 untuk Direktur Utama PT BIJB oleh Majalah *Business News Indonesia* pada 3 Mei 2018.

TOP BUMD Award in the category of Business Assortment in 2018 and Best BUMD CEO to Executive Director of PT BIJB by Business News Indonesia Magazine on May 3th, 2018.

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards

Pada tahun 2018, Perseroan mendapat beberapa penghargaan yang merupakan catatan positif manajemen untuk terus berupaya lebih baik.

In 2018, the company received several awards which are a positive record for management to continue to strive for better.



Penghargaan Indonesia Future Business Leader kepada Direktur Utama PT BIJB oleh Majalah SWA pada 31 Oktober 2018.

Indonesia Future Business Leader Award to Executive Director of PT BIJB by SWA Magazine on October 31th, 2018.



Penghargaan Smart Airport kepada BIJB Kertajati oleh Majalah Bandara pada 7 Desember 2018.

Smart Airport Award to BIJB Kertajati by Airport Magazine on December 7th, 2018.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

2013 •



- **10 Desember 2013 / December 10th, 2013**

Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Jawa Barat mendirikan sebuah Perseroan Terbatas dengan maksud dan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan, meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan; mengembangkan investasi daerah; memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah; dan menggerakkan perekonomian daerah.

Regional Owned Enterprises of West Java Province established a Limited Liability Company with the purposes and objectives of sustainably implementing business of International Airport in West Java and Kertajati Aerocity, including its planning, financing, construction, operations and management, maintenance as well as development; developing regional investment; providing contribution to local budget, and stimulating regional economy.

2014 •



- **24 November 2014 / November 24th, 2014**

Pendirian PT BIJB.

The Establishment of PT BIJB.

- **25 November 2014 / November 25th, 2014**

Penerbitan akta pendirian perusahaan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat oleh Notaris Dindin Saefuddin, SH.

Issuance of deed of establishment of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat by Dindin Saefuddin, SH., Notary.

- **26 November 2014 / November 26th, 2014**

Penerbitan pengesahan pendirian badan hukum perusahaan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

Issuance of Ratification of Company Legal Entity Establishment by the Ministry of Law and Human Rights.

2015 ●



- **10 November 2015 / November 10th, 2015**

Dimulainya pembangunan sisi darat bandara tahap 1A untuk paket 1.

The commencement of airport land side construction phase 1A for package 1.

- **13 November 2015 / November 13th, 2015**

Dimulainya pembangunan sisi darat bandara tahap 1A untuk paket 3.

The commencement of Airport Land Side Construction Phase 1A for package 3.

- **2 Desember 2015 / December 2nd, 2015**

Dimulainya pembangunan sisi darat bandara tahap 1A untuk paket 2.

The commencement of Airport Land Side Construction Phase 1A for package 2.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

2015 •



• **14 Januari 2015 / January 14th, 2015**

Kunjungan Presiden Republik Indonesia ke Lokasi Proyek Bandara. *The visit of the President of the Republic of Indonesia to Airport Project Location.*

2016 •

• **3 November 2016 / November 3rd, 2016**

Persetujuan Menteri Perhubungan untuk melanjutkan pembangunan sisi darat Bandara Kertajati oleh Pemda Jawa Barat. *Approval from the Minister of Transportation to continue the Development of Kertajati Airport Landside by the West Java Government.*



2017 •



• **21 Mei 2017 / May 21th, 2017**

Topping Off Ceremony.

Topping Off Ceremony.



• **13 Juni 2017 / June 13th, 2017**

Penandatanganan Akad Pembiayaan BIJB dengan
Sindikasi Bank Syariah.

*The signing of BIJB Financing Agreement
with Sharia Bank Syndication.*

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

2017

• **10 Agustus 2017 / August 10th, 2017**

OJK meresmikan produk RDPT untuk pembiayaan Bandara Kertajati yang bernama RDPT Infrastruktur Dirgantara 1.

OJK inaugurated RDPT product for financing Kertajati Airport namely RDPT Aerospace Infrastructure 1.

• **12 September 2017 / September 12th, 2017**

Penandatanganan MoU antara BIJB, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Danareksa, dan PT Angkasa Pura II (Persero).

The Signing of MoU between BIJB, West Java Provincial Government, Danareksa and PT Angkasa Pura II (Persero).

• **12 September 2017 / September 12th, 2017**

Pengajuan Izin Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) kepada Menhub melalui surat permohonan nomor 29/SPMDIR/BIJB/XII/2017.

Permit Submission of Airport Business Entity (BUBU) to the Minister of Transportation through a letter number 29/SPMDIR/BIJB/XII/2017.

2018



• **22 Januari 2018 / January 22th, 2018**

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Operasi antara PT BIJB dan PT AP II untuk mengoperasikan Bandara Kertajati, setelah negosiasi selama 6 (enam) bulan.

The signing of Operation Work Agreement between PT BIJB and PT AP II to operate Kertajati Airport, after 6 (six) months' negotiation.



• **24 Mei 2018 / May 24th, 2018**

Pendaratan Pertama oleh Presiden Republik Indonesia dengan Pesawat Kepresidenan dan Historical Flight.

First Landing by the President of the Republic of Indonesia with Presidential Aircraft and Historical Flight.



• **8 Juni 2018 / June 8th, 2018**

BIJB Kertajati mulai beroperasi secara komersial dengan melayani rute KJT - SUB (PP).

BIJB Kertajati starts operating commercially by serving route KJT - SUB (Round-trip flight).

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

2018 •



• **13 Oktober 2018 / October 13th, 2018**

Penerbangan Umroh Perdana dari BIJB Kertajati ke Madinah dengan Maskapai Lion Air. *The first Umrah Flight from BIJB Kertajati to Madinah with Lion Air.*

• **31 Oktober 2018 / October 31th, 2018**

Serah terima fasilitas sisi darat secara penuh dari kontraktor kepada PT BIJB. *The handover of land side facilities fully from contractor to PT BIJB.*



• **18 Desember 2018 / Desember 18th, 2018**

Inaugural Flight Maskapai Garuda Indonesia.

Inaugural Flight of Garuda Indonesia Airline.

04

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Overview

64 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

67 **Teknologi Informasi**
Information Technology

74 **Aplikasi Mobile**
Mobile Application



Sumber Daya Manusia

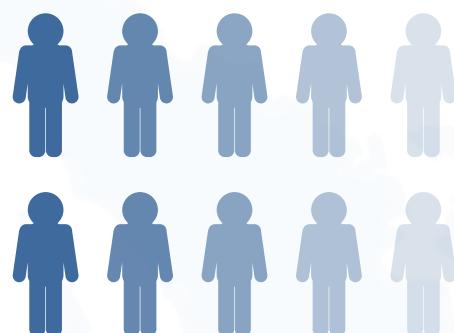
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan suatu perusahaan dan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pemenuhan kebutuhan SDM yang tepat, baik dalam kuantitas maupun kualitas. Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peran penting bagi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dalam menentukan keberhasilan untuk mencapai target perusahaan dan menghadapi beberapa tantangan bisnis yang akan dihadapi di tahun-tahun mendatang.

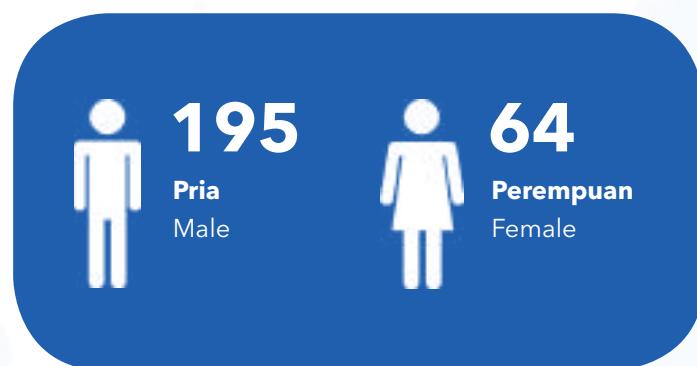
Human Resources (HR) in a company have a very important role in the sustainability of a company and to achieve company's objectives through the fulfillment of appropriate HR needs, both in quantity and quality. Human Resources (HR) plays an important role for PT Bandarudara Internasional Jawa Barat in determining success, to achieve company objectives, and to face challenges the coming years.

Hingga Desember 2018, jumlah SDM berjumlah

Until December 2018, the number of employees are

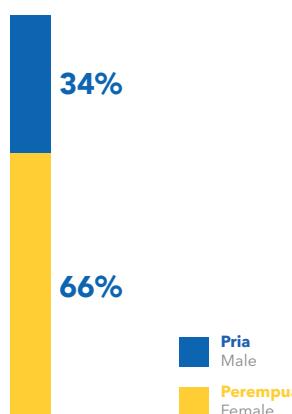


259 Orang
People

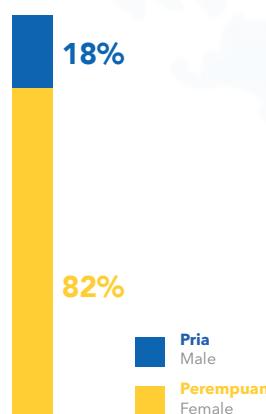


Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Human Resource Composition by Gender

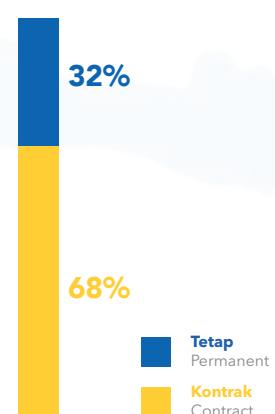
Karyawan HO
HO Employee



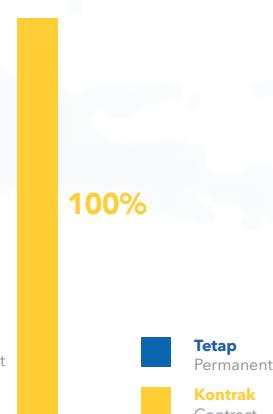
Karyawan Operasional
Operational Employee



Karyawan HO
HO Employee

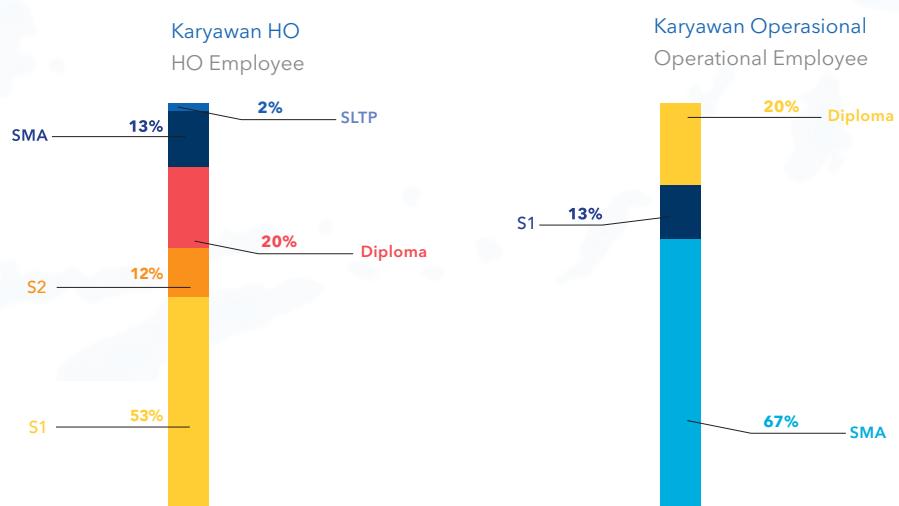
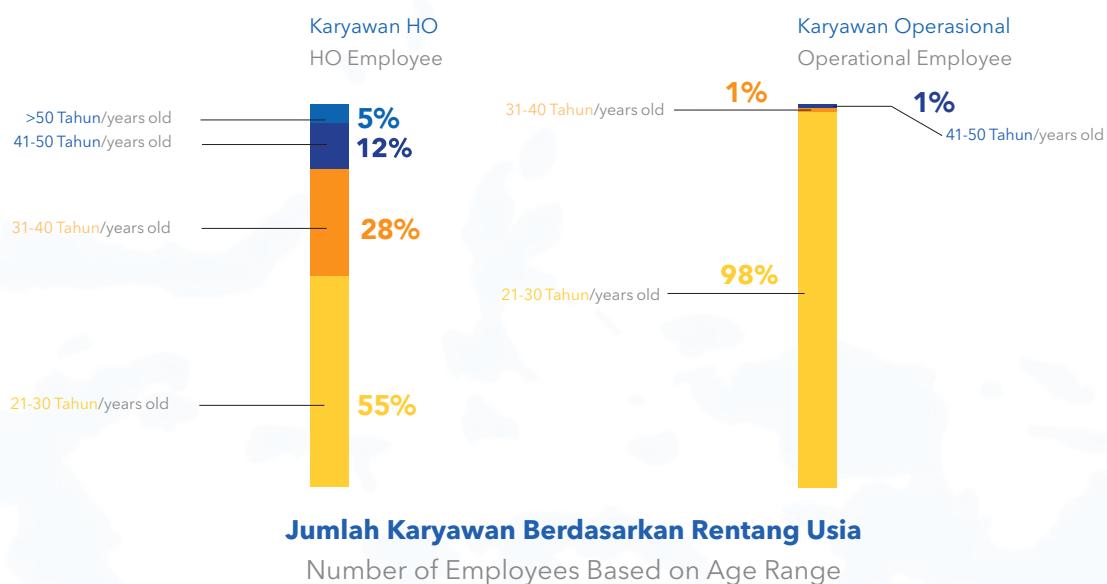
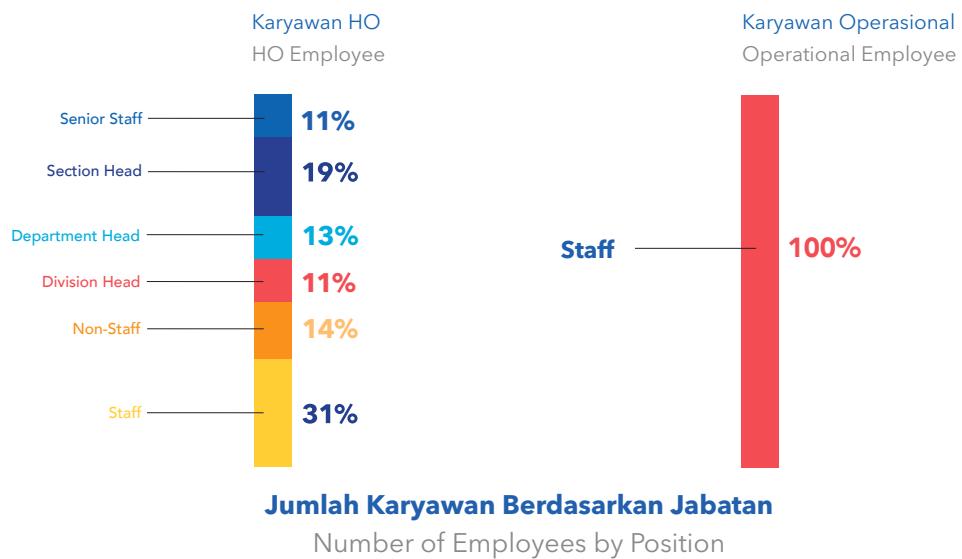


Karyawan Operasional
Operational Employee



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja
Number of Employees by Job Status



Penempatan

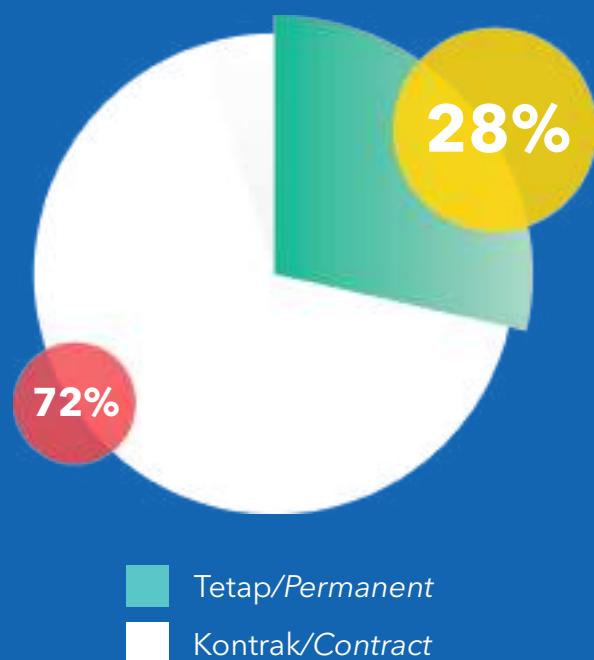
Placement



Komposisi SDM Berdasarkan Penempatan Karyawan
HR Composition Based on Employee Placement

Komposisi SDM berdasarkan Status Kerja

HR Composition Based on Work Status



Berdasarkan gambar disamping, menjelaskan bahwa jumlah komposisi SDM berdasarkan status kerja terdiri dari 2 (dua) yaitu Status Karyawan Tetap/ PKWTT dan Status Karyawan Kontrak/PKWT. Pada tahun 2018, 72 orang atau sebesar 28% berstatus karyawan tetap dan 187 orang atau sebesar 72% berstatus karyawan kontrak.

Figure beside explains that the number of composition of HR based on work status consists of 2 (two), namely Permanent Employee/PKWTT and Contract Employee/ PKWT. In 2018, 72 people are permanent employees, or at 28%. Besides that, there are 187 people with contract status or at 72%.

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kerja
HR Composition Based on Work Status

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penerapan strategi dan kebijakan pengembangan teknologi informasi yang selaras dengan target manajemen guna menciptakan perusahaan yang kuat dan berdaya saing tinggi. Di samping itu, penerapan langkah-langkah strategis di bidang pengembangan teknologi informasi juga dilakukan untuk membantu melaksanakan kegiatan operasional Perseroan, akseleksi penerapan manajemen risiko dan implementasi tata kelola perusahaan secara efektif dan efisien. Pada tahapan ini, implementasi teknologi informasi telah mencapai tahap pengembangan aplikasi dalam sistem operasi, basis data, *network management*, dan lainnya.

Sebagai penunjang kegiatan usaha Perseroan, maka pengadaan aplikasi dan infrastruktur menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Proses pengadaan aplikasi dan infrastruktur harus disesuaikan dengan teknologi yang sedang berkembang saat ini sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan *software* dan *hardware*. Program penerapan dan aktivitas pengembangan teknologi informasi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat diwujudkan dalam BIJB *Integrated System* (BIS). Sebuah sistem yang mengintegrasikan sistem informasi bandara (*Airport Integrated System*), sistem informasi perusahaan (*Corporate Integrated System*) dan sistem lainnya yang berada dalam ekosistem BIJB serta sistem engagement antara BIJB dan eksternal:

Airport Integrated System

Airport Integrated System atau Sistem Informasi Bandara merupakan sebuah sistem informasi bandara terpadu yang mengintegrasikan seluruh sistem bandara yang terdiri dari *software* dan *hardware* kedalam satu sistem pengelolaan sehingga memberikan otomatisasi dan kemudahan dalam pengelolaan bandara baik itu pengelolaan operasional maupun komersil, selain itu penerapan konsep sistem yang terintegrasi menjadikan sistem bandara terhubung secara langsung dengan sistem perusahaan sehingga memberikan informasi yang *realtime* kepada manajemen yang sangat penting dalam pengambilan keputusan maupun *monitoring*.

The company is committed to implement information technology development strategies and policies that are in line with management's objectives to create a strong and highly competitive company. In addition to the commitment, the implementation of strategic measures in information technology development is also carried out to help the implementation of company's operational activities, accelerate the implementation of risk management, and the implementation of effective corporate governance. At this phase, the implementation of information technology has reached the phase of application development in the operating system, database, network management, and others.

To support company's business activities, the procurement of applications and infrastructure is very important for the continuity of business. The process of procuring applications and infrastructure must be adjusted to current technology, so it can improve the efficiency and effectiveness of the use of software and hardware. Information technology implementation and development program at PT Bandarudara Internasional Jawa Barat is realized in the form of BIJB Integrated System (BIS). This system integrates airport information systems (Airport Integrated System), corporate information systems (Corporate Integrated System) and other systems within the BIJB ecosystem as well as engagement systems between BIJB and external system:

Airport Integrated System

Airport Integrated System is an airport integrated information system is a system that integrates all airport systems consisting of software and hardware into a management system to provide automation and ease in managing airports both operational and commercial management. Besides that, the application of integrated concept system causes the airport system connected directly with the company system to provide realtime information to management that is very important in making decision and monitoring.



Sistem Utama Bandara

Main System Airport

Airport Integrated System yang dimiliki oleh Perseroan dilengkapi dengan Airport Operation Control Center yang merupakan pusat kendali utama sistem yang bisa mengoperasikan seluruh sistem yang ada di bandara serta terhubung dengan seluruh stakeholder bandara untuk keperluan operasional maupun dalam keadaan darurat. Pada sistem informasi bandara terpadu ini terdapat beberapa sistem penunjang lainnya, diantaranya adalah:

1. Airport Management Systems (AMS)

a. Airport Operation Database (AODB)

Airport Operation Database (AODB) adalah pusat informasi Bandara dan merupakan pusat data atau tempat penyimpanan untuk semua sistem operasi, serta menyediakan semua data terkait penerbangan secara akurat dan efisien secara *realtime*.

b. Flight Information Display System (FIDS)

Flight Information Display System (FIDS) merupakan sistem yang digunakan untuk menampilkan informasi penerbangan bagi penumpang/pengguna jasa bandara yang secara otomatis menerima data dari AODB yang terintegrasi secara *realtime*. Selain menampilkan informasi penerbangan, FIDS dapat diisi dengan iklan untuk keperluan komersial. FIDS biasanya ditempatkan di lokasi-lokasi yang mudah untuk dilihat para pengguna jasa bandara (*public area*).

Airport Integrated System owned by the company that is equipped with Airport Operation Control Center which is the central of main control system that can operate all systems at the airport and connecting with all airport stakeholders for operational and emergency needs. There are several other supporting systems in integrated airport system, including:

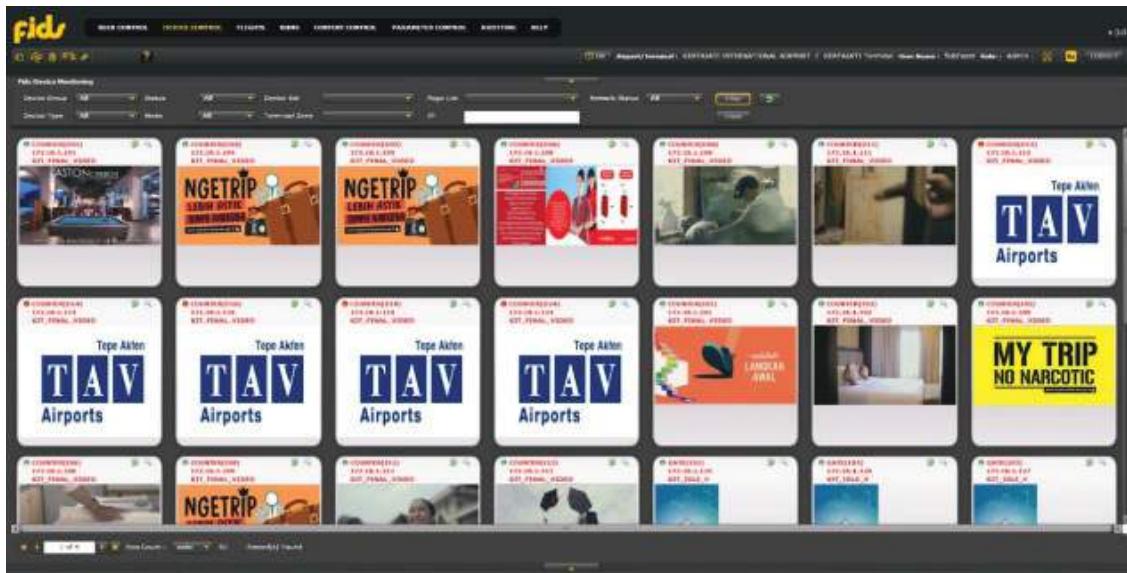
1. Airport Management Systems (AMS)

a. Airport Operation Database (AODB)

Airport Operation Database (AODB) is an airport information center and data center or storage place for all operating systems, that provides all flight-related data accurately, efficiently, and in realtime.

b. Flight Information Display System (FIDS)

Flight Information Display System (FIDS) is a system that is used to display flight information for passengers/users of airport service who automatically receive real-time integrated data from AODB. In addition to displaying flight information, FIDS can be filled with advertisements for commercial purposes. FIDS is usually placed in a place that is easy to see for airport users.



Flight Information Display System (FIDS)

Flight Information Display System (FIDS)

c. Commercial Management System (CMS)

Commercial Management System (CMS) adalah modul manajemen komersial yang dikembangkan khusus untuk kebutuhan, proses, dan alur kerja bandara. Sistem ini menawarkan fleksibilitas yang luas dalam manajemen tarif, konsistensi data di seluruh sistem dan akurasi yang sangat baik dalam perhitungan pendapatan dari penggunaan layanan penerbangan dan non-aeronautikal.

d. Resource Management System (RMS)

Resources Management System (RMS) merupakan sistem yang berfungsi untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh bandara.

2. Antarmoda

Aplikasi Antarmoda merupakan suatu aplikasi yang bisa digunakan untuk mengetahui moda transportasi dari berbagai daerah menuju Bandara Internasional Kertajati ataupun sebaliknya. Pengguna dapat memesan tiket moda transportasi yang ada di Bandara Internasional Kertajati secara online melalui aplikasi ini.

c. Commercial Management System (CMS)

Commercial Management System (CMS) is a commercial management module that specifically developed for airport needs, processes and workflow. This system offers extensive flexibility in cost management, data consistency throughout the system, and excellent accuracy in calculating revenue from the use of aviation and non-aeronautical services.

d. Resource Management System (RMS)

The Resources Management System (RMS) is a system that functions to manage the resources owned by the airport.

2. Inter-Moda

Inter-Moda Application is an application that can be used to find out modes of transportation from various regions to Kertajati International Airport or vice versa. The users can order tickets online through this application.

3. Point of Sales (POS)

Sistem *Point of Sales* (POS) adalah sebuah sistem yang digunakan untuk melakukan transaksi penjualan. Selain itu sistem ini mencatat setiap penjualan serta memberikan rangkuman informasi sehingga catatan persediaan akan selalu tercatat dengan baik.

4. Access Control System (ACS)

Access Control System (ACS) merupakan suatu sistem yang digunakan untuk proses pembuatan kartu pas bandara sebagai tanda izin masuk daerah terbatas pada area bandara.

5. Dashboard

Sistem *Dashboard* merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk *monitoring* pendapatan aero maupun *non aero*. Selain itu dalam sistem ini juga memberikan informasi mengenai data jumlah penumpang, parkir, dan lainnya.

3. Point of Sales (POS)

Point of Sales (POS) system is a system that is used to make sales transactions. In addition, this system can record each sale and provides a summary of information so the inventory records will always be documented properly.

4. Access Control System (ACS)

Access Control System (ACS) is a system that is used for the process of making airport pass cards as a sign of entry permission to enter airport confined area.

5. Dashboard

Dashboard is a system that functions to monitor aero and non-aero revenue. In addition, this system also provides information on the data of the number of passengers, parking, and others



Sistem Dashboard

Dashboard System

6. Questionnaire

Dalam rangka meningkatkan kualitas Bandara Internasional Kertajati maka diperlukan kritik dan saran dari pengguna jasa bandara, perseroan membangun sistem *questionnaire*. Tujuan utama sistem ini adalah untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai kepuasan terhadap pelayanan di Bandara Internasional Kertajati, yang akan dijadikan bahan evaluasi bagi pihak bandara untuk meningkatkan pelayanan dan kenyamanan bagi pengguna bandara.

6. Questionnaire

In order to improve the quality of Kertajati International Airport, comment and suggestions from users of airport services are needed, so the company builds a questionnaire system. The main goal of this system is to obtain information from respondents in terms of service satisfaction at Kertajati International Airport, which will be used as an evaluation material for the airport to improve service and convenience for airport users.

Corporate Integrated System

Pengintegrasian sistem informasi merupakan salah satu konsep kunci dari sistem informasi manajemen. Berbagai sistem dapat saling berhubungan satu sama lain dengan berbagai cara sesuai keperluannya. Melalui sistem informasi manajemen yang dipadukan dengan teknologi informasi, dapat memudahkan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada perusahaan. Sistem manajemen perusahaan terintegrasi diwujudkan dalam BIJB *Information System* (BIS) yang meliputi otomatisasi seluruh kegiatan operasional perusahaan dan terintegrasi dengan *Airport Integrated System* sebagai bagian penting dari sistem di perseroan.

Corporate Integrated System

Corporate integrated system is one of the key concepts of management information systems. Various systems can be inter-connected with each other in various ways according to their needs. Through a management information system that is integrated with information technology, the efficiency and the effectiveness can be facilitated and improved. The integrated company management system manifested in the BIJB Information System (BIS) which includes automation of all company operational activities and is integrated with the Airport Integrated System as an essential part of the company's system.



BIJB Integrated System

BIJB Integrated System

Aplikasi BIJB *Integrated System* ini menjadi salah satu aplikasi yang sudah berjalan dengan baik. Sistem ini dipergunakan untuk operasional perusahaan secara rutin untuk keperluan penomoran surat, dokumen, dan peminjaman ruang rapat. Selain di kantor pusat, aplikasi ini juga diterapkan di anak perusahaan (BIJB Aerocity Development). Aplikasi yang terdapat dalam BIJB Integrated System (BIS) adalah sebagai berikut:

1. Tata Persuratan

Sistem Tata Persuratan digunakan untuk mempermudah penomoran surat keluar internal maupun eksternal.

2. Sistem Pengelolaan Ruangan

Sistem peminjaman ruang rapat dibangun untuk dapat memudahkan karyawan dalam

The BIJB Integrated System application is one application that has been running well. This system is used for routine company operations for the purposes of numbering letters, documents, and borrowing meeting rooms. In addition to the head office, this application is also applied in subsidiaries (BIJB Aerocity Development). The applications contained in the BIJB Integrated System (BIS) are as follows:

1. Mail Order System

The Mail Order System is used to facilitate the numbering of internal and external outgoing letters.

2. Room Management System

This system is built to facilitate employees in filing and arranging schedules for meeting

pengajuan dan mengatur jadwal penggunaan ruang rapat. Sehingga seluruh agenda rapat dapat berjalan dengan lancar.

3. Perjalanan Dinas

Sistem perjalanan dinas merupakan bagian dari BIJB *Integrated System* yang digunakan untuk membantu memberikan layanan dalam pengajuan perjalanan dinas serta detail rincian biaya perjalanan dinas. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat mempermudah penyajian informasi perjalanan dan proses administrasi perjalanan dinas karyawan. Sistem perjalanan dinas (SPPD) telah diimplementasikan di kantor pusat. Selain di kantor pusat, aplikasi ini juga diterapkan di anak perusahaan (BIJB Aerocity Development).

4. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sistem Sumber Daya Manusia (SDM) telah diimplementasikan di perseroan sebagai bagian dari program implementasi pengembangan *Integration System* untuk mempermudah proses pelaporan dan penginputan data absensi. Selain di kantor pusat, aplikasi ini juga diterapkan di anak perusahaan (BIJB Aerocity Development). Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat meningkatkan bidang keadministrasian untuk menunjang kelancaran proses kerja dan mempermudah dalam penyajian informasi profil dan kehadiran karyawan secara efektif dan efisien.

5. Penilaian Kinerja

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) dalam memonitoring capaian kinerja perseroan. Oleh karena itu, sistem penilaian kinerja digunakan untuk memperbaharui seluruh pelaksanaan program kerja dan memonitoring program kerja perusahaan.

rooms. So, the result is the entire meeting agenda can run smoothly.

3. Business Trip

Business trip system is part of BIJB Integrated System which is used to provide services in business trip applications and the detail of the expense of business trip. This information system is expected to facilitate travel information and administrative processes of employee business trip. Business trip system (SPPD) has been implemented at the head office. Besides in the head office, this application is also activated in its subsidiaries (BIJB Aerocity Development).

4. Human Resources (HR)

Human Resources (HR) system has been implemented in the company as a part of the implementation program for developing the Integration System in order to simplify the reporting process and input process of attendance data. Besides in the head office, this application is also activated in subsidiaries (BIJB Aerocity Development). This system is expected to improve the administrative field to support the work process, and facilitate the information of employee attendance effectively.

5. Performance Assessment

The company has implemented a performance management system based on Key Performance Indicators (KPI) in monitoring company's performance. In implementing the system, the performance appraisal system is used to update the entire work program and to monitor company's work program.



Sistem Penilaian Kinerja

Performance Assessment System

6. e-Procurement

Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengadaan barang/jasa, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan barang/jasa, Perseroan menggunakan e-Procurement dalam melakukan pengadaan barang/jasa. Aplikasi e-Procurement telah diimplementasikan untuk kegiatan pengadaan barang dan jasa Perseroan.

7. Invoice Generator

Invoice Generator berfungsi untuk membantu dalam pembuatan invoice.

6. e-Procurement

To improve the effectiveness and efficiency of the procurement of goods/services, and to increase transparency and accountability in the procurement of goods/services, the company uses e-Procurement to procure goods/services. e-Procurement application has been implemented for company's procurement of goods and service.

7. Invoice Generator

The function of Invoice Generator is to make invoices.

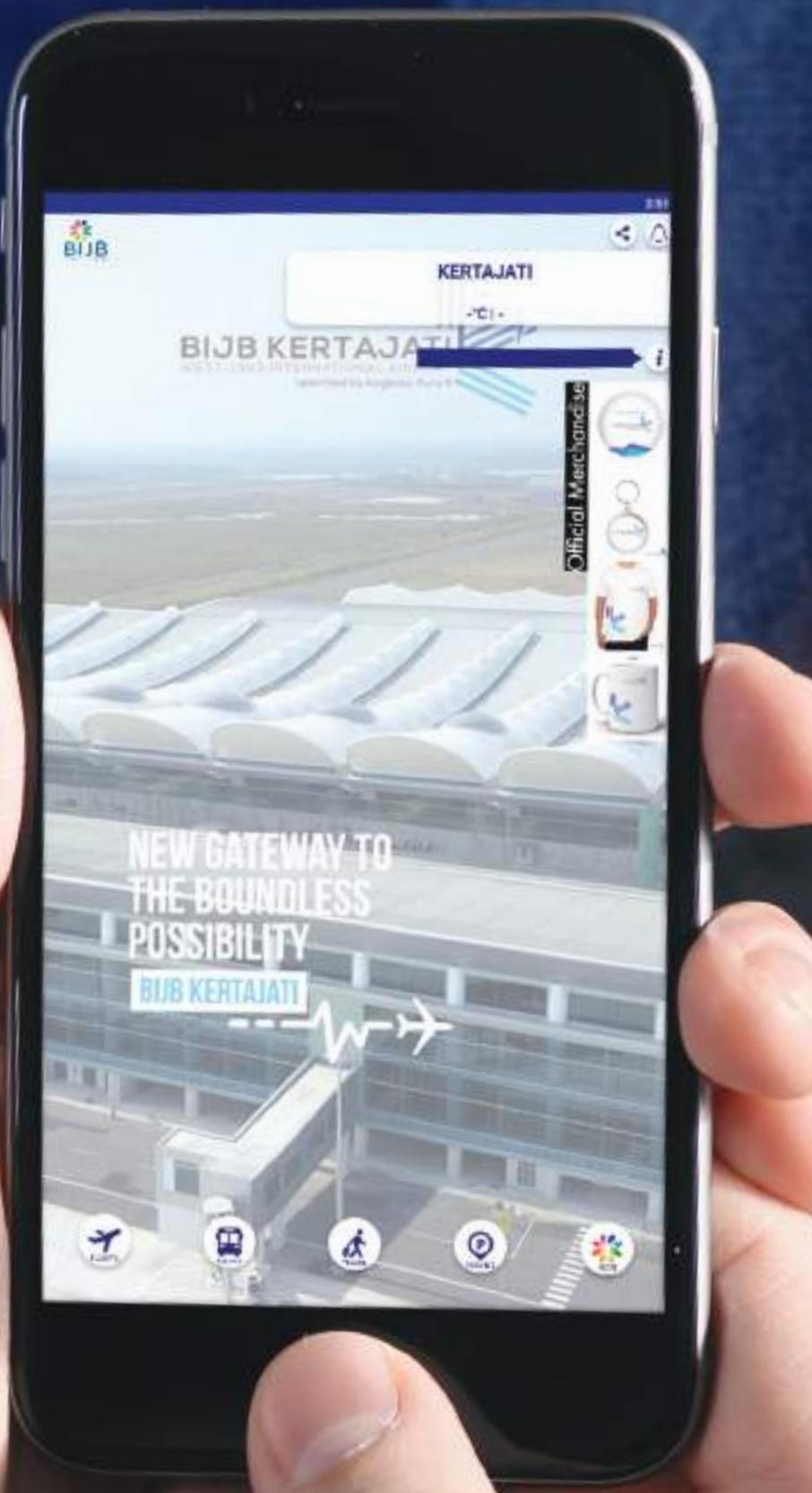


Aplikasi Mobile

Mobile Application

Seiring perkembangan zaman dan teknologi yang menuntut mobilitas yang tinggi serta akses yang tidak terbatas serta untuk menciptakan sebuah engagement yang kuat, perseroan juga memiliki sistem berbasis *Mobile Application*. *Mobile apps* ini dibangun untuk memberikan kemudahan akses terhadap informasi yang dikelola dalam BIJB Integrated System sehingga otomatisasi operasional maupun akses informasi menjadi sangat mudah dan pada akhirnya akan membangun engagement yang kuat yang memberikan manfaat bagi perusahaan.

Along with technology development that demands high mobility, unlimited access, to create a strong engagement, the company also own a Mobile Application based system. This mobile apps are built to provide easy access to information managed in the BIJB Integrated System, so the operational automation and access to information are very accessible. Then, in the end it can benefit the company.





Aplikasi Mobile BIJB

BIJB Mobile Application

Dalam rangka menjalankan misi perusahaan demi meningkatkan keamanan dan kenyamanan, perusahaan memanfaatkan teknologi dengan membangun aplikasi android BIJB *Integrated Smart Airport*. Program BIJB *Integrated Smart Airport* mengimplementasikan digitalisasi yang mencakup berbagai informasi mengenai Bandara Internasional Jawa Barat yang dapat diakses melalui BIJB *mobile apps* di telepon genggam. Konten yang dapat diakses dalam BIJB *mobile apps* yaitu mengenai *flight information*, *transportasi*, *baggage*, *parkir*, dan lainnya yang dapat memudahkan pengunjung bandara.

Dalam BIJB *Mobile Apps* terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan oleh pengguna aplikasi, diantaranya adalah:

In order to achieve the company's objective to improve security and comfort, the company utilizes technology by building android application of BIJB Integrated Smart Airport. BIJB Integrated Smart Airport program implements digitalization which includes various information about West Java International Airport which can be accessed through BIJB mobile apps on mobile phones. Information that can be accessed in BIJB mobile apps is about flight information, transportation, baggage, parking, and other information that can facilitate airport visitors.

In BIJB *Mobile Apps* there are several features that can be accessed by application users, including:



Pemesanan Tiket

Ticket Booking

BIJB Mobile Apps menyediakan menu *ticket booking* yang dapat digunakan oleh pengguna dalam pembelian tiket pesawat.

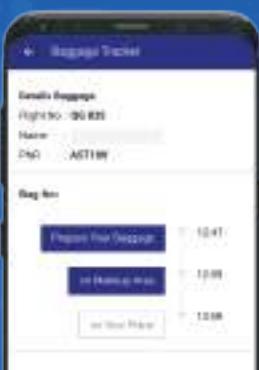
BIJB Mobile Apps provides a ticket booking menu that can be accessed by users when purchasing airline tickets.

Informasi Penerbangan

Flight Information

Selain menu *ticket booking*, BIJB Mobile Apps juga menyediakan menu *flight information*, dimana pengguna dapat melihat info penerbangan dari Bandara Internasional Kertajati secara *realtime*.

Beside ticket booking menu, BIJB Mobile Apps also provides a flight information menu, where users can view flight info from Kertajati International Airport in realtime.



Transportation

Transportation

Menu transportasi ini berfungsi untuk pemesanan ataupun penyediaan informasi mengenai mode transportasi (*taxi cab/shuttle bus/bus/train*) bagi pengguna dalam melakukan perjalanan dari Bandara Internasional Kertajati dan sebaliknya.

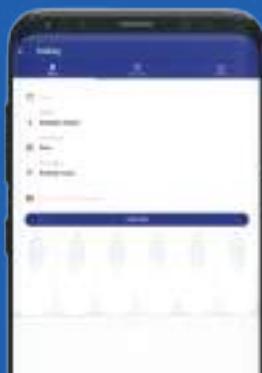
*This transportation menu functions to order or provide information about transportation modes (*taxi cab/shuttle bus/bus/train*) for users to travel from Kertajati International Airport and vice versa.*

Baggage Tracker

Baggage Tracker

Menu *baggage tracker* berguna untuk melacak keberadaan koper/barang-barang bawaan penumpang, dengan mengetikkan PNR Code maka BIJB Mobile Apps akan memberikan informasi keberadaan koper/barang-barang bawaan penumpang tersebut.

The baggage tracker menu is useful for tracking luggage /passenger's luggage, by typing PNR Code, then BIJB Mobile Apps will provide information on the whereabouts of the luggage/luggage of passenger's luggage.



Parkir

Parking

Saat pelanggan berkunjung ke Bandara Internasional Kertajati, pelanggan dapat melakukan pemesanan tempat parkir melalui BIJB Mobile Apps.

When customers visit Kertajati International Airport, customers can place an order for a parking space through BIJB Mobile Apps.

Travelling

Travelling

Di dalam BIJB Mobile Apps ini pun tersedia informasi mengenai tempat-tempat wisata yang berada disekitar Bandara Internasional Kertajati.

In BIJB Mobile Apps, information about tourism around Kertajati International Airport is available.



Merchandise

Merchandise

Pengguna BIJB Mobile Apps dapat membeli berbagai macam *merchandise* yang disediakan oleh BIJB.

BIJB Mobile Apps users can purchase various kinds of merchandise provided by BIJB.

Entertainment

Entertainment

Didalam BIJB Mobile Apps terdapat menu BIJB Entertainment yang bisa diakses untuk menghilangkan kebosanan pengguna jasa bandara.

In BIJB Mobile Apps there is a BIJB Entertainment menu that can be accessed by users to fill in time while waiting at airport.

BIJB Apps

BIJB Apps

Aplikasi yang dibangun khusus untuk manajemen BIJB untuk memudahkan operasional dan monitoring perusahaan serta otomatisasi proses persetujuan oleh manajemen.

This application is built specifically for BIJB management to facilitate the operation and monitoring of the company, and to provide the process of automation approval.

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

79	Sasaran dan Rencana Tahunan 2018 Company Objectives in 2018	127	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2018 Capital Goods Investment Realized in 2018
82	Capaian Sasaran Utama Perusahaan Company's Objective Achievement	129	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Subsequent to Reporting Date
98	Bisnis Bandara Airport Business	129	Perubahan Kebijakan Akuntan Setelah Tanggal Pelaporan Change in Accounting Policy Subsequent to Reporting Date
108	Kinerja Keuangan Financial Performance		
126	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability rate of the Company		
126	Struktur Modal Capital Structure		
127	Kebijakan Manajemen Struktur Modal Management Policy on Capital Structure		

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Sasaran dan Rencana Tahunan 2018

Untuk tahun 2018, Perseroan menggunakan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai sistem pengelolaan dan perencanaan strategis yang bertujuan untuk menyelaraskan aktivitas bisnis dengan visi dan strategi organisasi melalui pemantauan kinerja terhadap sasaran strategis. Adapun system manajemen strategis dalam konsep *Balanced Scorecard* memiliki 4 (empat) jenis perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses internal, dan kapasitas organisasi. Sasaran strategis perseroan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Company Objectives in 2018

In 2018, the company applied *Balanced Scorecard* (BSC) as a management system and strategic planning which aims to balance business activities with the organization's vision and strategy by monitoring performance towards strategic objectives. The strategic management system in *Balanced Score Card* has 4 (four) types of perspectives, namely financial, Customer, internal process and organizational capacity. The company's strategic objectives for 2018 can be seen in the table below:

Perspective	Corporate Strategic Objective	Strategic Objective Definition
Financial	F1 <i>Maximize Profit</i>	Memaksimalkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan <i>Maximize profit from the company</i>
	F2 <i>Increase Revenue</i>	Meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan <i>Increase revenue from the company</i>
	F3 <i>Increase Aero Revenue</i>	Meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersumber dari bisnis aeronautika <i>Increase revenue generated from the aero business</i>
	F4 <i>Increase Non-Aero Revenue</i>	Meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersumber dari bisnis non aeronautika <i>Increase revenue generated from the non-aero business</i>
	F5 <i>Leverage Assets</i>	Mengoptimalkan penggunaan aset untuk meningkatkan pendapatan perusahaan <i>Leverage the use of assets to increase the company's revenue</i>
	F6 <i>Cost Effective Management</i>	Melakukan pengelolaan biaya perusahaan dengan efektif <i>Implementing the cost-effective management</i>
	F7 <i>Tight Budgeting</i>	Menyusun perencanaan anggaran perusahaan secara efektif dan efisien <i>Organizing effective and efficient budget planning</i>
Customer	C1 <i>Reliable Airport Service & Operation</i>	Mencapai tingkat pelayanan bandara (level of service) bandara yang menjamin keselamatan, keamanan, kepuasaan, dan kepercayaan pelanggan <i>Achieving airport level of service to ensure safety, security, satisfaction, and customer trust</i>
	C2 <i>High Volume Passenger</i>	Mendapatkan jumlah penumpang pesawat udara sesuai dengan yang sasaran telah ditentukan dalam business plan perusahaan <i>Achieving high volume passenger as spesified in the company's business plan</i>
	C3 <i>Airline</i>	Mendapatkan jumlah traffic pesawat udara sesuai dengan yang sasaran telah ditentukan dalam business plan perusahaan <i>Increasing airplane traffic and achieving company's targets spesified in the company's business plan</i>
	C4 <i>Tenant</i>	Mendapatkan jumlah tenant sesuai dengan yang sasaran telah ditentukan dalam business plan perusahaan <i>Providing opportunities for tenants & achieving company's targets spesified in the business plan</i>
	C5 <i>Cargo</i>	Mendapatkan jumlah kargo udara sesuai dengan yang sasaran telah ditentukan dalam business plan perusahaan <i>Generating air cargo growth and achieve targets spesified in the company's business plan</i>

Perspective	Corporate Strategic Objective	Strategic Objective Definition
Internal Process	C6 <i>High ICT Performance Accessibility</i>	Memastikan aksesibilitas yang tinggi dari sistem teknologi informasi dan komunikasi bandara <i>Ensuring high accessibility of system of information technology and airport communication system</i>
	C7 <i>Improve Customer Satisfaction</i>	Meningkatkan kepuasan pelanggan bandar udara <i>Improving airport customer satisfaction</i>
	C8 <i>Create Distinguished Image</i>	Mencapai citra perusahaan yang unik dan unggul <i>Creating and maintaining company's good reputation</i>
	IP1 <i>Pelayanan Jasa terhadap Pengguna Bandar Udara</i>	Melaksanakan usaha dan pelayanan jasa kebandarudaraan yang menjamin keselamatan dan memberikan kepuasan untuk penumpang dan pengunjung bandar udara <i>Carry out business and providing airport services that ensure safety satisfaction for passengers and airport visitors</i>
	IP2 <i>Pelayanan Jasa terhadap Pesawat Udara</i>	Melaksanakan pelayanan jasa pendaratan, penempatan, dan penyimpanan pesawat udara yang terpercaya kepada maskapai penerbangan <i>Carrying out reliable aircraft landing, storage and placement services to airlines</i>
	IP3 <i>Integrated System</i>	Melakukan integrasi sistem dengan pihak luar yakni airnav, airlines, bank, dan bandara lain yang akan mendukung pengoperasian SMART airport <i>Integrating the system with outside parties namely airnav, airlines, banks, and other airports that will support the operation of SMART airport</i>
	IP4 <i>Reliable Marketing Program</i>	Melaksanakan program-program pemasaran yang handal sehingga mampu meningkatkan jumlah pelanggan bandar udara <i>Implementing reliable marketing programs to increase airport customers</i>
	IP5 <i>Unique & Innovative Passanger Catchment</i>	Melaksanakan usaha dan pelayanan jasa kebandarudaraan yang unik dan inovatif <i>Carrying out distinguished and innovative airport business</i>
	IP6 <i>Airport Regulation Compliance</i>	Memastikan seluruh Airport Regulation dapat terpenuhi sesuai dengan persyaratan pengoperasian bandara <i>Ensuring Airport Regulations can be met and in line with airport operating requirements</i>
	OC1 <i>Talent Management</i>	Memastikan seluruh penempatan SDM sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki <i>Ensuring the placement of human resource is in line with their capabilities</i>
Organizational Capacity	OC2 <i>Strong Organization Character</i>	Membentuk karakter perusahaan yang kuat dan unggul <i>Creating strong and excellent organization character</i>
	OC3 <i>Excellent System & Procedure</i>	Mempersiapkan sistem dan prosedur perusahaan yang prima <i>Preparing excellent company's system and procedure</i>
	OC4 <i>Excellent IT Development</i>	Meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersumber dari bisnis non aeronautika <i>Developing a reliable information technology system to support the accomplishment of business and airport service.</i>



Dewan Direksi PT BIJB menentukan 5 (lima) *key strategy objectives* untuk tahun 2018 yakni sebagai berikut:

The Board of Directors of PT BIJB determines 5 (five) key strategy objectives for 2018 namely as follows:

Increase Revenue

Meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan

Increasing the income generated by the company

High Volume Passenger

Mendapatkan jumlah penumpang pesawat udara sesuai dengan sasaran telah ditentukan dalam *business plan* perusahaan

Achieving high volume passenger as specified in the company's business plan

Reliable Marketing Program

Melaksanakan program-program pemasaran yang handal sehingga mampu meningkatkan jumlah pelanggan bandar udara

Implementing reliable marketing programs to increase airport customers



Mencapai tingkat pelayanan bandara (*level of service*) yang menjamin keselamatan, keamanan, kepuasaan, dan kepercayaan pelanggan

Achieving airport level of service that guarantees safety, security, satisfaction, and customers' trust

Mencapai citra perusahaan yang unik dan unggul

Achieving a unique and superior excellence company image

Capaian Sasaran Utama Perusahaan

Company's Objective Achievement

2015

Penyusunan dan penetapan konsep program kerja sebagai alat pemantauan kinerja

Compiling and determination of the concept of work program as a work monitoring tool



2016

Penerapan konsep program kerja dan pendefinisian kerangka *Key Performance Indicators* (KPI)

The application of work program concept and defining KPI framework

2017

Penerapan monitoring kinerja berbasis IT dan penyusunan KPI dengan pendamping konsultan

The application of IT-based performance monitoring and KPI compilation with consultant's companion



2018

Penerapan KPI sebagai sistem manajemen kinerja perusahaan

The application of KPI as a company's performance management system

Pada tahun 2018, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) yang dibentuk menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSC). Target perseroan pada tahun 2018 diwakili oleh KPI-KPI yang diturunkan dari sasaran-sasaran strategis. Untuk setiap KPI yang ada, diidentifikasi *action plans* atau program kerja yang merupakan rencana kerja yang harus dilaksanakan untuk mencapai target KPI yang sudah ditetapkan.

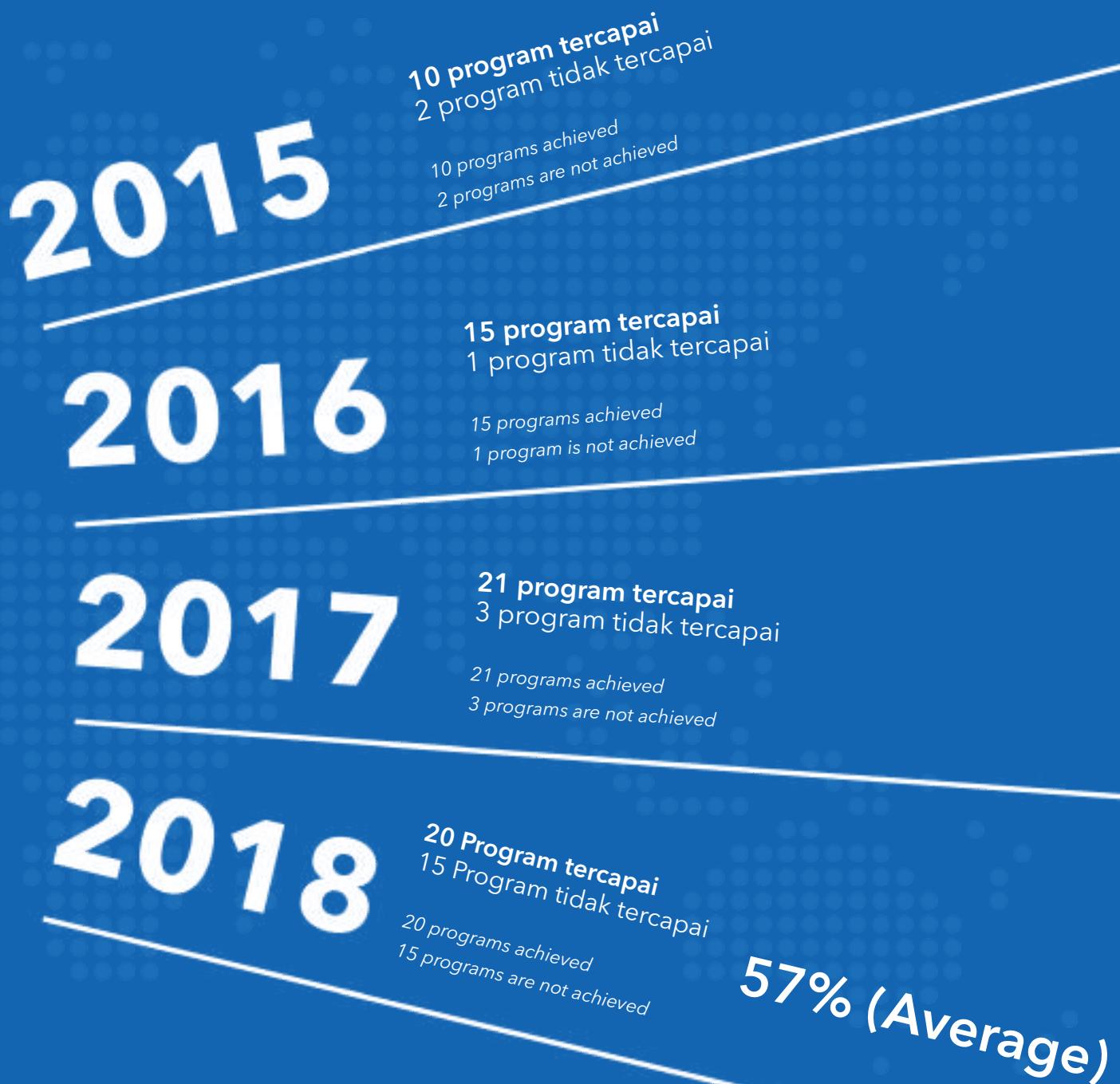
Dalam usaha mencapai target, kegiatan operasional perusahaan selama tahun 2018 tentu mengalami tantangan dan hambatan. Realisasi dari rencana kerja dan target perseroan selama tahun 2015 hingga 2018 dapat dilihat pada Gambar disamping ini:

In 2018, the company began implementing KPI-based performance management system which was design by using Balanced Scorecard (BSC). The company's objective in 2018 is represented by KPI derived from strategic targets. For each existing KPI, there are action plans or work programs identified to achieve KPI targets that have been set.

In order to achieve the target, the company's operational activities during 2018 certainly face challenges and obstacles. The realization of the company's work plan and targets for 2015 to 2018 can be seen in picture beside:

Presentase Capaian Sasaran Utama Perusahaan

Percentage of the Company's Main Achievement



KPI

Key Performance Indicators

KPI Dan Target

Airport Net Profit

Target:

- Rp27.706.990.285,-

Target Program Kerja

Corporate KPI yang pencapaiannya didukung *action plans* pada seluruh perspektif.

Corporate KPI which achievements are supported by action plans in all perspectives.

Realisasi Capaian KPI 2018

- Rp163.648.872.815,-

KPI Dan Target

Airport total revenue

Target:

Rp354.017.502.606,-

Target Program Kerja

BOD KPI yang pencapaiannya didukung *action plans* terkait pendapatan.

BOD's KPI which achievements are supported by action plans related to revenue.

Realisasi Capaian KPI 2018

Rp8.327.354.813,-

KPI Dan Target

Aeronautical Revenue

Target:

Rp187.552.146.000,-

Realisasi Capaian KPI 2018

Rp1.289.634.187,-

Target Program Kerja

Terlaksananya *Benchmark* dengan Regulator dan Pengguna Jasa;

Accomplishment of benchmarking to regulator and service users;

Dimulainya pembangunan hanggar;

The commencement of hangar construction;

Terlaksananya *monitoring* bulanan penyediaan bahan bakar aviasi dan GSE Fuel;

Accomplishment of aviation fuel & GSE fuel supply monthly monitoring;

Kerja sama penyediaan aviation fuel;

Cooperation of aviation fuel provision;

Terlaksananya monitoring bulanan operasional *Ground Handling*.

Accomplishment of Ground Handling operational monthly monitoring.

Pengawasan operasional *Ground Handling*.

Ground Handling Operational Supervision.

Program Kerja Pendukung

Evaluasi pengenaan tarif;

Evaluation of tariff;

Kerja sama hanggar MRO;

Cooperation of MRO hangar;

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Telah disahkannya tarif aero oleh regulator dan non-aero oleh Direksi, serta telah dilakukan sosialisasi tarif kepada pelanggan;

Ratification of aero tariff by regulator and non-aero tariff by BOD, as well as tariff socialization to customers;

Penjajakan dengan calon mitra hanggar, yakni MTech Hanggar, dan Terdapat peluang hanggar dari Batam AeroTechnic untuk pemindahan hanggar dari Surabaya;

Prospecting hangar partners, namely MTech Hanggar, and an opportunity from Batam Aero Technic regarding replacement of hangar in Surabaya with Kertajati;

Terlaksananya kerjasama penyediaan *aviation fuel* dengan PT Pertamina dan telah dilakukan penagihan *throughput fee* setiap bulan;

Completion of aviation fuel provision with PT Pertamina and monthly throughput fee billing;

Terlaksananya monitoring operasional PT PTN dan persiapan operasional GMF dengan masuknya peralatan GSE dari GMF pada area apron.

Accomplishment of PT PTN operational monitoring and operational preparation of GMF, which is marked by the entry of GSE Equipment of GMF on the apron area.

KPI Dan Target

Cargo Revenue

Target:

Rp751.896.000,-

Realisasi Capaian KPI 2018

Rp0,-

Target Program Kerja

- Beroperasinya terminal kargo;
- Terlaksananya penyusunan RKAP JV Kargo tahun 2019.

- The operation of cargo terminal;*
- The accomplishment of the preparation of 2019 Cargo JV RKAP.*

Program Kerja Pendukung

Penyusunan Dokumen *Cargo Service Level Agreement*;

Preparation of Cargo Service Level Agreement documents;

Kerja sama operasi terminal kargo.

Cooperation of cargo terminal operation.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

- Tersedianya dokumen pra FS Kargo, PKS dengan APK, dan Terlaksananya persiapan operasional kargo oleh APK.
- Masih dalam proses untuk seleksi mitra pengelola.

- Availability of Cargo Pre-FS Document, Cooperation Agreement with APK, and completion of cargo operation preparation by APK.*
- On going process of managing partner selection*

3

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Telah disahkannya tarif aero oleh regulator dan non-aero oleh Direksi, serta telah dilakukan sosialisasi tarif kepada pelanggan;

Ratification of aero tariff by regulator and non-aero tariff by BOD, as well as tariff socialization to customers;

Penjajakan dengan calon mitra hanggar, yakni MTech Hanggar, dan Terdapat peluang hanggar dari Batam AeroTechnic untuk pemindahan hanggar dari Surabaya;

Prospecting hangar partners, namely MTech Hanggar, and an opportunity from Batam Aero Technic regarding replacement of hangar in Surabaya with Kertajati;

Terlaksananya kerjasama penyediaan *aviation fuel* dengan PT Pertamina dan telah dilakukan penagihan *throughput fee* setiap bulan;

Completion of aviation fuel provision with PT Pertamina and monthly throughput fee billing;

Terlaksananya monitoring operasional PT PTN dan persiapan operasional GMF dengan masuknya peralatan GSE dari GMF pada area apron.

Accomplishment of PT PTN operational monitoring and operational preparation of GMF, which is marked by the entry of GSE Equipment of GMF on the apron area.

4

KPI Dan TargetNon aeronautical revenue. Target: **Rp133.401.663.283,-****Realisasi Capaian KPI 2018****Rp2.757.595.112,-****Target Program Kerja**

Terlaksananya kegiatan e-pos, pengawasan bidang usaha dan omzet bruto, serta Terselesaikannya rekapitulasi proporsi pendapatan *tenant*;

Accomplishment of e-pos activities, Supervision of business and revenue, and completion of tenants' revenue proportion recapitulation;

Program Kerja Pendukung

Pengelolaan Sewa Ruangan dan Konsesi pada Area Komersial Terminal Penumpang;

Management of space rent and concession in passenger terminal's commercial area;

Terlaksananya pengelolaan dan rekapitulasi pendapatan parkir kendaraan;

Accomplishment of vehicle parking management and revenue recapitulation;

1. Terlaksananya pengawasan pelaksanaan bisnis media iklan;
2. Terselesaikannya rekapitulasi pendapatan media iklan;

1. *Accomplishment of advertisement media business supervision;*
2. *Completion of advertisement media revenue recapitulation.*

1. Terlaksananya pengawasan pelayanan bisnis utilitas;
2. Terselesaikannya rekapitulasi pendapatan pelayanan utilitas.

1. *Accomplishment of utility business supervision;*
2. *Completion of recapitulation utility business services.*

Terlaksananya pelayanan permohonan, pembuatan, evaluasi masa berlaku, dan rekapitulasi pendapatan Pas Bandara.

Accomplishment of service request, pass airport application, period validity, and recapitulation of revenue of pass airport.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

1. Terlaksananya 2 (dua) kali lelang mitra *tenant*;
2. Terlaksananya rekapitulasi pendapatan sewa ruang *tenant* dan telah dilakukan sosialisasi e-pos kepada *tenant*.

1. *Completion of 2 (two) tenant partner selections;*
2. *Completion of tenant space rent revenue recapitulation and e-pos socialization.*

Terlaksananya pengelolaan parkir kendaraan dgn GB Parking dan tersusunnya laporan pendapatan parkir kendaraan oleh GB Parking;

Accomplishment of vehicle parking management by partnering with GB Parking and completion of vehicle parking revenue report by GB parking;

Tersedianya mitra pengelolaan iklan: Wangkam, Total Karya, dan Pixel. Iklan *trolley* telah dikirimkan surat penawaran pada PT Surya Cipta Multiniaga;

The availability of ad management partners: Wangkam, Total Works, and Pixels. PT Surya Cipta Multiniaga has received a trolley ad offering letter;

1. Terlaksananya pengawasan pelayanan bisnis utilitas;
2. Terselesaikannya rekapitulasi pendapatan pelayanan utilitas.

1. *Accomplishment of utility business supervision;*
2. *Completion of utility services revenue recapitulation.*

Telah terlaksana pelayanan permohonan, pembuatan, evaluasi masa berlaku, dan rekapitulasi pendapatan Pas Bandara.

Accomplishment of Airport Pass services: application, production, and evaluation of validity period, as well as recapitulation of Airport Pass services revenue.

KPI Dan TargetOther Revenue. Target: **Rp 32.311.797.323,-****Realisasi Capaian KPI 2018****Rp 4.280.125.514,-****Target Program Kerja**

Pendapatan sebesar Rp 25.256.797.323; *Revenue Asset; Rp 25.256.797.323*

Tersedianya izin ISP; *Availability of ISP permit;*

Tercapainya pendapatan sebesar Rp 405 juta; *The accomplishment of revenue target of Rp. 405 million;*

Terlaksananya Konstruksi Area Komersial Tercapainya Pendapatan Rp. 50juta; *Completion of Commercial Area construction and revenue accomplishment of 50 million;*

Terlaksananya evaluasi penempatan deposito dan giro di bank.

Program Kerja Pendukung

Maksimalisasi aset ICT; *Maximizing ICT asset;*

Inisiasi dan pengembangan bisnis ICT baru; *Initiation and development of new ICT business;*

Pengawasan pembangunan & pengoperasian hotel bandara; *Monitoring of airport hotel development and operation;*

Kerja sama pengembangan kawasan komersial tahap 1; *Cooperation on the development of Commercial Area stage 1;*

Penempatan deposito di Bank.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Pendapatan sebesar Rp239.538.451,- *Revenue Asset Rp239.538.451,-*

1. Tersedianya pra FS Hotel bintang 3, budget, dan Bintang 4;
 2. Pemenuhan izin dan sertifikasi ICT tidak dapat terpenuhi karena secara entitas PT BIJB tidak bergerak dalam bidang ICT;
 3. Dimulainya seleksi mitra hotel bandara bintang 2 dan 3;
 4. Tersedianya dokumen UDGL yang disusun oleh PT BIJB sebagai acuan perencanaan Kawasan Komersial;
 5. Terlaksananya optimalisasi cash management pada deposito dan giro.
1. *Availability of budget, 3-star, 4-star hotel pre-FS;*
 2. *Fulfilment of ICT permit and certification could not be fulfilled because BIJB, as an entity, does not engage in ICT sector;*
 3. *Commencement of 2-star and 3-star hotel partner selection;*
 4. *Availability of UDGL document arranged by PT BIJB as planning guidelines for commercial area;*
 5. *Accomplishment of cash management optimization on cash deposit and current account.*

KPI Dan Target

% of exploitation
cost efficiency

Target:
5%

Target Program Kerja

Generic KPI yang dimiliki oleh seluruh divisi/departemen dan tidak ada action plans khusus.

Generic KPI which is owned by all divisions and departments and no specific action plans.

Realisasi Capaian KPI 2018

28%

KPI Dan Target

Realization of Budgeted
Corporate Programs (%)

Target:
100%

Realisasi Capaian KPI 2018

94%

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

28% efisiensi biaya eksplorasi.

28% exploitation cost efficiency.

Target Program Kerja

Generic KPI yang dimiliki oleh seluruh divisi/departemen dan tidak ada action plans khusus.

Generic KPI which is owned by all divisions and departments and no specific action plans.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

94% program kerja beranggaran dapat direalisasikan.

94% of budgeted action plans can be realized.

KPI Dan Target

Airport Operation Service Level
Agreement Fulfillment

Target:
100%

Realisasi Capaian KPI 2018

100%

KPI Dan Target

Number of Passangers:

2.478.360/ Pax

Realisasi Capaian KPI 2018

34.487 Pax

Target Program Kerja

Tersedianya Airport Operation Service
Level Agreement;

*The availability of Airport Operation
Service Level Agreement;*

Tersedianya Laporan Airport Operation
& Performance.

*Availability of Airport Operartion &
Performance report.*

Program Kerja Pendukung

Penyusunan Airport Operation Service
Level Agreement.

*Arrangement of Airport Operation Service
Level Agreement.*

Target Program Kerja

Terlaksananya *sustaining period* untuk menaikkan nama Bandara Kertajati, serta terlaksananya *Annual Event Kertajati Festival*.

*Completion of sustaining period to promote Kertajati
Airport's brand, and completion of Kertajati Festival
Annual Event.*

Program Kerja Pendukung

Digital campaign;

Anniversary event;

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Telah dilakukan koordinasi penilaian SLA
dengan EGM PT AP2.

*Completion of SLA assessment
coordination with EGM of AP2.*

Penyusunan Laporan Airport
Operation & Performance.

*Arrangement of Airport Operation
& Performance report.*

Tersedianya laporan verifikasi
bandar udara dan inspeksi dari
kantor wilayah otoritas bandara
wilayah 1 dan terdapat beberapa
temuan yang harus ditindaklanjuti.

*Availability of airport verification
and inspection from Airport
Authority. There are several
findings that must be followed up.*

Launching event;

Social Media campaign.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terlaksananya *sustaining period* untuk menaikkan
nama Bandara Kertajati;

*Completion of sustaining
period to promote Kertajati
Airport's brand, and
completion of Kertajati
Festival Annual Event;*

Terlaksananya soft
launching pada 24 Mei
2018;

*Accomplishment of soft
launching on May 24th,
2018;*

Terlaksananya milad BIJB
pada bulan November.

*The accomplishment of BIJB
Anniversary in November.*

KPI

Key Performance Indicators

KPI Dan Target

Aircraft Movement
Target:

17.760 movements

Realisasi Capaian KPI 2018

423 movement

KPI Dan Target

Occupancy of
Commercial Area
Target:
50%

Realisasi Capaian KPI 2018

9,2%

Target Program Kerja

Beroperasinya 6 airlines domestik dan 1 airlines internasional;

The operation of 6 domestic airlines and 1 international airline;

Program Kerja Pendukung

kerja sama dengan airlines;

Cooperation with airlines;

Beroperasinya 10 rute domestik dan 4 rute internasional.

The operation of 10 domestic routes and 4 international routes.

Pembukaan/ Pengoperasian rute dari dan ke Kertajati.

Routes operation from and to Kertajati.

Target Program Kerja

Terlaksananya pengawasan fit out tenant tahap 1.

Completion of tenant stage 1 fit out supervision.

Program Kerja Pendukung

Pengelolaan Sewa Ruangan dan Konsesi pada Area Komersial Terminal Penumpang.

Management of space rent and concession in passenger terminal's commercial area.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Airlines domestik: Citilink, Lion, TransNusa, dan Garuda;

Airlines domestic: Citilink, Lion, TransNusa, dan Garuda;.

1. Telah tersedia 5 rute domestik
a. KJT-TKG;
b. KJT-BPN;
c. KJT-SUB;
d. KJT-KNO;
e. KJT-SRG.

2. Telah tersedia 2 rute Internasional :
KJT-MED dan JED - KJT.

1. *The availability of 5 domestic routes*
a. KJT-TKG;
b. KJT-BPN;
c. KJT-SUB;
d. KJT-KNO;
e. KJT-SRG.
2. *The availability of 2 international routes : KJT-MED and JED - KJT.*

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

1. Terselesaikannya seleksi tenant tahap 1.
2. Seleksi tahap 2 dalam tahap review desain dan persiapan fit out oleh tenant.

3. *Groundbreaking pembangunan lounge dilaksanakan pada 18 Desember.*

1. *Completion of tenant selection stage 1.*
2. *Tenant selection stage 2 is on phase of design review and fit out preparation.*

3. *Groundbreaking of lounge construction took place on 18 December.*

KPI Dan Target

Aircraft Movement
Target:

5.570 Tons

Target Program Kerja

Progres pembangunan keseluruhan 100%;

100% construction completion;

Realisasi Capaian KPI 2018

0

Tersusunnya Cargo SLA Document;

Completion of Cargo SLA Document;

1. Beroperasinya terminal kargo;
2. Terlaksananya penyusunan RKAP JV Kargo tahun 2019.

*1. The operation of cargo terminal;
2. Completion of JV Kargo's RKAP for the year of 2019.*

Program Kerja Pendukung

Pembangunan terminal kargo;

The development of cargo terminal;

Penyusunan Dokumen Cargo Service Level Agreement;

Arrangement of Cargo Service Level Agreement;

Kerja sama operasi terminal kargo.

The cooperation of cargo terminal operations.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terselesaikannya pembangunan terminal kargo;

Completion of cargo terminal construction;

Terlaksananya koordinasi dengan APK untuk penyusunan SLA cargo oleh APK;

Completion of coordination with APK regarding Cargo SLA arrangement;

Masih dalam proses untuk seleksi mitra pengelola.

On process of management partner selection.

KPI Dan Target

ICT-in-service time

Target:

99%

Realisasi Capaian KPI 2018**99,99%****KPI Dan Target**Due date Customer
of Satisfaction

Level Availability

Target:

30 November 2018

Realisasi Capaian KPI 2018**6 Desember 2018****Target Program Kerja**

Terselesaikannya implementasi monitoring dan warning system untuk network dan aplikasi;

*Completion of monitoring and warning system implementation for network and application;***Program Kerja Pendukung**

Fast response maintenance service; Desain & Implementasi Business Continuity Planning (BCP).

Fast response maintenance service; Design & implementation of Business Continuity Planning (BCP).

Tercapainya SLA 99,9%.

The completion of SLA 99,9%.

Penyiapan sistem peringatan di

*Set up early warning system***Realisasi Capaian Program Kerja 2018**

Terselesaikannya implementasi monitoring dan warning system untuk network dan aplikasi;

Completion of monitoring and warning system implementation for network and application;

Tercapainya layanan troubleshooting dan support ICT untuk perusahaan dengan target respon dibawah 10 menit.

*The accomplishment of troubleshooting and ICT Support for the company with respond target below 10 minutes***Target Program Kerja**

Tersedianya Analisis Hasil Customer Satisfaction Survey: Passenger & Visitors, Airlines, Tenant.

*Availability of Customer Satisfaction Survey result analysis: passenger & visitor, airline, tenant.***Program Kerja Pendukung**

Pelaksanaan dan Analisis hasil customer satisfaction survey: passenger & visitors, airlines, & tenants;

*Commencement and result analysis of customer satisfaction survey: passenger & visitor, airline, & tenants;***Realisasi Capaian Program Kerja 2018**

Tersedianya laporan survei kepuasan pelanggan BIJB Kertajati pada bulan Desember 2018.

*Availability of BIJB Kertajati customer satisfaction survey report on December 2018.***KPI Dan Target**

World's Best Airport for Halal Traveler

Target:

Award Winner

Target Program Kerja

Tersosialisasikannya Voting "Kompetisi Pariwisata Halal Nasional dalam Kategori Ramah Wisatawan Muslim Terbaik";

*Voting socialization of "Kompetisi Pariwisata Halal Nasional dalam Kategori Ramah Wisatawan Muslim Terbaik";***Program Kerja Pendukung**

Partisipasi "Kompetisi Pariwisata Halal Nasional" - Kemenpar RI;

*Participation of "Kompetisi Pariwisata Halal Nasional" Kemenpar RI;***Realisasi Capaian KPI 2018****Pada tahun 2018, tidak dilaksanakan acara World Halal Toursim.***In 2018, the event of World Halal Tourism is not implemented.*

Terlaksananya Pendaftaran "World Halal Tourism Award 2018";

Accomplishment of "World Halal Tourism Award 2018" registration;

Terlaksananya monitoring operasional inflight catering;

Completion of inflight catering operational monitoring;

Terlaksananya pemeliharaan fasilitas mushola;

*Completion of musholla facilities maintenance;***Realisasi Capaian Program Kerja 2018**

World Halal Tourism Award tidak dilaksanakan pada tahun 2018 oleh penyelenggara;

World Halal Tourism was not held by the organizer in 2018;

Partisipasi "World Halal Tourism Award";

Participation of "World Halal Tourism Award";

Pengawasan Operasional Inflight Catering;

Supervision of Inflight Catering operational;

Pengadaan Fasilitas Kelengkapan Mushola di Terminal;

Procurement of musholla facilities in terminal;

Belum adanya kebutuhan inflight catering bagi full service airlines;

Inflight catering was not required yet for full-service airlines;

Tersedianya kelengkapan mushola di terminal penumpang Bandar Udara;

Availability of musholla facilities in passenger terminal;

KPI Dan Target

Participation in Airport service quality assessment by independent institution
Target:
30 November 2018

Realisasi Capaian KPI 2018

16 Oktober 2018

Target Program Kerja

Terlaksananya partisipasi "Airport Service Quality Assesment by Independent Institution" dari Majalah Bandara.

Accomplishment of "Airport Service Quality Assessment by Independent Institution" participation from Majalah Bandara.

Program Kerja Pendukung

Partisipasi "Airport Service Quality Assesment by Independent Institution" dari Majalah Bandara.

Participation of "Airport Service Quality Assesment by Independent Institution" from Majalah Bandara.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terlaksananya partisipasi "Airport Service Quality Assesment" yang diselenggarakan oleh Majalah Bandara.

Accomplishment of "Airport Service Quality Assessment by Independent Institution" participation from Majalah Bandara.



Key Performance Indicators

Tersedianya sertifikasi arah kiblat;

Availability of qibla certification;

Sertifikasi Arah Kiblat;
Qibla certification;

Telah tersedianya sertifikasi arah kiblat untuk mushola di BIJB;

Availability of qibla certification;

Tersedianya Fasilitas Signage Berbahasa Arab;

Availability of arabic signage facilities;

Pengadaan Fasilitas Signage Berbahasa Arab;
Procurement of arabic signage facilities;

Belum tersedianya Fasilitas Signage Berbahasa Arab;
Signage facilities in arabic is not available yet;

Terlaksananya Perbaikan Gedung Terminal & Gedung Penunjang.

Completion of terminal & supporting building maintenance.

Perbaikan Gedung Terminal & Gedung Penunjang.

Maintenance of terminal and supporting building.

Terlaksananya Perbaikan Gedung Terminal & Gedung Penunjang.

Completion of terminal & supporting building maintenance.

KPI Dan Target

Airport customer related Service
Level Agreement Fulfillment

Target:
100%

Realisasi Capaian KPI 2018

100%

Target Program Kerja

Terselenggaranya operasional listrik Bandara;

Operation of airport electricity;

Terjaganya kebersihan fasilitas gedung terminal dan gedung penunjang dengan baik;

Maintained cleanliness of terminal and supporting buildings;

Terpenuhinya kebutuhan perangkat ICT bandara.

Fulfillment of airport ICT devices.

1. Terpilihnya Mitra Kerjasama Bisnis Pengelolaan Parkir;
2. Terbangunnya Peralatan dan Infrastruktur Pengelolaan Parkir Kendaraan.

1. Completion of vehicle parking management partner selection;
2. Fulfillment of vehicle parking equipment and infrastructure.

Terlaksananya pemeliharaan fasilitas mushola;

Implementation of musholla facilities maintenance;

Terselesaikannya Dokumen ICT SLA.

Completion of ICT SLA document.

Tersedianya 4 unit charging station di Boarding Lounge;

The availability of 4 unit charging station in Boarding Lounge;

Tersedianya fasilitas Air Minum di terminal penumpang;

The availability of drinking water facility in passenger terminal;

Terjaganya kondisi gedung terminal dan gedung penunjang dengan baik;

Maintained condition of terminal and supporting building;

Tersedianya fasilitas Nursery Room.

Availability of Nursery Room facilities.

Program Kerja Pendukung

Tarif Operasional Listrik;

Electricity operational tariff;

Pekerjaan Cleaning Service Gedung Terminal & Gedung Penunjang;

Cleaning services for terminal and supporting building;

Pemenuhan Infrastruktur ICT Bandara;

Airport ICT Infrastructure completion;

Pengelolaan Parkir Kendaraan;

Management of vehicle parking;

Pengadaan Fasilitas Kelengkapan Mushola di Terminal;

Procurement of musholla facilities in terminal;

ICT Service Level Agreement Fulfillment (SLA);

ICT Service Level Agreement Fulfillment (SLA);

Pengadaan Fasilitas Charging Station di Boarding Lounge;

Procurement of Charging Station facility in Boarding Lounge;

Pengadaan Fasilitas Air Minum di Terminal Penumpang;

Procurement of drinking water facility in passenger terminal;

Perbaikan Gedung Terminal & Gedung Penunjang;

Refinement of terminal and supporting buildings;

Pengadaan fasilitas nursery room di terminal.

Procurement of nursery facilities room in the terminal.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terselenggaranya operasional listrik Bandara;

Operation of airport electricity;

Terjaganya kebersihan fasilitas gedung terminal dan gedung penunjang dengan baik;

Maintained cleanliness of terminal and supporting buildings;

Terpenuhinya kebutuhan perangkat ICT bandara;

Fulfillment of airport ICT devices;

Terlaksananya pengelolaan parkir dan rekonsiliasi pendapatan parkir kendaraan;

Operation of parking management and reconciliation of vehicle parking revenue;

Tersedianya kelengkapan mushola di terminal penumpang Bandar Udara;

The availability of the accompanying item of musholla in airport passenger terminal;

Tersedianya dokumen ICT SLA;

The availability of ICT SLA document;

Tersedianya 4 (empat) unit charging station di Boarding Lounge;

The availability of 4 (four) unit charging station in Boarding Lounge;

Tersedianya fasilitas Air Minum berbayar di terminal penumpang;

The availability of paid drinking water facility in passenger terminal;

Terjaganya kondisi gedung terminal dan gedung penunjang dengan baik;

Maintained condition of terminal and supporting building;

Tersedianya fasilitas Nursery Room.

Availability of Nursery Room facilities.

KPI Dan Target

Aircraft-related Service Level
Agreement Fulfillment

Target:
100%

Realisasi Capaian KPI 2018**100%****Target Program Kerja**

Terjaganya kebersihan sisi udara serta bebas dari sampah dan Foreign Object Damage (FOD);

Maintained cleanliness of airside and free from waste and Foreign Object Damage (FOD);

Terbitnya BAST 1 Pengadaan Peralatan Pencegah Kebakaran;

Publication of handover report 1 (BAST 1) for firefighting equipment;

Terlaksananya pengecatan untuk menjaga visibilitas marka;

Completion of markers repainting to maintain markers visibility;

Terlaksananya rubber deposit untuk menjaga kekesatan runway;

Completion of rubber deposit to maintain runway roughness

Terlaksananya perbaikan untuk menjaga kondisi dan kehandalan runway, taxiway, dan apron;

Completion of refinement to maintain runway, taxiway, and apron condition and reliability;

Terjaganya kebersihan area apron dari sisa oli;

Maintained cleanliness of apron area from oil waste;

Program Kerja Pendukung

Pekerjaan Kebersihan dan Pembuangan Sampah Sisi Udara;

Airside cleaning services and waste disposal;

Pengadaan peralatan pencegah kebakaran;

Procurement of firefighting equipment;

Pengecatan marka jalan;

Road marking painting;

Pekerjaan rubber deposit;

Rubber deposit;

Pengelolaan Parkir Kendaraan;

Vehicle parking management;

Perbaikan runway, taxiway, & apron;

Runway, taxiway, and apron refinement;

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Dengan skema KSO yang dijalankan, pekerjaan dilakukan oleh operator (PT Angkasa Pura II);

With KSO scheme, the work is done by the operator (PT Angkasa Pura II);

Terbitnya BAST 1 Pengadaan Peralatan Pencegah Kebakaran;
Publication of handover report 1 (BAST 1) for firefighting equipment;

Telah tersedianya fasilitas penunjang operasional PKPPK.
Availability of ARFF supporting equipment.

KPI Dan Target

On time integrated system availability

Target:

100%

Realisasi Capaian KPI 2018**75%****Target Program Kerja**

Tersambungnya koneksi h2h dengan pihak Airnav, airlines, bank, dan bandara lain.

Host-to-host connectivity with Airnav, airlines, bank, and other airports.

Program Kerja Pendukung

Penyambungan koneksi host-to-host dengan pihak Airnav, airlines, bank, dan bandara lain.

Host-to-host connection with Airnav, airlines, banks and other airports.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Koneksi h2h dengan Airnav sementara digantikan dengan flightradar, koneksi dengan airlines menggunakan CUPPS dan koneksi dengan operator lainnya ditunda.

Host-to-host connection with Airnav is temporarily substituted with flight radar, with airlines temporarily substituted with CUPPS, and with other operator is temporarily postponed.

21

KPI Dan Target

Reliable Marketing Program Executed

Target:

100%

Realisasi Capaian KPI 2018

50%

Target Program Kerja

Terimplementasinya strategi *marketing* yang telah disusun;

Implementation of marketing strategy;

Terlaksananya kegiatan publikasi dan *event*.

Completion of publication and event activities.

Program Kerja Pendukung

Penyusunan strategi *marketing*;

Implementation of marketing strategy;

Marketing communication (publication & event).

Completion of publication and event activities.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

1. Penyusunan strategi marketing oleh konsultan ditunda terkait efisiensi;
2. Terlaksananya pemasangan iklan jadwal dan rute penerbangan dari dan menuju KJT di titik-titik strategis di Ciayumajakuning.

*1. Marketing strategy preparation by consultant is postponed due to efficiency;
2. Completion of advertisement containing flight schedule and routes to and from KJT at strategic locations in Ciayumajakuning.*

Ikut sertanya BIJB di dalam kegiatan diantaranya adalah Indonesia Marketeers Festival, West Java Travel Mart, AMROI 2018, Airport Solution 2018, dan Indonesia Infrastructure Week 2018.

Participation of BIJB in several events, namely: Indonesia Marketeers Festival, West Java Travel Mart, AMROI 2018, Airport Solution 2018, and Indonesia Infrastructure Week 2018.

22

KPI Dan Target

Unique & Innovative Passenger Catchment: On time availability of reliable application features

Target:

100%

Realisasi Capaian KPI 2018

92%

Target Program Kerja

Terselesaikannya fitur e-Booking;

Completion of e-Booking feature;

Terselesaikannya fitur e-Check In;

Completion of e-Check In feature;

Terselesaikannya fitur e-Boarding;

Completion of e-Boarding feature;

Terselesaikannya fitur Alert System;

Completion of Alert System feature;

Terselesaikannya fitur Baggage Tracker;

Completion of Baggage Tracker feature;

Terselesaikannya fitur Integrated Travel.

Completion of Integrated Travel feature.

Terselesaikannya fitur Road & Transportation Guide;

Completion of Road & Transportation Guide feature;

Terselesaikannya fitur Smart Shopping;

Completion of Smart Shopping feature;

Terselesaikannya fitur e-Parking;

Completion of e-Parking feature;

Terselesaikannya fitur Self Entertainment;

Completion of Self Entertainment feature;

Terselesaikannya fitur Mobile Access Control;

Completion of Mobile Access Control feature;

Terselesaikannya fitur Passenger Locater;

Completion of Passenger Locater feature;

Program Kerja Pendukung

Pengembangan Sistem e-Booking; <i>Development of e-Booking system;</i>	Pengembangan Sistem Alert System; <i>Development of Alert System;</i>	Pengembangan Sistem Road & Transportation Guide; <i>Development of Road & Transportation Guide;</i>	Pengembangan Sistem e-Parking; <i>Development of e- Parking system;</i>	Pengembangan Sistem Mobile Access Control; <i>Development of Mobile Access Control system;</i>	Pengembangan Sistem e-Check In; <i>Development of e-Check In system;</i>
Pengembangan Sistem Baggage Tracker; <i>Development of Baggage Tracker system;</i>	Pengembangan Sistem Smart Shopping; <i>Development of Smart Shopping system;</i>	Pengembangan Sistem Self Entertainment; <i>Development of Self Entertainment system;</i>	Pengembangan Sistem Passenger Locater; <i>Development of Passenger Locater system;</i>	Pengembangan Sistem e-Boarding; <i>Development of e-Boarding system;</i>	Pengembangan Sistem Integrated Travel. <i>Development of Integrated Travel system.</i>

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terselesaikannya fitur e-Booking dengan tiket.com menggunakan widget untuk sementara waktu; <i>Completion of e-Booking feature with tiket.com by using widget temporarily;</i>	Terselesaikannya fitur alert system; <i>Completion of alert feature system;</i>	Terselesaikannya fitur road & transportation guide; <i>Completion of road & transportation guide;</i>	Terselesaikannya fitur parkir oleh internal dan selanjutnya akan mengintegrasikan dengan vendor parkir terpilih; <i>The completion of the parking feature system by internal and will integrate further with chosen parking vendor;</i>	Terselesaikannya fitur mobile access control; <i>Completion of mobile access control feature;</i>	Fitur E-check in menggunakan langsung dari website airlines. <i>E-check in feature directly uses airlines website</i>
Fitur Baggage Tracker telah terselesaikan dengan progress 70%; <i>Baggage tracker feature is on progress of 70%;</i>	Terselesaikannya fitur smart shopping dengan data dummy, karena belum adanya tenant di bandara; <i>The completion of smart shopping feature with dummy data due to the unavailability of tenant in airport;</i>	Terselesaikannya fitur self entertainment untuk sementara dengan menggunakan konten YouTube BIJB; <i>The completion of self entertainment feature temporarily using content from BIJB's Youtube channel;</i>	Terselesaikannya fitur passanger locater; <i>Completion of passenger locater feature;</i>	Fitur e-boarding masih dalam proses. Hal tersebut dikarenakan dari pihak MCO masih mendekvelop untuk fitur ini; <i>E-boarding feature still on progress due to MCO's feature is still under</i>	Terselesaikannya desain dan fitur integrated travel. <i>The completion integrated travel design and feature.</i>

KPI Dan Target

Airport Regulation

Compliance

Target:

100%**Realisasi Capaian KPI 2018****100%****Target Program Kerja**

Terlaksananya tindak lanjut temuan yang berkaitan dengan pemenuhan regulasi bandara.

Completion of findings follow-up related to the fulfillment of airport regulations all divisions.

Program Kerja Pendukung

Tindak lanjut temuan terkait regulasi di seluruh divisi.

Regulation-related findings follow-up in all divisions.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terlaksananya tindak lanjut temuan yang berkaitan dengan pemenuhan regulasi bandara.

Completion of airport regulation-related findings follow-up.

KPI Dan Target% Airport Manpower
fulfillment

Target:

100%**Realisasi Capaian KPI 2018****100%****Target Program Kerja**

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon karyawan;

Recruitment and employee selection;

Program Kerja Pendukung

Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon karyawan.

Recruitment and employee selection.

Terlaksananya proses rekrutmen dan seleksi calon karyawan sesuai MPN.

Completion of recruitment process and employee selection based on MPN.

Penyusunan *timeline recruitment* berdasarkan MPP;

Preparation of timeline recruitment timeline based on MPP;

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Tersedianya *timeline recruitment* berdasarkan data yang diperoleh dari tiap divisi pada bulan Januari;

The availability of recruitment timeline based on the data obtained from each division on January;

Departemen SDM telah memenuhi seluruh MPN yang ada. Terkait pemenuhan kebutuhan karyawan level *Middle Manager*, kegiatan *Great Future Leader Program* belum dilaksanakan sampai dengan akhir tahun 2018.

Human Resource Department has fulfilled all MPN, regarding the fulfillment of employee needs in Middle Manager level. The event of Great Future Leader has not been implemented until the end of 2018.

KPI Dan TargetStrong Organization
Character:

Punctuality Rate

Target:

100%**Realisasi Capaian KPI 2018****99,31%****Target Program Kerja**

Generic KPI yang dimiliki oleh seluruh divisi/departemen dan tidak ada *action plans* khusus.

Generic KPI which is owned by all divisions and departments and no specific action plans.

KPI

Key Performance Indicators

KPI Dan TargetAverage training
hours/employee

Target:

40 hours**Realisasi Capaian KPI 2018****49 hours****Target Program Kerja**

Terlaksananya program pelatihan sesuai *timeline*;

Completion of training programs in accordance with the timeline;

Program Kerja Pendukung

Pelaksanaan program pelatihan;

The implementation of training program;

Tersusunnya agenda *inhouse development program* 2018.

Completion of in house development program agenda for the year of 2018.

Penyusunan dan pelaksanaan *in-house development program*.

Preparation and implementation of in-house development programs.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terlaksananya program pelatihan sesuai dengan timeline ataupun jika ada permintaan dari karyawan dan di-approve oleh atasan dan HCS Division;

Implementation program of training based on the timeline, or as per employee's request that has been approved by each superordinate and HCS division;

Tersusunnya agenda *inhouse development program* 2018.

Completion of in house development program agenda for the year of 2018.

KPI Dan Target
Corporate Culture Index
Target:
3 of 5 Likert Scale

Realisasi Capaian KPI 2018

3,9

Target Program Kerja

Tersedianya analisis hasil Survey Culture Index.

The availability of result analysis of Survey Culture Index.

Program Kerja Pendukung

Pelaksanaan survei culture index.

The implementation of culture index survey.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Tercapainya corporate culture index 3,9.

Accomplishment of corporate culture index with the score of 3,9

KPI Dan Target
% Internalization Program Executed
Target:
100%

Realisasi Capaian KPI 2018

100%

Target Program Kerja

Terlaksananya Program internalisasi.

Implementation of internalization programs.

Program Kerja Pendukung

Penyusunan dan pelaksanaan program internalisasi budaya perusahaan.

Preparation and implementation of corporate internalization programs.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terlaksananya program internalisasi budaya perusahaan sesuai dengan target.

Completion of corporate internalization programs in accordance with the target.

KPI Dan Target
Due date of Corporate Culture Survey
Target:
30 September 2018

Realisasi Capaian KPI 2018

30 September 2018

Target Program Kerja

Tersedianya Quesioner Culture Index.

Availability of culture index questionnaire.

Program Kerja Pendukung

Penyusunan Quesioner Culture Index.

Culture index questionnaire arrangement.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Tersedianya analisis hasil Survey Culture Index pada bulan September 2018.

Availability of survey culture index result analysis on September 2018.

KPI Dan Target
Number of Business Innovation
Target:
10 innovations
(1 innovation per division)

Realisasi Capaian KPI 2018

10 innovations

Target Program Kerja

Generic KPI yang dimiliki oleh seluruh divisi/ departemen dan tidak ada *action plans* khusus.

Generic KPI which is owned by all divisions and departments and no specific action plans.

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terlaksananya 1 (satu) inovasi pada kegiatan operasional di setiap divisi.

Completion of 1 innovation from each divisions.

KPI Dan Target

On time annual RKAP

Target:

30 November 2018**Realisasi Capaian KPI 2018****30 November 2018****Target Program Kerja**

Disahkannya RKA masing-masing divisi atau departemen oleh Direksi.

 *Ratification of RKA from each departments and divisions by directors.***Program Kerja Pendukung**

Penyusunan RKA masing-masing divisi atau departemen.

 *Preparation of RKA from each division and department.***Realisasi Capaian Program Kerja 2018**

Tersusunnya RKA masing-masing divisi atau departemen untuk disahkan oleh Direksi.

 *Completion of RKA from each departments and divisions that has been ratified by directors.***KPI Dan Target**

On time monthly performance monitoring

Target:

100%**Realisasi Capaian KPI 2018****80%****Target Program Kerja**

Terverifikasinya capaian kinerja.

 *Verified performance achievement.***Program Kerja Pendukung**

Verifikasi Capaian Kinerja.

 *Verification of Performance Achievement.***Realisasi Capaian Program Kerja 2018**

Terselesaikannya verifikasi capaian kinerja seluruh unit kerja di minggu pertama setiap bulan. Koordinasi Triwulanan.

 *Completion of performance achievement verification on all units in the first week of each months. Quarterly coordination.***KPI Dan Target**

Completed findings follow up

Target:

100%**Target Program Kerja**

Terlaksananya tindak lanjut hasil audit internal.

 *The implementation of the follow-up results by internal audits.***Program Kerja Pendukung**

Tindak lanjut di semua divisi.

 *Findings follow up in all divisions.***Realisasi Capaian Program Kerja 2018**

Terlaksananya tindak lanjut hasil audit internal oleh setiap divisi.

 *Completion of internal audit findings follow up by each divisions.***Realisasi Capaian KPI 2018****86%****KPI Dan Target**

SMART & Integrated Airport Stage 3 completion (due date)

Target:

30 November 2018**Target Program Kerja**

Tersedianya perangkat LCD Display Bandara, perangkat VDGS (Visual Docking Guidance System), perangkat Bagdrop, dan Beacon (Sensor Komunikasi);

 *Availability airport LCD Display device, VDGS (Visual Docking Guidance System) device, Bagdrop device, and Beacon (Communication Sensor);***Program Kerja Pendukung**

Pemenuhan infrastruktur ICT bandara;

 *Fulfillment of airport ICT infrastructure;***Realisasi Capaian KPI 2018****30 November 2018**

Terlaksananya pemenuhan Airport Intergrated System integrated Finance, Airport Intergrated System Operational, Tersedianya sistem CRM dan sistem Helpdesk tahap 1 & 2.

 Fulfillment of Airport Intergrated System integrated Finance, Airport Intergrated System Operational, The availability CRM system and Helpdesk system stage 1 & 2.

Pemenuhan sistem ICT bandara.

 *Fulfillment of airport ICT system.***Realisasi Capaian Program Kerja 2018**

Terpenuhinya kebutuhan perangkat ICT bandara;

 Fulfillment of aiport ICT device requirements;

Terpenuhinya kebutuhan system ICT bandara.

 Fulfillment of aiport ICT system requirements.

33

KPI Dan Target

ISO 9001:2015 Certification Readiness
Target:
24 Desember 2018

Realisasi Capaian KPI 2018

21 Desember 2018

Target Program Kerja

Tersedianya kandidat konsultan ISO 9001:2015;	Terpilihnya Konsultan pendamping sertifikasi ISO 9001:2015;	Tersedianya <i>List</i> dokumen dan <i>tools</i> persiapan Sertifikasi ISO 9001:2015;	Tersedianya dokument-dokumen pendukung sertifikasi ISO 9001:2015;	Terselesaikannya <i>soft audit</i> ISO 9001:2015.
<i>Availability of ISO 9001:2015 consultant candidate;</i>	<i>Selected ISO 9001:2015 consultant;</i>	<i>Availability of documents and tools list for ISO 9001:2015 certification preparation;</i>	<i>Availability of supporting documents for ISO 9001:2015 certification;</i>	<i>Completion of ISO 9001: 2015 Soft Audit.</i>

Program Kerja Pendukung

Pencarian Referensi Konsultan ISO 9001:2015;	Pemilihan konsultan/ tenaga ahli sertifikasi ISO 9001: 2015;	Penyusunan dokumen dan <i>tools</i> persiapan ISO 9001:2015;	Pembuatan dokumen pendukung sertifikasi ISO 9001:2015;	Pelaksanaan <i>soft audit</i> ISO 9001:2015.
<i>Reference research for ISO 9001:2015 consultant;</i>	<i>Selection of consultant/ expert for ISO 9001: 2015 certification;</i>	<i>Preparation of documents and tools for ISO 9001:2015 certification;</i>	<i>Preparation of supporting documents for ISO 9001:2015 certification;</i>	<i>Implementation of ISO 9001:2015 soft audit.</i>

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Tersedianya kandidat konsultan ISO 9001:2015;	Terpilihnya konsultan pendamping sertifikasi ISO 9001:2015;	Tersedianya <i>list</i> dokumen dan <i>tools</i> persiapan Sertifikasi ISO 9001:2015;	Tersedianya dokument-dokumen pendukung sertifikasi ISO 9001:2015;	Telah dilakukan Audit Internal ISO pada Desember 2018.
<i>Availability of ISO 9001:2015 consultant candidate ;</i>	<i>Selected ISO 9001:2015 certification consultant;</i>	<i>Availability of documents and tools list for ISO 9001:2015 certification preparation;</i>	<i>Availability of supporting documents for ISO 9001:2015 certification;</i>	<i>Completion of ISO internal audit on december 2018.</i>

Realisasi Capaian KPI 2018

30 November 2018

36

KPI Dan Target

Corporate IT Development (due date)
Target:
30 November 2018

Target Program Kerja

Tersedianya Server dan Cloud, Operating System Standar dan Video Conference, upgrade perangkat IT, pengembangan IT Management dan Monitoring Tools;	<i>Availability of Server and Cloud, Operating System Standar and Video Conference, IT device upgrade, development of IT Management and Monitoring Tools;</i>
---	---

Program Kerja Pendukung

Pemenuhan network & infrastructure perusahaan;	<i>Pemenuhan aplikasi perusahaan.</i>
<i>Fullfillment of corporate network & infrastructure;</i>	<i>Fulfillment of corporate application.</i>

Realisasi Capaian Program Kerja 2018

Terpenuhinya kebutuhan perangkat ICT perusahaan;	<i>Terpenuhinya kebutuhan system ICT perusahaan.</i>
<i>Fulfillment of ICT device requirement;</i>	<i>Fulfillment of corporate ICT system.</i>

Tersedianya aplikasi Document Management System, Human Capital Management System, Business Unit Monitoring System dan Corporate Dashboard Display, aplikasi eLearning serta CRM & Helpdesk Management System.

Availability of application of Document Management System, Human Capital Management System, Business Unit Monitoring System and Corporate Dashboard Display, application e- Learning .serta CRM &

Pemenuhan aplikasi perusahaan.

Fulfillment of corporate application.

Bisnis Bandara

Airport Business

Pada bulan Mei tahun 2018 Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati ('BIJB Kertajati') telah resmi mulai beroperasi dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia dengan pendaratan perdana menggunakan pesawat kepresidenan dari Bandara Husein Sastranegara Bandung. Acara peresmian dilanjutkan dengan '*Historical Flight*' oleh Gubernur Jawa Barat. Dalam acara tersebut dilakukan 2 (dua) penerbangan menggunakan maskapai Batik Air dan Garuda Indonesia dengan rute Bandung-Kertajati (PP). Disamping itu, pada tanggal 8 Juni 2018 BIJB Kertajati mulai melayani penerbangan komersil dengan maskapai Citilink rute SUB-KJT (PP). Informasi teknis bandara yang menandakan kesiapan operasional dapat dilihat pada informasi berikut:

In May 2018, Bandarudara International West Java Kertajati ('BIJB Kertajati') officially began operations and was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia with the inaugural landing of presidential aircraft from Husein Sastranegara Airport, Bandung. The inauguration continued with '*Historical Flight*' by the Governor of West Java. In that event, 2 (two) flights were carried out flying through Batik Air and Garuda Indonesia's airline with Bandung-Kertajati (Round-trip flight) route. In addition, on June 8th, 2018 BIJB Kertajati began serving commercial flights with Citilink airline route SUB-KJT (Round-trip flight). Airport technical information that indicates operational preparation can be seen in the following information:

Nama Bandar Udara | Airport's Name

Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati



KODE IATA
KJT

Kota/Kabupaten | City/District
Kabupaten Majalengka

Provinsi | Province
Jawa Barat

Koordinat Bandara | Airport Coordinate
006° 39' 27.89" S 108° 10' 27.44" E



KODE ICAO
WICA



Lokasi Bandara | Airport's Location

Panjang Landasan | Length of airport runway
2500 x 60 meter

Gedung Terminal Penumpang | Passenger terminal building
96.280 m²

Fungsi Bandar Udara | Airport's function
Bandar Udara Pengumpul

Jam Operasi | Operational Hour
06.00 s.d. 19.00

BIJB Kertajati memiliki panjang landasan 2.500 meter yang diperpanjang menjadi 3.000 meter dan lebar 45 meter dengan PCN 89, sehingga pesawat *widebody* sejenis A 330 dan B 777 dapat *take-off* dan *landing* di bandara ini. Kapasitas *Apron* dengan 22 *parking stand* dapat menampung 4 (empat) pesawat *widebody*, 8 (delapan) pesawat *narrow body* dan 10 (sepuluh) *parking stand* di *remote area*. Serta dilengkapi dengan 4 (empat) unit *Aviobridge* dan penerangan *apron flood light*.

Gedung terminal seluas 96.280 m² tersusun atas 3 (tiga) lantai, dimana lantai dasar sebagai Terminal Kedatangan Internasional dan Domestik, lantai 2 sebagai *Boarding Lounge Internasional* dan Domestik, Tempat Pemeriksaan Imigrasi serta Gedung Perkantoran *Airline*, dan lantai 3 merupakan daerah pelaporan/*Check In Area* yang sifatnya publik area. Fasilitas komersil diantaranya adalah daerah pelayanan penumpang (*lounge*) 1.949 m², daerah komersil luas 11.231 m², terbagi atas Konsesi *Wet Area* dan *Dry Area*. Daerah komersil ini dapat mengakomodir kurang lebih 111 mitra *tenant*.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 29 tahun 1998 tentang Struktur dan Golongan Tarif Pelayanan Jasa Kebandarudaraan dan Pelayanan Penerbangan pada Bandar Udara Umum, pelayanan yang diberikan oleh pengelola suatu bandar udara akan menghasilkan suatu pendapatan yang terbagi menjadi 2 (dua) yaitu Pendapatan Aeronautika dan Pendapatan Non Aeronautika. Hal tersebut dijelaskan pada sub bab berikut mengenai Bisnis Aeronautika dan Bisnis Non Aeronautika di BIJB Kertajati.

Bisnis Aeronautika

Dalam bisnis Aeronautika terdapat beberapa jenis pendapatan yaitu Jasa Pelayanan Penerbangan (JP2), Jasa Pelayanan, Penempatan dan Penyimpanan Pesawat (JP4U), Jasa Pelayanan Penumpang Udara (JP2U) dan Pemakaian *Aviobridge* dan *Counter*.

Mulai bulan Juni 2018, BIJB Kertajati resmi mengoperasikan penerbangan komersial dengan menggunakan maskapai Citilink Indonesia dan diikuti oleh maskapai domestik lainnya. Berikut ini merupakan data penerbangan dan maskapai yang telah beroperasi di BIJB Kertajati.

BIJB Kertajati has a 2.500-meter runway length which is extended to 3.000 meters and 45 meters wide with PCN 89, so aircraft type of A 330 and B 777 widebody can take-off and land at the airport. The capacity of the apron with 22 parking stands that can accommodate 4 (four) widebody aircraft, 8 (eight) narrow body aircraft and 10 (ten) parking stands in remote areas. BIJB Kertajati is also equipped with 4 (four) units of Aviobridge and lighting of apron flood light

The terminal building consists of an area of 96.280 m² and is of 3 (three) floors, where the ground floor is Terminal of International and Domestic Arrival, 2nd floor as an International and Domestic Boarding Lounge, Immigration Checkpoint and Airline Office Building, and 3rd floor is reporting area / Check in Area which function as public area. Commercial facilities in BIJB include passenger service area with 1.949 m², 11.231 m² of commercial area which is divided into Wet Area Concession and Dry Area. The commercial area can accommodate approximately 111 tenant partners.

Pursuant to the Decree of the Minister of Transportation No. KM 29 of 1998 regarding the Structure and Rates of Airport and Aviation Service, the services provided by the management of the airport will bring in revenue which is divided into 2 (two), namely Aeronautical Revenue and Non-Aeronautics Revenue. This will be explained in the following sub-chapter concerning Aeronautical Business and Non-Aeronautical Business in BIJB Kertajati.

Aeronautical Business

In terms of aeronautics business there are several types of revenue, namely Aviation Services (JP2), Aircraft Services, Placement and Storage (JP4U), Air Passenger Services (JP2U) and Aviobridge and Counter Use.

BIJB Kertajati is start operating in June 2018, BIJB Kertajati officially operates commercial flights flying through Citilink Indonesia airlines and the continued by other domestic airlines. The following are data on flights and operating airlines in BIJB Kertajati.

Data Penerbangan dan Maskapai di BIJB Kertajati

Flight and Airline Data at BIJB Kertajati

	Rute Routes	Tanggal Efektif Effective Date
Nama Maskapai Airlines's Name	KERTAJATI - SURABAYA (PP) KERTAJATI - MEDAN (PP)	8 Juni 2018 9 November 2018
	KERTAJATI - BANDAR LAMPUNG (PP) KERTAJATI - SEMARANG (PP)	2 Desember 2018 2 Desember 2018
	KERTAJATI - BANDAR LAMPUNG (PP) KERTAJATI - BALIKPAPAN (PP)	18 Desember 2018 21 Desember 2018
	KERTAJATI - MEDINA JEDDAH - KERTAJATI	13 Oktober 2018 21 Oktober 2018
		

Penerbangan Domestik
Domestic FlightPenerbangan Internasional
International Flight

Dalam melakukan operasional, BIJB Kertajati dibantu oleh perusahaan-perusahaan penunjang dalam rangka penyelenggaraan pelayanan penerbangan udara. Hal tersebut dijelaskan pada table di bawah ini:

In doing operational work, BIJB Kertajati is assisted by supporting companies in providing air flight services. This is explained in the tables below:

Data Perusahaan Penunjang Operasional Bandara

Data of Airport Operational Supporting Companies

No	Deskripsi Description	Nama Perusahaan Company's Name	Mitra Maskapai Airline Partner	Tanggal Efektif Effective Date
1	Perusahaan Penunjang Pelayanan Pesawat di Darat (<i>Groundhandling</i>) Supporting companies of airplane services on the ground (<i>Groundhandling</i>)	Prathita Titian Nusantara PT Gapura Angkasa	Citilink, Lion Air, Transnusa Garuda Indonesia	8 Juni 2018 18 Desember 2018
2	Perusahaan Teknik Pesawat Udara Aircraft engineering company	Garuda Maintenance Facilities	Garuda Indonesia, Citilink	8 Juni 2018
3	Perusahaan Penyedia Fuelthroughput Provider of company Fuelthroughput	DPPU Pertamina	Seluruh Maskapai Penerbangan	9 Mei 2018
4	Penyedia Jasa Pengelolaan Parkir Kendaraan Provider of service management of vehicle parking	PT Gerbang Berkah Solusi	-	24 Mei 2018



Data Perusahaan Penyedia Antarmoda

Data of Intermodal Company's Provider

No	Nama Perusahaan Antar Moda Intermodal Company's Name	Rute yang dilayani Routes served	Kategori Category	Tanggal Efektif Effective Date
1	DAMRI	KJT - Cirebon KJT - Bandung	Umum Masal	8 Juni 2018
2	PT. Citra Maharlika Lintas Wahana	KJT - Bandung KJT - Tasikmalaya	Shuttle	9 November 2018
3	PT. City Trans Utama	KJT - Bandung KJT - Tasikmalaya KJT - Kuningan	Shuttle	9 November 2018
4	PT. Elang Cakra Express	KJT - Kuningan KJT - Indramayu	Shuttle	-
5	PT. Purwa Transportasi Utama	KJT - Bandung	Shuttle	-

Pada realisasinya di tahun 2018, pergerakan pesawat secara keseluruhan adalah sebanyak 423 pergerakan dengan rute domestik sebanyak 417 pergerakan dan rute internasional sebanyak 6 (enam) pergerakan. Disimpulkan bahwa rata-rata total pergerakan pesawat adalah sebanyak 60 pergerakan per bulan dan rute internasional sebanyak 2 pergerakan per bulan. Pergerakan pesawat tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak 94 pergerakan. Disamping itu, total pergerakan penumpang di BIJB Kertajati adalah sebanyak 34.487 orang, dengan pergerakan penumpang rute domestik sebanyak 33.797 orang dan rute internasional sebanyak 690 orang. Rata-rata pergerakan penumpang secara total adalah sebanyak 4.947 orang per bulan dengan pergerakan penumpang rute domestik sebanyak 4.828 orang dan rute internasional sebanyak 230 orang.

In 2018, overall aircraft movements were 423 with 417 domestic routes and 6 (six) international routes. It was concluded that the total movement average of the aircraft is 60 movements per month and international routes are 2 movements per month. The highest aircraft movement occurred in December, which was as many as 94 movements. In addition to that, the total movement of passengers in BIJB Kertajati was 34.487 people, with 33.797 people traveling on domestic routes and 690 international routes. The total movement of passengers is 4.947 people per month with 4.828 people traveling on domestic routes and 230 international routes.

Total pergerakan pesawat dan penumpang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

The detail of total aircraft and passenger movements can be seen in the table below:

Total Pergerakan Pesawat Selama Tahun 2018

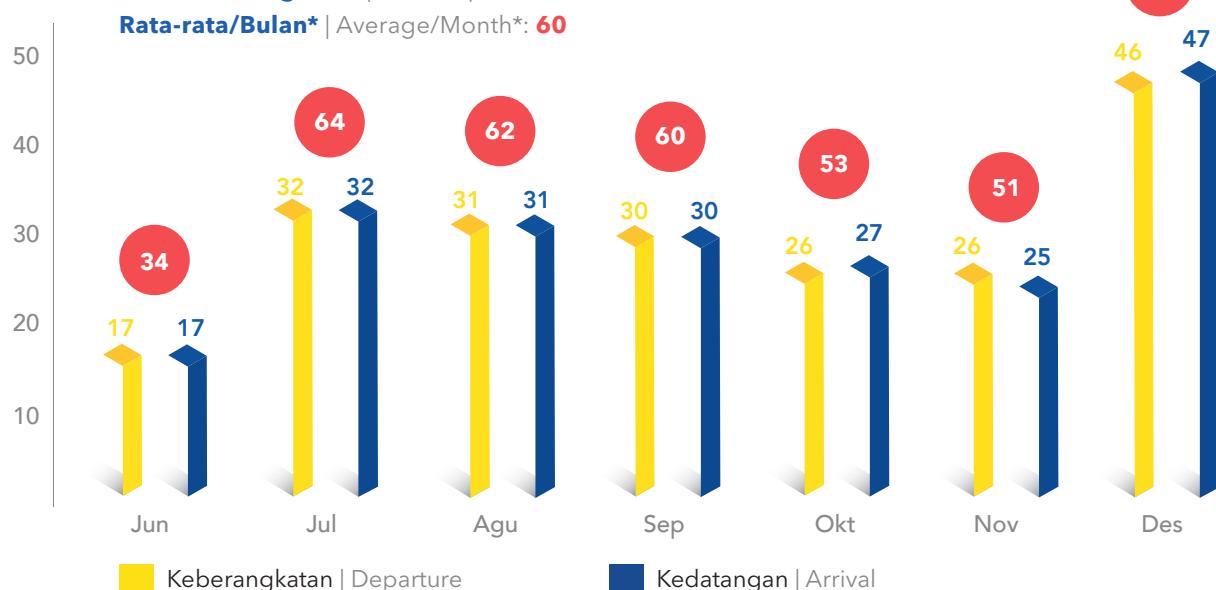
Total of Aircraft Movement in 2018

Pergerakan Pesawat Domestik | Domestic Aircraft Movement

Total Kedatangan | Total Arrival: **209**

Total Keberangkatan | Total Departure: **208**

Rata-rata/Bulan* | Average/Month*: **60**

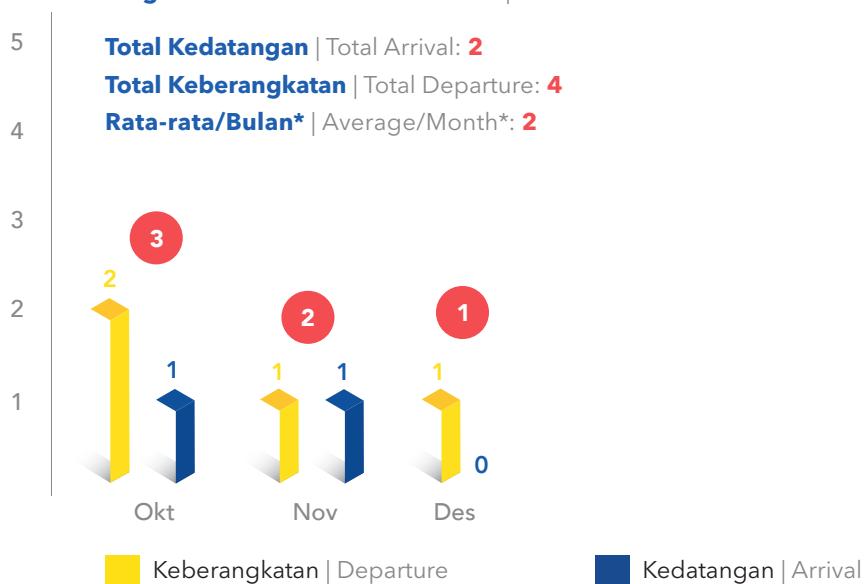


Pergerakan Pesawat Internasional | International Aircraft Movement

Total Kedatangan | Total Arrival: **2**

Total Keberangkatan | Total Departure: **4**

Rata-rata/Bulan* | Average/Month*: **2**



Total Keseluruhan | Total Overall: **423** **Rata-rata/Bulan*** | Average/Month*: **60**

*Penerbangan domestic dihitung selama 7 (tujuh) bulan mulai Juli dan penerbangan Internasional dihitung selama 3 (tiga) bulan sejak Oktober 2018.

*Domestic flight is calculated for 7 (months) starting from July and International flights is calculated for 3 (three) months starting in October 2018.

Total Pergerakan Penumpang Selama Tahun 2018

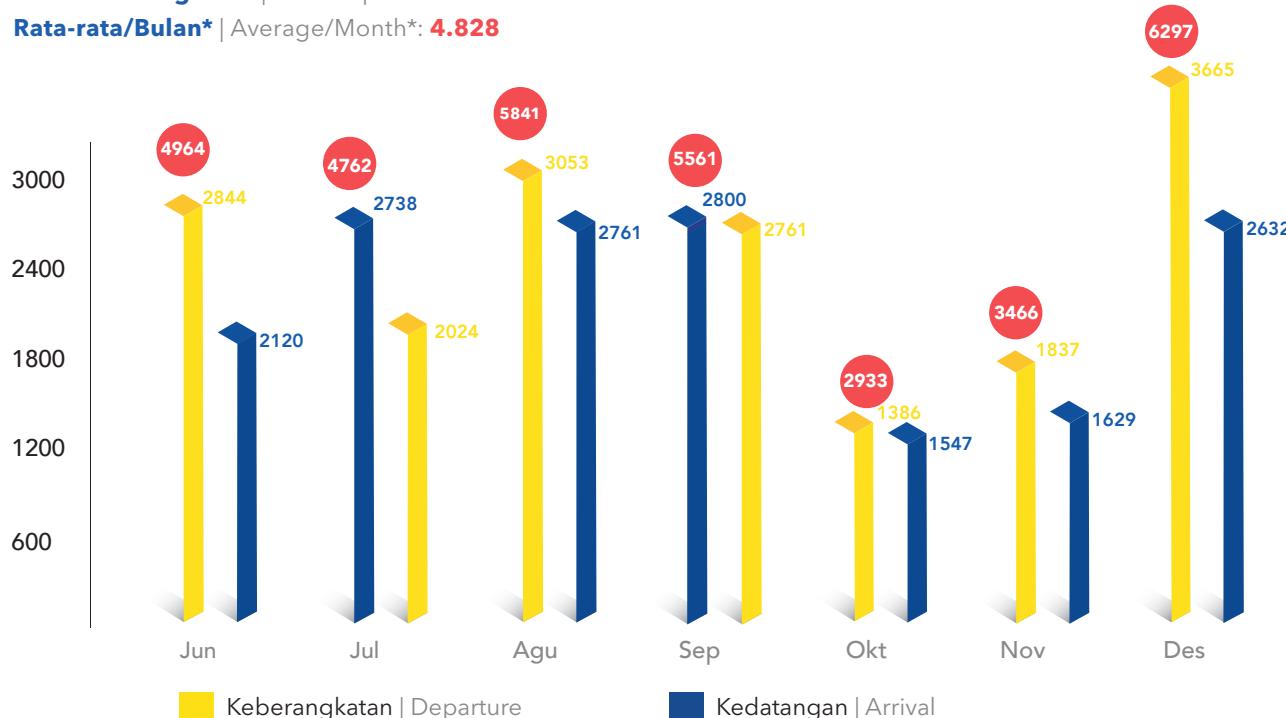
Total of Passenger Movement in 2018

Pergerakan Penumpang Domestik | Domestic Passenger Movement

Total Kedatangan | Total Arrival: **16.227**

Total Keberangkatan | Total Departure: **17.507**

Rata-rata/Bulan* | Average/Month*: **4.828**



Pergerakan Penumpang Internasional

International Passenger Movement

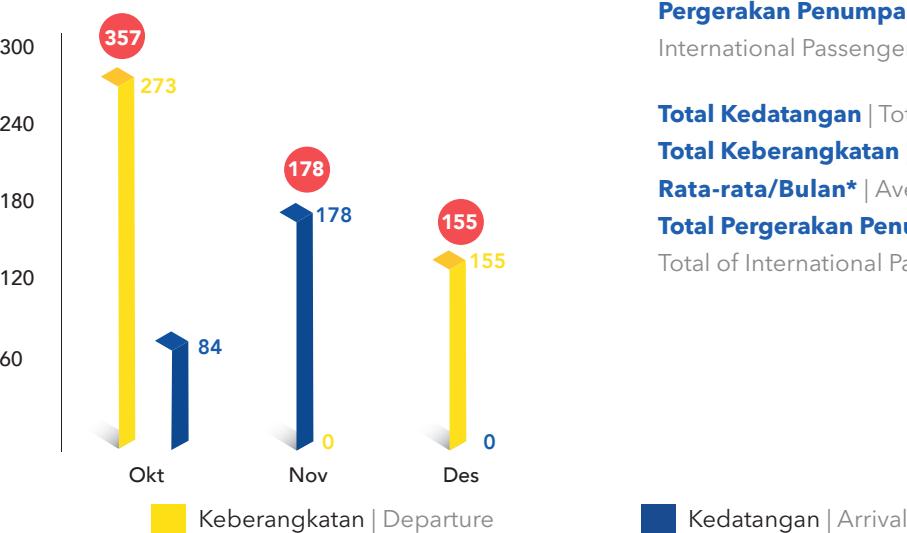
Total Kedatangan | Total Arrival: **262**

Total Keberangkatan | Total Departure: **428**

Rata-rata/Bulan* | Average/Month*: **230**

Total Pergerakan Penumpang Internasional |

Total of International Passenger Movement: **690**



Total Keseluruhan | Total Overall: **34.487** **Rata-rata/Bulan*** | Average/Month*: **4.297**

*Penerbangan domestic dihitung selama 7 (tujuh) bulan mulai Juli dan penerbangan Internasional dihitung selama 3 (tiga) bulan sejak Oktober 2018.

*Domestic flight is calculated for 7 (months) starting from July and International flights is calculated for 3 (three) months starting in October 2018.

BIJB Kertajati telah melayani beberapa rute penerbangan domestik maupun internasional. Pada tabel di bawah dapat dilihat bahwa pergerakan pesawat, penumpang, dan bagasi untuk penerbangan domestik yang tertinggi adalah pada rute Surabaya, dengan nilai sebesar 330 pergerakan pesawat, 29.552 orang penumpang, dan 176.040 kg bagasi. Hal tersebut dikarenakan rute dari dan ke Surabaya merupakan rute penerbangan pertama yang dilayani oleh BIJB Kertajati. Berikut ini merupakan statistik penerbangan menurut asal/tujuan untuk rute domestik maupun internasional.

BIJB Kertajati has served several domestic and international flight routes. In the table below, it can be seen that the highest movement of aircraft, passengers and baggage for domestic flights is on the Surabaya route, with a value of 330 aircraft movements, 29.552 passengers and 176.040 kg of baggage. This is due to the first served route in BIJB Kertajati is to/from Surabaya. The following are flight statistic based on origin/destination for domestic and international route.

Angkutan Udara menurut Asal/Tujuan Domestik Selama Tahun 2018

Air Transport according to Origin/Domestic Destination in 2018

No	Bandara Asal/ Tujuan Origin Airport/ Destination	Pesawat Aircraft		Penumpang Passenger		Bagasi(Kg) Baggage (Kg)	
		DTG Arrival	BRK Departure	DTG Arrival	BRK Departure	DTG Arrival	BRK Departure
Penerbangan Terjadwal Scheduled Flight							
1	Balikpapan (BPN)	1	1	50	8	315	92
2	Bandar Lampung (TKG)	8	8	198	274	380	349
3	Medan (KNO)	20	20	1.101	2.044	7.320	11.885
4	Semarang (SRG)	3	3	45	62	47	18
5	Surabaya (SUB)	165	165	14.690	14.862	88.287	87.753
Sub Total Terjadwal/Sub Total Scheduled		197	197	16.084	17.250	96.349	100.097
Total Terjadwal/Total Scheduled		394		33.334		196.446	
Penerbangan Tidak Terjadwal (Charter) Non-Scheduled Flight (Charter)							
1	Bandung (BDO)	5	5	1	10	0	0
2	Jakarta (HLP)	1	0	0	0	0	0
3	Makassar (UPG)	1	1	0	145	0	0
4	Manado (MDC)	1	1	142	144	0	0
5	Palangkaraya (PKY)	1	1	0	8	0	0
6	Samarinda (SRI)	0	1	0	13	0	0
7	Solo (SOC)	0	1	0	0	0	0
8	Tangerang (CGK)	3	1	0	0	0	0
Sub Total Tidak Terjadwal/Sub Total Non-Scheduled		12	11	143	320	0	0
Total Tidak Terjadwal/ Total Non-Scheduled		23		463		0	
Total Domestik/Total Domestic		417		33.797		196.446	

Angkutan Udara menurut Asal/Tujuan Internasional Selama Tahun 2018

Air Transport according to Origin / Domestic Destination in 2018

No	Bandara Asal/Tujuan Origin Airport/Destination	Pesawat Aircraft		Penumpang Passenger		Bagasi(Kg) Baggage (Kg)	
		DTG Arrival	BRK Departure	DTG Arrival	BRK Departure	DTG Arrival	BRK Departure
Penerbangan Terjadwal Scheduled Flight							
1	Jeddah (JED)	2	4	262	428	10.764	7.548
Total Internasional/Total International		6		690		18.312	

Bisnis Non-Aeronautika

Disamping bisnis aeronautika, bandar udara juga dapat menyelenggarakan kegiatan bisnis dalam rangka pengusahaan jasa yang menunjang penerbangan. Adapun pendapatan yang didapat dari bisnis non-aeronautika berasal dari penyewaan gudang, lahan, ruangan, serta fasilitas lainnya, kegiatan konsesional, parkir kendaraan, pas bandara, penyediaan lahan bangunan, lapangan, dan industri serta bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara, periklanaan, pergudangan dan kargo, *ground handling*, dan usaha lainnya yang terkait dan yang akan menggunakan fasilitas dan pelayanan bandar udara.

1. Sewa Ruangan Komersil (Tenant)

Pada sewa ruangan komersil terbagi atas 2 (dua) periode yaitu Periode Sebelum Surat Edaran Diskon dan Periode Setelah Terbit Surat Edaran Diskon. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengisi ruangan komersil yang telah disediakan dan meningkatkan jumlah pengunjung/ penumpang maupun pendapatan non-aeronautika. Ruangan Layanan Penumpang (*Lounge*), dimana terdiri atas 1 (satu) umrah *lounge* dengan luasan sebesar 750 m² yang saat ini masih dalam proses penjajakan mitra, 1 (satu) Lounge domestik sebesar 289 m² yang dikelola oleh PT. Jasa Angkasa Semesta , 1 (satu) Lounge internasional sebesar 345 m² yang dikelola oleh PT. Jasa Angkasa Semesta, 1 (satu) CIP Lounge sebesar 803 m² masih belum diminati oleh mitra bisnis. Sehingga total luasan *lounge* adalah 2.187 m² dengan *Lounge* yang telah dikontrakkan mencapai 634 m² dan tersisa 1.553 m² yang belum dikontrakkan. Adapun Ruangan Komersil terdiri atas 92 unit tenant basah dengan luas 5.501 m² dan 111 unit tenant kering dengan luas 5.730 m². Dari data tersebut terdapat 14 mitra tenant yang telah menandatangani PKS dengan total luasan 949.84 m².

2. Sewa Lahan

Disamping Ruangan Komersil (tenant), dalam rangka menghasilkan pendapatan perseroan juga membuka peluang dengan menyewakan lahan. Adapun lahan yang dipergunakan adalah untuk pelayanan penyediaan Avtur/Avgas terbagi atas 2 (dua) lahan, dimana lahan Satelite Office kapasitas 120.000 KL seluas 5.738 m² dan lahan untuk DPPU kapasitas 500.000 KL seluas 44.373,01 m². terdiri dari sebidang tanah luas 35.062 m² dan lahan jalur pipa sepanjang 9.310 m². Lahan yang dipergunakan untuk pelayanan penyediaan solar non-

Non-Aeronautical Business

Besides aeronautical business, airports can also manage other business activities to support flight businesses. The revenue of non-aeronautical businesses comes from warehouse rental, land, rooms, and other facilities, concession activities, vehicle parking, airport pas, providing building space, field and industrial land and buildings related to the operation of air transportation, advertising, warehousing and cargo, ground handling, and other related businesses and those who will use airport facilities and services.

1. Commercial Room Lease (Tenant)

Commercial lease space is divided into 2 (two) periods, namely Period Before Letter of Deduction and Period after Letter of Deduction. This is done to fill the commercial space that had been provided and increase the number of visitors/passengers and increase non-aeronautical revenue. Passenger Service Room (*Lounge*), which consists of 1 (one) umrah lounge with an area of 750 m² which is still in the process of searching the right partners, 1 (one) Domestic Lounge of 289 m² which is managed by PT. Jasa Angkasa Semesta, 1 (one) International Lounge of 345 m² which is managed by PT. Jasa Angkasa Semesta, 1 (one) CIP Lounge of 803 m² which has not been selected. In conclusion, the total lounge area is 2.187 m² with the contracted Lounge reaching 634 m² and the rest is 1.553 m² which have not been contracted. The Commercial Room consists of 92 wet tenant units with area of 5.501 m² and 111 Dry Tenant units with an area of 5.730 m². From these data, there are 14 Tenant partners who have signed cooperation agreement with total area of 949.84 m².

2. Land Lease

Besides Commercial Room (tenant), in order to generate revenue, the company also opens opportunities by land-leasing. The land is for the provision of Avtur/Avgas services divided into 2 (two) fields, where the capacity of Satellite Office land is 120.000 KL with an area of 5.738 m² and land for DPPU with 500.000 KL capacity with an area of 44.373,01 m² consists of a land area of 35.062 m² and 9.310 m² of pipeline land. The land used for the supply service of GSE non-subsidized diesel fuel is in an area of 300m². The land lease agreement has been signed by the

subsidi GSE seluas 300 m² yang sudah ditandatangani Perjanjian Kerjasama oleh PT. Bayu Sinergi. Untuk kegiatan operasional berada di area steril yaitu di dalam Parimeter Bandarudara Internasional Jawa Barat Kertajati. Selain itu, lahan yang ada juga dipergunakan untuk pelayanan penyediaan Water Purifying seluas 250 m² yang saat ini sedang dalam proses penjajakan mitra.

Cooperation Agreement by PT. Bayu Synergy. In terms of operational activities in a sterile area, precisely in the Perimeter of West Java International Airport, Kertajati. In addition, the current available land is also used for the service of providing 250 m² of Water Purifying, which is currently in the process of searching the right partners.

3. Lainnya

- a. Pelayanan perbankan tersedia di area publik lantai 1 Area Kedatangan. Pada area tersebut terdapat 4 (empat) mitra perbankan yang telah menandatangani kontrak untuk membuka 3 (tiga) Kantor Kas yaitu Bank BJB memiliki luas 64 m², Bank BRI memiliki luas 31 m², dan Bank BNI memiliki luas 32 m² serta 1 (satu) Kantor Cabang yaitu Bank Jateng Syariah memiliki luas 64 m², sehingga total luasan pada daerah Perbankan yaitu 191 m²;
- b. Pemandu Moda Transportasi dipergunakan untuk pelayanan penumpang terdiri atas 5 (lima) perusahaan, yaitu:
 - 1) PT. City Trans Utama memiliki rute Kertajati - Bandung dengan Tarif Rp 125.000,- per penumpang;
 - 2) PT. Citra Maharlika Lintas memiliki rute Kertajati - Bandung dengan Tarif Rp 125.000,- per penumpang;
 - 3) PT Elang Cakra Express dengan rute Kertajati - Kuningan dan Kertajati - Cirebon;
 - 4) Perum DAMRI memiliki rute Kertajati-Bandung (PP) dengan tarif Rp 75.000,- dan Kertajati-Cirebon (PP) dengan tarif per Penumpang Rp 45.000,-.
- c. Pembuatan PAS Bandara Perorangan sudah diterbitkan untuk 15 (lima belas) mitra bisnis dan personel operasional yang sudah menerima kartu PAS Bandara sejumlah 464 kartu, untuk tarif Pas Bandara kategori penunjang penerbangan per bulannya dikenakan tarif sebesar Rp150.000,-/personel dan per tahunnya Rp400.000,-/personel. Untuk tarif PAS Kendaraan adalah sebesar Rp75.000,-/kendaraan dan tarif Uji Laik Kendaraan Rp200.000,-/kendaraan. Sehingga per akhir tahun 2018, total pendapatan dari PAS Bandara adalah sebesar Rp 87.450.000,-;
- d. PT. Gerbang Berkah Solusi Indonesia telah melakukan rekonsiliasi pendapatan selama 6 (enam) bulan. Adapun pendapatan pengelolaan jasa parkir sangat fluktuatif pada keuntungan maupun rugi.

3. Others

- a. Banking services are available in the public area. Located on the 1st floor of the Arrival Area. In this area, there are 4 (four) banking partners who have signed contracts to open 3 (three) Cash Offices, namely BJB Bank which has an area of 64 m², BRI Bank has an area of 31 m², and BNI Bank has an area of 32 m² and 1 (one) Office Branch namely Jateng Syariah Bank has an area of 64 m². So, the total area in the banking area is 191 m²;
- b. The Integrator of the Mode of Transportation is provided for passenger services consisting of 5 (five) companies, namely:
 - 1) PT. City Trans Utama has Kertajati - Bandung route with a cost of Rp. 125,000,- per passenger;
 - 2) PT. Citra Maharlika Lintas has a Kertajati - Bandung route with a cost of Rp. 125,000,- per passenger;
 - 3) PT Elang Cakra Express on the route Kertajati - Kuningan and Kertajati - Cirebon;
 - 4) Perum DAMRI has a Kertajati-Bandung (Round-trip route) with a tariff of Rp75.000,- and Kertajati-Cirebon (Round-trip route) route with a tariff per Passenger of Rp45.000,-.
- c. Preparation of Individual PAS Airports has been issued for 15 (fifteen) business partners and operational personnel who have received a PAS Airport card. Card total is 464 cards, the Airport Pass rate in the flight support category per month is IDR 150,000,- per person and IDR 400.000,-/personnel. The PAS Vehicle cost is IDR 75,000,-/vehicle and the Vehicle Worth Test is IDR 200,000,-/vehicle. In conclusion, by the end of 2018, the total revenue from PAS Airport is IDR 87,450,000,-;
- d. PT. Gerbang Berkah Solusi Indonesia has reconciled revenues for 6 (six) months. The revenue from parking service management is very fluctuated in terms of profit or loss. A component that causes

Salah satu komponen yang menyebabkan kerugian adalah nilai investasi untuk membangun *maingate*, fasilitas umum, dan lainnya yang dibebankan pada pendapatan pengelolaan jasa parkir;

- e. Hingga saat ini, telah terdapat 4 (empat) unit perbankan dengan total luasan 191 m² dan terdapat 3 (tiga) unit mitra menandatangani PKS dengan luasan sebesar 127 m², serta 1 (satu) unit perbankan yang masih dalam proses negosiasi;
 - f. *Baggage Wrapping* terdapat di Domestik sebanyak 2 (dua) unit sebesar 12 m² dan 2 (dua) unit di Internasional. Disamping itu, terdapat *Vending Machine* yang terdiri dari 2 mitra yaitu PT. Vendoritel Indonesia Daksatama sebanyak 5 (lima) mesin dan PT. Ultrajaya Milk Industry sebanyak 4 (empat) mesin dengan total luasan 13 m². Pada ruangan komersil terdapat 1 (satu) mitra bisnis yang bergerak di sisi udara yaitu PT. Jas Aero & Maintenance Service (PT. JAES) yang bergerak dibidang *Line Maintenance* dan *Ramp Service* berupa kantor operasional dengan luas sebesar 43 m². Untuk total ruangan komersil yang sudah terjual seluas 51 Unit dan luasannya 1.193,57 m²;
 - g. *Advertising* Bandara terdiri dari 3 (tiga) instansi yaitu PT. Total Karya Binangun sudah melaksanakan operasional pada bulan November, PT. Wangkam Media Indoraya juga telah selesai menerbitkan invoice dan PT. Pixel masih dalam proses negosiasi;
 - h. Penyediaan pelayanan *Ground Support Equipment* (GSE) terdapat 2 (dua) instansi yaitu PT. Prathita Titian Nusantara pengoperasiannya pada tanggal 8 Juni 2018 memiliki 26 peralatan dengan luasan 212,42 m², serta PT Garuda Maintenance Flight yang pengoperasiannya telah dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2018 dan memiliki 3 (tiga) peralatan; dan
 - i. *Sponsorship Edutainment*, Pengendapan Pemadu Moda, Penyediaan Waving Gallery, Water Supply, LBS, Haji dan Umrah Handling, Shower Pay, Massage Chair, dan Virtual Reality masih dalam proses dan belum beroperasional.
- losses is the investments value to build main-gate, public facilities, and others, that are charged to the management of parking services;
- e. Until now, there have been 4 (four) banking units with total area of 191 m² and there are 3 (three) partner units signed cooperation agreement with an area of 127 m², as well as 1 (one) banking unit that is still in the negotiation process;
 - f. Baggage Wrapping is available in Domestic. There are 2 (two) units consisting of 12 m² and 2 (two) units in International. Besides that, there is a Vending Machine consisting of 2 partners, namely PT. Indonesian Vendoritel Daksatama consisting of 5 (five) machines and PT. Ultrajaya Milk Industry consisting of 4(four) machines with a total area of 13 m². In a commercial space, there is 1 (one) business partner that moves on the air side, namely PT. Jas Aero & Maintenance Service (PT. JAES) engaged in Line Maintenance and Ramp Service in operational office with an area of 43 m². The total of commercial space that has been sold covering 51 units and covering 1.193,57 m²;
 - g. Airport Advertising consisting of 3 (three) agencies, namely PT. Total Karya Binangun that operated in November, PT. Wangkam Media Indoraya has also finished issuing invoices and PT. Pixel is still in the negotiation process;
 - h. Providing Ground Support Equipment (GSE) services that has 2 (two) agencies, namely PT. Prathita Titian Nusantara operates on June 8th, 2018 that has 26 equipment with an area of 212.42 m², and PT Garuda Maintenance Flight, which has been operated on June 8th, 2018 that has 3 (three) equipment; and
 - i. Edutainment Sponsorship, Modular Integrated Management, The Provision of Waving Gallery, Water Supply, LBS, Handling Hajj and Umrah, Shower Pay, Massage Chair, and Virtual Reality that are still in the process and not operated yet.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Dalam Ribu Rupiah/*In thousands of Rupiahs*

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2017 December 31, 2017	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>	
			Perubahan <i>Change</i>	%
ASET/ASSETS				
Aset Lancar/Current Assets	108,761,978	120,146,609	(11,384,631)	-9.48%
Aset Tidak Lancar /Non-Current Assets	3,170,352,151	1,905,102,611	1,265,249,540	66.41%
Jumlah Aset/Total Assets	3,279,114,129	2,025,249,220	1,253,864,909	61.91%
LIABILITAS/LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek /Current Liabilities	380,520,774	519,399,226	(138,878,453)	-26.74%
Liabilitas Jangka Panjang /Non-Current Liabilities	1,567,473,343	715,791,743	851,681,600	118.98%
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	1,947,994,117	1,235,190,970	712,803,147	57.71%
EKUITAS/EQUITY				
Modal/Capital	1,534,054,593	808,500,000	725,554,593	89.74%
Agio/Agio	-	-	-	0.00%
Saldo Laba (Rugi)/Retained Earnings (Accumulated Loss)	(203,419,981)	(47,020,488)	(156,399,494)	332.62%
Komponen Ekuitas Lain/Other Components of Equity	397,183	(531,636)	928,820	-174.71%
Kepentingan Non-Pengendali/Non Controlling Interest	88,217	29,110,375	(29,022,158)	-99.70%
Jumlah Ekuitas/Total Equity	1,331,120,012	790,058,251	541,061,762	68.48%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas /Total Liabilities and Equity	3,279,114,129	2,025,249,220	1,253,864,909	61.91%

Berdasarkan tabel diatas, Laporan Posisi Keuangan Perusahaan untuk tahun 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut:

ASET

Pada tahun 2018, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp3.279,11 miliar, yang mana terdiri dari 3% aset lancar dan 97% aset tidak lancar. Total aset tersebut mengalami peningkatan sebesar 61,91% atau setara dengan Rp1.253,86 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp2.025,24 miliar. Peningkatan aset yang terjadi pada tahun 2018 terutama berasal dari peningkatan aset tidak lancar dalam bentuk aset tetap dan properti investasi di Bandara Kertajati.

As shown in the table above, the Company's Financial Position Document in 2018 can be explained as follows:

ASSETS

In 2018, total company's assets recorded as Rp3.279,11 billions, that consisted of 3% current asset and 97% non-current assets. Total assets had 61.91% riseth or equal to Rp1.253,86 billions compare to 2017 with Rp2.025,24 billions. Source of 2018 assets was coming from non-current assets increment in the form of fixed asset & property investment at Kertajati Airport.



Dalam Ribu Rupiah/*In thousands of Rupiahs*

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2018/December 31, 2018	31 Desember 2017/December 31, 2017	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>	
			Perubahan <i>Change</i>	%
ASET LANCAR/CURRENT ASSETS				
Kas dan Setara Kas/Cash and Cash Equivalents	101,942,046	103,952,597	(2,010,551)	-1.93%
Piutang Usaha/Trade Receivables	2,060,900	-	2,060,900	-
Piutang Lain-Lain/Other Receivables	6,975	134,220	(127,245)	-94.80%
Persediaan/Inventory	260,955	-	260,955	-
Pajak Dibayar di Muka/Pre-Paid Taxes	2,017,727	11,720,449	(9,702,722)	-82.78%
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka/Prepaid Expenses and Advances	1,955,003	4,282,259	(2,327,256)	-54.35%
Pendapatan yang Masih Harus Diterima/Accrued Revenues	518,372	57,085	461,287	808.08%
Jumlah Aset Lancar/Total Current Assets	108,761,978	120,146,609	(11,384,631)	-9.48%
ASET TIDAK LANCAR/NON-CURRENT ASSETS				
Investasi pada Entitas Asosiasi/Investment in Associates	37,325,791	-	37,325,791	-
Aset Tanah dalam Pengembangan/Land Under Development	23,526,501	23,526,501	-	0.00%
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/Due From Related Parties Non-Trade	1,350,000	29,900,000	(28,550,000)	-95.48%
Properti Investasi, Bersih/Investment Property, net	334,870,664	-	334,870,664	-
Aset Tetap, Bersih/Fixed Assets, net	2,616,396,499	1,722,624,759	893,771,739	51.88%
Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets	73,476,811	20,876,956	52,599,856	251.95%
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak/Estimated Claims for Tax Refund	80,405,885	105,174,395	(24,768,510)	-23.55%
Aset Tidak Lancar Lain-lain/Other Non-Current Assets	3,000,000	3,000,000	-	0.00%
Jumlah Aset Tidak Lancar/Total Non-Current Assets	3,170,352,151	1,905,102,611	1,265,249,540	66.41%
Jumlah Aset/Total Assets	3,279,114,129	2,025,249,220	1,253,864,909	61.91%

ASET LANCAR

Pada tahun 2018, Aset Lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,48% atau setara dengan Rp11,38 miliar dari total Aset Lancar pada tahun 2017 yakni sebesar Rp120,14 miliar sehingga menjadi sebesar Rp108,76 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan kas dan setara kas sebesar Rp2 miliar dan penurunan pajak dibayar dimuka dikarenakan telah diterimanya restitusi PPN Masukan pada tahun 2018 serta penurunan Biaya dibayar di muka dan uang muka kerja.

Aset Lancar Perseroan terdiri dari Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Persediaan, Pajak Dibayar di muka, Biaya Dibayar di Muka, dan Uang muka serta Pendapatan yang masih harus Diterima Perseroan, yang mana masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

CURRENT ASSETS

Company's current assets declined 9.48% or equal with Rp11.38 billions from Rp120.14 billions of 2017 currency assets to Rp108.76 billions in 2018. The declining was caused by Cash's reduction amounted 2 billion and front payment tax due to 2018 input VAT, and also the reduction of advance payment budget & works front payment.

Company's Current Assets consist of Cash and Equivalents Cash, Account Receivable, Other Receivable, Allowance, Front Payment Tax, Advance Expenses, and Advance Payment, also company's accrued income, which each one will be explained in the following list:

a. Kas dan Setara Kas;

Kas dan Setara Kas BIJB turun sebesar Rp2 miliar atau 1,93% dari Rp103,95 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp101,94 miliar di tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah investasi yang dikeluarkan untuk pembangunan sisi darat bandara Kertajati dan pembayaran angsuran atas pinjaman bank sindikasi Syariah. Selain itu penyetoran modal dari RDPT yang direncanakan yakni sebesar Rp845 miliar belum terealisasi.

b. Piutang Usaha;

Piutang Usaha sebesar Rp2 miliar merupakan piutang yang berasal dari kegiatan penjualan/pendapatan usaha perseroan yang baru efektif beroperasi pada bulan Juni 2018.

c. Piutang Lain-lain;

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pegawai dan pihak lain diluar piutang usaha, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp127,24 juta atau sebesar 94,80% dari Rp134,22 juta pada tahun 2017 menjadi Rp6,97 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya piutang kepada anak usaha yang telah diselesaikan pada awal tahun 2018.

d. Persediaan;

Persediaan sebesar Rp260,95 juta merupakan biaya persediaan perlengkapan untuk mendukung operasional perseroan dalam bentuk persediaan suku cadang kendaraan keamanan dan pemadam kebakaran.

e. Pajak Dibayar di Muka;

Pajak Dibayar di Muka Perseroan sebesar Rp2 miliar merupakan Pajak Pertambahan Nilai dari pembelian barang/jasa pada bulan Desember 2018 yang belum diajukan restitusi ke kantor pajak.

f. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka;

Biaya Dibayar di Muka merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu untuk kepentingan operasional perseroan yang akan jatuh tempo dalam tahun berikutnya seperti sewa kantor, asuransi kesehatan, asuransi. Uang muka (perseket) merupakan beban yang akan dipertanggungjawabkan kemudian, terdiri dari uang muka operasional, perjalanan dinas Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka mengalami penurunan sebesar Rp2,32 miliar atau sebesar 54,35% dari

a. Cash and Equivalents Cash;

BIJB's Cash and Equivalent Cash BIJB decline Rp2 billions or 1,93% from Rp103,95 billions in 2017 to Rp101,94 billions in 2018. The decline due to escalation on total investment on the southwest of Kertajati Airport's development and loan installment payment from Syariah Bank Syndication. Other than that, planned capital deposit from RDPT with total Rp845 billion had not been delivered.

b. Trade Receivables;

Trade Receivables worth Rp2 billions is coming from sales activity that had been running effectively in June 2018.

c. Other Receivable;

Other Receivable is receivable coming from employees & another party's receivable that is not included in Account Receivable. In 2018 receivable had declined Rp6,97 millions with total Rp127,24 millions or 94,80% from Rp134,22 millions in 2017. This declining due to the receivable payment completion from the subsidiary company in early 2018.

d. Allowance;

Allowance budget with total Rp260,95 millions utilized for operational equipment in form of safety mobil and fire brigade spare parts.

e. Pre-Paid Taxes;

Total Rp2 billion Pre-Paid Taxes is value added tax from December 2018 product & service purchasement that had not be submitted as tax refund to Tax Office.

f. Prepaid Expenses and Advances;

Prepaid Expenses and Advances are an expense that has been paid in order to prioritize operational interest that will have a due date on the following year, such as office rent, health insurance, other insurance. Cash Advance is a cost that will be accounted for later, consist of operational advances, Directors, Board of Commissioners, & Employees' business trip. Prepaid expenses & Advance payment Rp2,32 billions, from Rp4,28 billions in 2017 to Rp1,95 billions in 2018 (54,35%).

Rp4,28 miliar di tahun 2017 menjadi Rp1,95 miliar pada tahun 2018.

g. Pendapatan yang masih harus Diterima.

Pendapatan yang masih harus Diterima Perseroan sebesar Rp518,37 juta merupakan pendapatan yang masih harus diterima dari jasa aeronautika, non-aeronautika dan pendapatan keuangan.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2018 total Aset Tidak Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.170,35 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1.265,24 miliar atau 66,41% dibandingkan dengan total aset tidak lancar Perseroan di tahun 2017 yang hanya sebesar Rp1.905,1 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh adanya peningkatan aset tetap dan properti investasi pada pembangunan Bandara Kertajati.

Aset Tidak Lancar Perseroan terdiri dari Investasi pada Entitas Asosiasi, Aset Tanah dalam Pengembangan, Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha, Properti Investasi, Aset Tetap, Aset Pajak Tangguhan, Taksiran Tagihan Restitusi Pajak, dan Aset Tidak Lancar Lain-lain, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Investasi pada Entitas Asosiasi;

PT. PPRO BIJB Aerocity Development merupakan entitas hasil kerjasama antara entitas anak tertentu PT. BIJB Aerocity Development dan PT. PP Properti Tbk. PT. BIJB Aerocity Development melakukan penyertaan saham di PT. PPRO BIJB Aerocity Development sebesar Rp37.500.000.000. Penyertaan tersebut berdasarkan akta notaris Ilmiawan Dekrit S., SH.MH. No. 21 tanggal 18 Mei 2018 atas kepemilikan saham sebesar 20%. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 05 Juni 2018.

Per 31 Des 2018 PT. PPRO BIJB Aerocity Development mengalami kerugian sebesar Rp871 juta sehingga porsi kerugian atas kepemilikan saham di PT. PPRO BIJB Aerocity Development adalah sebear Rp174,2 juta yang mengakibatkan saldo investasi pada entitas asosiasi menjadi Rp37,32 miliar di tahun 2018.

b. Aset Tanah dalam Pengembangan;

Tanah Dalam Pengembangan pada tahun 2018

g. Accrued Revenues.

Company's total accrued revenues Rp518,37 millions is coming from aeronautics services, non-aeronautics and financial revenue.

NON-CURRENT ASSETS

In 2018 total Non-Current Assets worth Rp3.170,35 billions, had Rp1.265,24 riseth billions or 66,41% compare to Rp1.905,1 billions in 2017. Riseth source coming from assets increment in form of fixed asset & property investment at Kertajati Airport development.

Non-Current assets consist of Investment in Associates, Land Under Development, Due from Related Parties, Investment Property, Fixed Assets, Deferred Tax Assets, Estimated Claims for Tax Refund and Other Non-Current Assets, which each one will be explained on the following list :

a. Investment in Associates;

PT. PPRO BIJB Aerocity Development is the new entity from the collaboration of PT. BIJB Aerocity Development and PT. PP Properti Tbk. PT. BIJB Aerocity Development have stock participation at PT. PPRO BIJB Aerocity Development for total Rp37.500.000.000. This stock participation based on notarial deed of Ilmiawan Dekrit S., SH.MH. No. 21 on May 18th 2018 with 20% stock ownership. The notarial deed have validation from Law & Human Right Minister of Indonesia Republic No.AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 on June 5th, 2018.

As Per 31 Des 2018 PT. PPRO BIJB Aerocity Development had loss Rp871 millions. The loss portion from the stock ownership at PT. PPRO BIJB Aerocity Development was Rp174,2 millions, causing the investment balance on Associate Entity dropped to Rp37,32 billions in 2018.

b. Land Under Development;

In 2018, Rp23,52 billions of total Land under

sebesar Rp23,52 miliar merupakan biaya perolehan tanah untuk desa-desa yang berada disekitar bandara dan akan dikembangkan menjadi kawasan Aerocity, dengan luas area 10,5 hektar.

c. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha;

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha pada tahun 2018 sebesar Rp1,35 miliar yang merupakan piutang dari PT. Jasa Sarana.

d. Properti Investasi;

Properti Investasi pada tahun 2018 sebesar Rp334,87 miliar yang terdiri dari properti investasi tanah yang digunakan untuk area terminal kargo, kawasan hotel, perkantoran, parkir, MRO, apron, DPPU, satelit office Pertamina, serta property investasi bangunan komersial di terminal bandara.

e. Aset Tetap;

Aset Tetap Perseroan tercatat sebesar Rp2.616,39 miliar pada tahun 2018, meningkat sebesar Rp893,77 miliar atau sebesar 51,88% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.722,62 miliar. Peningkatan terutama disebabkan oleh peningkatan belanja aset atas pembangunan sisi darat bandara Kertajati sehingga pembangunan sisi darat bandara Kertajati dapat diselesaikan pada tahun 2018.

f. Aset Pajak Tangguhan;

Aset Pajak Tangguhan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp52,59 miliar atau sebesar 251,95% dari Rp20,87 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp73,47 miliar di tahun 2017. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah transaksi keuangan PT BIJB pada tahun 2018.

g. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak;

Taksiran Tagihan Restitusi Pajak merupakan PPN Masukan yang diajukan kepada kantor pajak untuk proses restitusi. Pada tahun 2018 taksiran tagihan restitusi pajak tercatat sebesar Rp80,4 miliar, turun sebesar Rp24,76 miliar atau sebesar 23,55% dari Rp105,17 pada tahun 2017. Hal ini disebabkan pada tahun 2018 perseroan telah menerima sebagian restitusi atas periode 2017.

h. Aset Tidak Lancar Lain-lain.

Aset Tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan yang ditempatkan Perusahaan kepada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Sumedang, sebagai jaminan atas transaksi jual beli listrik pada tahun 2017, Uang Jaminan perseroan tercatat sebesar Rp3 miliar.

Development is an expense to acquire land of nearby villages at Kertajati Airport that will be developed into Aerocity Area with total 10.5 ha.

c. Due from Related Parties;

Due from Related Parties in 2018 was Rp1,35 billions, which was receivable from PT. Jasa Sarana.

d. Investment Property;

Investment Property was worth Rp334,87 billion that consist of land for cargo terminal, hotels area, office/business center, parking lot, MRO, apron, DPPU, Pertamina satellite office, commercial infrastructure investment in the airport.

e. Fixed Assets;

Company's Fixed Assets worth Rp2.616,39 billions in 2018. Rise Rp893,77 billion (51,88%) compare to 2017 with Rp1.722,62 billions. The increase was mainly due to a rise in asset spending on the construction of the Kertajati airport land side so that the construction of the Kertajati airport land side can be completed in 2018.

f. Deferred Tax Assets;

Deferred Tax Assets riseth by 251,95% (or equivalent Rp52,59 billions) to Rp73,47 billions in 2018 from Rp20,87 billions in 2017. Escalation on financial transaction of PT BIJB in 2018 affecting the riseth significantly.

g. Estimated Claims for Tax Refund;

Estimated Claims for Tax Refund is value added tax that has been proposed to Tax Office for restitution process. Total tax refund estimation in 2018 worth Rp80,4 billions, decline Rp24,76 billions or 23,55% from Rp105,17 billions in 2017. This happened as the company partly had received the tax refund from 2017.

h. Other Non-Current Assets.

Other Non-Current Assets is a security deposit that is placed at PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Sumedang, as guarantee for electrical trade in 2017. Security deposit recorded worth Rp3 billions.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2018, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp1.947,99 miliar yang terdiri dari 20% liabilitas jangka pendek dan 80% liabilitas jangka panjang. Nilai jumlah liabilitas ini mengalami kenaikan sebesar Rp712,8 miliar atau 57,71% dari Rp1.235,19 miliar pada akhir tahun 2017. Kenaikan liabilitas tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp851,68 miliar. Rincian mengenai liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang Perseroan tahun 2018 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

LIABILITY

End of 2018, Company had recorded total of the liability was Rp1.947,99 billions that consist of 20% short term liability and 80% long term liability. Liability value had increase Rp712,8 billions (57,71%) from Rp1.235,19 billions at the end of 2017. The source of the increment coming from long term liability that increased Rp851,68 billions. The details about the liability can be seen on the following table.

Dalam Ribu Rupiah/*In thousands of Rupiah*

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2018/December 31, 2018	31 Desember 2017/December 31, 2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Perubahan Change	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK/CURRENT LIABILITIES				
Utang Usaha/Accounts Payables	154,793,560	136,727,194	18,066,365	13.21%
Utang Lain-lain/Other Payables	623,999	-	623,999	-
Utang Retensi/Retention Payables	96,336,955	-	96,336,955	-
Beban Akrual/Accrual Expenses	88,940,414	379,814,847	(290,874,433)	-76.58%
Utang Pajak/Tax Payables	2,472,489	2,652,160	(179,671)	-6.77%
Pendapatan Diterima Dimuka /Unearned Revenue	17,150	-	17,150	-
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>/Current Maturities of Long-Term Liabilities</i>				
• Pinjaman Bank/Bank Loan	37,171,797	-	37,171,797	-
• Utang Pembiayaan/Lease Payables	164,411	205,025	(40,614)	-19.81%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>/Total Current Liabilities</i>	380,520,774	519,399,226	(138,878,453)	-26.74%
LIABILITAS JANGKA PANJANG/NON-CURRENT LIABILITIES				
Utang Retensi/Retention Payables	168,181	63,515,730	(63,347,549)	-99.74%
Beban Akrual/Accrual Expenses	45,938,122	-	45,938,122	-
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>/Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year</i>				
• Pinjaman Bank/Bank Loan	1,518,828,203	650,000,000	868,828,203	133.67%
• Utang Pembiayaan/Lease Payables	-	169,976	(169,976)	-100.00%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja /Post-Employment Benefits Liabilities	2,538,837	2,106,038	432,799	20.55%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>/Total Non-Current Liabilities</i>	1,567,473,343	715,791,743	851,681,600	118.98%
Jumlah Liabilitas	1,947,994,117	1,235,190,970	712,803,147	57.71%

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan mencatat penurunan liabilitas jangka pendek pada tahun 2018 yakni sebesar Rp380,52 miliar atau -26,74% dari Rp519,39 miliar di akhir tahun 2017 menjadi Rp380,52 miliar. Faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan pada liabilitas jangka pendek disebabkan oleh adanya penurunan beban akrual atas biaya

CURRENT LIABILITIES

Company decreased its current liabilities in 2018 for total Rp380,52 billions (-26,74%) from Rp519,39 billions at the end of 2017. The biggest factor of this decrease was declining of accrual expense for Kertajati land side development for Rp290,87 billions (-76,58%).

pembangunan sisi darat bandara Kertajati sebesar Rp290,87 miliar atau turun sebesar 76,58%.

Liabilitas Jangka Pendek terdiri dari Utang Usaha, Utang Lain-lain, Utang Retensi, Beban Akrual, Utang Pajak, Pendapatan Diterima Dimuka, dan Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun yang terdiri dari Pinjaman Bank dan Utang Pembiayaan. Penjelasan mengenai aspek-aspek Liabilitas Jangka Pendek akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Utang Usaha;

Utang usaha terjadi akibat transaksi dengan pihak ketiga. Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan mencatat utang usaha pihak ketiga sebesar Rp154,79 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp18 miliar atau setara dengan 13,21% dari utang usaha yang tercatat di tahun 2017 yakni sebesar Rp136,72 miliar. Utang Usaha ini merupakan Utang perseroan kepada konsultan dan pihak kontraktor atas proyek pembangunan sisi darat Bandara Kertajati.

b. Utang Lain-lain;

Utang Lain-lain perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp623,99 juta yang merupakan jaminan yang diberikan oleh penyewa (*tenant*) atas sewa ruangan, tanah dan instalasi listrik, air dan telepon di awal perjanjian.

c. Utang Retensi;

Utang Retensi Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp96,33 miliar yang merupakan jaminan untuk pelaksanaan konstruksi dan layanan kepada pihak lain.

d. Beban Akrual;

Beban Akrual Perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp88,94 miliar, turun sebesar Rp290,87 miliar atau 76,58% dari Beban Akrual tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp379,81 miliar. Beban akrual ini terdiri dari biaya pembelian aset tetap, biaya pembelian aset pembiayaan, biaya operasional bandara, biaya administrasi dan umum, biaya pegawai, dan biaya pengembangan usaha yang belum ditagihkan.

e. Utang Pajak;

Utang Pajak Perseroan di akhir tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp179,67 juta atau sebesar 6,77% dari Rp2,65 miliar di tahun 2017 menjadi Rp2,47 miliar di tahun 2018. Faktor penyebab terjadinya penurunan Utang Pajak

Current Liabilities consist of Account Payables, Other Payable, Retention Payables, Accrued Expenses, Tax Payables and Short-Term Liabilities With 1 Year Due Date consisting of Bank Loan and Procurement Payable. The aspects of Short-term Liabilities will be explained as follows:

a. Trade Payables;

Trade Payables happened due to third party transaction. Until the end of 2018, company recorded third party Account Payables amounted Rp154,79 billions, rise Rp18 billions (13,21%) from Rp136,72 billions in 2017. Account Payables is company liability to consultant & contractors for Kertajati Airport land side development project.

b. Other Payable;

Company other liabilities in 2018 amounted Rp623,99 millions assurance that had been given by the tenants for space rent, land & electric installation, water & telephone.

c. Retention Payables;

Total Retention Payables in 2018 was Rp96,33 billions as assurance for construction works & services to other party.

d. Accrued Expenses;

In 2018, Accrued Expenses recorded with total Rp88,94 billions, declined Rp290,87 billions (76,58%) from Rp379,81 billions in 2017. Accrued Expenses consist of fixed assets purchasement, allowance budget, airport operational cost, administration cost, employee cost, & unbilled development cost.

e. Tax Payables;

Taxes Payables decrease in 2018 with Rp179,67 millions (6,77%) to Rp2,47 billions from Rp2,65 billions in 2017. The source of decline was coming for the decreased of company's financial transaction in 2018.

seiring dengan menurunnya transaksi keuangan perusahaan pada tahun 2018.

f. Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun : Pinjaman Bank;

Pada tahun 2017 perseroan melakukan pinjaman bank, pada akhir tahun 2018 jumlah pinjaman pokok yang akan jatuh tempo dalam satu tahun ke depan diperhitungkan sebesar Rp37,17 miliar.

g. Liabilitas Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun : Utang Pembiayaan.

Utang Pembiayaan - Jangka Pendek terjadi akibat adanya pembiayaan Toyota Hiace Commuter pada tahun 2016. Sampai akhir tahun 2018, Utang Pembiayaan - Jangka Pendek Perseroan tercatat sebesar Rp164,4 juta kepada Bank Jabar Banten Syariah.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perseroan membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.567,47 miliar pada akhir tahun 2018, naik sebesar Rp851,68 miliar atau 118,98% dibandingkan di akhir tahun 2017 sebesar Rp715,79 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang dengan diterimanya pinjaman pembiayaan dari sindikasi bank syariah senilai Rp906 miliar di tahun 2018.

Liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari utang retensi, beban akrual, pinjaman bank - jangka panjang dan liabilitas program imbalan pasca kerja yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Utang Retensi;

Utang retensi merupakan kewajiban Perseroan kepada pihak ketiga yang akan dibayarkan ketika masa pemeliharaan atas kerjasama dengan pihak ketiga telah selesai. Sampai dengan akhir tahun 2018, utang retensi - jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp168,18 juta menurun sebesar Rp63,34 miliar atau 99,74% dari utang retensi yang tercatat di tahun 2017 yakni sebesar Rp63,51 miliar.

b. Beban Akrual;

Beban Akrual jangka panjang perseroan tahun 2018 tercatat sebesar Rp45,93 miliar, merupakan layanan *Airport Information System (AIS)* yang belum ditagihkan namun layanannya telah dimanfaatkan oleh perseroan.

f. Short-Term Liabilities With 1 Year Due Date : Bank Loan

Company had bank loan in 2017, in the end of 2018 total amount of the loan with 1 year due date calculated Rp37.17 billions in total.

g. Short-Term Liabilities With 1 Year Due Date : Lease Payable

Short-Term Lease payable occurred due to Toyota Hiace Commuter purchase in 2016. Up to end 2018, Company's short-term procurement payable amounted Rp164.4 millions to Bank Jabar Banten Syariah.

LONG-TERM LIABILITY

Company booked long-term liability for total Rp1.567,47 billions at the end of 2018, rise Rp851.68 billions (118.98%) compare to Rp715.79 billions in 2017. The factor of rise is increment of long-term bank loan to Syariah Bank Syndication with total Rp906 billions in 2018.

Long-term liability Company consist of Retention Payable, Accrued expenses, Long Term - Bank Loan, Long Term - Lease Payable, Post Employment Benefits Liability, which each one will be explained on the following list:

a. Retention Payable;

Retention Payable is company payment's responsibility toward third parties that will be paid when the contract is done. Up to end 2018, Long term - Retention Payable amounted Rp168.18 millions declined Rp63.34 billions (99.74%) from Rp63.51 billions in 2017.

b. Accrued Expenses;

Accrued expenses in 2018 worth Rp45.93 billions, is an unbilled Airport Information System (AIS) but the service is already utilized by the company.

c. Pinjaman Bank - Jangka Panjang;

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat Pinjaman Bank - Jangka Panjang sebesar Rp1.518,82 miliar. Pinjaman Bank - Jangka Panjang merupakan pinjaman bank jangka panjang dari sindikasi bank syariah untuk pembangunan bandara Kertajati. Pinjaman Bank - Jangka Panjang meningkat sebesar Rp868,82 miliar atau sebesar 133,67% dari Rp650 miliar di tahun 2017, dikarenakan adanya penambahan pinjaman kepada sindikasi bank syariah sebesar Rp906 miliar di tahun 2018.

d. Utang Pembiayaan - Jangka Panjang;

Pada tahun 2018, tidak terdapat Utang Pembiayaan - Jangka Panjang yang jatuh tempo lebih dari setahun.

e. Liabilitas Program Imbalan Pasca Kerja.

Liabilitas program imbalan pasca kerja di tahun 2018 naik sebesar Rp432,79 juta atau sebesar 20,55% dari Rp2,1 miliar di tahun 2017 menjadi sebesar Rp2,53 miliar di tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan jumlah Pegawai Tetap di tahun 2018 dan juga dipengaruhi oleh bertambahnya masa kerja.

c. Long Term - Bank Loan;

In 2018 , Company booked a bank loan amounted Rp1.518,82 billions. Lone term - bank loan is lending from Syariah Bank Syndication for Kertajati Airport Development budget. Total loan amounted Rp868,82 billions or rise 133,67% from Rp650 billions in 2017, due to additional loan of Rp906 billions in 2018.

d. Long Term - Lease Payable;

No record of long term - lease payable in 2018

e. Post Employment Benefits Liabilities.

Post Employment Benefits Liabilities 2018 rise Rp432,79 millions (20,55%) to Rp2,53 billions from Rp2,1 billions in 2017. Number of increase of permanent employee is the biggest factor for this rise.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar Rp1.331,12 miliar, lebih tinggi Rp541 juta atau 68,48% dari jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2017 yakni sebesar Rp790 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut terutama berasal penambahan modal ditempatkan oleh pemegang saham yaitu Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

EQUITY

The Company's total equity as of December 31, 2018 amounted to Rp1,331.12 billions, Rp541 millions or 68.48% higher than the total equity as of December 31th, 2017 which was Rp790 billions. The increase in equity was mainly due to additional capital placed by shareholders, which is the Government of West Java Province.

Dalam Ribu Rupiah/*In thousands of Rupiahs*

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2018/December 31, 2018	31 Desember 2017/December 31, 2017	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i> Perubahan <i>Change</i>	%
EKUITAS/EQUITY				
Modal Saham/Share Capital	1,534,054,593	808,500,000	725,554,593	89.74%
Saldo Laba (Rugi)/Retained Earnings (Accumulated Loss)	(203,419,981)	(47,020,488)	(156,399,494)	332.62%
Komponen Ekuitas Lain/Components of Equity	397,183	(531,636)	928,820	-174.71%
Kepentingan Non-Pengendali/Non Controlling Interest	88,217	29,110,375	(29,022,158)	-99.70%
Jumlah Ekuitas/Total Equity	1,331,120,012	790,058,251	541,061,762	68.48%

a. Modal Ditempatkan dan Disetor;

Modal ditempatkan dan disetor merupakan saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen. Pada tahun 2018 dan 2017, modal ditempatkan dan

a. Placed & Issued Capital;

Deposit & Issued Capital is stock which gives the right to carry one vote per share and participate in dividends. In 2018 and 2017, the deposit capital & the issued capital was Rp1.534 billions and Rp808.5



disetor masing-masing sebesar Rp1.534 miliar dan Rp808,5 miliar. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor disebabkan oleh adanya penambahan modal ditempatkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat berupa lahan seluas 294,8 Ha atau senilai Rp725,55 miliar. Sehingga pada tahun 2018 modal ditempatkan dan disetor pada perseroan yaitu sebesar sebesar Rp1.534 miliar atau naik sebesar Rp725,55 miliar atau 89,74% dari Rp808,5 miliar pada tahun 2017.

b. Saldo Laba (Rugi);

Pada tahun 2018 dan 2017 Saldo Laba(Rugi) Perseroan masing-masing rugi sebesar Rp203,41 miliar dan Rp47,02 miliar. Saldo rugi tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp156,39 miliar atau sebesar 332,62%. Hal ini terutama disebabkan oleh mulai beroperasinya bandara dipertengahan tahun 2018, sehingga berdampak pada meningkatnya aktivitas dan transaksi perseroan, adanya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam pengoperasian bandara, dan beban bagi hasil pinjaman sindikasi bank syariah.

c. Komponen Ekuitas Lain.

Komponen Ekuitas Lain peningkatan sebesar Rp928,81 juta atau sebesar 174,71% dari minus Rp531,63 juta di tahun 2017 menjadi sebesar Rp397,18 juta di tahun 2018.

d. Kepentingan Non-Pengendali

Pada tahun 2018 kepentingan non-pengendali sebesar Rp88,21 juta, turun sebesar Rp29 miliar atau 99,70% dari sebesar Rp29,11 miliar pada tahun 2017. Hal ini disebabkan adanya penurunan modal dasar pada PT BIJB Aerocity Development yang merupakan anak usaha PT BIJB dengan PT Jabar Bumi Konstruktif (JBK). Modal dasar pada tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp75 miliar menjadi Rp50,1 miliar.

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan tahun 2018 mengalami peningkatan kerugian sebesar Rp118,9 miliar atau sebesar 333,19% dibandingkan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan tahun 2017, yaitu dari rugi sebesar Rp35,68 miliar menjadi rugi sebesar Rp154,59 miliar. Peningkatan kerugian ini disebabkan oleh belum tercapainya target pendapatan dan meningkatnya beban operasional perusahaan. Secara lebih rinci, Laporan laba (rugi), dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dijelaskan sebagai berikut:

billions, respectively. The increase in Deposited & Issued capital was caused by the addition of issued capital by the West Java Provincial Government in the form of an area of 294.8 Ha or Rp725.55 billions. So that in 2018 capital will be placed and paid to the company in the amount of Rp1.534 billions or an increase of Rp725,55 billions or 89.74% from Rp808.5 billions in 2017.

b. Retained Earnings (Loss);

In 2018 and 2017 the Company's Profit (Loss) Balance amounted to Rp203.41 billions and Rp47.02 billions respectively. The loss had increased by Rp156.39 billions or 332.62%. This was mainly due to the start of the operation of the airport in the middle of 2018, resulting in an increase in company activities and transactions, a depreciation of fixed assets used in airport operations, and an expense for the syndicated loan from Islamic banks.

c. Other Components of Equity.

Other Components of Equity experienced an increase of Rp928.81 millions or by 174.71% from minus Rp531.63 millions in 2017 to Rp397.18 millions in 2018.

d. Non-Controlling Interest

In 2018 non-controlling interests amounted to IDR88.21 millions, down by IDR29 billions or 99.70% from IDR29.11 billions in 2017. This was due to a decrease in authorized capital at PT BIJB Aerocity Development which is a subsidiary of PT BIJB with PT Jabar Bumi Konstruktif (JBK). The authorized capital in 2017 is set at Rp75 billions to Rp50.1 billions.

INCOME (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME OF THE CURRENT YEAR

In 2018, comprehensive income (loss) in the current year experienced an increase in losses by Rp118.9 billion or 333.19% compared to comprehensive income (loss) for the current year 2017, which was a loss of Rp35.68 billion to a loss of Rp154.59 billion. The increase in losses was due to unachieved revenue targets and increasing company operating expenses. In more detail, the statement of profit (loss), and other comprehensive income for the current year is explained as follows:

Dalam Ribu Rupiah/*In thousands of Rupiahs*

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December</i> <i>31th, 2018</i>	31 Desember <i>December</i> <i>31th, 2017</i>	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>	
			Perubahan <i>Change</i>	%
Pendapatan Usaha/Operating Revenues				
Pendapatan Aeronautika/Aeronautical Revenue	1,289,634	-	1,289,634	-
Pendapatan Non Aeronautika/Non-Aeronautical Revenue	2,976,084	-	2,976,084	-
Jumlah Pendapatan Usaha/Total Operating Revenue	4,265,718	-	4,265,718	-
Beban Usaha/Operating Expenses				
Beban Bandara/Airport Expenses	30,128,554	-	30,128,554	-
Beban Pegawai/Employee Expenses	48,547,892	26,268,087	22,279,806	84.82%
Beban Umum dan Administrasi /General Expenses and Administration	18,101,078	10,342,356	7,758,722	75.02%
Beban Pengembangan Usaha/Business Development Expenses	3,918,409	10,099,069	(6,180,660)	-61.20%
Beban Penyusutan/Depreciation Expense	52,389,848	304,301	52,085,547	17116.47%
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat/Publication and Public Relation Expense	8,050,317	5,595,400	2,454,916	43.87%
Jumlah Beban Usaha/Total Operating Expenses	161,136,098	52,609,213	108,526,885	206.29%
Rugi Usaha/Operating Loss	(156,870,380)	(52,609,213)	(104,261,167)	198.18%
Pendapatan (Beban) Non-Usaha/Non-Operating Income (Expenses)				
Pendapatan Non-Usaha/Non-Operating Income	21,857,630	6,226,952	15,630,678	251.02%
Beban Non-Usaha/Non-Operating Expenses	(71,193,192)	(95,822)	(71,097,370)	74197.04%
Rugi Sebelum Pajak/Loss Before Tax	(206,205,942)	(46,478,083)	(159,727,859)	343.66%
Penghasilan (Beban) Pajak/Tax Income (Expenses)				
Pajak Kini/Current Tax	(1,915,565)	-	(1,915,565)	-
Pajak Tanggalan/Deferred Tax	52,599,856	11,162,588	41,437,268	371.22%
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak /Total Tax Income (Expenses)	50,684,291	11,162,588	39,521,703	354.06%
Rugi Tahun Berjalan/Loss for Current Year	(155,521,651)	(35,315,495)	(120,206,156)	340.38%
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi: /Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti /Remeasurement on Defined Benefit Obligation	928,820	(371,640)	1,300,460	349.92%
Jumlah Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi/Total Unreclassification Account to Income Statements	928,820	(371,640)	1,300,460	-349.92%
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/Comprehensive Loss for Current Year	(154,592,831)	(35,687,135)	(118,905,696)	333.19%
Rugi Diatribusikan kepada:/Loss Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk/Owners of Parent Entity	(155,509,868)	(34,425,870)	(121,083,999)	351.72%
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interest	(11,783)	(889,625)	877,842	-98.68%
Total Rugi Tahun Berjalan/Total Loss for Current Year	(155,521,651)	(35,315,495)	(120,206,156)	340.38%
Rugi Komprehensif Diatribusikan kepada:/Comprehensive Loss Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk/Owners of Parent Entity	(154,581,049)	(34,797,510)	(119,783,539)	344.23%
Kepentingan Non-Pengendali/Non-Controlling Interest	(11,783)	(889,625)	877,842	-98.68%
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan /Comprehensive Loss for Current Year	(154,592,831)	(35,687,135)	(118,905,696)	333.19%

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan Usaha Perseroan diperoleh dari Jasa Pengelolaan Bandara yaitu Pendapatan Aeronautika dan Pendapatan Non Aeronautika. Pada tahun 2017 perseroan masih dalam tahap pembangunan bandara sehingga belum menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2018 perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp4,26 miliar, dengan komposisi 30% pendapatan Aeronautika dan 70% pendapatan non-aeronautika.

BEBAN USAHA

Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban bandara, beban pegawai, beban umum & administrasi, beban pengembangan usaha, beban penyusutan, serta beban publikasi, dan hubungan masyarakat. Masing-masing beban usaha dijelaskan sebagai berikut:

a. Beban Bandara;

Beban bandara merupakan beban operasional harian bandara, yang terdiri dari beban pemeliharaan, beban penggunaan persediaan, beban pelayanan penumpang, beban asuransi, beban pajak, beban administrasi, dan beban pengembangan usaha bandara. Beban bandara pada tahun 2018 sebesar Rp30,12 miliar seiring dengan beroperasinya bandara Kertajati pada bulan Juni 2018.

b. Beban Pegawai;

Beban pegawai merupakan beban gaji direksi dan karyawan termasuk karyawan bandara, tunjangan-tunjangan, biaya pengobatan, tunjangan PPh Pasal 21, serta tunjangan iuran BPJS tenaga kerja dan BPJS kesehatan. Beban pegawai BIJB terealisasi sebesar Rp48,54 miliar pada tahun 2018, meningkat sebesar Rp22,27 miliar atau 84,82% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp26,26 miliar. Pertumbuhan beban pegawai tahun ini dipengaruhi oleh beroperasinya bandara sehingga terjadi peningkatan jumlah pegawai yang mempengaruhi peningkatan beban gaji, tunjangan, insentif dan imbalan kerja serta beban pegawai lainnya.

c. Beban Umum dan Administrasi;

Beban umum dan administrasi merupakan pengeluaran-pengeluaran atas biaya perjalanan dinas, perlengkapan kantor, utilitas, pemeliharaan dan sewa kantor, kendaraan dan peralatan, dan beban rumah tangga lainnya. Beban umum dan

OPERATING REVENUES

The Company's Operating Revenues are obtained from Airport Management Services namely Aeronautical Revenues and Non-Aeronautical Revenues. In 2017, the company is still in the airport construction phase, so the company has not yet generated revenue. In 2018, the company posted revenue of Rp4.26 billion, with a composition of 30% Aeronautical revenue and 70% non-aeronautical revenue.

OPERATING EXPENSES

The Company's Operating Expenses consist of airport expenses, employee expenses, general & administrative expenses, business development expenses, depreciation expenses, as well as publicity, and public relations expenses. Each operating expense is explained as follows:

a. Airport Expenses;

Airport expenses are the daily operational costs of the airport, which consist of maintenance costs, inventory usage expenses, passenger service costs, insurance costs, tax expenses, administrative expenses and airport business development expenses. Airport expenses in 2018 amounted to Rp30.12 billion in line with the operation of the Kertajati airport in June 2018.

b. Employee Expenses;

Employee expenses are the salaries of directors and employees, including airport employees, benefits, medical expenses, PPh Article 21 benefits, as well as BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan. BIJB employee expenses were realized at Rp48.54 billion in 2018, an increase of Rp22.27 billion or 84.82% compared to 2017 which was Rp26.26 billion. The growth of employee expenses in this year is affected by the operation of the airport, so, there is an increase in the number of employees which affects the increase in salary expenses, benefits, incentives and employee benefits as well as other employee expenses.

c. General Expenses and Administration;

General expenses and administration are expenses for expenses of business trip, office equipment, utilities, maintenance and rental of offices, vehicles and equipment, and other household expenses. The Company's general and administrative

administrasi Perseroan terealisasi sebesar Rp18,10 miliar pada tahun 2018, meningkat sebesar Rp7,75 miliar atau 75,02% dibandingkan tahun 2017 yang hanya sebesar Rp10,34 miliar. Pertumbuhan beban umum dipengaruhi oleh meningkatnya hampir seluruh komponen dalam Beban umum seiring dengan meningkatnya aktivitas perusahaan termasuk mulai beroperasinya Bandara Kertajati.

d. Beban Pengembangan Usaha;

Beban pengembangan usaha Perseroan tahun 2018 terealisasi sebesar Rp3,9 miliar, menurun sebesar Rp6,18 miliar atau 61,2% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp10,09 miliar. Penurunan ini disebabkan pada tahun 2018 seiring dengan telah beroperasinya bandara maka biaya-biaya yang terkait dengan kajian, benchmark dan pengembangan semakin berkurang.

e. Beban Penyusutan;

Beban penyusutan merupakan beban penyusutan aset tetap yang dipergunakan Perseroan, beban penyusutan Perseroan terealisasi tahun 2018 sebesar Rp52,38 miliar meningkat sebesar Rp52,08 miliar atau 17,116% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp304,30 juta. Peningkatan ini disebabkan telah diserahterimakannya seluruh paket pekerjaan pembangunan sisi darat bandara Kertajati dan telah dioperasikan pada bulan Juni 2018, sehingga pada tahun 2018 perusahaan sudah mulai membebankan biaya penyusutan atas aset sisi darat bandara Kertajati pada laporan laba rugi.

f. Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat.

Beban publikasi dan hubungan masyarakat merupakan pengeluaran untuk biaya publikasi kegiatan perseroan, penyelenggaraan event, pembinaan relasi, dan hubungan masyarakat. Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat terealisasi sebesar Rp8,05 miliar pada tahun 2018, naik sebesar Rp2,45 miliar atau 43,87% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp5,59 miliar. Peningkatan beban publikasi dan hubungan masyarakat dipengaruhi oleh peningkatan beban publikasi yang ditujukan untuk menginformasikan telah beroperasinya Bandara Kertajati di Jawa Barat dan pembinaan hubungan dengan masyarakat sekitar proyek pembangunan sisi darat Bandara Kertajati.

expenses were realized at Rp18.10 billion in 2018, an increase of IDR7.75 billion or 75.02% compared to 2017 which was only Rp10.34 billion. The growth of general expenses was influenced by the increase in almost all components in general expenses along with the increase in company activities including the beginning of the operation of Kertajati Airport.

d. Business Development Expenses;

The Company's business development expenses in 2018 were realized at Rp3.9 billion, a decrease of Rp6.18 billion or 61.2% compared to 2017 amounting to Rp10.09 billion. This decrease is caused by the operation of the airport in 2018, the operation expenses related with studies, benchmarks and development are decreased.

e. Depreciation Expense;

Depreciation expense is the depreciation expense of fixed assets used by the Company, the Company's depreciation expense realized in 2018 amounted to Rp52.38 billion, an increase of Rp52.08 billion or 17,116% compared to 2017 amounting to Rp304.30 million. This increase is due to the transfer of all work packages of Kertajati airport land side development and is put into operation in June 2018, so, in 2018 the company has started to charge depreciation cost for Kertajati airport's land side assets on the income statement.

f. Publication and Public Relation Expense

Publication and public relations expenses are expenses for publicizing company activities, organizing events, fostering publication and public relation. Expenses for Publication and Public Relations were realized at Rp8.05 billion in 2018, an increase of Rp2.45 billion or 43.87% compared to 2017 amounting to Rp5.59 billion. The increase in publication and public relation is affected by the increase in publications aimed at informing the operation of the Kertajati Airport in West Java and fostering relations with communities around the Kertajati Airport landlines development project.

LABA (RUGI) USAHA

Laba (rugi) usaha merupakan pendapatan usaha dikurangi beban usaha Perseroan. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp156,87 miliar untuk tahun berjalan tahun 2018. Kerugian tersebut lebih tinggi sebesar Rp104,26 miliar atau sebesar 198,18% dari Rp52,6 miliar pada tahun 2017. Kenaikan kerugian dipengaruhi oleh belum tercapainya target pendapatan dan meningkatnya beban operasional perusahaan.

PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA

Pendapatan (Beban) Non-Usaha perseroan berasal dari pendapatan keuangan yang terdiri dari jasa giro, bunga dan bagi hasil deposito, pendapatan lain-lain, serta beban non-usaha yang berasal dari beban pinjaman bank (bagi hasil pinjaman sindikasi bank syariah), beban administrasi bank, dan beban lainnya.

1. Pendapatan Non-Usaha

Pendapatan Non-Usaha yang berasal dari pendapatan Keuangan berupa jasa giro, bunga dan bagi hasil deposito, serta pendapatan lain-lain yang terdiri dari kenaikan nilai Use Right, laba selisih kurs, dan pendapatan lainnya yang manapadadatahun2018tercatat sebesar Rp21,85 miliar, meningkat sebesar Rp15,6 miliar atau setara dengan 251,02% dari pendapatan non-usaha di tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp6,22 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh besarnya pendapatan lain-lain anak perusahaan yaitu PT BIJB Aerocity Development berupa kenaikan nilai Use Right sebesar Rp17,845 miliar yang merupakan kenaikan nilai atas hak untuk penggunaan sumber daya (use right) di Business Park Bandara Internasional Kertajati, yang dijadikan setoran modal pada PT PPRO BIJB Aerocity Development.

2. Beban Non-Usaha;

Beban Non-Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp71,19 miliar pada tahun 2018, meningkat sebesar Rp71,09 miliar atau 74,197% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp95,82 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan telah selesainya pembangunan sisi darat bandara Kertajati sehingga beban bagi hasil atas pinjaman sindikasi syariah tidak dapat dikapitalisasi dan harus dibebankan dalam laba rugi perusahaan.

LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan di tahun 2018

OPERATING LOSS

Operating Loss represents operating revenue deducted by the Company's operating expenses. The Company recorded a loss of Rp156.87 billion for the current year 2018. The loss was higher by Rp104.26 billion or 198.18% from Rp52.6 billion in 2017. The increase in losses was influenced by unachieved revenue targets and increasing operating expenses company.

NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

The company's Non-Operating Income (Expense) is derived from financial revenues consisting interest and profit sharing from deposits, other income, and non-operating expenses originating from bank loan expenses (profit sharing from syndicated Sharia bank), bank administration expenses, and other expenses.

1. Non-Operating Income

Non-Operating income derived from financial income in the form of interest and profit sharing deposits, as well as other income consisting of an increase in the value of Use Right, foreign exchange gains, and other income which was recorded at Rp21.85 billion in 2018, an increase of Rp.15.6 billion or equivalent to 251.02% of non-business income in 2017 which was recorded at Rp6.22 billion. The increase was due to the amount of other income of the subsidiary, PT BIJB Aerocity Development, in the form of an increase in Use Right value of Rp17.845 billion, which was an increase in the value of the right to use resources in the Kertajati International Airport Business Park, which was made as a capital deposit at PT PPRO BIJB Aerocity Development.

2. Non-Operating expenses;

The Company's Non-Operating Expenses were recorded at Rp71.19 billion in 2018, an increase of Rp71.09 billion or 74,197% compared to 2017 which was Rp95.82 billion. The increase was due to the completion of the construction of the Kertajati airport land line so, the profit-sharing expense on sharia syndicated loans cannot be capitalized and must be charged to the company's profit and loss.

(LOSS) BEFORE INCOME TAX

The loss before the Company's income tax in 2018 was

tercatat sebesar Rp206,2 miliar, meningkat sebesar Rp159,7 miliar atau 343,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp46,47 miliar. Kenaikan rugi sebelum pajak penghasilan tersebut disebabkan oleh belum optimalnya pendapatan usaha dan meningkatnya beban pinjaman kepada sindikasi syariah.

PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK

Pajak Penghasilan Perseroan merupakan Pajak Tangguhan yang merupakan selisih pajak fiskal dengan pajak komersial. Pajak Penghasilan Perseroan naik sebesar Rp39,5 miliar atau sebesar 354,06% dari Rp11,16 miliar di tahun 2017 menjadi Rp50,68 miliar di tahun 2018.

LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN

Laba (rugi) tahun berjalan merupakan laba (rugi) yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi penghasilan (beban) pajak. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mencatat rugi bersih selama tahun berjalan 2018 sebesar Rp155,5 miliar, lebih tinggi Rp120,2 miliar atau 340,38% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp35,3 miliar. Pertumbuhan rugi tahun berjalan dipengaruhi oleh tidak tercapainya target pendapatan dan peningkatan aktivitas perusahaan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain merupakan penghasilan dan beban, termasuk penyesuaian reklasifikasi yang tidak diakui dalam bagian laba rugi dalam laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Penghasilan Komprehensif lainnya Perseroan merupakan pengukuran kembali atas program imbalan paska kerja (iuran pasti) meningkat sebesar Rp1,3 miliar atau sebesar 349,9% dari perolehan komprehensif lain yakni sebesar minus Rp371,6 juta di tahun 2017 menjadi Rp928,8 juta di tahun 2018.

LAPORAN ARUS KAS

Kas merupakan aset yang paling likuid, sehingga menentukan kelancaran keuangan perusahaan. Laporan arus kas berisi pengaruh kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan serta kenaikan atau penurunan kas bersih suatu perusahaan selama satu periode. Saldo kas dan setara kas akhir tahun 2018 sebesar Rp101,94 miliar, lebih rendah Rp2,01 miliar atau 1,93% dibandingkan akhir tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp103,95 miliar. Penurunan ini disebabkan telah beroperasinya bandara sehingga aktivitas Perseroan

recorded at Rp206.2 billion, an increase of Rp159.7 billion or 343.6% compared to 2017 which was Rp46.47 billion. The increase in loss before income tax was caused by the sub-optimal operating income and increasing loan burden to sharia syndication.

INCOME (EXPENSE) TAX

The Company's Income Tax is Deferred Tax which is a difference between fiscal tax and commercial tax. The Company's Income Tax increased by Rp39.5 billion or 354.06% from Rp11.16 billion in 2017 to Rp50.68 billion in 2018.

PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT YEAR

Profit (loss) for the current year is profit (loss) obtained in the current book year after deducted by tax income (expense). With this calculation, the Company recorded a net loss during the year 2018 amounting to Rp155.5 billion, Rp120.2 billion higher or 340.38% compared to 2017 which was recorded at Rp35.3 billion. Growth in loss for the current year was influenced by unachieved revenue targets and increasing company activity.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income represents income and expenses, including adjustments to reclassification that are not recognized in the share of profit or loss in profit (loss) and other comprehensive income for the year. The Company's other comprehensive income is a re-measurement of the post-employment benefit plan (defined contribution), an increase of Rp1.3 billion, or 349.9% from other comprehensive income, a minus of Rp371.6 million in 2017 to Rp928.8 million in 2018.

CASH FLOW STATEMENT

Cash is the most liquid asset, thus determining the running of the company's finances. The statement of cash flows contains the effect of cash from operating, investing and financing activities as well as an increase or decrease in a company's net cash for one period. The balance of cash and cash equivalents at the end of 2018 was Rp101.94 billion, lower Rp2.01 billion or 1.93% compared to the end of 2017 which was recorded at Rp103.95 billion. This decrease was due to the operation of the airport so that the Company's

meningkat dan telah diselesaikannya pembangunan sisidarat bandara Kertajati sehingga aktivitas investasi juga meningkat. Berikut tabel penjelasan mengenai Laporan Arus Kas Perseroan sepanjang tahun 2018.

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember 2018/ December 31th, 2018	31 Desember 2017/ December 31th, 2017	Kenaikan/Penurunan <i>Increase/Decrease</i>	
			Perubahan/ Change	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/Cash Flows from Operating Activities	(141,068,148)	(110,473,346)	(37,594,802)	34.03%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Cash Flows from Investing Activities	(758,292,403)	(891,242,565)	132,950,161	-14.92%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Cash Flows from Financing Activities	904,350,000	908,600,000	(4,250,000)	-0.47%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara/Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	2,010,551	(93,115,910)	91,105,359	-97.84%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun/Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	103,952,597	197,068,507	(93,115,910)	-47.25%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun/Cash and Cash Equivalents at end of the Year	101,942,046	103,952,597	2,010,551	-1.93%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus Kas dari Aktivitas Operasi menunjukkan bahwa Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2018 tercatat sebesar minus Rp148,06 miliar, meningkat sebesar Rp37,59 miliar atau 34,03% dibandingkan tahun 2017 yakni sebesar minus Rp110,47 miliar. Penurunan kas bersih dari aktivitas operasi tersebut dipengaruhi oleh tidak tercapainya target pendapatan usaha dan peningkatan beban usaha Perseroan seiring dengan beroperasinya bandara di pertengahan tahun 2018.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Flows from Operating Activities show that net cash obtained from operating activities in 2018 was recorded at minus Rp148.06 billion, an increase of Rp37.59 billion or 34.03% compared to 2017 which was minus Rp110.47 billion. The decrease in net cash from operating activities was influenced by un-achieved operating revenue targets and increase in operating expenses of the Company in line with the operation of the airport in mid-2018.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus Kas dari Aktivitas Investasi menunjukkan bahwa Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 minus sebesar Rp758,29 miliar, lebih rendah Rp132,95 miliar atau 14,92% dibandingkan tahun 2017 yakni minus sebesar Rp891,24 miliar. Penurunan kas bersih dari aktivitas investasi tersebut dipengaruhi oleh penundaan pembayaran kepada kontraktor untuk menjaga stabilitas arus kas perseroan secara keseluruhan, dikarenakan perseroan belum memperoleh pendapatan secara optimal dan belum terealisasinya penjualan saham dalam simpanan.

CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES

Cash Flows from Investment Activities show that net cash used for investment activities in 2018 was minus Rp758.29 billion, Rp132.95 billion lower or 14.92% compared to 2017, which was minus Rp891.24 billion. The decrease in net cash from investment activities was influenced by the delay in payments to the contractor to maintain the stability of the company's overall cash flow, because the company had not yet received the optimal revenue and the realization of the sale of shares in deposits had not yet realized.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan menunjukkan bahwa Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan tahun 2018 adalah Rp904,35 miliar, lebih rendah Rp4,25 miliar atau 0,47% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp908,6 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh belum terealisasinya

CASH FLOWS FROM FUNDING ACTIVITIES

Cash Flows from Funding Activities show that net Cash obtained from funding activities in 2018 was Rp904.35 billion, Rp4.25 billion lower or 0.47% compared to 2017 amounting to Rp908.6 billion. This decrease is due to the sale of shares in deposits has not yet been realized

penjualan saham dalam simpanan (portepel) kepada mitra strategis. Adapun sumber pendanaan yang diperoleh pada tahun 2018 berasal dari pinjaman sindikasi bank syariah.

RASIO KINERJA KEUANGAN

Rasio Kinerja Keuangan Perseroan tahun 2018 terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas. Secara lebih rinci, Rasio Kinerja Keuangan Perseroan pada tahun 2018 ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Keterangan/Description	2018/2018	2017/2017
RASIO LIKUIDITAS/LIQUIDITY RATIO		
Rasio Lancar/Current Ratio	28.58%	23.13%
Rasio Kas/Cash Ratio	26.79%	20.01%
RASIO PROFITABILITAS/PROFITABILITY RATIO		
Net Profit Margin	-3624.08%	-
Return on Asset	-4.71%	-1.76%
Return on Equity	11.61%	-4.52%
RASIO SOLVABILITAS/SOLVABILITY RATIO		
Debit to Total Asset Ratio	59.41%	60.99%
Debit to Equity Ratio	146.34%	156.34%
RASIO AKTIVITAS/ACTIVITY RATIO		
Asset Turnover	0.00	n/a
Account Receivable Turnover	2.07	n/a

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek. Tingkat likuiditas dapat diukur dengan rasio antara lain Rasio Kas (*cash ratio*) dan Rasio Lancar (*current ratio*).

a. Rasio Lancar;

Rasio lancar pada tahun 2018 menunjukkan angka 28,58%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 23,13%. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yaitu sebesar 28,58% dari total kewajiban jangka pendek.

b. RasioKas;

Rasio Kas tahun 2018 sebesar 26,79%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 20,01%. Kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan kas & setara kas meningkat dari tahun sebelumnya dikarenakan menurunnya jumlah liabilitas jangka pendek perseroan.

to strategic partners. The source of funding obtained in 2018 comes from Sharia bank syndicated loans.

RATIO OF FINANCIAL PERFORMANCE

The Ratio of Company's Financial Performance in 2018 consists of Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Solvency Ratio. In more detail, the Company's Financial Performance Ratio in 2018 is shown in the following table.

1. Liquidity Ratio

The liquidity ratio is used to measure the level of the company's ability to fulfill current liabilities. The level of liquidity can be measured by ratio such as cash ratio and current ratio.

a. Current Ratio;

Current ratio in 2018 shows the number 28.58%, higher than in 2017 which was 23.13%. This ratio shows the company's ability to fulfill current liabilities using current assets, which is 28.58% of total current liabilities.

b. Cash Ratio;

The company's cash ratio in 2018 is 26.79%, higher than in 2017 which was 20.01%. The company's ability to pay current liabilities using cash and cash equivalents increased from the previous year due to the decrease in the number of the company's current liabilities.



2. Rasio Profitabilitas

a. Net Margin;

Net Profit margin perusahaan pada tahun 2018 juga masih mengalami minus yang cukup besar dikarenakan perusahaan harus menanggung beban usaha dan beban non-usaha berupa biaya pinjaman kepada sindikasi bank syariah yang cukup besar, dan belum optimalnya pendapatan usaha di tahun tahun 2018.

b. *Return on Asset (ROA)*;

Return on Asset (ROA) pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi -4,71% dibandingkan pada 2017 sebesar -1,76%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan aset untuk menghasilkan laba menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

c. *Return on Equity (ROE)*.

Return on Equity (ROE) pada tahun 2018 menjadi -11,61% dari angka rasio sebesar -4,52% pada 2017. Hal ini menunjukkan kemampuan ekuitas untuk menghasilkan laba menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Total Asset Ratio*;

Pada 2018, *Debt Ratio* meningkat menjadi 59,41% dibandingkan pada 2017 sebesar 60,99%. Hal itu menunjukkan bahwa pada 2018 sebesar 59,41% dari total aset perusahaan berasal dari utang atau dana pihak ketiga.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Debt Equity Ratio turun menjadi 146,34% pada tahun 2018 dari 156,34% pada 2017. Semakin kecil persentase DER maka semakin baik kemampuan Perseroan untuk membayar hutang-hutangnya. Namun demikian dengan DER lebih besar dari 100% menunjukkan bahwa Ekuitas perusahaan belum mampu menjamin seluruh liabilitas perusahaan.

4. Rasio Aktivitas

a. *Assets Turnover*;

Assets Turnover perseroan masih sangat rendah, hal ini dikarenakan belum optimalnya pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, sementara nilai total asset perseroan terutama sisi darat bandara Kertajati sangat besar.

2. Profitability Ratio

a. Net Margin;

The company's net profit margin in 2018 is also still experiencing quite major minus because the company must bear operating expenses and non-business expenses in the form of loan costs to syndicated Islamic banks which are quite large, and not yet optimal operating revenues in 2018.

b. *Return on Assets (ROA)*;

Return on Assets (ROA) in 2018 decreased to -4.71% compared to 2017 of -1.76%. This shows that the ability of assets to generate profits is decreased compared to the previous year.

c. *Return on Equity (ROE)*.

Return on Equity (ROE) in 2018 will be -11.61% from the ratio of -4.52% in 2017. This shows the ability of equity to generate profits decreased compared to the previous year.

3. Solvency Ratio

a. *Debt to Total Asset Ratio*;

In 2018, the *Debt Ratio* increased to 59.41% compared to 2017 which was 60.99%. This shows that in 2018 59.41% of the company's total assets came from the debt or third-party funds.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Debt Equity Ratio decreased to 146.34% in 2018 from 156.34% in 2017. The smaller the DER percentage, the better the Company's ability to pay its debts. However, with DER greater than 100%, it indicates that the company's equity has not been able to guarantee all company liabilities.

4. Activity Ratio

a. *Turnover Assets*;

The company's turnover Assets are still deficient, this is due to the suboptimal revenue generated by the company, while the total value of the company's assets especially the land side of Kertajati airport is very large.

b. Account Receivable Turnover

Perputaran *Account Receivable* perusahaan masih sangat rendah yaitu 2 kali dalam tahun 2018, hal ini dikarenakan perusahaan baru beroperasi di pertengahan tahun 2018, dimana beberapa mitra/tenant belum beroperasi secara optimal.

b. Accounts Receivable Turnover

The company's account receivable turnover is still deficient at 2 times in 2018, this is because the company only operates in mid-2018, where some partners/tenants have not operated optimally. 40.59%, higher than 2017 by 39.01%.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga selama 2018 mengalami penurunan dibandingkan selama tahun 2017. Hal tersebut dapat dilihat dari rasio likuiditas Perseroan terhadap ekuitas Perseroan dan rasio utang terhadap aset Perseroan. Dari rasio tersebut, kemampuan membayar utang Perseroan pada 2018 menunjukkan penurunan. Pada akhir tahun 2018, rasio likuiditas yang dihitung dengan cara aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek turun menjadi 28,58%. Hal ini menunjukan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan menurun di tahun 2018.

Nilai *Debt to Total Asset Ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana hutang yang dijamin oleh aset. Pada 2018, nilai *Debt Ratio* menjadi 59,41% dari 60,99% pada 2017. Semakin kecil nilai rasio ini maka semakin baik. Nilai DER digunakan untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. Penurunan pada rasio utang terhadap ekuitas menjadi 146,34% pada 2018 dari angka rasio pada tahun 2017 sebesar 156,34%. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitoring pencairan modal dari pemegang saham, mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan untuk membiayai pembangunan sisi darat bandara Kertajati dan menjaga saldo kecukupan kas.

Sementara itu, tingkat kolektabilitas piutang Perseroan digunakan untuk mengukur periode waktu perputaran piutang perusahaan. Tingkat kolektabilitas piutang tahun 2018 yang dicapai Perseroan adalah sebesar 2,07 kali dalam tahun 2018.

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha. Struktur modal perusahaan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Struktur modal Perseroan ditunjukkan pada tabel disamping ini.

SOLVENCY AND COLLECTABILITY RATE OF THE COMPANY

The ability of the Company to settle obligations to third parties during 2018 has decreased compared to 2017. This can be seen from the ratio of the Company's liquidity to the Company's equity and the ratio of debt to the company's assets. From this ratio, the ability to pay the Company's debt in 2018 shows a decrease. At the end of 2018, the liquidity ratio which is calculated by current assets divided by current liabilities decreased to 28.58%. This shows the ability to pay the Company's current debt decreased in 2018.

The *Debt to Total Asset Ratio* value is used to measure the extent of debt guaranteed by assets. In 2018, the value of *Debt Ratio* becomes 59.41% from 60.99% in 2017. The smaller the value of this ratio, the better. DER value is used to measure the portion of capital that is used as a guarantee for all liabilities or debts. The decrease in debt to equity ratio to 146.34% in 2018 from the ratio in 2017 of 156.34%. Liquidity risk management is carried out by monitoring capital disbursement from shareholders, seeking various sources of financing facilities to finance the construction of the land side of the Kertajati airport and maintaining a sufficient cash balance.

Meanwhile, the Company's collectability receivables level is used to measure the time period of the company's receivables turnover. The level of collectability receivables achieved by the Company was 2.07 times in 2018.

CAPITAL STRUCTURE

The main purpose of managing a company's capital is to ensure the maintenance of a stable capital ratio to support the business. The company's capital structure consists of liabilities and equity. The Company's capital structure is shown in the table beside.

Dalam Ribu Rupiah/*In thousands of Rupiahs*

Keterangan/Description	31 Desember 2018/December		31 Desember 2017/December		Perubahan/Change	
	31, 2018		31, 2017			
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%		
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	380,520,774	11.60%	519,399,226	25.65%	-26.74%	
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	1,567,473,343	47.80%	715,791,743	35.34%	118.98%	
Total Liabilitas/Total Liabilities	1,947,994,117	59.41%	1,235,190,970	60.99%	57.71%	
Ekuitas/Equity	1,331,120,012	40.59%	790,058,251	39.01%	68.48%	
Total Aset/Total Assets	3,279,114,129	100,00%	2,025,249,220	100,00%	61,91%	

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2018 struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibiayai oleh ekuitas sebesar 40,59%, lebih tinggi dibandingkan 2017 sebesar 39,01%.

Adapun aset yang dibiayai oleh liabilitas 2018 sebesar 59,41%, lebih rendah dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar 60,99%.

Based on the table above, in 2018 the Company's capital structure is more dominated by liabilities compared to equity. In 2018, assets financed by equity amounted to 40.59%, higher than 2017 by 39.01%.

As for assets financed by 2018 liabilities amounting to 59.41%, lower than 2017 which was recorded at 60.99%.

KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, perusahaan mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan alternatif pembiayaan lainnya. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dan mengamankan akses terhadap pendanaan pada pembiayaan yang wajar. Rasio modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi pada tanggal laporan psosisi keuangan menunjukkan surplus modal positif, yang berarti Perseroan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

The Company manages the capital structure and makes adjustments to economic changes. To maintain and adjust the capital structure, companies seek funding through loans and other financing alternatives. There were no changes in the objectives, policies or processes as of December 31th, 2018 and 2017. The company's policy is to maintain a stable capital structure and secure access to funding on reasonable financing. The capital ratio compared to the obligations that must be fulfilled on the date of the financial statement report shows a positive capital surplus, which means the Company has the ability to fulfill current obligations.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan memiliki Investasi Barang Modal, yang mana akan dijelaskan pada tabel di halaman selanjutnya.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN 2018

Throughout the year 2018, the Company has Capital Goods Investment, which will be explained in the table on the next page.

Dalam Ribu Rupiah/*In thousands of Rupiahs*

NO	Uraian/Description	Per 2018 As of 2018	Tujuan Investasi Investment Objectives
1 PROPERTI INVESTASI/INVESTMENT PROPERTIES			
a . Tanah/Land		151.455.829.525	Pembangunan sisi darat Bandara Kertajati Kertajati Airport land side development
2 ASET TETAP/FIXED ASSETS			
a. Tanah/Land		574.098.763.475	
b. Bangunan Gedung/Buildings		389.974.438.900	
c. Mesin dan Alat Berat /Machine and Heavy Equipment		82.100.449.159	Pembangunan sisi darat Bandara Kertajati
d. Kendaraan/Vehicle		15.100.916.928	Kertajati Airport land side development
e. Peralatan/Equipment		1.027.342.451	
f. Aset Leasing/Leasing Assets		60.122.165.543	
g. Aset Peralatan Lain-lain/Others Equipment Assets		4.631.361.818	
3 ADK - PEMBANGUNAN LANSEKAP/ADK - LANDSCAPE DEVELOPMENT			
a. Canopy Curbside dan Pagar BRC/Canopy Curbside and BRC Fence		2.520.983.876	Pembangunan sisi darat Bandara Kertajati Kertajati Airport land side development
Total/Total		1.281.032.251.675	

Berdasarkan tabel di atas, Investasi Barang Modal Perseroan pada tahun 2018 terealisasi sebesar Rp1.281,03 miliar berupa Properti Investasi, Aset Tetap, dan Pembangunan Lansekap.

Investasi barang modal Perseroan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menunjang penyelesaian pembangunan sisi darat bandara Kertajati di tahun 2018. Properti Investasi terdiri dari Bangunan area komersial di Terminal Bandara dan Tanah yang berada di area kargo, kawasan hotel, MRO & Hanggar, Perkantoran, Parkir, Kantin Parkir, Apron, area Depot Pengisian Pesawat Udara, dan Satelit Office Pertamina.

Investasi Aset Tetap terdiri dari tanah, infrastruktur, bangunan gedung, mesin & alat berat, kendaraan, peralatan asset leasing berupa *Airport Information System & Main Server* dan aset peralatan lain-lain.

Aset Dalam Konstruksi berupa lansekap bandara berupa *canopy curbside* dan pagar BRC.

Based on the table above, the Company's Capital Goods Investment in 2018 was realized at Rp1.281.03 billion in the form of Investment Properties, Fixed Assets, and Landscape Development.

The investment of the Company's capital goods is carried out with the aim to support the completion of the construction of the land side of Kertajati airport in 2018. The investment property consists of commercial area buildings in the Airport Terminal and Land located in the cargo area, hotel area, MRO & Hangar, Offices, Parking, Canteen Parking, Apron, Airplane Filling Depot area, and Pertamina Office Satellite.

Fixed Asset Investment consists of land, infrastructure, buildings, machinery & heavy equipment, vehicles, asset leasing equipment in the form of *Airport Information System & Main Server* and other equipment assets.

Assets in Construction is in the form of airport landscaping in the form of *canopy curbside* and BRC fence.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan sehingga sehingga informasi ini tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

c. PSAK73:Sewa,yangdiadopsidariIFRS 16,berlakuefektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO REPORTING DATE

There was no material information and facts that occur until this annual report is published so that this information cannot be presented in the Annual Report.

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICIES SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

Accounting standard and interpretation that have been approved by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK), but have not been effective for the current year's consolidated financial statements are disclosed below. The Business Group intends to apply these standards, if deemed relevant, when it becomes effective.

a. PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective on January 1, 2020 with early application permitted.

This PSAK regulates the classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and the entity's business model; the expected credit loss method for impairment that produces information that is more timely, relevant and understood by users of financial statements; accounting for hedges that reflects the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management considerations.

b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective on January 1st, 2020 with early application permitted.

This PSAK is the single standard for revenue recognition which is the result of a successful joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, regulating revenue recognition models from contracts with customers, so that entities are expected to be able to do an analysis before recognizing revenue.

c. PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective on January 1st, 2020 with early application is permitted for entities that have also applied PSAK 72: Revenues from Contracts with Customers.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendatasnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

d. ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

e. Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

This PSAK establishes the principles of recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring recognizing right-of-use assets and rental liabilities. There are 2 optional exceptions to the recognition of leased assets and liabilities, namely for: (i) short-term leases and (ii) leases for low-value underlying assets.

d. ISAK 33 - Foreign Exchange Transactions and Upfront Rewards, effective on January 1st, 2019 with early application permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used at the initial recognition of the asset, expense or related income at the time the entity has received or paid in advance in foreign currency.

e. Amendments to PSAK 15 - Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1st, 2020 with early application permitted.

This amendment regulates that an entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures.

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

133	Prinsip Dasar dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basic Principles and Implementation of Corporate Governance	175	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Antara Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors	190	Manajemen Risiko Risk Management
134	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Purpose of Implementation of Corporate Governance	178	Kebijakan Prosedur Remunerasi Policy Procedures for Remuneration	190	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access
136	Implementasi Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance	180	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama atau Pengendali Affiliation between Member of Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders	193	Etika Bisnis dan Etika Kerja Business Ethics and Work Ethics
140	Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Organ	181	Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Diversity Composition of Directors and Board of Commissioners Policy	201	Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy
140	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	181	Komite Audit Audit Committee	204	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
151	Dewan Komisaris Board of Commissioners	181	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee		
155	Direksi Board of Directors	181	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
158	Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors	183	Unit Internal Audit Internal Audit		
165	Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi Frequency of Meetings and Attendance Level of Directors' Meetings	188	Audit Eksternal External Audit		



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



BIJB berkomitmen untuk senantiasa mematuhi dan tunduk terhadap ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan prinsip GCG, BIJB berupaya untuk menciptakan budaya Perusahaan yang menjunjung tinggi integritas. Pendekatan internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada ketiga aspek yaitu kepemimpinan, sistem dan pegawai. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan budaya perusahaan yang diberlakukan BIJB dapat dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

BIJB is committed to always adhere to and comply with prevailing regulations. In addition, through the application of GCG principles, PT BIJB seeks to create a corporate culture that upholds integrity. The approach of cultural internalization is done through intervention in three aspects, namely leadership, system and employees. With this approach, it is hoped that the corporate culture applied in PT BIJB is not only in the form of written policies and procedures, but also soft skills that can be practiced by the Board of Commissioners, Board of Directors and employees in the implementation of daily work.

PRINSIP DASAR DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB), merupakan suatu keharusan yang menjadi komitmen utama perseroan dalam membangun perusahaan yang sehat, kuat dan berdaya saing tinggi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 54 Tahun 2017 tentang perihal Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), tata kelola perusahaan yang baik adalah sistem pengelolaan yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar menghasilkan kemanfaatan ekonomi yang berkesinambungan dan keseimbangan hubungan antar pemangku kepentingan. Dengan mengenal prinsip-prinsip yang berlaku secara universal ini diharapkan PT BIJB dapat hidup dan tumbuh kembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi para stakeholdersnya. Dalam Pengelolaan Bandara Internasional Jawa Barat berdasarkan pada Perda No. 22 tahun 2013 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandar Udara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity, yang tercantum dalam Bab III, Pasal 21 mengenai Prinsip Pengelolaan

BASIC PRINCIPLE AND THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the environment of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) is essential. The main commitment is to build a healthy, strong, and highly competitive company. In accordance with Indonesian Government Regulation No. 54 of 2017 concerning Regional Owned Enterprises (BUMD), Good Corporate Governance is a management system that directs and regulates the company in order to produce sustainable economic benefits, and to balance relationships between stakeholders. By recognizing these universally applicable principles, it is expected that PT BIJB can live & develop sustainable and provide benefits to all stakeholders. Based on Regional Regulation no. 22 year 2013 that has been amended by Regional Regulation No. 7 Year 2017 on the Amendment to the Regional Regulation No. 22 year 2013 on the Establishment of Regional Owned Enterprise(BUMD)by the Management of West Java International Airport and Kertajati Aerocity Chapter III Article 21 on Principles of Management Point (b) Good Corporate Governance (GCG) principles adopted by the Company include: 1) Transparency; 2)



poin (b) tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), yang meliputi 1) Transparansi; 2) Akuntabilitas; 3) Responsibilitas; 4) Kemandirian; dan 5) Keadilan; serta dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Dalam UU tersebut, BUMD disebutkan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah. Bentuk dari BUMD menurut UU tersebut dapat berupa Perusahaan Umum Daerah (seluruh modalnya dimiliki oleh satu daerah) dan Perusahaan Perseroan Daerah (berbentuk PT dengan saham seluruhnya atau paling sedikit 51% dimiliki oleh satu daerah). UU ini mengatur secara umum mengenai penerapan GCG di BUMD. Pada pasal 343, disebutkan bahwa pengelolaan BUMD paling sedikit harus memenuhi unsur:

1. Tata Cara Penyertaan Modal;
2. Organ dan Kepegawaian;
3. Tata Cara Evaluasi;
4. Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
5. Perencanaan, Pelaporan, Pembinaan, dan Pengawasan;
6. Kerjasama;
7. Penggunaan Laba;
8. Penugasan Pemerintah Daerah;
9. Pinjaman;
10. Satuan Pengawas Intern, Komite Audit, dan Komite Lainnya;
11. Penilaian Tingkat Kesehatan, Restrukturisasi, dan Privatisasi;
12. Perubahan Bentuk Hukum;
13. Kepailitan, dan
14. Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan PT BIJB adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan di PT BIJB yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan stakeholders lainnya dan merupakan solusi yang elegan dalam menghadapi tantangan organisasi kedepan;
2. Memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu

Accountability; 3) Responsibility; 4) Independence; and 5) Justice; and in Law Number 23 of 2014 concerning Regional Government. In the Law, BUMD is specified as a business entity whose entire or part of its capital is owned by the region. According to the Law, the form of BUMD is Regional Public Company (all capital owned by one region), and Regional Company Companies (in the form of Private Company with all shares or at least 51% shares owned by one region). This law generally regulates the implementation of GCG on BUMD. In article 343, it is stated that the management of BUMD must at least fulfill several elements:

1. Procedures for equity participation;
2. Organs and employment;
3. Evaluation procedure;
4. Good corporate governance;
5. Planning, reporting, training, and supervising;
6. Cooperation;
7. Profit use;
8. Assignment of local government;
9. Loan;
10. Internal supervisory units, audit committees, and other committees;
11. Assessment of health, restructuring, and privatization level;
12. Changes in legal form;
13. Bankruptcy, and
14. Merger, consolidation and acquisition.

PURPOSE OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The purpose of implementing corporate governance within PT BIJB is as follows:

1. Improving efficiency, effectiveness and sustainability at PT BIJB that can contribute on the creation of shareholder, employee and other stakeholders' welfare and an elegant solution in facing the challenges of future organizations;
2. Maximizing the five basic principles of GCG:

- keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran;
- 3. Meningkatkan legitimasi organisasi (PT BIJB) yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - 4. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para *shareholders* dan *stakeholders*.
 - 5. Mendorong dan mendukung dalam peningkatan dan pengembangan PT BIJB;
 - 6. Membentuk budaya kerja yang baik di lingkungan PT BIJB;
 - 7. Meningkatkan citra PT BIJB menjadi semakin baik dan profesional;
 - 8. Memberikan keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami setiap gerak dan langkah manajemen di PT BIJB sehingga kalangan publik dapat memahami dan mengikuti setiap derap langkah perkembangan dan dinamika PT BIJB dari waktu ke waktu;
 - 9. Mengendalikan, mengelola dan meminimalisir risiko dan penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan secara lebih baik;
 - 10. Mengelola sumber daya secara lebih amanah; dan
 - 11. Meningkatkan kontribusi BUMD dalam perekonomian Jawa Barat dan meningkatkan iklim investasi baik di Jawa Barat maupun nasional.
- transparency, accountability, responsibility, independence and fairness;
- 3. Enhancing organizational legitimacy of (PT BIJB) which is managed in an open, fair, and accountable manner;
 - 4. Recognizing and protecting the rights and obligations of shareholders and stakeholders.
 - 5. Encouraging and supporting the improvement and development of PT BIJB;
 - 6. Establishing a good working culture within PT BIJB;
 - 7. Improving the image of PT BIJB which is getting better and professional;
 - 8. Providing information disclosure to the public to be able to understand every management's movement and steps in PT BIJB so that the public can understand and follow every step of development and dynamics of PT BIJB from time to time;
 - 9. Controlling, managing and minimizing risks and deviations in a better company management;
 - 10. Managing resources in trustworthy manner; and
 - 11. Improving the BUMDs contribution on West Java's economy and improving investment climate both in West Java and nationally.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Perda No. 22 tahun 2013 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandar Udara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity Bab III Pasal 21 mengenai Prinsip Pengelolaan poin (b) prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) yang diterapkan Perseroan meliputi:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Based on Local Regulation No. 22 of 2013 concerning Establishment of Regional-Owned Business Entities Managing West Java International Airport and Kertajati Aerocity Chapter III Article 21 concerning Principles for Management of points (b) the principles of Good Corporate Governance (GCG) implemented by the Company include:



IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. *Transparency* atau Transparansi, yaitu keterbukaan atas pengungkapan informasi dari Perseroan yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Selain menjaga objektivitas, transparansi mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip transparansi pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- Proses pengambilan keputusan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perusahaan;
- Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan);

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

1. Transparency

It is the openness of the information disclosure principle of the Company that is easily accessible and understood by stakeholders. In addition to maintaining objectivity, transparency discloses not only the problems required by legislation, but it is also important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders. Implementation of the transparency principle in the Company is as follows:

- The shareholder decision-making process through the General Meeting of Shareholders (GMS);
- The decision-making process by the Board of Commissioners functions as supervision, and advisory to the Board of Directors has been carried out at the meeting of Internal Board of Commissioners and the meeting of the Board of Commissioners that invites the Board of Directors (joint meeting);

- c. Proses pengambilalihan keputusan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat Direksi yang mengundang Dewan Komisaris (rapat gabungan);
 - d. Perusahaan telah memiliki sistem teknologi informasi *on-line* yang *realtime* untuk mempercepat akses informasi;
 - e. Laporan keuangan yang transparansi; and
 - f. Seluruh kebijakan perusahaan telah dituangkan secara tertulis dan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui saluran komunikasi yang telah disediakan perusahaan.
2. *Accountability* atau Akuntabilitas, yaitu asas pertanggungjawaban kinerja secara transparan dan wajar, dengan pengelolaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Asas akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Implementasi prinsip Akuntabilitas pada perusahaan adalah sebagai berikut:
- a. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi, *Job Description* dan *Personal Appraisal* untuk masing masing karyawan;
 - b. Perusahaan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah disahkan oleh RUPS dan telah di *breakdown* kepada seluruh unit kerja sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas setiap tahunnya;
 - c. Manajemen telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dan mempertanggungjawabkan kegiatannya secara transparan setiap triwulan dan dilaporkan kepada pemegang saham;
 - d. Auditoreksternal telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perusahaan;
 - e. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapatkan pengesahan atas laporan tahunan oleh RUPS; and
 - f. Perusahaan memiliki visi misi yang jelas dan terukur.
- c. The process of taking over the decision of the Board of Directors that functions to manage the company has been carried out through the mechanism of meeting of the Board of Directors and Board of Directors meeting that invite the Board of Commissioners (joint meetings);
 - d. The Company already has a real-time online information technology system to accelerate access of information;
 - e. Transparent financial statements; and
 - f. All company policies have been put in writing and communicated to all stakeholders through the communication channels provided by the company.
2. Accountability
- It is the principle of performance accountability in a transparent and fair manner, with proper and measurable management, in accordance with the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. The principle of accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance. The implementation of the Company's accountability principles is as follows:
- a. The company already has an organizational structure, Job Description and Personal Appraisal for each employee;
 - b. The Company has a Work Plan and Corporate Budget approved by GMS and has been breakdown to all work units as a reference in the implementation of assignments annually;
 - c. Management has been carrying out its duties and responsibilities and be accountable for its activities in a transparent manner every quarter and reported to shareholders;
 - d. The external auditor has examined company's financial statements;
 - e. The Company has been responsible and obtain ratification by the GMS on the annual report; and
 - f. The Company has a clear and measurable vision and mission.

3. *Responsibility* atau *Responsibilitas*, yaitu asas mengembangkan tanggung jawab, termasuk dalam mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Implementasi prinsip *Responsibility* pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan memiliki anggaran Dasar Perusahaan;
- b. Manajemen dan seluruh karyawan selalu bersikap kooperatif memastikan pelaksanaan tugasnya sesuai dengan aturan perusahaan;
- c. Perusahaan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Eksternal dan tidak terjadi peningkatan yang signifikan dan material atas temuan audit kepatuhan; dan
- d. Perusahaan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perusahaan, melalui program CSR PT BIJB;
- e. Menandatangani pakta integritas.

4. *Independence* atau *Independensi*, yaitu asas pengelolaan Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ dalam aktivitasnya tidak saling mendominasi dan tidak diintervensi pihak lain.

Implementasi prinsip *Independence* pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah memiliki budaya perusahaan yaitu I'M TEN (*Integrity, Maket Focus, Team Player, Excellent, Networking Friendship*);
- b. Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya;
- c. Perusahaan telah menetapkan *Good Corporate Governance*;
- d. Pemegang Saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional

3. Responsibility, it is the principle of assuming responsibility, including in complying with laws and regulations and taking responsibility for society and the environment so as to maintain long-term business continuity and gain recognition as a good corporate citizen.

Implementation of Responsibility principle in company is as follows:

- a. The Company has its Articles of Association;
- b. Management and all employees are always cooperative to ensure the implementation of their duties in accordance with company rules;
- c. The company annually has conducted compliance audits by the External Auditor and there is no significant and material improvement over compliance audit findings;
- d. The company has contributed to the community near the Company, through CSR program of PT BIJB;
- e. Signing an integrity pact.

4. Independence, It is a principle of independent management of the company so that each organ in its activities do not dominate each other and not intervened by others.

Implementation of Independence principles within the Company is as follows:

- a. Has a corporate culture I'M TEN (*Integrity, Market Focus, Team Player, Excellent, Networking Friendship*);
- b. Each Company's organs, which are the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors have performed their respective roles without any intervention and dominating the other party;
- c. The company has implemented *Good Corporate Governance*;
- d. The Shareholders have delegated part of their authority to the Board of Commissioners and Directors to encourage the management of the Company in a professional and independent

dan independen; dan

- e. Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi cek dan balance melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.
5. *Fairness*, atau Kewajaran dan Kesetaraan, yaitu asas dimana dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, termasuk kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkariir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Implementasi prinsip *fairness* pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah memiliki peraturan yang mengatur hak dan kewajiban yang berkaitan dengan seluruh pemangku kepentingan;
- b. Perusahaan memberikan perlakuan yang profesional kepada seluruh mitra kerja;
- c. Perusahaan telah memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat melalui forum pertemuan, saluran komunikasi elektronik (website).

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat mematuhi dan tunduk terhadap ketentuan yang berlaku. Selain itu, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat menjadikan GCG sebagai budaya, dimana perusahaan berupaya menciptakan budaya Perusahaan yang menjunjung tinggi integritas. Pendekatan internalisasi budaya dilakukan melalui intervensi pada ketiga aspek yaitu kepemimpinan, sistem dan pegawai. Dengan pendekatan tersebut, budaya PT Bandarudara Internasional Jawa Barat selain tertulis dalam kebijakan dan prosedur juga menjadi suatu disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

manner; and

- e. The Board of Commissioners and the Board of Directors have implemented the functions of check and balance through formal communication through meetings, approval/rejection of the Board of Commissioners on the Board of Directors' proposal.
5. Fairness and Equity are principles wherein in conducting its activities, the Company shall always consider the interests of its shareholders and other stakeholders on the basis of fairness and equality, including equal opportunities in employee recruitment, career and professional duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

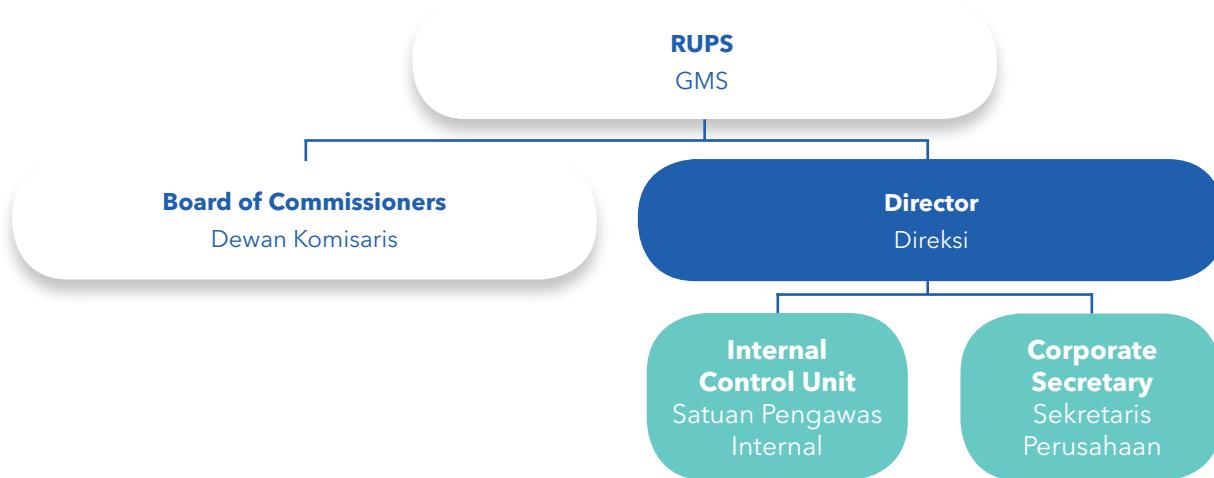
Implementation of fairness principle in the Company is as follows:

- a. The company has the rules governing the rights and obligations (Code of Conduct) relating to all stakeholders;
- b. The company provides professional treatment to all partners;
- c. The company provides an opportunity for all stakeholders to express their opinions through electronic meetings and communication channels (website).

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) is committed to always comply with prevailing regulations. In addition, through the application of GCG principles, PT BIJB seeks to create a corporate culture that upholds integrity. The approach of cultural internalization is done through intervention in three aspects, namely leadership, system and employees. With this approach, it is hoped that the corporate culture applied in PT BIJB is not only in the form of written policies and procedures, but also soft skills that can be practiced by the Board of Commissioners, Board of Directors and employees in the implementation of daily work.

Organ Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Organ



Struktur Tata Kelola PT Bandarudara Internasional Jawa Barat terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, yang dibantu oleh Satuan Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

The Corporate Governance Structure of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat, consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is assisted by the Internal Audit Unit and Corporate Secretary who are responsible to the Board of Commissioners and Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disebut RUPS sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.

Selama tahun 2018 ini, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS lainnya. Selain itu, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah, dan Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham PT BIJB telah mengeluarkan keputusan di luar rapat yang disetujui oleh seluruh Pemegang Saham.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders, further referred in GMS in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Company and in accordance with the Government Regulation Number 54 of 2017 concerning on Regional Government-Owned Enterprises is the Company's organs that have authority which is not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in this law and / or articles of association. Based on the Company's Articles of Association, GMS consists of the Annual GMS and other GMS.

During 2018, the Company has conducted 1 (one) Annual GMS and 2 (two) other GMS.

In addition, in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Companies, Government Regulations Number 54 of 2017 concerning on Regionally-Owned Enterprises, and the Articles of Association of the Company, PT BIJB Shareholders have issued decisions other than meetings that are approved by all Shareholders.



Adapun rincian mengenai RUPS yang diselenggarakan PT BIJB selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

a. RUPS Pertanggung jawaban Pengurus Untuk Tahun Buku 2017

Tata cara pelaksanaan RUPST dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Jadwal pemanggilan, pelaksanaan hasil RUPST, Mata Acara dan Keputusan RUPST tahun buku 2017 masing-masing dijelaskan pada dibawah

The details of the GMS conducted by PT BIJB during 2018 are as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)

a. GMS Management Responsibility for Yearbook 2017

The procedure for implementing the GMS is carried out in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The calling schedule, the implementation of the results of the Annual GMS, the Agenda and the Decision of Annual GMS in Yearbook 2017 will be explained in tables below.

Jadwal Pemanggilan dan Pelaksanaan hasil RUPST

The Calling Schedule and Implementation of Annual GMS Result

Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Implementation
Pada tanggal 05 Maret 2018, diumumkan melalui surat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Pertanggung jawaban tahun buku 2017).	Pada tanggal 19 Maret 2018 RUPST dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB - 12.00 WIB, bertempat di Hotel Prama Grand Preanger, Bandung.
On March 5th, 2018, it is announced through the calling letter of Annual General Meeting of Shareholders (Responsibility in Yearbook 2017).	On March 19th, 2018 Annual GMS is conducted at 10.00 WIB - 12.00 WIB, located in Prama Grand Preanger, Bandung.

Mata Acara dan Keputusan RUPST Tahun Buku 2017

RUPST tahun 2017 memiliki 1 (satu) mata acara rapat, seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan tahun 2018.

The Agenda and the Decision of Annual GMS in Yearbook 2017

Annual GMS in 2017 has 1 (one) meeting, all decisions of Annual GMS have been realized in 2018.

Mata Acara dan Keputusan RUPST Tahun Buku 2017

The Agenda and the Annual GMS Decision in Yearbook 2017

No.	Agenda Agenda	Realisasi Realization
1.	Pertanggung Jawaban tahun buku 2017 The responsibility in Yearbook 2017	Disetujui pada saat RUPS Tahunan tanggal 19 Maret 2018 Approved in Annual GMS on March 19th, 2018
Keputusan Decision		
1.	Menerima dan Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan Mengesahkan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah di audit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, dan Ali sebagaimana di muat dalam Laporan Audit Independen Nomor R.1.15/016/03/2018 tertanggal 12 Maret 2018 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian / WTP"; Receiving and Approving the Annual Responsibility Report of the Company's Board of Directors for Yearbook 2017 and Ratifying the Financial Statements for Yearbook ended on December 31th, 2017 which have been audited by KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang, and Ali as stated in the Report Independent Audit Number R.1.15 / 016/03/2018 dated March 12, 2018 with the opinion "Fair Without Exception / WTP";	
2.	Menerima dan Menyetujui Laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2017; Receiving and Approving the Supervision Report of the Company's Board of Commissioners for Yearbook 2017;	
3.	Memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun buku 2017; Providing full liability (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners on the management and supervision action which is carried out during Yearbook 2017;	
4.	Pemegang Saham memberikan apresiasi kepada pengurus perseroan pada tahun buku 2017 yang besarnya ditentukan kemudian oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Pemegang Saham. The Shareholders appreciate the management of the company in Yearbook 2017, the amount is determined later by the Board of Commissioners and is reported to the Shareholders.	

b. RKAP Untuk Tahun Buku 2019

Tata cara pelaksanaan RUPST dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Jadwal pemanggilan, pelaksanaan hasil RUPST, Mata Acara dan Keputusan RUPS RKAP untuk Tahun Buku 2019 masing-masing dijelaskan pada tabel dibawah

b. RKAP for Yearbook 2019

The procedure for implementing the Annual GMS is carried out in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The calling schedule, the implementation of the results of the Annual GMS, the Agenda and the Decision of GMS RKAP for Yearbook 2019 are each explained in table below



Jadwal Pemanggilan dan Pelaksanaan hasil RUPST

The Calling Schedule and Implementation of Annual GMS Result

Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Implementation
<p>Pada tanggal 10 Desember 2018, diumumkan melalui surat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>On December 10th, 2018, it is announced through the calling letter of the General Meeting of Shareholder.</p>	<p>Pada tanggal 26 Desember 2018 RUPS LB dilaksanakan pada pkl 13.00 WIB – 16.30 WIB, bertempat di Hotel Aryaduta, Bandung.</p> <p>On December 26th, 2018, Extraordinary GMS is conducted at 13.00 WIB – 16.30 WIB, in Aryaduta Hotel, Bandung.</p>

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB Tahun 2018

RUPSLB tahun 2018 memiliki 2 (dua) mata acara rapat, seluruh keputusan RUPSLB telah direalisasikan tahun 2018.

The Agenda and the Decision of Extraordinary GMS in 2018

Extraordinary GMS in 2018 has 2 (two) meetings, all decisions of Extraordinary GMS have been realized in 2018.

Jadwal Pemanggilan dan Pelaksanaan hasil RUPSLB

The Calling Schedule and the Implementation of Extraordinary GMS results

No.	Agenda Agenda	Realisasi Realization
1.	Permohonan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 The Ratification Request of the Company's Work Plan and Budget for Yearbook 2019	Disetujui pada saat RUPST Approved at Annual GMS

Keputusan | Decision

- Menyetujui dan mengesahkan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku 2019
To approve and ratify the Proposal of Corporate Work and Budget Plans for Yearbook 2019
- Menyetujui Penyertaan Investasi Modal kepada Anak Perusahaan dengan Persetujuan pemegang Saham
Approved the Participation of Capital Investment in Subsidiary Company with Shareholder Approval
- Perlu dipertimbangkan untuk adanya review atas business plan perusahaan
A review or company's business plan should be considered
- Saham dalam simpanan Perseroan yang tidak akan diambil bagian oleh pemegang saham eksisting sebesar 36,6% yang saat ini telah mendapat minat dari calon mitra strategis sebesar 27% agar diusahakan untuk dipenuhi dari setoran modal mitra strategis, khususnya untuk porsi sebesar 11,6% yang belum mendapatkan minat dari calon mitra strategis, untuk ditawarkan kembali kepada mitra strategis melalui skema *direct investment*.
Shares in the company's deposits that will not be taken part by the existing shareholders of 36.6% which currently have an interest of 27% from the prospective strategic partners need to be fulfilled from the strategic partner's capital deposit, especially for 11.6% portion which have not received interest from prospective.
- Agar operasional terminal kargo dapat diprioritaskan dan dilakukan penjajakan kepada mitra-mitra potensial dan tetap memperhatikan aspek persaingan usaha.
In order for the cargo terminal operation to be prioritized and explored by potential partners and still pay attention to the aspects of business competition.

6. Perlu adanya strategis marketing yang lebih massif agar perseroan lebih dikenal oleh Masyarakat.
There needs to be a more massive marketing strategy so the company is better known by the community.

2. Rapt Umum Pemegang Saham lainnya

a. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Tata cara pelaksanaan RUPSLB dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Jadwal pemanggilan, pelaksanaan hasil RUPSLB, Mata Acara dan Keputusan RUPSLB tahun 2018 masing-masing dijelaskan pada tabel dibawah ini:

2. Other General Meeting of Shareholders

a. Extraordinary GMS

The procedure for implementing Extraordinary GMS is carried out in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The calling schedule, the implementation of the result of Extraordinary GMS, the Agenda and Decision of Extraordinary GMS in 2018 are each explained in the tables below:

Jadwal Pemanggilan dan Pelaksanaan hasil RUPST

The Calling Schedule and Implementation of Annual GMS Result

Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Implementation
Pada tanggal 5 Maret 2018, diumumkan melalui surat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. On March 5th, 2018, it is announced through the calling letter of Extraordinary General Meeting of Shareholders.	Pada tanggal 19 Maret 2018 RUPS LB dilaksanakan pada pkl 13.00 WIB - 16.30, bertempat di Hotel Prama Grand Preanger, Bandung. On March 19th, 2018 Extraordinary GMS was conducted at 13.00 WIB - 16.30, in Prama Grand Preanger Hotel, Bandung.

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB Tahun 2018

RUPSLB tahun 2018 memiliki 6 (enam) mata acara rapat, seluruh keputusan RUPSLB telah direalisasikan tahun 2018

The Agenda and the Decision of Extraordinary GMS in 2018

Extraordinary GMS in 2018 has 6 (six) meeting agenda, all Extraordinary GMS decision have been realized in 2018.

No.	Agenda Agenda	Realisasi Realization
1.	Permohonan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) The Approval Request of the Amendment of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Government Regulation No. 54 of 2017 concerning on Regional-Owned Enterprises (BUMD)	Disetujui pada saat RUPSLB Approved in Extraordinary GMS

Keputusan | Decision

Menyetujui Permohonan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
Approved the Application the Amendment Approval of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Government Regulation No. 54 of 2017 concerning on Regional-Owned Enterprises (BUMD).

No.	Agenda Agenda	Realisasi Realization
2.	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the Management Structure of the Company	Disetujui pada saat RUPSLB Approved in Extraordinary GMS

Keputusan | Decision

Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yaitu:

Approved the Changes in the Management Structure of the Company, namely:

- Memberhentikan dengan hormat:
Dismiss with respect:
 - a. Tuan Tulus Pranowo sebagai Komisaris Utama Perseoran; dan
Mr. Tulus Pranowo as President Commissioners; and
 - b. Tuan Erwin Syahputra sebagai Direksi Perseroan.
Mr. Erwin Syahputra as the Company's Board of Directors.
- Memberhentikan dengan hormat dan mengangkat kembali:
Terminate respectfully and re-appointed:
 - a. Tuan Insinyur Mochammad Ikhsan Tatang sebagai Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan 2 (dua) tahun kedepan terhitung sejak rapat ini;
Mr. Engineer Mochammad Ikhsan Tatang as the Company's Commissioners, for the next 2 (two) years of office as of this meeting;
 - b. Tuan Muhammad Singgih sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun kedepan terhitung sejak rapat ini.
Mr. Muhammad Singgih as the Director of the Company for a term of 4 (four) years ahead, as of this meeting.

No.	Agenda Agenda	Realisasi Realization
3.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substisi untuk mengajukan persetujuan, menyampaikan serta memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan perubahan Data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Giving power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to submit approval, deliver and notify the changes of the Company's Articles of Association and changes of Company Data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary measures in accordance with applicable laws and regulations.	Disetujui pada saat RUPSLB Approved in Extraordinary GMS

Keputusan | Decision

Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengajukan persetujuan, menyampaikan serta memberitahukan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan Perubahan Data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approve to grant power and authority to the Directors of the Company with substitution rights to submit approval, submit and notify the Change of the Articles of Association of the Company, and the Amendment to Company Data to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and take all necessary measures in accordance with applicable laws and regulations.

No.	Agenda Agenda	Realisasi Realization
4.	<p>Persetujuan Peningkatan Modal Dasar Perseroan Disetujui pada saat RUPSLB setinggi-tingginya Rp6.000.000.000 (Enam Miliar Rupiah) yang berlaku efektif setelah ditetapkan dan diundangkannya perubahan Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat tentang Pembentukan dan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada Perseroan Terbatas PT Bandarudara Internasional Jawa Barat.</p> <p>The Approval for increasing the Company's Capital to a maximum of Rp6.000.000.000 (Six Billion Rupiah) which is effective after the stipulation of changes to the regulation of West Java Provincial Government regarding the establishment and the capital participation of the West Java Provincial Government in PT Bandarudara Internasional Jawa Barat.</p>	<p>Approved in Extraordinary GMS</p>

Keputusan | Decision

Menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perseroan setinggi-tingginya Rp6.000.000.000.000, yang berlaku efektif setelah ditetapkan dan diundangkannya perubahan Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Barat tentang Pembentukan dan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada PT BIJB.

Approve the Increase in the Company's Capital of a maximum of Rp6.000.000.000.000, which applied effective after the stipulation of changes to the Regional Regulation of the West Java Provincial Government concerning on the Establishment and capital participation of the West Java Provincial Government at PT BIJB.

No.	Agenda Agenda	Realisasi Realization
5.	<p>Penambahan Modal Disetor dan ditempatkan Perseroan dengan cara penerbitan saham baru yang akan diambil bagian oleh Koperasi Konsumen Praja Sejahtera Jawa Barat.</p> <p>The Addition of Paid-in Capital and placed by the Company by issuing new shares to be taken part by the Consumer Cooperative of Praja Sejahtera, West Java.</p>	<p>Disetujui pada saat RUPSLB Approved in Extraordinary GMS</p>



Keputusan | Decision

Agenda Penambahan Modal Disetor dan ditempatkan Perseroan dengan cara penerbitan saham baru yang akan diambil bagian oleh Koperasi Konsumen Praja Sejahtera Jawa Barat.

The Agenda for Increasing Paid-in Capital and placed by the Company by the issuance of new shares to be taken part by Consumer Cooperative of Praja Sejahtera, West Java.

- a. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan yang akan diambil oleh Koperasi Konsumen Praja Sejahtera Jawa Barat sebesar Rp50.000,- (Lima Puluh Ribu) lembar saham atau sebesar Rp51.750.000.000,- (Lima Puluh Satu Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) dengan nilai nominal satu lembar saham sebesar Rp1.000.000,- (Satu Juta Rupiah) dan dengan Agio sebesar Rp35.000,- (Tiga Puluh Lima Ribu Rupiah) per lembar saham, yang akan disetor sebesar Rp25.875.000.000,- (Dua Puluh Lima Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) selambat-lambatnya sampai dengan tanggal 30 Juni 2019

Approve the expenditure of shares in deposits to be taken by Consumer Cooperative of Praja Sejahtera, West Java in the amount of Rp50.000,- (Fifty Thousand) shares or in the amount of Rp51.750.000.000,- (Fifty One Billion Seven Hundreds of Fifty Million Rupiahs) with one sheet nominal value shares in the amount of Rp1.000.000,- (One Million Rupiah) and with Agio in the amount of Rp35.000,- (Thirty Five Thousand Rupiahs) per share, which will be paid in the amount of Rp25.875.000.000,- (Twenty five billion eight hundred seventy Five Million Rupiah) 14 (Fourteen) working days from the General Meeting of Shareholders and further amounting to Rp25.875.000.000,- (Twenty-Five Billion Eight Hundred Seventy Five Million Rupiah) no later than June 30th, 2019;

- b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan Hak Subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan penambahan modal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga setoran saham oleh Koperasi Praja Sejahtera menjadi efektif.

Agree to give authority and power to the Board of Directors with the Substitution of Right to take all necessary actions regarding the addition of capital in accordance with the applicable laws and regulations so that the shares of the Praja Sejahtera Cooperative become effective.

No.	Agenda Agenda	Realisasi Realization
6.	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. The Amendment Approval of the Management Structure of the Company.	Disetujui pada saat RUPSLB Approved in Extraordinary GMS

Keputusan | Decision

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan yaitu menerima pengunduran diri Tuan Aang Hamid Suganda dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas sumbangannya tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

The Approval of Amendment to the Management Structure of the Company, namely accepting the resignation of Mr. Aang Hamid Suganda from his position as the Commissioners of the Company as of the closing of this meeting with a gratitude and an appreciation for the contribution of energy and thought which is given as the Commissioners of the Company.

- a. Sehubungan dengan rencana Restrukturisasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melalui seleksi terbuka pengisian jabatan Direksi dan Komisaris, maka memberhentikan dengan Hormat nama-nama di bawah ini sebagai Direksi Perseroan yaitu:
- Direktur Utama : Tuan Virda Dimas Ekaputra.
 - Direktur : Tuan Agus Sugeng Widodo.

Pemberhentian anggota Direksi tersebut terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan;

In connection with the plan for Restructuring Regional-Owned Enterprises (BUMD) through the open selection of position for Director and Commissioners, then the names below are respectfully dismiss the Directors of the Company, namely:

- President Director: Mr. Virda Dimas Ekaputra.
- Director: Mr. Agus Sugeng Widodo.

Dismissal of the members of the Board of Directors as of the closing of this Meeting with a gratitude and an appreciation for the contribution of energy and thought which is given while serving as the Company's Board of Directors;

- b. Serta memberhentikan dengan hormat Tuan Insinyur Mochammad Ikhsan Tatang dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Utama;

As well as honorably dismissing Mr. Engineer Mochammad Ikhsan Tatang from his position as the President Commissioners of the Company since the closing of this Meeting with a gratitude and an appreciation for the contribution of energy and thought given while serving as President Commissioners;

- c. Pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dijalankan oleh Pengurus Perseroan (*Acquit et de Charge*):

- Tuan Virda Dimas Ekaputra sebagai Direktur Utama.
- Tuan Agus Sugeng Widodo sebagai Direktur.
- Tuan Haji Aang Hamid Suganda sebagai Komisaris.
- Tuan Insinyur Mochammad Ikhsan Tatang sebagai Komisaris Utama.

terhitung sejak pelunasan atas pertanggungjawabannya yang terakhir sampai dengan tanggal efektif pemberhentian masing-masing anggota Direksi dan Komisaris, akan dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada tahun 2019.

The Repayment and Exemption of responsibility for management action and supervisory action that have been carried out by the Company's Management (*Acquit et de Charge*):

- Mr. Virda Dimas Ekaputra as the President Director.
- Mr. Agus Sugeng Widodo as the Director.
- Mr. Haji Aang Hamid Suganda as the Commissioners.
- Mr. Engineer Mochammad Ikhsan Tatang as the President Commissioners.

as of the repayment from previous responsibility up to the effective date of dismissal of each member of the Board of Directors and Commissioners, the approval will be discussed at the 2018 Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2019.

- d. Untuk selanjutnya, Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

- Direktur : Tuan Muhamad Singgih.
- Komisaris : Tuan Doktorandus Haji Mochammad Arifin Soedjayana.

Keduanya tetap melanjutkan periode sebelumnya dan Direktur tetap menjalani semua tugas Direksi serta Komisaris tetap menjalankan semua tugas Komisaris sampai dengan RUPS Tahunan yang dilaksanakan di Tahun 2022.

Furthermore, the composition of the Company's Directors and Commissioners is:

- The Director: Mr. Muhamad Singgih.
- The Commissioners: Mr. Doktorandus Haji Mochammad Arifin Sodjayana.

Both of them continued the previous period and the Director continued to carry out all the duties of the Board of Director and Commissioners while continuing to carry out all duties of the Commissioners until the Annual GMS which will be held in 2022.

- e. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan Rapat mengenai perubahan susunan pengurus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga perubahan susunan pengurus menjadi efektif.

Giving authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the decision of the Meeting Decision regarding changes in the composition of the management in accordance with the applicable laws and regulations so that the changes in the composition of the management become effective.

- f. Para Pemegang Saham sepakat untuk memberikan pelimpahan kewenangan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk melakukan fit dan proper-test atau seleksi pengisian jabatan Direksi dan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2018 serta seluruh Undang-undang yang terkait dan tidak menutup kemungkinan Direksi dan Komisaris yang lama untuk mengikuti seleksi.

The Shareholders agreed to delegate authority to the West Java Provincial Government to make fit and proper-test or selection of filling positions for the Director and Commissioners in accordance with the Regulation of Minister of Home Affairs No. 37 of 2018, and all related Laws and not closing the possibility of the Directors and previous Commissioners to take part in the selection.

b. RUPS RKAP Tahun Buku 2019

Tata cara pelaksanaan RUPS RKAP Tahun 2019 dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berikut jadwal pemanggilan dan pelaksanaan hasil RUPS sebagaimana dimaksud. Jadwal pemanggilan, pelaksanaan hasil RUPS RKAP tahun buku 2019, mata acara dan keputusan RUPS RKAP tahun buku 2019 masing-masing dijelaskan pada tabel dibawah ini.

b. GMS RKAP for Yearbook 2019

The procedure for implementing 2019 GMS RKAP is carried out in accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. The following is the calling schedule and the implementation result of GMS as intended. The calling schedule, the implementation results of 2019 GMS RKAP, the agenda and the decision of GMS RKAP for Yearbook 2019 are each explained in the tables below.

Jadwal Pemanggilan dan Pelaksanaan hasil RUPST

The Calling Schedule and Implementation of Annual GMS Result

Pemanggilan Calling	Pelaksanaan Implementation
Pada tanggal 10 Desember 2018, diumumkan melalui surat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RKAP 2019)	Pada tanggal 26 Desember 2018, dilaksanakan pada pkl 09.00 WIB – 12.00 WIB, bertempat di Hotel Aryaduta, Bandung
On December 10, 2018, it is announced through calling letter of the Annual General Meeting of Shareholder (RKAP 2019)	On December 26, 2018, it was conducted at 09.00 WIB – 12.00 WIB, located in Aryaduta Hotel, Bandung

Mata Acara dan Keputusan RUPS RKAP Tahun Anggaran 2019

The Agenda and the Decision of GMS RKAP 2019 Financial Year

No.	Agenda Agenda	Realisasi Realization
1.	Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Bandarudara Internasional Jawa Barat	Disetujui pada saat RUPS RKAP Tahun Buku 2019 The Ratification of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Work Plan and Budget (RKAP)
Keputusan Decision		
Pemegang Saham menyetujui Agenda Rapat tersebut Shareholders approved the meeting agenda		

3. Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham

Selama tahun 2018 ini, Pemegang Saham PT BIJB telah mengeluarkan 3 (tiga) Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat. Keputusan tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini:

3. Shareholder Decision Outside the General Meeting of Shareholders

During 2018, the Shareholders of PT BIJB issued 3 (three) Decisions of Shareholders Outside the General Meeting. This decision is explained in table below:

Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham

Shareholder Decisions Outside the General Meeting of Shareholders

No.	Keputusan Decision	Perihal Chase	Tindak Lanjut Follow up
1	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 03 Tanggal 22 Januari 2018	Persetujuan Operasi Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan antara Perseroan dengan PT Angkasa Pura II (Persero)	Kerjasama Operasi Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan antara Perseroan dengan PT Angkasa Pura II (Persero) Cooperation Agreement for the Operation of Airport Services between the Company and PT Angkasa Pura II (Persero)
2	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 6 Tanggal 07 Juni 2018	Persetujuan Perubahan Struktur Pengurus Perseroan	Change approval in the Management Structure of the Company
3	Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Februari 2019	Persetujuan masuknya Modal Disetor dan ditempatkan Perseroan oleh Koperasi Konsumen Praja Sejahtera Jawa Barat	Approval of Paid Up Capital and placed by the Company by Consumer Cooperative Praja Sejahtera, West Java



Dewan Komisaris

Menurut perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mewakili para Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehatihan dan bertanggung jawab.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Akta Notaris Dindin Saepudin, SH) Nomor: 5 tanggal 25 November 2014, yang disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-36557.40.10.2014 tanggal 26 November 2014.

Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) Pasal 15, Tugas dan Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud tujuan Perseroan.
2. Dewan Komisaris berwenang untuk:
 - a. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh direksi;
 - b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh perseroan;

Board Of Commissioners

According to the applicable law, the Board of Commissioners is a company organ that represents the Shareholders to carry out a supervisory function on the implementation of company policies and strategies carried out by the Board of Directors and provides direction / advice to the Directors in managing the Company in good faith, prudence and to be responsible.

In conducting the duties, the Board of Commissioners refers to Articles of Association of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Notary Deed of Dindin Saepudin, SH) Number: 5 November 25th, 2014, which was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-36557.40.10.2014 November 26th, 2014.

The Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) Article 15, the duties and the authorities of the Board of Commissioners are:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise the management policies, the general management of both the Company and the Company's business as well as providing advice to the Board of Directors including the supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget as well as the Articles of Association and Decision of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, to benefit the company and in accordance with the company's objective.
2. The Board of Commissioners is authorized to:
 - a. Checking all book keeping, letters and other documents, check and match the conditions of cash & others and have the right to know all actions conducted by the Board of Directors;
 - b. Entering the yard, building and office used by the Company;

- c. Mengawasi dan memberi nasihat kepada direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan perseroan daerah;
 - d. Meminta penjelasan dari direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan perseroan;
 - e. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh direksi; dan
 - f. Membentuk komite audit dan lainnya.
3. Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
- a. Mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan perseroan Daerah;
 - b. Memberikan telaahan, pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
 - c. Menyampaikan telaahan yang terdiri dari penilaian dan rekomendasi atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham atas laporan siswa pelaksanaan tugas pengurusan anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya;
 - d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
 - e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
 - f. Membuat Laporan Dewan Komisaris yang terdiri dari Laporan Triwulan dan Laporan Tahunan;
 - g. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
 - h. Membuat risalah rapat dan menyimpan salinannya;
 - i. Menelaah rancangan rencana bisnis yang disampaikan direksi untuk ditandatangani Bersama;
 - j. Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit atas pembukuan Perseroan untuk periode 1 Januari sampai dengan 31
 - c. Supervising and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of Regional Companies;
 - d. Requesting an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company;
 - e. Knowing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors; and
 - f. Establishing an Audit Committee and Others.
3. The Board of Commissioners is obliged to:
- a. Supervising and giving advice to the Board of Directors in carrying out the management of Regional Company;
 - b. Providing a review, opinion and approval of the Company's Annual Work Plan and Budget and other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association;
 - c. Submitting a review consisting of assessment and recommendations on the performance of the Board of Directors to the Shareholders on the remaining reports on the implementation of the duties of the management of members of the Board of Directors whose duty ends;
 - d. Following the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any issues which considered important for the management of the Company;
 - e. Researching and reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports;
 - f. Writing a Report of the Board of Commissioners consisting of Quarterly Reports and Annual Reports;
 - g. Providing explanations, opinions and suggestions to the Shareholders' Meeting regarding the Annual Report, if requested;
 - h. Writing minutes of meetings and keeping the copies;
 - i. Reviewing the draft of business plan submitted by the directors to be signed together;
 - j. Appointing a Public Accountant Office to conduct an Audit of the Company's accounting for the period of January 1 to December 31

- Desember setiap tahun Pembukuan yang wajib dilaporkan Pemegang Saham;
- k. Menelaah usulan Direksi untuk pembentukan konsorsium, perusahaan patungan, dan/atau pendirian anak perusahaan;
 - l. Menelaah dan menyetujui standar operasional prosedur yang disusun oleh Direksi;
 - m. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran dalam melaksanakan tugasnya.
5. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan.
- every Yearbook keeping must be reported by the Shareholders;
- k. Reviewing the Directors proposals for the formation of consortia, joint ventures, and/or the establishment of subsidiary company;
 - l. Reviewing and approving the operational standards of procedures prepared by the Board of Directors;
 - m. Providing reports on the supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the General Meeting of Shareholders; and
 - n. Conducting other obligations in the context of the supervision and provision of advice, as long as the duties are in line with the regulations, articles of association, and /or decisions of the General Meeting of Shareholders.
4. The Member of the Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association, the law and regulation and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness in carrying out their duties.
5. Each member of the Board of Commissioners must conduct the duties and responsibilities as referred in paragraph 1 in good faith, full of responsibility, and prudence for the interests and business of the Company by taking into account the statutory provisions.

Jumlah Dan Komposisi Dewan Komisaris

Hingga akhir Desember 2018, Dewan Komisaris berjumlah 1 (satu) orang. Komposisi jajaran Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Number and the Composition of the Board of Commissioners

Until the end of December 2018, the Board of Commissioners numbered 1 (one) person. The composition of the Board of Commissioners in 2018 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Periods	Tanggal Pengangkatan Date
1.	M. Iksan Tatang	Komisaris Utama President Commissioner	19 Maret 2018 sampai dengan 26 Desember 2018 March 19th, 2018 until December 26th, 2018	31 Oktober 2016 October 31th, 2016
2.	Aang Hamid Suganda	Komisaris Commissioner	24 Maret 2015 sampai dengan 26 Desember 2018 March 24th, 2015 until December 26th, 2018	24 Maret 2015 March 24th, 2015
3.	Moch. Arifin Soedjayana	Komisaris Commissioner	7 Juni 2018 sampai dengan saat ini June 7th, 2018 until present	7 Juni 2018 June 7th, 2018

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan kegiatan usaha perusahaan serta melaksanakan penerapan prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan demi mewujudkan kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Di samping itu, Direksi juga berkewajiban memimpin dan mengelola Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan Anggaran Dasar PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Pasal 12, Tugas dan Wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta bertanggung jawab atas segala hal dan kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
2. Direktur Utama mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
3. Apabila RUPS tidak menentukan nomenklatur atau pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi, Direktur Utama berwenang untuk menentukan tugas dan wewenang anggota Direksi;
4. Direksi mempunyai hak dan wewenang, antara lain:
 - a. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
 - b. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Direksi berkewajiban untuk:
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
 - b. Menyiapkan rencana bisnis yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun

Board Of Directors

Board of Directors is the company's organ that is collectively responsible and responsible for managing the business activities of the company and implementing the principles of GCG at all levels or at the level of the organization. Board of Directors are fully responsible for managing the company in order to achieve the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. In addition, the Board of Directors is also obliged to lead and manage the Company by paying attention to the principles of GCG.

Based on the Article of Association of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Article 12, the Duties and Authorities of the Directors are:

1. The Board of Directors is responsible for conducting all actions relating to and responsible for managing the company's interest in accordance with the purposes and objectives of the company and is responsible for all matters and events with restrictions as stipulated in the law and regulation, Articles of Association and/or decision of GMS;
2. The President Director represents the company both inside and outside the court;
3. If GMS does not determine the nomenclature or division of duties and authority of members of the Board of Directors, the President Director is authorized to determine the duties and authority of members of the Board of Directors;
4. Directors have rights and authority, including:
 - a. Establishing policies that are considered appropriate in the management of the company;
 - b. Conducting actions regarding the management and the ownership of the Company's assets, bind the Company to other parties and/or other parties with the Company with restrictions as stipulated in the law and/or the Decision of the General Meeting of Shareholders.
5. The Board of Directors is obliged to:
 - a. Make an effort and guarantee the implementation of the business and activities of the company in accordance with the aims, objectives and business activities;
 - b. Prepare a business plan to be achieved within

- untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan disetujui selanjutnya disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- c. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana bisnis yang memuat rencana rinci program kerja dan anggaran tahunan, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat pada akhir bulan November sebelum berakhirnya tahun buku, dan mendapatkan pengesahan RUPS;
 - d. Menyusun standar operasional prosedur untuk disetujui oleh Dewan Komisaris;
 - e. Membuat dan memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Direksi dan Dokumen Perseroan lainnya;
 - f. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan yang telah diaudit dan laporan manajemen yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
 - g. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (Sembilan puluh) hari setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
 - h. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai segala hal yang ditanyakan;
 - i. Memberikan laporan berkala yang terdiri dari laporan bulanan, laporan triwulan dan laporan tahunan menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - j. Mengadakan dan memelihara pembukaan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu perseroan;
 - k. Menyusun sistem akutansi sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
- a period of 5 (five) years to be submitted to the Board of Commissioners for review and approval, then submitted to GMS for approval;
- c. Prepare the Company's Annual Work Plan and Budget which is an annual elaboration of the business plan that contains a detailed plan of work program and annual budget, to be submitted to the Board of Commissioners no later than the end of November, before the end of the financial year, and obtains approval from GMS;
 - d. Arrange standard operating procedures to be approved by the Board of Commissioners;
 - e. Make a list and maintain a List of Shareholders, Special Lists, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Board of Directors Meeting and other Company Documents;
 - f. Make an Annual Report which includes audited Financial Reports and management reports signed jointly by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as a form of accountability for the management of the Company, as well as the company's financial documents as referred in the Law that regulates Company Documents;
 - g. Submit an Annual Report after being reviewed by the Board of Commissioners within a period of no later than 90 (ninety) days after the Company's financial year ends at the General Meeting of Shareholders to be approved;
 - h. Give an explanation to GMS regarding all documents that are asked;
 - i. Provide periodic reports consisting of monthly reports, quarterly reports and annual reports in accordance with applicable regulations;
 - j. Maintain the opening and administration of the company in accordance with the applicable regulation;
 - k. Develop accounting systems in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;

- I. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - m. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - 6. Perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:
 - a. Melepaskan penyertaan modal dengan nilai-nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada Perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan;
 - b. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP.
 - 7. Anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran dalam melaksanakan tugasnya;
 - 8. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian, untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan perundang-undangan yang berlaku.
- I. Prepare the company's organizational structure which is completed with details and duties;
 - m. Conduct other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and stipulated by the General Meeting of Shareholders;
 - 6. The act from the Board of Directors below must obtain a written approval from the Board of Commissioners:
 - a. Releasing equity participation with certain values set by the Board of Commissioners in other companies, subsidiaries and joint ventures;
 - b. Actions that have not been specified in the RKAP.
 - 7. Members of the Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association, law and regulation and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness in carrying out their duties;
 - 8. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred in paragraph 1 in good faith, full of responsibility and prudence, for the interests and business of the company.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Hingga akhir Desember 2018, anggota Direksi berjumlah 1 (satu) orang Direktur. Komposisi jajaran Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Total and the Composition of Directors

As of the end of December 2018, members of the Board of Directors numbered 1 (one) Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 is:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Periods	Tanggal Pengangkatan Date
1.	Virda Dimas Ekaputra	Direktur Utama President Director	24 Maret 2015 sampai dengan 26 Desember 2018 March 24th, 2015 until December 26th, 2018	24 Maret 2015 March 24th, 2015
2.	Muhamad Singgih	Direktur Keuangan dan Umum Finance and General Director	31 Oktober 2016 sampai dengan saat ini menjabat sebagai Direktur October 31th, 2016 until present as a director	31 Oktober 2016 October 31th, 2016
3.	Agus Sugeng Widodo	Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis Director of Operations and Business Development	7 Juni 2018 sampai dengan 26 Desember 2018 June 7th, 2018 until December 26th, 2018	7 Juni 2018 June 7th, 2018

FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris bertujuan untuk membahas hal-hal terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang bersifat strategis dan memerlukan keputusan segera. Hingga akhir tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 14 (empat belas) kali dengan rekapitulasi rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners

The implementation of the Board of Commissioners' Meeting aims to discuss matters relating to the implementation of strategic duties, responsibilities and all matters that require immediate decision. Until the end of 2018, the Board of Commissioners has held 14 (fourteen) internal meetings with the following recapitulation of the meetings of Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persen Kehadiran Percentage Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Moch. Arifin Soedjayana	Komisaris	14 Kali	7 Kali	50%



Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Joint Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
1	30 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Scheduled Flights; • Progres Gedung Kargo; • Progres Peralatan Pendukung Operasi; • Progres Penetapan Tenant dan Media Iklan; • KSO dan Tindak Lanjutnya; dan • BOT Hotel Bandara. • Scheduled Flights; • Cargo Building Progress; • Progress of Operational Support Equipment; • Progress of Determination of Tenant and Advertising Media; • KSO and Follow Up; and • Airport BOT Hotel. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Untuk dibahas informasi terkait pembiayaan. Kondisi keuangan dan pembiayaan jangka pendek;
- Item yang berkaitan dengan operasi, sebaiknya dilaksanakan lebih cepat;
- Perlu ada kajian khusus terkait potensi pengelolaan kargo oleh BIJB menjadi BIJB Kargo. Untuk dibandingkan antara besarnya *revenue sharing* yang di dapatkan jika dikelola oleh luar BIJB atau jika dikelola sendiri oleh BIJB Kargo;
- Komunikasikan kepada KSO pembangunan terminal terkait agenda masuknya pemasangan tenant dan media iklan agar tidak terganggu pekerjaan pembangunan terminal dan tidak merusak fasilitas yang sudah dibangun dokumen pengajuan BUBU untuk tetap diajukan.
- To discuss information related to financing. Financial conditions and short-term financing;
- Items related to operations, should be carried out faster;
- There needs to be a special study regarding the potential of cargo management by BIJB to become BIJB Cargo. To be compared between the amount of revenue sharing that can be obtained if it is managed by outside of BIJB or if managed by BIJB Cargo itself;
- Communicate to KSO related terminal construction for the installation of tenants and advertising media so that the work of terminal construction is not interrupted and not damaging the facilities that have been built.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
2	02 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Tindak Lanjut KSO; • Rencana Masuknya Pemegang Saham Baru. • KSO Follow-Up Plan; • Plan of the Entry of New Shareholder. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Tindak lanjut KSO dilakukan sesuai dengan arahan pada rapat Dewan Komisaris.
- KSO follow-up is carried out in accordance with the directions at the meeting.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
3	12 Maret 2018	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Hasil Audit Keuangan Tahun Buku 2017. Meeting Result of Financial Audit of Yearbook 2017. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Laporan sudah lebih baik dari tahun lalu;
- KAP mengungkapkan bahwa laporan keuangan BIJB termasuk opini wajar tanpa pengecualian;
- Dari laporan hasil audit yang ada, bisa dilengkapi lagi dari data pendukung yang ada.
- Reports is better than last year;
- KAP reveals that BIJB's financial statements including opinions are still unqualified;
- From the existing audit report, the report can be complemented by existing supporting data.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
4	13 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> Progres KSO antara BIJB dengan AP2; Update Haji dan Umrah; Kesiapan Operasional; IT; Progres RDPT; BIJB AD; dan Evaluasi Kinerja Q1. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Setelah event *Historical Flight*, diharapkan penerbangan terus berlanjut, setelah effective date 24 Mei 2018 untuk angkutan lebaran, penerbangan reguler, haji dan umrah;
- Pada penerbangan haji, BIJB diharapkan koordinasi dengan Airnav;
- Koordinasi lebih lanjut dengan pemerintah, bandara dilengkapi dengan data akses rumah sakit dan potensi SAR;
- Luasan lahan Bandara 1800 Ha dan Aerocity 3500 Ha harus dijaga, menghindari adanya klaim oleh pihak lain;
- Capaian kinerja di periode semester I tahun 2018 diharapkan lebih baik.
- After the Historical Flight event, it is expected that flights will continue, after the effective date on May 24th, 2018 for Eid transportation, regular flights, Hajj and Umrah;
- On the Hajj flight, BIJB is expected to coordinate with Airnav;
- Further coordination with the government, the airport is equipped with hospital access data and potential SAR;
- The land area of 1800 Ha Airport and Aerocity of 3500 Ha must be maintained, avoiding claims by other parties;
- Performance achievement in the first semester of 2018 are expected to be better.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
5	08 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Progres KSO; • ORAT; • Pembiayaan; • Komersil; • Performansi Keuangan; dan • Kesiapan Pembukaan 24 Mei 2018. • KSO Progress; • ORAT; • Financing; • Commercial; • Financial Performance; and • Opening Readiness May 24th, 2018. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Logo BIJB Kertajati agar disosialisasikan kepada semua pihak;
- Tindak lanjut proses peminjaman sindikasi bank dan usulan tambahan penyertaan modal pemprov. Disamping itu, diusulkan perpanjangan runway dilaksanakan oleh PT BIJB;
- Sebaiknya penyerahan aset sisi udara dari Kementerian Perhubungan (DJU) ke Pemprov/BIJB melalui mekanisme BASTO;
- Untuk embarkasi haji disiapkan semua fasilitas dibutuhkan. Jika ada tambahan permintaan, untuk disampaikan agar dapat diproses pengadaannya secara bertahap;
- Historical flight dilaksanakan sesuai rencana.
- BIJB Kertajati logo to be socialized to all parties;
- Follow-up on the process of syndicated bank loans and the proposed additional capital participation of the provincial government. Besides that, it is proposed that the runway extension was carried out by PT BIJB;
- It is better to hand over air side assets from the Ministry of Transportation (DJU) to the Provincial Government /BIJB through the BASTO mechanism;
- For the hajj embarkation, all the facilities needed are prepared. If there are additional requests, to be submitted so that the procurement can be processed in stages;
- Historical flight is carried out as planned.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
6	06 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> • BASTO; • Kesiapan Pengelolaan; • Kesiapan Sistem; • Kesiapan Fasilitas Pendukung; • Kesiapan Tenant; dan • Pendanaan/ Pembiayaan. • 1. BASTO; • 2. Management Readiness; • 3. System Readiness; • 4. Readiness of Supporting Facilities; • 5. Tenant readiness; and • 6. Funding / Financing. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Terkait yang bertanggung jawab di lapangan adalah operator bandara. Oleh karena itu, serah terima aset tidak parsial tetapi serah terima kebandarudaraan secara keseluruhan. Untuk berkirim surat untuk mekanisme serah terima operasi sisi udara ke BIJB dan BIJB menyerahkan secara utuh ke operator bandara. Untuk diagendakan presentasi terkait komersial khusus;
- Perusahaan harus lebih fokus untuk mencari revenue dan lebih meningkatkan *sense of commercial*;
- Pada rencana kebutuhan operasional bandara harus segera tuntas terlebih dahulu.
- Related to those who are responsible for the field are airport operators. Therefore, the handover of assets is not partial but the handover of the airport as a whole. To send a letter for the handover mechanism for air side operations to BIJB and BIJB in full submission to the airport operator;
- To be scheduled presentation on related special commercial;
- Companies must focus more on finding revenue and increasing the sense of commerciality more;
- The plan for airport operational needs must be completed immediately.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
7	28 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur Organisasi; • Update Operasional dan Komersial; • Rencana Pelatihan <i>Company Culture Shifting to Entrepreneurial Company</i>; • Evaluasi Performansi Kinerja Semester I dan <i>Cashflow</i> Perusahaan; dan • Lain-lain. • Organizational Structure; Dewan Komisaris • Operational and Commercial Board of Commissioners Updates; • Plan for Training of Shifting Culture Company to Entrepreneurial Company; • Semester I Performance Evaluation and <i>Cashflow</i> Company Performance; and • Others. 	

Kesimpulan | Conclusion

- Harus ada struktur khusus sebagai *protocol communication* yang dapat menjembatani antara GM Airport Business & Performance (BIJB) dan Executive General Manager (AP II);
- Menginstruksikan untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait;
- Meminta catatan simpulan dari BOD terkait kinerja perusahaan, baik berupa penjelasan kendala, solusi dan tindak lanjut kedepannya terkait target kinerja perusahaan;
- Meminta review ulang terkait target semester 2 khususnya target pendapatan yang sesuai FS dikarenakan adanya perubahan dengan FS yang pertama.
- There must be a special structure as protocol communication that can bridge between GM Airport Business & Performance (BIJB) and Executive General Manager (AP II);
- Instructs coordination with various related parties;
- Request a record of conclusions from the BOD regarding the company's performance, in the form of explanations of obstacles, solutions and future follow-up related to the company's performance targets;
- Request a review related to semester 2 targets, especially the revenue that appropriate to FS due to changes to the first FS.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
8	16 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Berita Acara Serah Terima Operasional (BASTO). Dewan Komisaris • Minutes of Meeting of Operational Handover (BASTO). Board of Commissioners 	

Kesimpulan | Conclusion

- Dewan Komisaris akan melakukan review BASTO sisi udara dari Kemenhub ke PT Angkasa Pura II. Karena, seharusnya BASTO sisi udara diserahkan ke PT BIJB terlebih dahulu, setelah itu baru PT BIJB menyerahkan secara utuh ke PT Angkasa Pura II.
- Board of Commissioners will review the BASTO air-side from the Ministry of Transportation to PT Angkasa Pura II. Because, the air side of BASTO was supposed to be handed over to PT BIJB first, after that PT BIJB fully handed over to PT Angkasa Pura II.



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
9	08 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Rapat Sebelumnya; • Progres Tenant; • Progres Projek; • Update SHA; • Update Reguler Flight dan Penerbangan Umrah; • Perubahan RKA; dan • Lain-lain. <p>Follow-Up and Evaluation of Previous Meeting Results;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tenant Progress; • Project Progress; • Update SHA; • Regular Flight and Umrah Flight Updates; • Changes to RKA; and • Others. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Menginstrusikan untuk dapat memperjelas tugas dan tanggung jawab AVSEC terutama dalam hal penjagaan di parameter bandara;
- Meminta manajemen untuk mengkomunikasikan kepada pihak maskapai citilink untuk dapat mengubah jam penerbangan reguler dan dapat menambah slot/rute penerbangan dari Kertajati ke kota lainnya;
- Manajemen diharapkan peka terhadap keinginan tenant dan untuk membangun komunikasi yang baik dengan para tenant;
- Mempertimbangkan porsi kepemilikan saham pemprov dalam RUPS, penjualan saham 25% diprioritaskan terlebih dahulu, sehingga porsi saham pemerintah provinsi jawa barat tidak kurang dari 66%;
- Untuk dibuatkan aturan dan mekanisme pemanggilan Dewan Komisaris dan Direksi kepada anak usaha.
- Instructs to be able to clarify AVSEC's duties and responsibilities, especially in terms of safeguarding at airport meters;
- Asking management to communicate to the Citilink airline to be able to change the hours of regular flights and to be able to add slots / routes from Kertajati to other cities;
- Management is expected to be sensitive to the wishes of tenants and to establish good communication with tenants;
- Considering the portion of the provincial share ownership in GMS, the sale of 25% shares is prioritized first, so that the portion of the West Java provincial government shares is not less than 66%;
- To make rules and mechanisms for calling Board of Commissioners and Directors to subsidiaries.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
10	30 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan RKAP 2018. • Discussion of 2018 RKAP. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Penundaan pembayaran harus tetap dilakukan untuk going concern perusahaan;
- Untuk dapat menyusun surat kepada Gubernur terkait pemegang saham BIJB.
- Postponement of payment must still be made for the company's going concern;
- To be able to compile a letter to the Governor regarding BIJB shareholders.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
11	20 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> Upaya penambahan rute penerbangan; RDPT; Pengembangan Aerocity. Efforts to increase flight routes; RDPT; Aerocity Development. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Untuk diagendakan pertemuan antara Direksi dan Komisaris dan Bupati Majalengka untuk membahas potensi wisata dan BIJB Kertajati sebagai motor penggerak potensi daerah;
- BIJB untuk dapat segera mengeluarkan surat pemberitahuan secara formal terkait arahan Pj Gubernur kepada RDPT/Danareksa;
- Pengembangan Aerocity sebaiknya dibuatkan target untuk setiap tahapan pembangunan di masing-masing kluster.
- To schedule a meeting between the Directors and Commissioners and the Regent of Majalengka to discuss tourism potential and BIJB Kertajati as the driving force of the region's potential;
- BIJB can immediately issue a formal notification letter regarding the direction of the Acting Governor to RDPT/Danareksa;
- Aerocity development should have a target for each stage of development in each cluster.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
12	01 November 2018	<ul style="list-style-type: none"> RKAP 2019 Update progress RDPT 2019 RKAP Update the progress of RDPT 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- BIJB Kertajati diharapkan lebih fokus kepada penerbangan reguler, penerbangan haji di BIJB Kertajati hanya sebagai tambahan penerbangan;
- Menginstrusikan manajemen untuk dapat melaporkan status RDPT per 31 Oktober 2018 kepada pemegang saham.
- BIJB Kertajati is expected to focus more on regular flights, hajj flights at BIJB Kertajati only as additional flights;
- Instructs management to be able to report the status of RDPT as of 31 October 2018 to shareholders.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
13	15 November 2018	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Hasil Pertemuan dengan Menteri Perhubungan pada tanggal 12 November 2018; dan Hasil Pertemuan dengan Dirjen Udara, Dir. Perhubungan Udara, Dir. Bandara, Dirut AP2, Dewan Komisaris BIJB. Discussion of the Results of the Meeting with the Minister of Transportation on 12 November 2018; and Results of the Meeting with the Director General of Civil Aviation, Director Air Transportation, Director Airport, Managing Director of AP2, Board of Commissioners of BIJB. 	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Kesimpulan | Conclusion

- Perlu ada langkah-langkah lugas dan integrated terkait Bandara Kertajati terutama dalam pengembangan bisnisnya.
- There needs to be straightforward and integrated steps related to Kertajati Airport, especially in the business development.



Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Pertemuan Direksi dilakukan untuk pencapaian pengambilan keputusan terkait pengelolaan Perseroan. Dalam setiap rapat Direksi, diwajibkan untuk membuat risalah rapat yang kemudian ditandatangani oleh ketua rapat Direksi dan seluruh anggota direksi yang hadir, yang berisi tentang hal-hal yang didiskusikan dalam rapat.

Selama tahun 2018, rapat Direksi telah dilaksanakan sebanyak 23 kali dengan rekapitulasi rapat sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Level of Directors' Meetings

The Board of Directors meeting is conducted to achieve decision making related to the management of the Company. In each meeting of the Board of Directors, it is obligatory to make minutes of meetings which are then signed by the chairman of the meeting of the Board of Directors and all members of the board of directors' present, which contain the matters discussed at the meeting.

During 2018, the Board of Directors meeting was held 23 times with the recapitulation of the meeting as follows:

Tabel Pelaksanaan Rapat Direksi

Table of Implementation of Directors' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persen Kehadiran Percentage Attendance
Muhamad Singgih	Direktur	23 Kali	15 Kali	65%

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
1	02 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Update keuangan; • Pendanaan; • ORAT; • Rencana Pendapatan; • Tindak lanjut Imigrasi dan Usulan Tarif; • KSO. • Financial Update; • Funding; • ORAT; • Revenue Plan; • Follow-Up on Immigration and Proposed Tariff; • KSO. 	Direksi dan Manajemen Director and Management

Kesimpulan | Conclusion

- Terkait keuangan perusahaan saat ini, untuk dilaksanakan *cash management* dalam pembayaran dan efisiensi dalam kegiatan operasional;
- Untuk dapat memastikan kepastian poin-poin KSO yang disimpulkan dalam rapat Kemenko Maritim tanggal 21 Desember 2017 sesuai dengan notulensi yang dicatat;
- Organisasi ORAT untuk segera dijalankan dan untuk segera diagendakan *Kick Off ORAT*;
- Terkait KSO, untuk segera diagendakan dengan JMT (konsultan hukum) terkait permintaan legal opini alternatif yang tepat dan tidak menyalahi ketentuan perda, anggaran dasar dan perjanjian pembiayaan sindikasi syariah; dan
- Dokumen pengajuan BUBU untuk tetap diajukan.
- Regarding current corporate finance, cash management is implemented in payment and efficiency in operational activities;
- To be able to ensure the certainty of KSO points concluded at the Maritime Coordinating Ministry meeting on December 21, 2017 in accordance with the minutes recorded;
- ORAT organizations to be executed immediately and immediately scheduled for ORAT Kick Off;
- Referring to KSO, it is immediately scheduled for JMT (legal consultant) related to the legal request of an alternative opinion that is appropriate and does not violate the regional regulations, articles of association and sharia syndicated financing agreements; and
- Document submission of BUBU to still be submitted.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
2	12 Januari 2018		Direksi Director

Kesimpulan | Conclusion

- Pelaksanaan rapat BOD dan Kepala Divisi dilakukan secara rutin, satu minggu sekali;
- Rencana solusi jangka pendek untuk mengatasi pembayaran kepada kontraktor segera dilaksanakan dan paralel solusi jangka panjang juga segera dimulai;
- Menjalin komunikasi yang intens dengan DPU termasuk di dalamnya mengajukan SDM untuk diperbantukan di Kertajati.
- Meetings of BOD and Head of Division are held regularly, once a week;
- Plan for short-term solutions to arrange payments with the contractor immediately and immediately began parallel long-term solutions;
- Establishing intense communication with the DPU including assigning HR to be seconded at Kertajati.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
3	23 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> Update Penandatanganan KSO dengan PT AP II; Kebutuhan SDM Bandara; Rencana pelaksanaan rapat koordinasi; Evaluasi kinerja 2017 dan RUPS Tahunan pertanggungjawaban tahun 2017. Update on the signing of the KSO with PT AP II; The need of Airport HR; Plan for the implementation of a coordination meeting; 2017 Performance evaluation and Annual GMS. 	Direksi dan Manajemen Director and Management

Kesimpulan | Conclusion

- Telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengoperasian bandara dengan PT AP II dengan jangka waktu kerj sama selama 17 tahun. PT AP II bertanggung jawab dalam *Operation and Maintenance*, sedangkan PT BIJB bertanggung jawab dalam lingkup komersial;
- Perekrutan SDM bandara harus memprioritaskan masyarakat sekitar yang terdampak pembangunan bandara sebagai keberpihakan perusahaan kepada masyarakat sekitar;
- Untuk diagendakan forum komunikasi dengan Kuwu, Lurah, Camat dan Masyarakat Majalengka, khususnya terkait sosialisasi perekrutan SDM;
- RUPS Tahunan ditargetkan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2018.
- Airport operation cooperation with PT AP II has been signed with a period of cooperation for 17 years. PT AP II is responsible for Operation and Maintenance, while PT BIJB is responsible for commercial purposes;
- Recruitment of airport human resources must prioritize the surrounding communities affected by the construction of the airport as a form of the company's partisanship to the surrounding community;
- To schedule communication forum with Kuwu, the Urban Village Head, Sub-District Head and Community of Majalengka, specifically related to recruitment socialization of HR;
- Annual GMS will be targeted held in March 2018.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
4	23 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> Update Penandatanganan KSO dengan AP I; Update penyelesaian konstruksi dan kesiapan operasi; Koordinasi Multipihak. Update the signing of KSO with AP I; Update construction completion and operational readiness; Multistakeholder Coordination. 	Direksi dan Unit Manajemen Proyek (UMP) Director and Project Unit Management

Kesimpulan | Conclusion

- Target pelaksanaan *Soft Opening* diselenggarakan bulan April 2018, sedangkan *target full operation* pada bulan Juni 2018;
- Untuk dibuatkan surat ke Bappeda terkait anggaran yang akan digunakan untuk normalisasi sungai (Situ Cijawura dan Cimaneuh) serta surat ke PSDA terkait pihak yang akan mengelola situ Cijawura;
- Setelah berakhirnya masa konstruksi bandara, SDM UMP eksisting kedepannya akan dioptimalkan di pengoperasian dan akan di intervensarisir untuk pembangunan di Aerocity. Selain itu akan disiapkan juga untuk perencanaan persiapan pengembangan tahap kedua.
- Soft Opening target is held in April 2018, while full target operation is on June 2018;
- To make a letter to Bappeda regarding the budget that will be used for the normalization of the river (Situ Cijawura and Cimaneuh) and the letter to PSDA related to the party who will manage Situ Cijawura;
- After the end of the airport construction period, current UMP HR will be optimized in operation and will be intervened for development at Aerocity. In addition, second stage of planning development will be arranged.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
5	06 Februari 2018	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Kerja dan Evaluasi Kinerja Tahun 2017; Rencana pelaksanaan <i>Benchmark</i>; Rencana Pelaksanaan <i>Soft Launching</i> Bandara; Work Meeting and 2017 Performance Evaluation; Plan for implementing Benchmark Implementation Plan Airport Soft Launching. 	Direksi Director

Kesimpulan | Conclusion

- Pelaksaan rapat kerja dan Evaluasi tahun 2017 di Bandung, pada tanggal 13 - 14 Februari 2018;
- Untuk disusun yang matang terkait pelaksanaan *Soft Launching* dan *Grand Launching* Bandara bertema "**Historical Flight**".
- The implementation of 2017 work meeting and evaluation in Bandung, on February 13-14th, 2018;
- To carefully arrange preparation related to the implementation of Soft Launching and Grand Launching Airport with theme "**Historical Flight**".

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
6	16 April 2018	Penempatan SDM. Placement of Human Resource.	Direksi Director

Kesimpulan | Conclusion

- Sebagian SDM UMP dan ORAT eksisting akan ditempatkan di pusat;
- Untuk segera difinalkan personil yang akan mengisi struktur organisasi bandara dan segera dibuatkan surat keputusan.
- Some existing UMP and ORAT human resources will be placed at the center;
- To immediately finalize personnel who will fill the airport organizational structure and immediately make a letter decision.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
7	12 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Q1 dan Rencana Q2; Evaluasi Operasi; Evaluasi Pembangunan; Sosialisasi IT; Komersial; Evaluasi Pembiayaan; Anggaran dan Keuangan; Lain-lain. Evaluation of Q1 and Q2 Plan; Operation Evaluation; Development Evaluation; IT Socialization; Commercial; Financing Evaluation; Budget and Finance; Others. 	Direksi dan Manajemen Director and Management

Kesimpulan | Conclusion

- Pada tahap operasi dan selanjutnya, BIJB sebagai yang bertanggung jawab terhadap komersil sepenuhnya diharapkan BIJB dapat pendapatan yang maksimal terutama dari *non-aero* dan mengembangkan bisnis bandara lebih baik lagi;
- Diputuskan untuk melakukan *bridging* karena untuk pembiayaan, interferensi pemerintahan sangat tinggi bahwa tidak dapat diputuskan oleh perseroan itu sendiri. Oleh karena itu jika *bridging* minggu depan telah masuk, perusahaan dalam kondisi aman.
- In the operation phase and subsequently, BIJB is fully responsible for commercial activities, BIJB is expected to obtain maximum income, especially from non-aero and develop airport business better;
- It is decided to implement bridging because government interference is extensive that it cannot be decided by the company itself. Therefore, if bridging is implemented next week, the company is in a secure condition.



No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
8	26 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> Rencana pelaksanaan rapat dan Training <i>Company Culture Shifting to Entrepreneurial Company</i> dan Evaluasi Kinerja Semester 1 tahun 2018 dan rencana kerja Semester 2 tahun 2018; Struktur Organisasi. Plan implementation and Training <i>Company Culture Shifting to Entrepreneurial Company</i> and Performance Evaluation Semester 1 2018 and work plan Semester 2 year 2018; Organizational Structure. 	<p style="text-align: center;">Direksi Director</p>

Kesimpulan | Conclusion

- Pelaksanaan training *Company Culture Shifting to Entrepreneurial Company* diharapkan dapat merubah dan menyamakan mindset setiap personil SDM yang ada di BIJB untuk mencapai tujuan corporate;
- Untuk segera menetapkan secara sah struktur organisasi yang baru.
- Traning Implementation of Company Culture Shifting to Entrepreneurial Company is expected can change and equalize the mindset of every HR personnel in BIJB to achieve corporate goals;
- To immediately set legally new organizational structure.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
9	29 Juni 2018	<p>Rencana Pemberangkatan Haji dari BIJB</p> <p>Kertajati.</p> <p>Plan for Hajj Departure from BIJB Kertajati.</p>	<p style="text-align: center;">Direksi dan Manajemen Director and Management</p>

Kesimpulan | Conclusion

- Diperlukan surat penetapan atau izin berupa SK dari Kemenag/Dirjen yang menyatakan bahwa Jemaah haji dari asrama haji bekasi akan diberangkatkan ke Bandara Soetta melalui Bandara Kertajati;
- Terdapat Undang-undang yang dapat dijadikan dasar, yaitu Undang-undang No.13 tahun 2008 yang menyatakan bahwa Gubernur sebagai koordinator penyelenggara Haji di lingkungan Provinsi.
- A decree or permit is required in the form of an order from the Ministry of Religion / Director General stating that the pilgrims from the Hajj Bekasi dormitory will depart to Soetta Airport via Kertajati Airport;
- There are laws that can be used as a basis, namely Law No.13 of 2008, which states that the Governor is the coordinator of the Hajj organiser in the Province.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
10	03 Juli 2018	Upaya Peningkatan Pendapatan. Attempt to increase revenue.	<p style="text-align: center;">Direksi Director</p>

Kesimpulan | Conclusion

- Untuk melakukan alignment antara struktur organisasi yang baru dengan strategy map BIJB;
- Harus ada akselerasi dari setiap unit bisnis untuk mencapai target pendapatan aero dan non-aero;
- Untuk diadakan forum pertemuan dengan semua mitra untuk membahas rencana bahwa rekonsiliasi pendapatan akan dilakukan pada setiap tanggal 4, maksimal pembayaran tanggal 10 tiap bulannya;
- Untuk dilakukan monitoring khusus pada setiap hal-hal yang telah direncanakan, dipantau sehingga dapat dimonitor hasilnya.
- To implement alignment between new organizational structure with BIJB Map Strategy;
- There must be acceleration from each business unit to achieve revenue target of aero and non-aero;
- To be held a meeting forum with all partners to discuss the plan that reconciliation of income will be carried out on every 4th date, the maximum payment on the 10th of each month;
- Special monitoring to be carried out on every matter that has been planned, this process to monitor the results.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
11	06 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Business Park (BIJB AD); • Equity; • Perjalanan Dinas Luar Negeri; • Faktur. • Business Park (BIJB AD); • Equity; • Overseas Business Trips; • Invoice. 	Direksi Director

Kesimpulan | Conclusion

Untuk diagendakan dan dilaksanakan Rapat Evaluasi Komersil khususnya terkait penerbitan *invoice* dan rencana pemasukan dana.
 To be scheduled and held Commercial Evaluation Meeting, particularly related to issuance of invoice and fund inflow.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
12	08 Juli 2018	Rapat Evaluasi Komersial. Meeting of Commercial Evaluation.	Direksi Director

Kesimpulan | Conclusion

Business Chassis untuk disusun tingkat prioritas yang akan di eksekusi segera.
 Business Chassis to be proposed in priority stage and to be executed soon.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
13	11 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Business Park; • Presentasi ICT Business; • Presentasi Business Development & Investment. • Evaluation on Business Park; • Presentation of ICT Business; • Presentation of Business Development & Investment. 	Direksi Director

Kesimpulan | Conclusion

- Sesuai dengan arahan perwakilan pemegang saham agar FS BIJB segera di *review* dan dilakukan oleh LAPI. Selanjutnya, untuk dilaporkan mengenai mekanisme terkait besaran harga dan jangka waktu *review* FS tersebut;
- Untuk pola kerjasama kargo agar segera dilakukan kajian lebih dalam sehubungan bangunan dan tanah yang sudah diimbangkan tidak dapat di claim sebagai penyertaan modal;
- Tanggung jawab penerbitan *invoice* dilakukan oleh bagian komersial;
- Pelajari dan kaji kembali terkait pola kerjasama pengoperasian kargo.
- In accordance with shareholder representative direction, so FS BIJB will be reviewed and carried out by LAPI. Next progress is to report on the mechanism related to the price and the period of review of FS;
- A deeper study for cargo cooperation pattern will be implemented regarding buildings and land that have been confiscated cannot be claimed as equity participation;
- Responsibility for issuing invoice is implemented by commercial department;
- Learn and re-review about cooperation pattern of cargo operations.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
14	18 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi <i>Business Chassis</i>; • Evaluasi Keuangan; • Survey Kantor; • SDM; • <i>Flow Hotel dan Kargo.</i> • Evaluation on Business Chassis; • Financial Evaluation; • Office Survey; • HR; • Hotel and Cargo Flow. 	Direksi Director

Kesimpulan | Conclusion

- Agar dibuatkan panduan penyusunan *business chassis* untuk memudahkan para user dalam membuat program penjualan;
- Untuk rencana program *Management Trainee* (MT), waktu pelaksanaan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan kedepannya peserta MT dengan predikat yang baik dapat diajukan menjadi pegawai tetap;
- Untuk segera dicariakan tim pendamping/ahli untuk memberikan saran konsep kerjasama pengelolaan kargo yang baik.
- Guideline for preparing a business chassis need to be done, to make it easier for users to create sales programs;
- For program plan of Management Trainee (MT), the implementation time is carried out for 3 (three) months and later MT participants with a good predicate can be proposed to become permanent employees;
- To immediately find a team of experts to provide advice on the concept of good cooperation of cargo management.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
15	23 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Evaluasi Komersial; • Rapat Evaluasi Bisnis ICT; • Rapat Evaluasi <i>Cargo</i> dan <i>Hotel</i>; • Rapat Program MDP dan ST. • Meeting of Commercial Evaluation; • Meeting of ICT Business Evaluation; • Meeting of Cargo and Hotel Evaluation; • Meeting of MDP and ST Program. 	Direksi dan Manajemen Director and Management

Kesimpulan | Conclusion

- Untuk dapat mempercepat penagihan sewa ruangan kantor (*non-tenant*), adapun fasilitas yang belum tersedia adalah meteran listrik dan air;
- Untuk dibuatkan *timeline* dan *monitoring* dengan menentukan skala prioritas;
- Untuk dapat dibuatkan proyeksi pendapatan Aero dan Non-Aero sampai bulan Desember 2018;
- Untuk dapat me-maintenance jawaban dari pertanyaan yang timbul di media sosial dengan jawaban yang informatif;
- Untuk memastikan konsep kerjasama pengelolaan kargo dan hotel;
- Untuk mereview PKS Hotel bandara khususnya terkait pasal wanpresentasi dan terminasi kontrak serta dikaji dampak hukumnya bagi BIJB;
- Pegawai PT BIJB yang sudah bekerja selama 3 (tiga) tahun dapat diikutsertakan untuk mengikuti seleksi MDP.
- To be able to accelerate pressing a claim of office space leases (*non-tenants*), while the facilities that are not yet available are electric meter and water;
- To create a timeline and monitoring by determining priority scale;
- To be able to create Aero & Non-Aero revenue projections until December 2018;
- To be able to maintain answers from questions that arise on social media with informative answers;
- To ensure the concept of cargo and hotel cooperation;
- To review airport hotel cooperation agreement, particularly related to default of Article, contract termination and their legal impact for BIJB;
- PT BIJB Employee who already work for 3 (three) years can be included to participate in MDP selection.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
16	30 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan RKA; • Proyeksi Bisnis; • Lain-lain. • Change on Budget and Action Plan; • Business Projection; • Et cetera. 	Direksi dan Manajemen Director and Management

Kesimpulan | Conclusion

Untuk dapat dikaji skema insentif yang akan diberikan untuk *tenant*, misalnya: Untuk sewa ukuran 50-100m diberikan insentif dengan *security deposit* 5% dan *revenue sharing* sebesar 30%.

To be able to review the incentive scheme that will be given to tenants, for example: For rent with size of 50-100m, there will be given an incentive with a security deposit of 5% and sharing revenue of 30%.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
17	01 Agustus 2018	Pembahasan Kebijakan Insentif Tenant. Discussion of Tenant Incentive Policy.	Direksi Director

Kesimpulan | Conclusion

- Keputusan direksi terkait insentif *tenant*, dengan menggunakan skema alternatif 5:85:15 berdasarkan pendapatan *minimum* mitra bisnis (sesuai berita acara negosiasi), *discount* sewa sebesar 50% tanpa MGRS, tanpa *security deposit*;
- Pada bulan pertama, BIJB akan mencoba subsidi untuk rute domestik yaitu Balikpapan, Kualanamu, dan Bali;
- Direksi mengusulkan untuk mensubsidi *airline* dari anggaran pembelian kantor sebesar Rp16 Miliar.
- The decision of the Board of Directors regarding tenant incentives, using an alternative scheme of 5:85:15 based on the business partners minimum income (according negotiation business report), the discounted rent is 50% without MGRS, without a security deposit;
- In the first month, BIJB will try to finance for domestic routes, namely Balikpapan, Kualanamu, and Bali;
- Directors propose to subsidize airlines based on office purchasing budgets amounting to IDR 16 billion.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
18	16 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> • RKAP; • Expose hasil <i>benchmark business development</i> ke Bali dan Surabaya; • Tindak Lanjut program kerja <i>business development</i> terkait Hotel Bandara, Multimoda, dan <i>Cargo</i>. • RKAP; • Expose the result of benchmark business development to Bali and Surabaya; • Follow-up Business Development Work Program related to Airport Hotels, Multimodas, and Cargo. 	Direksi dan Manajemen Director and Management

Kesimpulan | Conclusion

- Diperlukan review HBU oleh tenaga ahli. Review yang perlu dilakukan yaitu terkait pembagian kavling, kebutuhan infrastruktur dalam kawasan komersial, dan perencanaan kawasan secara keseluruhan;
- Untuk dilakukan penunjukan langsung bagi mitra yang sudah berminat bisnis multimoda;
- Agar segera dikomunikasikan dengan AP II untuk segera mengoperasikan kargo. Disamping itu, secara paralel kepada GM Komersial Bandara untuk segera menyiapkan BASTO untuk pekerjaan kargo.
- Review of HBU is required by experts. Review that needs to be done is related to the division of lots, infrastructure needs in commercial areas, and overall regional planning;
- Direct appointment for partners who are interested in multimodal business;
- To be immediately communicated with AP II to immediately operate the cargo. Besides that, in parallel to GM Commercial Airport to immediately prepare BASTO for cargo work.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
19	27 Agustus 2018	Evaluasi menyeluruh perusahaan berkaitan dengan RKAP. Company's comprehensive evaluation relating to RKAP.	Direksi dan Manajemen Director and Management

Kesimpulan | Conclusion

- Perlu adanya proses percepatan penjualan saham dalam simpanan ke koperasi dan Pemkab Majalengka. Pada bulan Oktober 2018 diharapkan tambahan modal minimal sebesar Rp100 Miliar terealisasi;
- Pengoperasian bisnis kargo bandara secara aturan akan dilakukan oleh AP II dengan mengandeng APK. Agar segera di follow up dan dijajaki kemungkinan yang mengoperasikan kargo diluar APK dan agar dicari konsep model bisnis yang saling menguntungkan.
- There needs to be accelerating process of sale of shares in deposits to a cooperative and to Majalengka Regency Government. In October 2018, it is expected that a minimum additional capital of IDR 100 billion will be realized;
- Regulatory operation of airport cargo business will be carried out by AP II and cooperating with APK. To be followed up immediately and the possibility of operating cargo outside the APK will be explored and the concept of mutually & profitable business model will be sought.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
20	07 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Keuangan; • Temuan Unit Audit Internal; • RKA; • <i>Airport Bisnis;</i> • GB Parking 1. • Financial report; • Internal Audit Unit findings; • RKA; • Airport Business; • GB Parking 1. 	Direksi Director

Kesimpulan | Conclusion

- Diharapkan hasil temuan pada setiap divisi diselesaikan sebelum adanya auditor eksternal dan jika perlu ada pendampingan penyelesaian temuan audit tersebut;
- Sebagai bahan laporan kepada Gubernur, diusulkan agar laporan pajak khusunya restitusi pajak disajikan dengan baik;
- Agar dibuatkan panduan GBHN penyusunan RKA 2019.
- It is expected that the findings in each division will be completed before the presence of an external auditor and if necessary, there is assistance in completing finding audit findings;
- As a report material to the Governor, it is proposed that the tax report particularly tax refund to be presented properly;
- GBHN guidelines for 2019 RKA drafting to be arranged.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
21	07 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Arahan Rencana Kerja Triwulan IV; • Analisis <i>Big Data</i>; • Persiapan Keberangkatan Umroh. • Work Plan Direction of Quarter IV; • Big Data Analysis; • Preparation of Umrah Departure. 	<p style="text-align: center;">Direksi Director</p>

Kesimpulan | Conclusion

- Arahan untuk setiap direktorat agar memilih program kerja yang jadi prioritas untuk kinerja di triwulan IV dan diharapkan direksi untuk supervisi langsung masing-masing divisi untuk memilih program kerja unggulannya yang dapat diselesaikan hingga akhir tahun 2018;
- Diharapkan Perseroan dapat meningkatkan kemampuan dalam riset pasar. Hal tersebut dikarenakan pasar sudah bisa melihat potensi yang ada, namun harus dipacu lagi untuk realisasinya.
- Directions for each Directorate to choose a work program that is a priority for fourth quarter performance, and it is expected that directors will directly supervise each division to choose their leading work program, which can be completed by the end of 2018;
- It is expected that the company can improve its capabilities in market research. This is due to the market can understand the potential, but further research is needed for realization.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
22	04 Oktober 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan Evaluasi dan arahan <i>Quick Win</i> dari Direksi; • Infrastruktur. • Opening of Quick Win Evaluation and direction from the Board of Directors; • Infrastructure. 	<p style="text-align: center;">Direksi Director</p>

Kesimpulan | Conclusion

- Agar SDM mampu mengikuti perkembangan perusahaan untuk terus tumbuh;
- Pada triwulan IV, beberapa hal yang harus diselesaikan oleh IUD terdapat 2 (dua) pengadaan yaitu pembuatan pagar batas dan kargo.
- So HR is able to keep up with the company's development, so the company can continue to grow;
- In the fourth quarter, there are several things that must be completed by the IUD are 2 (two) procurement, namely construction of boundary fence and cargo.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
23	30 Oktober 2018	<p>Proses penyertaan modal PT BIJB kepada PT BIJB AD.</p> <p>PT BIJB Capital Participation Process to PT BIJB AD.</p>	<p style="text-align: center;">Direksi dan BIJB Aerocity Development</p> <p style="text-align: center;">Director and BIJB Aerocity Development</p>

Kesimpulan | Conclusion

- Melengkapi kajian permintaan setoran modal kepada PT BIJB dengan surat permohonan telaahan kepada komisaris BIJB AD dengan melampirkan kajian bisnis dan legal, proyeksi *cashflow*, dan peruntukan dana;
- Setelah telaahan, pengajuan BIJB AD ke BIJB melalui surat. Hal ini sudah dilakukan pada surat tanggal 9 Agustus 2018.
- Completing the study on the request of capital deposit to PT BIJB with a review request letter to the Commissioners of BIJB AD by attaching business and legal studies, cashflow projections, and funds allocation;
- After the review, the submission of BIJB AD to BIJB is done by mail. This was done on a letter dated August 9th 2018.



FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Per tanggal 31 Desember 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 17 (tujuh belas) kali rapat gabungan bersama jajaran Direksi. Berikut adalah rincian terkait tingkat kehadiran masing-masing anggota dan agenda rapat gabungan:

As of December, 31th, 2018, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been held 17 (seventeen) times. The following are details regarding the attendance rate of each member and the joint meeting agenda:

Tabel Pelaksanaan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi

Table of the Implementation of Joint Meeting between Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Persen Kehadiran Percentage Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Moch. Arifin Soedjayana	Komisaris	17 Kali	8 Kali	47%
Direktur Director				
Muhamad Singgih	Direktur Keuangan dan Umum	17 Kali	16 Kali	93%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	30 Januari 2018	1. Scheduled Flights Scheduled Flights 2. Progres Gedung Kargo Progress of Cargo Building 3. Progres Peralatan Pendukung Operasi Progress of Operational Support Equipment 4. Progres Penetapan Tenant dan Media Iklan Progress of Selection of Tenant and Advertising Media 5. KSO dan Tindak Lanjutnya KSO and Follow-Up 6. BOT Hotel Bandara Airport BOT Hotels
2	07 Februari 2018	1. Rencana Tindak Lanjut KSO Plan of KSO Follow-Up 2. Rencana Masuknya Pemegang Saham Baru Plan for the Entry of New Shareholders
3	13 Februari 2018	Rapat Evaluasi Kinerja Tahun 2017 dan Rencana Kerja Tahun 2018 Performance Evaluation Meeting in 2017, and Work Plan in 2018
4	05 Maret 2018	Tindak Lanjut Pembahasan Penyertaan Saham PT Angkasa Pura II Follow-up Discussion on Share Participation of PT Angkasa Pura II
5	12 Maret 2018	Rapat Hasil Audit Keuangan Tahun Buku 2017 Result Meeting of Financial Audit in 2017

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	13 April 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. Progres KSO antara BIJB dengan AP2 KSO Progress between BIJB with AP2 2. Update Haji dan Umrah Update of Hajj and Umrah 3. Kesiapan Operasional Operational Readiness 4. IT IT 5. Progres RDPT Progress of RDPT 6. BIJB AD BIJB AD 7. Evaluasi Kinerja Q1 Performance Evaluation Q1
7	08 Mei 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. Progres KSO KSO Progress 2. ORAT ORAT 3. Pembiayaan Financing 4. Komersil Commercial 5. Performansi Keuangan Financial Performance 6. Kesiapan Pembukaan 24 Mei 2018 Opening Readiness on May 24th, 2018
8	06 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. BASTO BASTO 2. Kesiapan Pengelolaan Management Readiness 3. Kesiapan Sistem System Readiness 4. Kesiapan Fasilitas Pendukung Supporting Facilities Readiness 5. Kesiapan Tenant Tenant Readiness 6. Pendanaan/ Pembiayaan Funding/ Financing
9	28 Juni 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi Organizational Structure 2. Update Operasional dan Komersial Operational and Commercial Update 3. Rencana Pelatihan <i>Company Culture Shifting to Entrepreneurial Company</i> Training Plan for Company Culture Shifting to Entrepreneurial Company 4. Evaluasi Performansi Kinerja Semester 1 dan Cashflow Perusahaan Semester 1 Performance Evaluation and Cashflow Company Performance 5. Lain-lain Others
10	16 Juli 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. Laporan Bisnis dan <i>Performance</i> Bandara Report of Business and Airport Performance 2. Laporan Progres Pembangunan Report on Development Progress 3. Laporan Keuangan dan <i>Review</i> RKAP Semester II Financial Report and Review of Semester II 4. Lain-lain Others
11	08 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Rapat Sebelumnya Follow-Up and Evaluation from Previous Meeting Results 2. Progres Tenant Tenant Progress 3. Progres Projek Project Progress 4. Update SHA Update SHA 5. Update <i>Reguler Flight</i> dan Penerbangan Umrah Update Reguler Flight and Umrah Flight 6. Perubahan RKA Update of RKA 7. Lain-lain Others
12	30 Agustus 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan KSO Discussion of KSO 2. Pembahasan RKAP 2018 Discussion of 2018 RKAP

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
13	20 September 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Rapat Sebelumnya Follow-Up and Evaluation from Previous Meeting Results 2. Update Progres Tenant Update Tenant Progress 3. Update Progres Paket/ Non Paket Update Package/Non-Package Progress 4. Update Progres SHA dengan AP2 Update SHA Progress with AP2 5. Update Reguler Flight dan Penerbangan Umrah Update Reguler Flight and Umrah Flight 6. Review RKAP 2018 Review 2018 RKAP 7. Lain-lain Others
14	24 Oktober 2018	Expose Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019 Expose the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Yearbook 2019
15	01 November 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut dan Evaluasi Hasil Rapat Sebelumnya Follow-Up and Evaluation from Previous Meeting Results 2. Update RKAP Update RKAP 3. Tindak Lanjut Hasil Pertemuan dengan Wakil Gubernur Jawa Barat Follow-up of meeting result with the Deputy Governor of West Java 4. Lain-lain Others
16	07 November 2018	Finalisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019 Finalization of Company's Work Plan and Budget (RKAP)
17	15 November 2018	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Hasil Pertemuan dengan Menteri Perhubungan pada tanggal 12 November 2018 Meeting Result Discussion with the Minister of Transportation on November 12th, 2018 2. Hasil Pertemuan dengan Dirjen Udara, Dir. Perhubungan Udara, Dir. Bandara, Dirut AP2, Dewan Komisaris BIJB Meeting Result with Directorate General of Civil Aviation, Airport Directorate, AP2's Director, and BIJB Board of Commissioners 3. Lain-lain Others

KEBIJAKAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI**Kebijakan Remunerasi**

Kebijakan remunerasi Direksi disusun berdasarkan keputusan Pemegang Saham diluar Rapat tanggal 1 September 2016 dan dituangkan secara terinci dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 Tentang Penghasilan Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat yang ditetapkan pada tanggal 7 Oktober 2016. Surat Keputusan tersebut sebagai tindak lanjut Keputusan Pemegang saham yang memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan Besaran Gaji, Tunjangan dan Benefit lainnya dengan memperhatikan kewajaran, *benchmark* industri, kemampuan Perusahaan dan Anggaran.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Pada tahun 2018, Gaji/Honorarium, Tunjangan dan fasilitas yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi selama periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Direksi membuat kajian perhitungan terhadap penghasilan diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas yang ada dibandingkan dengan *salary survey* dari berbagai sumber;
- b. Usulan penghasilan ini dibahas bersama dengan Dewan Komisaris, kemudian akan diusulkan kepada Pemegang Saham Perseroan, yang mana dalam hal ini adalah Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan PT Jasa Sarana;
- c. Usulan remunerasi tersebut diajukan secara sirkuler kepada Pemegang Saham untuk mendapat pengesahan besaran remunerasi. Kebijakan remunerasi Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 1 September 2016. Dalam keputusan tersebut, Pemegang saham menetapkan besaran gaji pokok, komponen tunjangan dan benefit lainnya serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dalam menentukan besaran Tunjangan dan Benefit tersebut;
- d. Sebagai tindak lanjut atas Keputusan Pemegang Saham tersebut, Dewan Komisaris membuat Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 tentang Penghasilan Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi

REMUNERATION PROCEDURE POLICY**Remuneration Policy**

The remuneration policies of the Board of Directors and Board of Commissioners are prepared based on the Shareholders' Resolution beyond the Meeting dated September 1st, 2016 and set forth in the form of Board of Commissioners Decision Letter No. 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 regarding Income Benefits and Facilities of Board of Commissioners and Directors of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat which is stipulated on October 7th, 2016. The Decree is issued as a follow-up regarding Shareholder Resolution which authorizes the Board of Commissioners in determining the amount of Salary, Benefit and other Benefit with due consideration to the fairness, industry benchmarks, the ability of the Company and Budget.

Remuneration Determination Procedure

In 2018, Salaries/Honoraria, Allowances and facilities granted for the Board of Commissioners and Board of Directors during the period of 2018 are as follows:

- a. The Board of Directors compares earned income (*take home pay*) consisting of salaries, allowances, facilities with salary surveys from various sources;
- b. This proposal of income shall be discussed in conjunction with the Board of Commissioners, and shall be proposed to the Shareholders of the Company, which in this case shall be the Provincial Government of West Java and PT Jasa Sarana;
- c. The proposed remuneration shall be circulated to the Shareholders in order to obtain the ratification of remuneration. The remuneration policy of the Board of Directors is determined based on the Shareholders' Decision dated September 1st, 2016. The shareholders determine the base salary, benefits and other benefits components and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of Benefits and Benefits;
- d. As a follow up to the Shareholder Resolution, the Board of Commissioners shall issue a Decision Letter of the Board of Commissioners number 1/SK-KOM/BIJB/X/2016 regarding the Income Benefit and Facilities of the Board of Commissioners

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat yang ditetapkan pada tanggal 7 Oktober 2016.

and Board of Directors of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat set on October 7th, 2016.

Adapun proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi akan dijelaskan pada bagan berikut ini:

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be explained in the following chart:



Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berhak atas penghasilan yang terdiri dari honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Penetapan Penyesuaian penghasilan pengurus didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- Benchmark dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Remunerasi untuk pengurus PT BIJB berada pada posisi di bawah rata-rata industri;
- Pengurus telah berhasil melalui masa inisiasi di tahun 2015 dengan telah melaksanakan rencana kerja dengan baik;

Remuneration Determination Indicator of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is entitled to income consisting of fees, allowances, and facilities. Determination of income adjustment of the board is based on several considerations including:

- Benchmark with similar companies. Remuneration for the board of PT BIJB is in a position below the industry average;
- The board has succeeded in getting through the initiation period in 2015 by having carried out the work plan properly;

- c. BIJB memasuki masa pembangunan, di tahun 2016 merupakan waktu yang sangat kritis;
- d. Beban Pengurus dengan resiko legal dan lain-lain.

- c. BIJB entering the development period in 2016, which is considered as a very critical time;
- d. Board expenses with legal risk and others.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA ATAU PENGENDALI

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi, Dewan Komisaris Dan Pemegang Saham Utama Atau Pengendali

Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

AFFILIATE RELATIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOAR OF COMMISSIONERS AND MAIN/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Affiliate Relations of Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall not have any financial, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or shareholder manager or relationship with the Company that may affect its ability to act independently. Family and financial relationships can be seen in the table as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dengan Dewan Komisaris With Board of Commissioners		Dengan Direksi With Director		Dengan Direksi With Director	
		Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family
Moch. Arifin Soedjayana	Komisaris Commissioners	X	X	X	X	X	X

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Affiliate Relations of Board of Directors

The Board of Directors shall not have any financial, management, share ownership and/or family relationship up to the second degree with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or shareholder manager or relationship with the Company that may affect its ability to act independently. Family and financial relationships can be seen in the table as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dengan Dewan Komisaris With Board of Commissioners		Dengan Direksi With Director		Dengan Direksi With Director	
		Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family	Keuangan Finance	Keluarga Family
Muhammad Singgih	Direktur Director	X	X	X	X	X	X



KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki komposisi yang cukup beragam baik dalam hal latar belakang, pendidikan, pengalaman pekerjaan maupun usia. Hingga saat ini, belum terdapat kebijakan yang mengatur secara khusus keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan komposisi maupun kriteria tertentu. Namun pada prinsipnya, Direksi yang diangkat tentunya telah lulus *fit and proper test* serta memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing sehingga sangat dimungkinkan yang bersangkutan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Sementara itu, Perseroan juga tidak mengatur secara khusus mengenai keberagaman dalam hal umur dan jenis kelamin dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMITE AUDIT

Hingga 31 Desember 2018, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) belum membentuk Komite Audit. Oleh sebab itu, saat ini pelaksanaan fungsi Komite Audit masih dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Hingga 31 Desember 2018, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) belum membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan Pelaksana Perusahaan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan juga melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai sumber informasi mengenai kegiatan usaha operasional Perseroan bagi masyarakat umum dan para investor selain melalui situs web Perseroan.

THE POLICY OF DIVERSITY COMPOSITION IN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Directors have a composition that is quite diverse both in terms of background, education, work experience and age. Until now, there is no policy that specifically regulates the diversity of the composition in the Board of Commissioners and Directors based on certain compositions and criteria. However, in principle, the appointed Directors must have passed the fit and proper test and have competencies in their respective fields, so it is very possible for the concerned person to have a different educational background. Meanwhile, the company also does not specifically regulate diversity in terms of age and sex in the composition of the Board of Commissioners and Directors.

AUDIT COMMITTEE

As of December 31st, 2018, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) has not yet formed an Audit Committee. Therefore, the implementation of the functions of the Audit Committee currently is still carried out by the Internal Audit Unit.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

As of December 31th, 2018, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) has not yet formed the Remuneration and Nomination Committee.

CORPORATE SECRETARY

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) appointed a Corporate Secretary who served as a liaison officer between the company, company's implementer, and stakeholders. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and also reports the implementation of his/her duties to the Board of Commissioners. In addition, the Corporate Secretary also functions as a source of information regarding the Company's operational business activities for the public and investors aside from the Company's website.

Profil Sekretaris Perusahaan

Arief Budiman

- Merupakan Warga Negara Indonesia, 54 tahun;
- Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Indonesia (1994);
- Beliau pernah menjabat sebagai *Division Head Finance & Support* PT IM3 (2004 – 2005), *Division Head Finance* PT IM3 (2006 – 2007), *Division Head Procurement Contract* PT IM3 (2007 – 2011), *Division Head Procurement Support* (2011 – 2013), *General Manager Property Project* Indosat (2013 – 2015), *General Manager Corporate Secretary & Business Development* PT IM3 (2014 – 2015), Direktur PT Mitra Bahana Pasifik Indonesia yang merupakan JvC Kopindosat & ACPL Offshore Pte. Ltd (Singapura) pada tahun 2015. Menjabat sebagai *Corporate Secretary* sejak Mei 2018.

Profile of the Corporate Secretary

Arief Budiman

- Citizen of Indonesia. 54 years old;
- Completed his study and received a Bachelor of Economy from Universitas of Indonesia (1994);
- Has a lot of experiences serving as a Head of Finance & Support Division in PT IM3 (2004 – 2005), Head of Finance Division in PT IM3 (2006 – 2007), Head of Procurement Contract Division in PT IM3 (2007 – 2011), Head of Procurement Support Division (2011 – 2013), General Manager Property Project Indosat (2013 – 2015), General Manager Corporate Secretary & Business Development PT IM3 (2014 – 2015), Director of PT Mitra Bahana Pasifik Indonesia which is JvC Kopindosat & ACPL Offshore Pte. Ltd (Singapura) in 2015. Serving as a Corporate Secretary since May 2018.

Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan diatur dalam peraturan Standar Operasional Prosedur (SOP7.1/SP/V/2017), yang meliputi:

- a. Memimpin, mengelola, mengembangkan dan melaksanakan strategi dan program komunikasi korporasi;
- b. Melakukan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan terbuka berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG);
- c. Menyediakan dukungan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi;
- d. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sesuai sasaran;
- e. Melaksanakan pengelolaan aspek hukum dan memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasionalisasi dan pengembangan usaha Perseroan;
- f. Membangun jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- g. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal;
- h. Menyiapkan laporan perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku;

Duties and Functions of the Corporate Secretary

The duties and functions of the Corporate Secretary are regulated in the Standard Operating Procedure (SOP7.1/SP/V/2017), which include:

- a. Leading, managing, developing and implementing corporate communication strategies and programs;
- b. Conducting fulfillment of corporate obligations as an open company based on the principles of Good Corporate Governance;
- c. Providing support to the Board of Commissioners and Board of Directors and striving for the smooth execution of the agenda of the Board of Directors;
- d. Implementing Corporate Social Responsibility activities through Partnership Program and Community Development Program as targeted;
- e. Implementing legal aspect management and providing legal aspect input to the Board of Directors, related to the operationalization and development of the company's business;
- f. Building a network of mutually beneficial cooperation with various parties (stakeholders);
- g. Communicating corporate and/or government policies to internal and external parties;
- h. Preparing company reports in accordance with applicable regulations;

- i. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk Rapat Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
- j. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.
- i. Coordinating report materials for the Meeting of the Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS); and
- j. Conducting corporate secretarial activities.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2018, Sekretaris Perusahaan melaksanakan beberapa kegiatan yang meliputi:

1. Rapat Rutin Direksi, Komisaris, Manajemen, dan Gabungan;
2. Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Rapat Kerja Triwulan dan Semesteran Selama Tahun 2018;
4. Kunjungan Kerja Presiden Republik Indonesia, Menteri, Pejabat Negara, dan Asing;
5. Corporate Event :
 - Pendaratan Perdana Presiden Republik Indonesia di Bandara Internasional Kertajati;
 - *Historical Flight*;
 - *Inaugural flight* oleh beberapa maskapai domestik; dan
6. Corporate Social Responsibility.

Brief Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities

Throughout 2018, the Corporate Secretary carried out several activities which included:

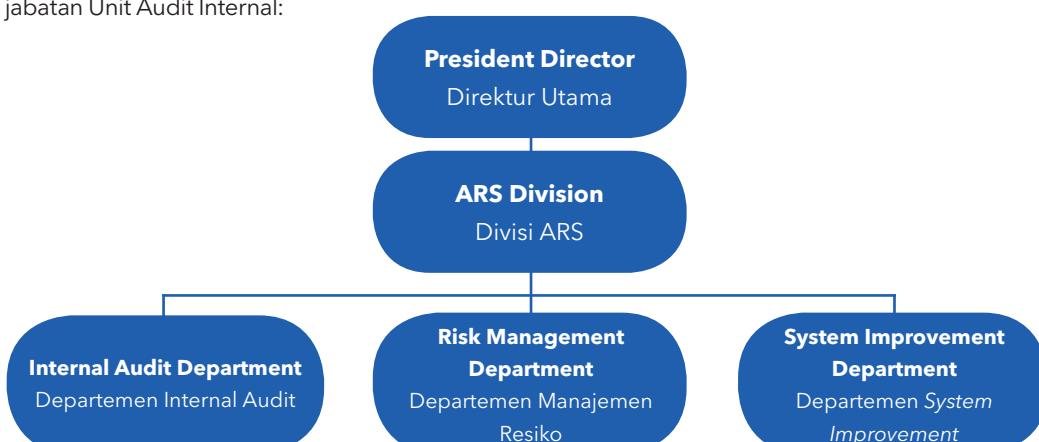
1. Routine Meetings of Directors, Commissioners, Management and Association;
2. General Meeting of Shareholders;
3. Quarterly and Semester Work Meetings during 2018;
4. Work Visit of the President of the Republic of Indonesia, Ministers, State Official and Foreign Official;
5. Corporate Event:
 - First landing of the President of the Republic of Indonesia at Kertajati International Airport;
 - Historical Flight;
 - Inaugural flight by several domestic airlines; and
6. Corporate Social Responsibility.

UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Internal Audit merupakan perangkat BOD yang secara independen melakukan tugas untuk melakukan pengawasan terhadap operasi perusahaan baik keuangan maupun non-keuangan dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan. Fokus kerja Unit Internal Audit bukan pada upaya menemukan kesalahan atau penyimpangan melainkan pada upaya pencegahan, pengkondisian dan pembimbingan guna mencapai efisiensi dan efektifitas perusahaan yang optimal. Berikut ini merupakan bagan struktur jabatan Unit Audit Internal:

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit (SPI) is a BOD tool that independently performs supervisory duties on both financial and non-financial operations in order to achieve the company's vision and mission. The focus of Internal Audit Unit work is not on finding errors or deviations but on prevention, conditioning and coaching efforts to achieve optimum company's efficiency and effectiveness. The following is a chart of the structure of the company's Internal Audit Unit position:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointed according to
Adi Tiawarman	Anggota Satuan Pengawas Internal Member of Internal Supervisory Unit	SK No.1/SK-DIR/BIJB/IX/2016
Indra Candra Hadi	Anggota Satuan Pengawas Internal Member of Internal Supervisory Unit	SK No.7/SK-DIR/BIJB/XI/2017
Dendy Dewantoro, S.E.	Anggota Satuan Pengawas Internal Member of Internal Supervisory Unit	SK No. 12/SPK-DKU/BIJB/VIII/2017

Profil Internal Audit Unit**Indra Candra Hadi****Kepala Divisi Internal Audit, Risk Management & System Improvement**

- Merupakan Warga Negara Indonesia. Lahir di Jakarta, 6 Januari 1974. Saat ini berusia 43 tahun dan berdomisili di Depok;
- Beliau menyelesaikan pendidikan di Jurusan Akuntansi Universitas Gunadarma pada tahun 1998;
- Beliau pernah menjabat sebagai Accounting Staff di A. Samik Optical (1996 - 1997), Accounting & Exim Staff di PT HJ Ever Cortex (PMA) (1998 - 1999), Chief Accounting di PT Solusi Prointeraktif (1999 - 2000), Chief Accounting di PT Acinti Coorporate, PT. Excomindo dan PT Ciracasindo Perdana (2000 - 2005), Chief Accounting and Tax di PT Bayu Buana Gemilang (2005 - 2007), Accounting and Tax Manager di PT Odira Energy Persada dan di PT Siar Perdana Asuransi serta Treasury and Tax Manager PT Odira Energy Karang Agung (2007 - Oktober 2017).

Adi Tiawarman**Staf Satuan Pengawas Internal**

- Merupakan Warga Negara Indonesia. Lahir di Kuningan, 3 Agustus 1982. Saat ini berusia 35 tahun dan berdomisili di Jakarta;
- Beliau lulus dengan gelar S1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jakarta pada tahun 2006;
- Beliau pernah menjabat sebagai Auditor di KAP HLB Hadori & Rekan (2006 - 2007), Auditor di KAP Joachim Sulistyo & Rekan (2007 - 2008), Internal Audit di Apotek Roxy Group (2008 - 2009), Internal Audit di Metrox Life Style (2009 - 2011), Internal Audit di PT Sinar Dunia P'tama (2011 - 2014) dan Internal Audit di PT Damai Sejati (2015).

Profile of Internal Audit Unit**Indra Candra Hadi****The Head of Internal Audit Division, Risk Management & System Improvement**

- An Indonesian citizen. Born in Jakarta, January 6, 1974. Currently 43 years old and domiciled in Depok;
- He completed his education in the Accounting Department of Gunadarma University in 1998;
- He has served as an Accounting Staff at A. Samik Optical (1996 - 1997), Accounting & Exim Staff at PT HJ Ever Cortex (PMA) (1998 - 1999), Chief Accounting at PT Solusi Prointeraktif (1999 - 2000), Chief Accounting at PT Acinti Coorporate, PT. Excomindo and PT Ciracasindo Perdana (2000 - 2005), Chief Accounting and Tax at PT Bayu Buana Gemilang (2005 - 2007), Accounting and Tax Manager at PT Odira Energy Persada and at PT Siar Perdana Asuransi and Treasury and Tax Manager at PT Odira Energy Karang Agung (2007 - October 2017).

Adi Tiawarman**Staff of Internal Audit Unit**

- An Indonesian citizen. Born in Kuningan, August 3th, 1982. Currently 35 years old and domiciled in Jakarta;
- He graduated with a Bachelor of Accounting degree at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) in Jakarta in 2006;
- He has served as an Auditor at KAP HLB Hadori & Rekan (2006 - 2007), an Auditor at KAP Joachim Sulistyo & Rekan (2007 - 2008), Internal Audit at Roxy Group Pharmacy (2008 - 2009), Internal Audit at Metrox Life Style (2009 - 2011), Internal Audit at PT Sinar Dunia P'tama (2011 - 2014) and Internal Audit at PT Damai Sejati (2015).



Dendy Dewantoro

Staf Satuan Pengawas Internal

- Merupakan Warga Negara Indonesia. Lahir di Purwakarta, 25 November 1986. Saat ini berusia 31 tahun dan berdomisili di Bandung;
- Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 2013. Beliau pernah menjabat sebagai Staf Keuangan di PT Yeahindo Visual Bandung (2010 - 2012) dan Auditor di KAP Moores Rowland Indonesia (2013 - 2017).

Lingkup Kerja Satuan Pengawas Internal

Sasaran kerja Satuan Pengawas Internal adalah melingkupi semua unit kerja yang ada di PT BIJB. Standar lingkup kerja Audit Internal meliputi:

- a. Keandalan dan Kebenaran Informasi;
Auditor internal mereview keandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan, mereview cara yang dipakai untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- b. Kepatuhan Terhadap Kebijakan, Rencana Kerja, Prosedur dan Peraturan Perundangan;
Auditor internal mereview sistem yang dipakai untuk mendapatkan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menilai apakah perusahaan telah mematuhiinya.
- c. Pengawasan Harta Kekayaan Perusahaan;
Auditor internal mereview cara penanganan aset, termasuk memeriksa keberadaan aset tersebut sesuai dengan prosedur audit yang benar.
- d. Penggunaan Sumber Dana dan Sumber Daya (*Resources*) yang Ekonomis dan Efisien;
Auditor internal menilai kehematan dan efisiensi pemakaian *resources* perusahaan, berdasarkan penyimpangan dan pemahaman terhadap standar operasi tersebut. Penilaian terhadap kehematan dan efisiensi ini harus dapat mengidentifikasi kondisi ada tidaknya pemakaian sarana di bawah standar, kerja non-produktif, prosedur atau sistem dengan biaya yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan kelebihan/kekurangan tenaga kerja.
- e. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Operasi atau Program;

Dendy Dewantoro

Staff of Internal Audit Unit

- An Indonesian citizen. Born in Purwakarta, November 25th 1986. Currently 31 years old and domiciled in Bandung;
- He completed his undergraduate education in the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University, Bandung in 2013. He had served as a Finance Staff At PT Yeahindo Visual Bandung (2010 - 2012) and an Auditor at KAP Moores Rowland Indonesia (2013 - 2017).

Scope of Work of Internal Audit Unit

The work target of the Internal Audit Unit is to cover all work units within the company. Internal audit work scope standards include:

- a. Information reliability and authenticity;
The internal auditor reviews the reliability and correctness of financial information and company operations, how to identify, measure, classify and report the information, as well as conformity with generally accepted accounting principles.
- b. Compliance to Policies, Work Plans, Procedures and Regulations;
The internal auditor reviews the system used to obtain compliance toward the policies, work plans, procedures and legislation that have significant influence on operations and reports and assess whether the company has complied with it.
- c. Supervision of Company Property;
The internal auditor reviews how assets are handled, including checking for the existence of those assets in accordance with the correct audit procedures.
- d. The use of Economical and Efficient Fund Resources and Other Resources;
The internal auditor assesses the frugality and efficiency of the company's use of resources, based on deviations and understanding of the operating standards. Assessment of frugality and efficiency must be able to identify whether there is a condition of the sub-standard use of facilities, nonproductive work, procedures or systems with costs that cannot be accounted for, and the advantages/disadvantages of labor.
- e. The Achievement of Goals and Targets of Operations or Programs;

Auditor internal mereview operasi atau program untuk mendapatkan kepastian apakah hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, melalui kriteria yang dipakai, membandingkan realisasi dengan kriterianya, dan mengkomunikasikan hasil audit kepada tingkat tertentu pimpinan terkait.

- f. Secara Spesifik tujuan dari kegiatan Satuan Pengawas Internal dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - 1) Menilai ketepatan dan kecukupan Sistem Pengendalian Internal termasuk pengendalian internal pengolahan data elektronik;
 - 2) Mengidentifikasi dan mengukur risiko;
 - 3) Mencegah dan mendeteksi kecurangan;
 - 4) Memberikan jasa konsultasi kepada semua entitas perusahaan.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

- a. Unit Audit Internal berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- b. Satuan pengawas Internal bersifat independen terhadap bagian dan unit kerja lainnya dikarenakan hal sebagai berikut:
 - 1) Adanya kewenangan yang jelas bahwa Unit Audit Internal mempunyai akses terhadap seluruh bagian dan unit kerja lainnya, catatan dan dokumentasi, serta sumber daya perusahaan termasuk sumber daya manusia dalam rangka mendapatkan informasi untuk kepentingan pelaksanaan tugas bagian Satuan Pengawas Internal;
 - 2) Tidak terlibat dalam aktivitas sehari-hari atau bertanggung jawab langsung atau memiliki kewenangan operasional terhadap kegiatan unit kerja yang diaudit oleh Unit Audit Internal;
 - 3) Tidak diberi tanggung jawab penuh dalam pengembangan suatu sistem baru, kecuali memberikan pendapatnya atas metode dan standar pengendalian dari sistem baru tersebut.
- c. Unit Audit Internal dapat melakukan kerja sama dengan mitra untuk pelaksanaan program audit perusahaan.

Internal auditors review operations or programs to determine whether the results meet the stated objectives and targets, through the criteria used, compare the realizations with the criteria, and communicate the results of the audit to a particular level of related leadership.

- f. Specifically the purpose of the activities of the internal supervisory unit can be explained as follows:
 - 1) Assessing the accuracy and adequacy of internal control systems including internal control of electronic data processing;
 - 2) Identifying and measuring risk;
 - 3) Preventing and detecting fraud;
 - 4) Providing consulting services to all corporate entities.

Position of Internal Audit Unit in Company Structure

- a. Internal Audit Unit is under and responsible to the President Director;
- b. The Internal Audit Unit is independent from other parts and work units because of the following:
 - 1) There is a clear authority that the Internal Audit Unit has access to all other parts and work units, records and documentation, as well as corporate resources including human resources in order to obtain information for the purposes of implementing the tasks of the Internal Audit Unit;
 - 2) Do not engage in everyday activities or liable directly or have operational authority over the activities of the work unit being audited by the Internal Audit Unit;
 - 3) Not given full responsibility for the development of a new system, except to give an opinion on the methods and control standards of the new system.
- c. Internal Audit Unit can cooperate with partners for the implementation of the company's audit program.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Kegiatan audit dan non-audit dilakukan sesuai dengan rencana kerja tahun 2018 yang sebelumnya telah disetujui oleh Direktur Utama:

1. Melakukan Audit Operasional di Departemen Pengadaan Barang dan Jasa;
2. Melakukan Audit Operasional dan Kepatuhan di Divisi Supporting Bisnis dan Portofolio Investasi;
3. Melakukan review Progres Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat;
4. Melakukan Audit Operasional di Divisi Pengembangan Bisnis Bandara (*Aero & Non Aero*);
5. Melakukan Audit Operasional di Divisi ICT;
6. Melakukan Audit Operasional di Departemen Legal;
7. Melakukan Audit Operasional Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat;
8. Melakukan Audit Operasional di Divisi *Finance & Accounting*;
9. Melakukan Audit Operasional di Divisi *Strategic Planning, Performance & Business Evaluation*;
10. Melakukan Audit Operasional di Divisi *Human Capital & Supporting*;
11. Melakukan Audit Operasional di PT BIJB Aerocity Development;
12. Melakukan Audit Operasional di Divisi *Airport Business & Performance* (*Komersil & Operasional*);
13. Penyusunan RKA 2019; dan
14. Melakukan Monitoring Tindak Lanjut atas Hasil Audit Internal dan Eksternal.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Activities

Audit and non-audit activities are carried out in accordance with work plan in 2018 that was previously approved by the President Director:

1. Conducting Operational Audit in the Department of Procurement of Goods and Services;
2. Conducting Operational and Compliance Audits in the Division of Supporting Business and Investment Portfolio;
3. Reviewing the Progress of the Construction of West Java International Airport;
4. Conducting Operational Audit in the Division of Airport Business Development (*Aero & Non-Aero*);
5. Conducting Operational Audit in the ICT Division;
6. Conducting Operational Audit in the Legal Department;
7. Conducting Operational Audit of the Construction of the West Java International Airport;
8. Conducting Operational Audit in the Finance & Accounting Division;
9. Conducting Operational Audit in the Strategic Planning, Performance & Business Evaluation Division;
10. Conducting Operational Audit in the Human Capital & Supporting Division;
11. Conducting Operational Audit at PT BIJB Aerocity Development;
12. Conducting Operational Audit in the Airport Business & Performance (*Commercial & Operational*) Division;
13. Preparation of RKA 2019; and
14. Conducting Monitoring of Follow-Ups on the Results of Internal and External Audit.

AUDIT EKSTERNAL

Penunjukan Akuntan Publik Sebagai Auditor Eksternal

Guna memastikan integritas penyajian laporan keuangan secara akurat kepada para pemegang saham, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal. Penunjukan Auditor Eksternal ini bertujuan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2018 dan Laporan Kepatuhan yang ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

Audit Eksternal yang ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketataan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.

Ruang Lingkup Pekerjaan Akuntan Publik

Ruang Lingkup Pekerjaan Jasa Audit Laporan Keuangan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) untuk periode tahun 2018 yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan standar *Auditing* yang berlaku (PSAK). Ruang Lingkup Pekerjaan Jasa Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern PT Bandarudara Internasional Jawa Barat adalah sebagai berikut:

- a. Pengujian Terhadap Sistem Pengendalian Internal (PI)
 - Melakukan Pengujian atas pengendalian internal untuk menentukan besaran *sample*;
 - Mengumpulkan bukti audit dan observasi serta melakukan pengamatan terhadap mutasi pendapatan dan beban, serta aset dan liabilitas perusahaan;
 - Menelaah kebijakan manajemen dalam mengendalikan jalannya perusahaan dalam mengamankan aset yang dimiliki;
 - Melakukan pengujian secara umum terhadap terjaganya keamanan aset perusahaan dengan cara apakah pengadaan aset perusahaan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya;
 - Melaksanakan pengamatan budaya kerja, etos kerja serta pelaksanaan GCG;
 - Melakukan penelitian terhadap pengelolaan resiko usaha dan langkah yang dilakukan oleh manajemen dalam meminimalkan resiko;

EXTERNAL AUDIT

Appointment of Public Accountant as External Auditor

To ensure the integrity of financial statement presentation accurately to shareholders, the Company cooperates with an external auditor. The appointment of this External Auditor is intended to audit the Company's Financial Statements for Yearbook 2018 and the Compliance Report determined through the GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners.

The appointed External Audit is not permitted to have a conflict of interest with the Company to guarantee the independence and quality of the audit results. The External Auditor is responsible in conveying opinions on the compliance of audited Company Financial Statements to Financial Accounting Standards.

Public Accountant's Scope of Work

The Scope of Work of Audit Services for Financial Statements of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (BIJB) for the period of 2018 which ends on December 31, 2018 based on the applicable Auditing Standard (PSAK). The Scope of Work of Compliance Audit Service to the Legislation and Internal Control of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat are as follows:

- a. Testing the Internal Control System (PI)
 - Testing the internal controls to determine the sample size;
 - Collecting audit evidence and observation and conducting observation on the mutation of income and expense, as well as assets and liabilities of the company;
 - Reviewing management policies in controlling the running of the company in securing owned assets;
 - Conducting general testing to the security of company assets, whether the procurement of company assets has been carried out properly;
 - Carrying out observations on work culture, work ethic and the implementation of GCG;
 - Conducting research on the business risk management and steps that taken by management in minimizing the risk;

- Melakukan Pemantauan apakah pengendalian internal dapat dijalankan dengan baik.
- b. Pengujian Kepatuhan Terhadap Perundangan Undangan
- Menguji kepatuhan terhadap perundangan undangan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah, kontrak, perjanjian, dan peraturan perpajakan;
 - Melakukan penelitian kepatuhan terhadap persyaratan atas bantuan yang diterima dari Pemerintah apakah sudah diakui sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - Melakukan penelaahan terhadap aturan yang berlaku yang mengacu kepada PSA No.62 seksi 801 tentang kepatuhan terhadap Bantuan Pemerintah dari Ikatan Akuntan Indonesia;
 - (IAI) dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) yang berlaku.
- Monitoring whether internal controls can be carried out properly.
- b. Testing Compliance with Legislation
- Testing compliance with the legislation set by the Government, contract, agreement and tax regulation;
 - Conducting compliance research to the requirements for received assistance from the Government, whether it is acknowledged in accordance with applicable rules;
 - Reviewing the applicable rule that refers to PSA No.62 section 801 concerning on the compliance with Government Assistance from Institute of Indonesia Chartered Accountants;
 - (IAI) and Government Accounting Standards (SAP) from the Republic of Indonesia Supreme Audit Agency (BPK-RI).

Jumlah Periode Akuntan Dan Audit KAP Telah Mengaudit Laporan Keuangan Tahunan

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir

Number of Accountant Period and KAP Audit that Have Audited Annual Financial Statement

The following is the Public Accountant Office (KAP) that conducted an audit of the Company for the past 3 (three) years:

Tahun Year	KAP	Biaya Audit Audit Fee	Jasa Audit Audit Service
2015	KAP Djoko, Sidik & Indra	Rp200.000.000,00	Audit Umum (<i>General Audit</i>) atas Laporan Keuangan tahun buku 2015 General Audit of Financial Statement in Yearbook 2015
2016	KAP Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang & Ali	Rp148.000.000,00	Audit Umum (<i>General Audit</i>) atas Laporan Keuangan tahun buku 2016 General Audit of Financial Statement in Yearbook 2016
2017	KAP Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang & Ali	Rp165.000.000,00	Audit Umum (<i>General Audit</i>) atas Laporan Keuangan tahun buku 2017 General Audit of Financial Statement in Yearbook 2017
2018	KAP Doli, Bambang Sulistyanto, Dadang & Ali	Rp260.000.000,00	Audit Umum (<i>General Audit</i>) atas Laporan Keuangan tahun buku 2018 General Audit of Financial Statement in Yearbook 2018

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menerapkan manajemen risiko di PT. BIJB, Departemen Manajemen Risiko telah melakukan beberapa tahapan kriteria, dimulai dari menentukan konteks; menentukan kriteria risiko, melakukan assesmen risiko; identifikasi risiko, analisa risiko, evaluasi risiko serta mitigasi risiko serta monitoring berkelanjutan dan review.

Perkara Penting Yang Sedang Dihadapi Perusahaan/Entitas Anak/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris Yang Sedang Menjabat Pada Periode Laporan Tahunan

Pada tahun 2018 tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Perusahaan/Entitas Anak/Anggota Direksi/ Anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat pada periode laporan tahunan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen penuh dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, termasuk menjalankan prinsip keterbukaan dengan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan sesuai haknya. Prinsip keterbukaan tersebut tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan informasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan menyediakan kemudahan akses informasi dan data material Perseroan kepada para pemegang saham maupun masyarakat luas. Akses mengenai informasi dan data perusahaan dari PT BIJB dapat diakses dari berbagai media yang beragam.

a. Media Online

Seiring berkembangnya teknologi informasi, Perseroan memanfaatkan media *online* sebagai media penyampaian informasi kepada publik. Media *online* yang dimiliki Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

RISK MANAGEMENT

In implementing the risk management at PT. BIJB, the Risk Management Department has carried out several stages, starting from determining the context; determining the risk criteria, conducting risk assessment; risk identification, risk analysis, risk evaluation and risk mitigation and on-going monitoring and on-going review.

Important Case Facing By The Company/Subsidiaries/Board Of Directors/Members Of Board Of Commissioners Served In The Annual Report

In 2018 there were no important cases faced by the Company/Subsidiaries/Members of the Board of Directors/Members of the Board of Commissioners who are in office during the annual report period.

COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

The Company is fully committed to implementing the principles of GCG, including implementing the principle of openness by providing information in a timely, adequate, clear, accurate, comparable and easily accessible to stakeholders according to their rights. The principle of openness does not reduce the obligation to fulfill the confidentiality provisions of the Company's information in accordance with the laws and regulations, confidentiality of positions and personal rights.

In order to implement this commitment, the Company provides easy access to Company material information and data to shareholders and to the wider community. The access to company information and data from PT BIJB can be accessed from a variety of diverse media.

a. Online Media

As information technology develops, the Company utilizes online media as a medium for delivering information to the public. Online media owned by the Company can be seen in the following table:

Jenis Media Type of Media	Akses Access
Media Sosial Social Media	<ul style="list-style-type: none"> Twitter : https://twitter.com/infobijb Facebook : https://www.facebook.com/infobijb Youtube : https://www.youtube.com/channel/ptbijb
Website Website	www.bijb.co.id

Sebagai portal utama akses informasi PT BIJB, website Perseroan menyajikan beragam materi terkini tentang kegiatan usaha yang dijalankan. Website ini tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Adapun penyajian informasi dalam website www.bijb.co.id, yaitu:

As the main portal to access information about PT BIJB, the Company's website presents a variety of up-to-date material on business activities that carried out. This website is available in Indonesian and English. The presentation of information on the website www.bijb.co.id, namely:

Kategori Category	Menu File File Menu	Keterangan Description
Beranda Home	-	<p>Menyajikan informasi dan berita terkini terkait kegiatan usaha Perseroan dan halaman muka dalam pencarian kategori lainnya</p> <p>Presenting the latest information and news related to the Company's business activities and homepage in the search for other categories</p>
Tentang Kami About Us	<ul style="list-style-type: none"> Tentang PT BIJB About PT BIJB Visi dan Misi Vision and Mission Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Dewan Direksi Board of Director Dewan Komisaris Board of Commissioners Struktur Organisasi Structure of Organization Rencana Investasi Investment Plan 	<p>Menyajikan informasi tentang PT BIJB, visi dan misi PT BIJB, tata kelola perusahaan yang terapkan PT BIJB, struktur dan profil Dewan Komisaris dan Direksi PT BIJB, struktur organisasi PT BIJB, dan rencana investasi PT BIJB</p> <p>Presenting information about PT BIJB, the vision and mission of PT BIJB, corporate governance that applies in PT BIJB, the structure and profile of the Board of Commissioners and Directors of PT BIJB, the organizational structure of PT BIJB, and the investment plan of PT BIJB</p>
Kabar BIJB BIJB News	<ul style="list-style-type: none"> Siaran Pers Press conference Berita News 	<p>Menyajikan informasi terkini mengenai kegiatan yang dijalankan Perseroan</p> <p>Presenting the latest information about the activities carried out by the Company</p>

Kategori Category	Menu File File Menu	Keterangan Description
Bandara Airport	<ul style="list-style-type: none"> • Profil Bandara Airport Profile • Jadwal Penerbangan Flight Schedule • Akses dan Transportasi Access and Transportation • Tenant & Fasilitas Tenant & Facilities • Aerocity Aerocity 	<p>Menyajikan informasi mengenai profil dan spesifikasi pembangunan Bandara Internasional Kertajati, akses bandara dan konsep bandara yang digunakan Bandara Internasional Kertajati, yaitu <i>Aerocity</i></p> <p>Presenting information about the profile and specifications of the construction of Kertajati International Airport, airport access and the airport concept adopted by Kertajati International Airport, namely Aerocity</p>
Jawa Barat West Java	<ul style="list-style-type: none"> • Info Jawa Barat West Java Info • Pariwisata Tourism • Event Event 	<p>Menyajikan informasi mengenai Provinsi Jawa Barat, seperti berita terkini, info pariwisata dan event yang digelar di Jawa Barat</p> <p>Presenting information about West Java Province, such as the latest news, tourism info and events held in West Java</p>
Informasi Information	<ul style="list-style-type: none"> • Seputar Penerbangan Flight Info • Karir Career • Unduh Download • Pelelangan Procurement 	<p>Menyajikan informasi terkait penerbangan, lowongan pekerjaan bagi pencari kerja, dan pelelangan yang diadakan oleh Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga menyediakan tautan pengunduhan dokumen mengenai <i>Company Profile</i> dan <i>Laporan Tahunan (Annual Report)</i> PT BIJB</p> <p>Presenting flight related information, job openings for job seekers, and auction held by the Company. In addition, the Company also provides a link to download documents regarding the Company Profile and the Annual Report of PT BIJB</p>
Galeri Gallery	<ul style="list-style-type: none"> • Foto Photo • Video Videos 	<p>Menyajikan dokumentasi berupa foto dan video terkait progres pembangunan Bandara Internasional Kertajati yang telah dilakukan PT BIJB</p> <p>Presenting documentation in the form of photos and videos related to the progress of the construction of Kertajati International Airport that has been carried out by PT BIJB</p>

Kategori Category	Menu File File Menu	Keterangan Description
Kontak Kami Contact Us	-	Menyajikan informasi terkait akses atau kontak perusahaan Presenting information regarding access or company contact

b. Media Cetak

PT BIJB juga bekerja sama dengan media cetak lokal dan nasional dalam rangka pemberitaan terutama mengenai komersialisasi Bandarudara Internasional Kertajati. Secara rutin, PT BIJB memberikan informasi untuk dipublikasikan kepada media cetak antara lain Bisnis Indonesia, Pikiran Rakyat, dan Kompas. Perseroan juga menggelar *press conference* apabila ada hal tertentu yang membutuhkan attensi publik. Selain menggunakan media informasi, PT BIJB juga berpartisipasi secara aktif untuk memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat melalui keikutsertaan dalam acara-acara pameran yang diselenggarakan oleh Pemerintah maupun Swasta.

b. Print Media

PT BIJB also cooperates with local and national print media in the framework of reporting particularly regarding the commercialization of Kertajati International Airport development. Regularly, PT BIJB provides information to be published to print media such as Bisnis Indonesia, Pikiran Rakyat, and Kompas. The Company also holds a press conference when there are certain things that require public attention. In addition to using information media, PT BIJB also actively participates to provide information directly to the community through participation in exhibition events organized by the Government as well as Private sectors.

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Isi Dan Muatan Kode Etik

Kode etik Perseroan mewajibkan seluruh jajaran Perseroan baik itu para pejabat, manajemen maupun karyawan untuk patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan, termasuk budaya perusahaan, menghindari kegiatan yang menyebabkan benturan kepentingan, serta menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perseroan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

Upaya Dalam Penerapan Dan Penyebaran Etika Bisnis Dan Etika Kerja Perseroan

Agar Kode Etik Perseroan dapat diterapkan dan dipatuhi dengan sungguh-sungguh oleh seluruh insan BIJB, maka Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi terkait penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan kepada seluruh pegawai, mulai dari level operasional hingga *top management*.

BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

Content and Content of the Code of Ethics

The Company's code of ethics requires all levels of the Company, both officials, management and employees to obey and obey the laws and regulations that apply in the Company, including corporate culture, avoid activities that cause conflicts of interest, and store and maintain the confidentiality of the Company's business information and information relating to parties that have a relationship with the Company.

Efforts in Implementing and Spreading Business Ethics and Work Ethics of the Company

In order for the Company's Code of Ethics to be implemented and strictly adhered to by all BIJB personnel, the Company always socializes information related to the application of the Code of Business Ethics and Work Ethics to all employees, ranging from operational level up to top management.

Di samping itu, Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen PT BIJB untuk menandatangani Pakta Integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan. Penandatanganan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh organ Perseroan memiliki komitmen untuk membangun pemahaman, kedulian, dan komitmen untuk melaksanakan etika dan kultur bisnis yang di seluruh jajaran organ Perseroan.

Etika Perilaku Sesama Karyawan

- 1) Saling menghargai dan saling mempercayai di antara sesama karyawan;
- 2) Menjaga integritas (*walk the talk*) dan bertanggung jawab atas apa yang diucapkan dan dilakukan;
- 3) Mengembangkan potensi yang ada melalui kerjasama secara profesional tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan;
- 4) Menjalin hubungan dan komunikasi dua arah yang santun dengan menghindari tindakan atau ucapan yang saling menyalahkan, menghina, mengancam, melecehkan atau lainnya; dan
- 5) Menghargai perbedaan pendapat atau ide-ide baru.

Etika Terhadap Perusahaan

Menjuring tinggi perilaku profesionalisme berbasiskan Good Corporate Governance (GCG).

1. Conflict of Interest

- a) Benturan kepentingan timbul pada saat kepentingan pribadi (termasuk keluarganya), sosial, keuangan ataupun politik, berbenturan dengan kepentingan perusahaan sehingga berpotensi mengganggu obyektivitas dalam pengambilan keputusan;
- b) Tidak dibenarkan menyalahgunakan informasi/access/resources perusahaan untuk kepentingan pribadi;
- c) Tidak dibenarkan mempunyai kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung di perusahaan pemasok, penyalur, pelanggan ataupun pesaing;
- d) Tidak dibenarkan memiliki “*outside employment/second job*” di perusahaan lain, pemasok, penyalur, pelanggan ataupun pesaing;
- e) Tidak dibenarkan melakukan transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan

Additionally, the Company requires every employee and management of PT BIJB to sign an Integrity Pact regarding compliance with the Company Code of Conduct. The signing aims to ensure that all of the Company's organs are committed to building understanding, awareness, and commitment to carrying out business ethics and culture throughout the Company's organs.

Ethics of Employee Behavior

- 1) Mutual respect and mutual trust among employees;
- 2) Maintain integrity (*walk the talk*) and be responsible for what is said and done;
- 3) Developing existing potential through professional cooperation without distinction between gender, ethnicity, religion, race and class;
- 4) Establish connection and polite two-way communication by avoiding acts or speeches that blame, humiliate, threaten, harass or otherwise; and
- 5) Appreciate differences of opinion or new ideas.

Ethics to the Company

Highly uphold professionalism behavior based on Good Corporate Governance (GCG).

1. Conflict of Interest

- a) Conflict of interest arises when personal interests (including family), social, financial or political, conflict with the interests of the company so as to potentially disrupt objectivity in decision making;
- b) It is not permissible to misuse the company's information/access/resources for personal gain;
- c) It is not permissible to have any share ownership either directly or indirectly in a supplier, distributor, customer or competitor company;
- d) It is not permissible to have “*outside employment/second job*” in other companies, suppliers, distributors, customers or competitors;
- e) It is not permissible to conduct transactions that have a conflict of interest with the company.

perusahaan. Bila transaksi tersebut tidak dapat dihindari, maka secara pro aktif tidak melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan;

- f) Tidak dibenarkan memiliki aktifitas lain yang mengganggu aktifitasnya di perusahaan, kecuali dengan sepengetahuan pihak yang berwenang;
- g) Tidak dibenarkan mengambil keuntungan pribadi atas "business opportunities" yang seharusnya dapat menjadi "business opportunities" perusahaan;
- h) Tidak dibenarkan "anggota keluarga langsung" (orang tua anak, suami-istri, kakak-adik) bekerja pada perusahaan yang sama, yang mana berpotensi menimbulkan benturan kepentingan (misalnya atasan-bawahan, keluarga bekerja di bagian personalia, keuangan, dll).

2. Hadiah

Hadiah (*gifts/gratifikasi*) adalah berbagai bentuk pemberian bukan dalam bentuk uang tunai yang diberikan atau diterima oleh perusahaan atau karyawan. Hadiah dalam bentuk tunai setara dengan tunai sebagai alat pertukaran bisnis masuk dalam kategori suap yang dilarang oleh peraturan perundang-undang. Berikut ini adalah indikator-indikator yang menentukan kategori hadiah yang boleh diberikan/diterima:

- a) Hadiah dapat diberikan sejauh dalam batas kewajaran nilai, bentuk dan tujuannya (misalnya pada acara ulang tahun, pernikahan, peresmian perusahaan, dsb.), serta tidak melanggar hukum dan dengan persetujuan pihak yang berwenang;
- b) Tidak dibenarkan menerima atau meminta hadiah dalam bentuk apapun baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pemasok, penyalur, pelanggan atau pihak manapun yang berhubungan dengan perusahaan yang berpotensi mengganggu obyektivitas dalam pengambilan keputusan, kecuali "*promotional materials*";
- c) Berbagai bentuk pemberian yang tidak memungkinkan untuk ditolak (honor, souvenir, dll) harus diberitahukan kepada pihak yang berwenang.

If the transaction cannot be avoided, then pro-active does not involve themselves in the decision-making process;

- f) It is not permissible to have other activities that interfere with its activities in the company, except with the knowledge of the competent authorities;
- g) It is not permissible to take personal advantage of a "business opportunity" that should be a "business opportunity" company;
- h) It is not permissible for "direct family members" (parent of child, spouse, brother and sister) to work in the same company, potentially causing a conflict of interests (eg, subordinates, working family in personnel, finance, etc.)

2. Gifts

Gifts are various forms of non-cash grants given or received by the company or employee. Rewards in cash equivalent to cash as a business exchange tool fall into the category of bribes prohibited by legislation. The following are the indicators that determine which gift categories may be granted/received:

- a) Rewards may be awarded within reasonable limits of their values, forms and objectives (e.g. on birthdays, weddings, inauguration of companies, etc.), and do not infringe law and with the consent of the competent authority;
- b) It is not permissible to accept or solicit any prize in any form either directly or indirectly, from any supplier, distributor, customer or party relating to a company that has the potential to disrupt objectivity in decision making, except promotional materials;
- c) Various forms of granting which are not allowed to be rejected (honorarium, souvenir, etc.) should be notified to the competent authorities.

3. Harta Perusahaan

Harta perusahaan adalah semua milik perusahaan baik dalam bentuk fisik (termasuk *scrap* & aktiva non-produktif lainnya) maupun non-fisik seperti waktu kerja dan *intellectual properties* (*patents, copyrights, trademarks, trade names, proprietary information*, dll).

- a) Merupakan tanggung jawab setiap karyawan untuk menggunakan harta perusahaan secara efektif dan efisien serta mencegahnya dari kerusakan, pencurian, penyalahgunaan ataupun "*potential loss*" lainnya;
- b) Merupakan tanggung jawab setiap karyawan untuk menjaga citra perusahaan;
- c) Setiap transaksi perusahaan harus didukung dengan dokumen yang akurat dan lengkap;
- d) Tidak dibenarkan harta perusahaan dipakai oleh pihak diluar perusahaan kecuali dengan persetujuan pihak yang berwenang.

4. Dokumentasi dan Kerahasiaan Informasi

Dokumentasi adalah proses mencatat, menyimpan serta menjaga kerahasiaan data dan informasi milik perusahaan, sampai dengan pemusnahannya bila diperlukan.

- a) Merupakan tanggung jawab setiap karyawan untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diketahuinya atau yang dipercayakan kepadanya, termasuk informasi pihak ketiga (pelanggan, pemasok dsb), baik selama karyawan masih bekerja di perusahaan maupun setelah keluar dari perusahaan;
- b) Tidak dibenarkan membicarakan informasi rahasia secara sembarangan (prinsip kehati-hatian).

5. Pelaporan dan Pelanggaran

- a) Setiap karyawan wajib melaporkan terjadinya setiap pelanggaran kepada atasannya, bila perlu sampai pada tingkat manajemen yang tertinggi atau pihak yang ditunjuk;
- b) Semua laporan akan ditindak lanjuti sampai tuntas dan identitas pelapor akan dilindungi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Company Property

Company property is all company property in physical form (including scrap & other non-earning assets) or nonphysical such as work time and intellectual properties (patents, copyrights, trademarks, trade names, proprietary information, etc.).

- a) It is the responsibility of every employee to use the company's property effectively and efficiently and prevent it from damage, theft, misuse or other potential loss;
- b) It is the responsibility of every employee to maintain the company's image;
- c) Every company transaction must be supported with accurate and complete documents;
- d) It is not allowed that corporate property be used by outside parties except with the consent of the competent authority.

4. Documentation and Information Confidentiality

Documentation is the process of recording, storing and maintaining the confidentiality of data and information owned by the company, up to its destruction if necessary.

- a) It is the responsibility of every employee to maintain the confidentiality of the information it knows or entrusts to it, including third party information (customers, suppliers, etc.), as long as employees are still employed in the company or after leaving the company;
- b) It is not justifiable to speak confidential information carelessly (prudential principle).

5. Reporting and Violation

- a) Each employee shall report the occurrence of any violation to his/her superior, if necessary, to the highest management level or appointed party;
- b) All reports will be followed up thoroughly and the identity of the complainant will be protected in accordance with applicable laws and regulations.



Etika Terhadap Mitra Usaha

1. Pelanggan

- a) Pada prinsipnya perusahaan berbisnis atas dasar kekuatan produk dan jasa dalam hal *Quality, Cost, Delivery, Safety, Service and Moral* (QCDSSM) serta komitmen pada kepuasan pelanggan;
- b) Tidak dibenarkan memberikan hadiah sebagai suatu alat pertukaran bisnis, kecuali dalam bentuk "*promotional materials*";
- c) Informasi tentang produk dan jasa baik secara lisan maupun melalui brosur, iklan dan materi promosi lainnya, disampaikan secara jelas, benar dan akurat, serta tidak memberikan harapan yang berlebihan sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran di kemudian hari yang dapat merusak citra perusahaan; dan
- d) Perusahaan memberikan layanan yang terbaik kepada semua pelanggan.

2. Pemasok

- a) Pada prinsipnya perusahaan menentukan pemasok berdasarkan faktor *Quality, Cost and Delivery* (QCD);
- b) Pemberian suap dari pemasok atau calon pemasok sebagai upaya untuk mempengaruhi keputusan perusahaan harus ditolak;
- c) Semua pembelian dari pemasok atau sub-kontraktor harus melalui tender terbuka dan hanya mengikutsertakan calon pemasok yang mempunyai reputasi baik;
- d) Perusahaan mengutamakan pemakaian produk perusahaan afiliasi yang sesuai dengan persyaratan QCD.

3. Penyalur

- a) Pada prinsipnya perusahaan menentukan penyalur berdasarkan faktor kemampuan penyaluran dan kemampuan keuangan, reputasi pelayanan, profesionalisme serta integritasnya;
- b) Pemberian suap dari penyalur atau calon penyalur sebagai upaya untuk mempengaruhi keputusan perusahaan harus ditolak.

4. Prinsipal

- a) Perusahaan menghormati kesepakatan yang

Ethics On Business Partners

1. Customers

- a) In principle, the company does business on the strength of products and services in terms of *Quality, Cost, Delivery, Safety, Service and Moral* (QCDSSM) and commitment to customer satisfaction;
- b) It is not permissible to provide gifts as a business exchange tool, except in the form of "*promotional materials*";
- c) Information about products and services either orally or through brochures, advertisements and other promotional materials, is presented clearly, correctly and accurately, and does not provide excessive expectations so as not to cause misrepresentation in the future that may damage the company's image; and
- d) The company provides the best service to all customers.

2. Suppliers

- a) In principle, the company determines the supplier based on *Quality, Cost and Delivery* (QCD) factors;
- b) The granting of bribes from suppliers or potential suppliers in an attempt to influence the company's decision should be rejected;
- c) All purchases from suppliers or sub-contractors must be open tender and include only reputable suppliers;
- d) The Company prioritizes the use of affiliated company products in accordance with QCD requirements.

3. Distributors

- a) In principle, the company determines the dealer based on the factors of distribution ability and financial ability, service reputation, professionalism and integrity;
- b) The granting of bribes from dealers or potential distributors in an attempt to influence the company's decision should be rejected.

4. Principals

- a) The Company respects a mutually agreed

- telah disetujui bersama secara professional;
- b) Produk dan layanan yang dipasarkan perusahaan, diperoleh dan dilakukan secara sah dan bertanggung jawab.

Eтика Terhadap Publik

1. Investor

- a) Perusahaan memberikan informasi yang jelas, aktual, akurat dan transparan kepada para investor sehingga dapat memberikan gambaran yang realistik tentang kondisi keuangan serta kinerja perusahaan;
- b) Perusahaan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan;
- c) Menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) termasuk dalam pencatatan serta pelaporan transaksi bisnis sesuai prinsip akutansi yang lazim.

2. Pesaing

- a) Perusahaan menerapkan persaingan yang agresif tetapi sehat, etis dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b) Tidak dibenarkan secara sengaja memanfaatkan situasi dan kondisi serta menyalahgunakan informasi untuk mendiskreditkan pesaing/produk pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi atau periklanan, sehingga dapat dikategorikan sebagai tindakan persaingan yang tidak sehat;
- c) Tidak dibenarkan untuk melakukan kerjasama dengan pesaing dalam rangka mengatur pasar yang dapat merugikan pelanggan sehingga mengarah kepada praktik monopoli, kolaborasi atau kartel, misalnya pengontrolan harga, pengalokasian jenis produk atau cakupan pasar, pembatasan jumlah produksi atau penjualan;
- d) Dalam situasi dimana terjadi pertemuan atau komunikasi antara perusahaan dengan pesaing atau pelanggan, perlu tetap bertindak secara etis dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e) Tidak dibenarkan untuk mendapatkan informasi tentang pesaing secara tidak sah dan bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- agreement professionally;
- b) Products and services marketed by the company, obtained and performed legally and responsibly.

Ethics On Public

1. Investors

- a) The company provides clear, accurate and transparent information to investors to provide a realistic picture of the company's financial condition and performance;
- b) The Company applies a balanced treatment principle in providing necessary information;
- c) Apply the principles of good corporate governance in the recording and reporting of business transactions according to the generally applicable accounting principles.

2. Competitors

- a) The Company implements an aggressive but healthy, ethical competition and in accordance with applicable laws and regulations;
- b) It is not permissible to deliberately exploit situations and conditions and misuse information to discredit competitors/product competitors, whether in marketing, promotional or advertising activities, so as to be categorized as unfair competition;
- c) It is not permissible to cooperate with a competitor in order to regulate a market that could harm customers so that it leads to monopolistic practices, collaborations or cartels, such as price control, allocation of product types or market coverage, production or sales restrictions;
- d) In situations where there is a meeting or communication between the company and its competitors or customers, it is necessary to continue to act ethically and in accordance with applicable laws and regulations;
- e) It is not permissible to obtain information about competitors unlawfully and contrary to applicable laws and regulations.

3. Media Massa

- a) Perusahaan menempatkan media massa sebagai mitra, oleh karena itu perlu dibangun kerjasama positif, saling menghargai dan menguntungkan.
- b) Perusahaan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi publik sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Lingkungan dan Masyarakat

- a) Keberadaan perusahaan diusahakan memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat sekitarnya.
- b) Sedapat mungkin merekrut tenaga kerja dari lingkungan sekitar perusahaan sejauh memenuhi persyaratan yang ada.
- c) Membina hubungan yang harmonis dengan instansi-instansi pemerintah serta masyarakat sekitarnya melalui perangkat terkait.
- d) Senantiasa menjaga nama baik dan reputasi perusahaan melalui perilaku pribadi di luar perusahaan serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menggunakan atribut perusahaan.
- e) Mengembangkan lingkungan kerja dan lingkungan hidup yang aman, bersih dan sehat di lingkungan perusahaan maupun di sekitar perusahaan.

Etika Terhadap Penyelenggara Negara

1. Aktivitas Politik

- a) Perusahaan menghormati hak setiap karyawan sebagai pribadi untuk ikut dalam kegiatan politik.
- b) Perusahaan bersifat netral dalam politik dan tidak memihak kepada partai politik tertentu. Untuk itu perusahaan melarang adanya kegiatan politik dalam perusahaan.
- c) Tidak diperkenankan menggunakan fasilitas perusahaan, termasuk menggunakan identitas/atribut perusahaan dan pengerahan karyawan pada saat melakukan kegiatan politik.
- d) Tidak boleh menggunakan wewenang atau jabatan untuk mempengaruhi pandangan/kegiatan politik karyawan.
- e) Tidak meninggalkan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan kegiatan politik.

3. Mass Media

- a) The Company puts mass media as partner, therefore need to build a positive cooperation, mutual respect and profit.
- b) The Company adheres to the truth and disclosure of public information in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.

4. Environment and Society

- a) The existence of the company is endeavored to provide benefits and added value for the surrounding community.
- b) As far as possible recruiting labor from the environment around the company insofar as it meets the requirements.
- c) Fostering a harmonious relationship with government agencies and surrounding communities through related tools.
- d) Always maintain the reputation and reputation of the company through personal behavior outside the company and apply the precautionary principle of using company attributes.
- e) Develop a safe, clean and healthy work environment and environment within the company as well as around the company.

Ethics On Government Officials

1. Political Activities

- a) The Company respects the right of every employee as a person to participate in political activities.
- b) The company is neutral in politics and does not favor a particular political party. For that the company prohibits the existence of political activities within the company.
- c) Not allowed to use company facilities, including using corporate identity and employee deployment during political activities.
- d) No use of authority or position to influence the views/political activities of employees.
- e) Does not leave his duties and responsibilities in carrying out political activities.

2. Ketaatan terhadap Hukum dan Undang-Undang

- a. Perusahaan selalu bertindak dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Perusahaan menghargai hak lisensi dan hak cipta yang dimiliki oleh setiap mitra usaha.
- c. Untuk memperkuat dan mengingatkan kembali tentang Pedoman Perilaku dan kode etik tersebut, pada tanggal 15 Juli 2016 dilaksanakan sosialisasi ulang kepada seluruh karyawan sekaligus dilakukan penandatanganan Pakta Integritas yang diikuti oleh seluruh karyawan dengan isi sebagai berikut:
 - 1) Akan mematuhi segala Peraturan Perusahaan beserta peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di lingkungan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat;
 - 2) Akan menjunjung tinggi dan melaksanakan *Code of Conduct* yang berlaku di lingkungan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat;
 - 3) Tidak akan melakukan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dan tindakan lainnya yang menguntungkan diri sendiri dan merugikan perusahaan;
 - 4) Tidak akan meminta atau menerima suatu pemberian baik secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan, atau bentuk lainnya yang diketahui atau patut dapat mengira, bahwa pemberi, atau yang akan memberi mempunyai hal yang bersangkutan atau mungkin berkaitan dengan jabatan saya atau pekerjaan saya dan berpotensi mengganggu objektivitas saya dalam pengambilan keputusan; dan
 - 5) Senantiasa menjaga nama baik PT Bandarudara Internasional Jawa Barat di dalam maupun di luar Perusahaan.

Pengungkapan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh insan BIJB, termasuk jajaran Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengerti, menghayati, dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Upaya Penegakan Dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik**2. Obedience to Laws**

- a. The Company always acts in accordance with the applicable laws and regulations.
- b. The Company respects the license and copyright rights owned by each business partner.
- c. To reinforce and remind the Code of Conduct and the code of ethics, on July 15th, 2016 re-socialized to all employees at the same time the signing of Integrity Pact which is participated by all employees with the contents as follows:
 - 1) Will comply with all Company Regulations and other regulations applicable within PT Bandarudara Internasional Jawa Barat;
 - 2) Will uphold and implement Code of Conduct applicable within the environment of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat;
 - 3) Will not engage in corruption, collusion and nepotism practices and other actions that benefit themselves and harm the enterprise;
 - 4) Will not solicit or accept a gift either directly or indirectly in the form of bribes, gifts, favors, or any other form which is known or should reasonably be expected, that the giver, or who will give to have the matter or may be related to my position or my work and potentially disrupt my objectivity in decision making; and
 - 5) Always maintain the good reputation of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat inside and outside the Company.

Disclosure that the Code of Ethic Applies to the Entire Organization Level

All BIJB personnel, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, are required to understand, and implement the Code of Ethics as a moral, ethical and behavioral basis in acting and behaving.

Enforcement Effort and Codes of Ethics Violation Sanction

Dalam rangka mewujudkan penerapan prinsip GCG di setiap lini usaha, PT BIJB berupaya untuk selalu menegakkan Kode Etik Perseroan yang telah disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk menindak tegas seluruh insan BIJB yang diduga melakukan pelanggaran Kode Etik Perseroan.

Jika terjadi pelanggaran-pelanggaran *Code of Conduct*, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Beberapa sanksi yang diberikan terkait pelanggaran Kode Etik Perseroan berupa sanksi ringan hingga sanksi berat seperti pemutusan hubungan kerja, tergantung dari tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh seluruh insan BIJB.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Dalam rangka mewujudkan komitmen penerapan prinsip GCG di lingkungan kerja, Perseroan menerapkan kebijakan gratifikasi berdasarkan pedoman pengendalian gratifikasi nomor PDM5.1/ARS/VII/2018. Perseroan mendefinisikan gratifikasi sebagai sebuah kegiatan pemberian dan/atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan oleh insan BIJB terkait dengan wewenang/jabatannya di PT BIJB, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas maupun profesionalisme insan BIJB dalam menjalankan kegiatan bisnis. Berikut ini klasifikasi gratifikasi yang ada di lingkungan Perseroan:

1. Gratifikasi yang dianggap suap, yang diberikan sehubungan dengan jabatan dan statusnya sebagai insan PT BIJB. Beberapa contoh yang dianggap suap, antara lain termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Uang dan/atau setara uang, termasuk tapi tidak terbatas pada voucher dan cek yang diberikan sebagai ucapan terimakasih dari pihak ketiga, dalam hal ini adalah vendor, mitra kerja terkait proses pengadaan barang dan jasa sehubungan dengan telah terpilihnya atau telah selesainya suatu pekerjaan (proyek) atau kegiatan lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas dan jabatan;

In order to realize the implementation of GCG principles in every business line, PT BIJB strives to always uphold the Company's Code of Conduct which has been prepared in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company is also committed to take action against all BIJB personnel suspected of violating the Company's Code of Conduct.

In the event of any violation of Code of Conduct, the Company shall sanction in accordance with applicable provisions. Some of the sanctions imposed related to violations of the Company's Code of Ethics are mild sanctions to severe sanctions such as termination of employment, depending on the degree of violation committed.

Number of Violation to Code of Conduct

Throughout 2018, there was no violation of the code of conduct conducted by all BIJB personnel.

GRATIFICATION POLICY

In order to implement the commitment of the GCG principles in the work environment, the Company applies gratification policies based on gratification control guidelines number PDM5.1/ARS/VII/2018. The Company defines gratification as an activity of giving and / or receiving gifts / souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad, carried out by BIJB personnel related to their authority / position at PT BIJB, so it can cause a conflict of interest that affect independence , objectivity and professionalism of BIJB personnel in carrying out business activities. The following is the classification of gratification in the Company:

1. Gratuities which are considered bribes, which are given in connection with their position and status as a member of PT BIJB. Some examples that are considered bribes include, but are not limited to:
 - Money and /or money equivalent, including but not limited to vouchers and checks given as a thanks from third parties, in this case are vendors, work partners related to the process of procurement of goods and services in connection with the selection or completion of a job (project) or other activities in carrying out duties and positions;

- Pemberian tidak resmi dalam bentuk uang, barang, fasilitas, dan/atau akomodasi sebagai tanda terimakasih dari pihak ketiga terkait dengan proses pemeriksaan kelayakan pekerjaan dan/atau proses persetujuan/pemantauan kelayakan pekerjaan pihak ketiga tersebut;
- Pemberian tidak resmi dalam bentuk uang dan/atau setara uang barang, fasilitas atau akomodasi sebagai tanda terimakasih yang diterima dari pihak ketiga yang merupakan mitra kerja, termasuk tapi tidak terbatas dari notaris, perusahaan asuransi, bank, atau perusahaan/kantor konsultan lainnya atas kerjasama yang sedang berlangsung;
- Pinjaman dari bank atau Lembaga keuangan lainnya yang diterima karena hubungan pribadi, jabatan dan kewenangan yang bersangkutan dan tidak berlaku bagi masyarakat umum;
- Pemberian dalam bentuk apapun dari pihak ketiga sehubungan dengan kenaikan pangkat dan/atau jabatan baru yang lazimnya dilakukan sebagai tanda perkenalan;
- Kesempatan atau keuntungan termasuk jumlah/persentase bunga khusus atau diskon komersial yang diterima karena hubungan pribadi atau jabatan dan tidak berlaku bagi masyarakat umum;
- Makanan, minuman, dan hiburan (*entertainment*) yang diberikan secara khusus, dikarenakan jabatan atau kewenangan yang bersangkutan, yang dilakukan diluar dan tidak berhubungan dengan tugas kedinasan;
- Keuntungan dari undian, program atau kontes yang dilakukan secara tidak terbuka dan tidak adil;
- Pemberian fasilitas transportasi, akomodasi, uang/atau setara uang sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban Insan PT BIJB yang bersangkutan di Perusahaan pihak ketiga, yang dilakukan berdasarkan pada penunjukan langsung dan/atau undangan dan pihak ketiga tersebut;
- Jamuan makan, akomodasi dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada Insan PT BIJB oleh pihak lain pada saat melakukan *check on the spot* untuk proses pemeriksaan tempat domisili kerja pihak lain oleh tim yang ditugaskan oleh PT BIJB;
- Unofficial giving in the form of money, goods, facilities, and/or accommodation as a sign of gratitude from third parties related to the process of checking the feasibility of work and /or the process of approval/monitoring the feasibility of the third party's work;
- Unofficial grants in the form of money and/ or equivalent money for goods, facilities or accommodation as a sign of gratitude received from third parties who are partners, including but not limited to notaries, insurance companies, banks, or other consulting firms/ offices in on-going cooperation;
- Loans from banks or other financial institutions that received due to personal relationships, positions and authorities concerned and do not apply to the general public;
- Giving in any form from a third party in connection with a promotion and/or new position which is normally carried out as a form of introduction;
- Opportunities or benefits including the amount /percentage of special interest or financial discounts that received due to personal or position relationships and do not apply to the general public;
- Food, beverages and entertainment that given specifically, due to the position or authority, which is carried out outside and not related to official duties;
- Profits from lotteries, programs or contests that are not open and unfair;
- Provision of transportation, accommodation, money/or money equivalent facilities in connection with the implementation of the duties and obligations of the relevant PT BIJB Personnel at the third-party company based on the direct appointment and/or invitation and the third party;
- Meals, accommodation and other facilities provided to PT BIJB Persons by other parties when checking on the spot for the process of checking the workplace of another party by the team assigned by PT BIJB;

- Pemberian fasilitas biaya pengobatan gratis pada saat insan PT BIJB yang bersangkutan berobat ke salah satu rumah sakit yang dilakukan oleh pihak ketiga pada saat pelaksanaan tugasnya;
 - Pemberian kepada insan PT BIJB sehubungan dengan suatu perayaan, termasuk namun tidak terbatas pada perayaan ulang tahun, pernikahan, dan kelulusan, dari pihak ketiga yang nilai materilnya dalam mata uang rupiah melebihi Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) dari masing-masing pihak ketiga;
 - Pemberian hiburan, paket wisata, voucher, yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban insan PT BIJB di Perusahaan pihak ketiga, yang tidak relevan atau tidak ada hubungannya dengan maksud penugasan insan PT BIJB tersebut;
 - Pemberian parsel/bingkisan dalam bentuk apapun kepada insan PT BIJB dari pihak lain sehubungan dengan perayaan dari raya keagamaan;
 - Pemberian fasilitas berupa jasa boga/catering dari pihak lain pada saat insan PT BIJB yang bersangkutan menggelar perayaan, termasuk namun tidak terbatas pada perayaan pernikahan, ulang tahun, kelulusan, khitanan, dan lainnya.
2. Gratifikasi dalam Kedinasan, yang berupa gratifikasi (hadiyah/fasilitas resmi) dari penyelenggara kegiatan yang diberikan sebagai wakil resmi Perusahaan dalam suatu kegiatan tertentu.
Beberapa contoh gratifikasi dalam kedinasan antara lain termasuk namun tidak terbatas pada:
- Fasilitas dalam bentuk apapun, termasuk tapi tidak terbatas pada jamuan makan, tranportasi dan akomodasi baik dalam bentuk uang dan/atau setara uang, yang diberikan untuk menunjang pelaksanaan tugas yang bersangkutan di Perusahaan pihak ketiga dimana karyawan tersebut ditugaskan berdasarkan penunjukan dan penugasan resmi dari Perusahaan;
 - Barang dalam bentuk apapun yang diterima dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan yang diadakan oleh pihak ketiga dimana keikutsertaan yang bersangkutan dalam kegiatan tersebut
- Provision of free medical treatment facilities when the person in charge of PT BIJB goes to one of the hospitals carried out by third parties at the time of carrying out their duties;
 - Giving to PT BIJB personnel in connection with a celebration, including but not limited on birthday, wedding, and graduation celebrations, from third parties whose material values exceeds Rp300.000,00 (three hundred thousand rupiah) from each third party;
 - Providing entertainment, tour packages, vouchers, which are carried out related to the implementation of duties and obligations of PT BIJB employees in third party companies, which are irrelevant or unrelated with the intention of assigning the person of PT BIJB;
 - Provision of parcels/gifts of any kind to PT BIJB personnel from other parties in connection with celebrations from religious feasts;
 - Providing facilities in the form of catering/catering services from other parties at the time of PT BIJB's employees hold celebrations, including but not limited to wedding celebrations, birthday, graduation, circumcision, and others
2. Gratification in Service, in the form of gratuities (prizes/official facilities) from the activities organizers which is given as official representatives of the Company in certain activities.
Some examples of gratification in official services include but are not limited to:
- Facilities in any form, including but not limited to banquets, transportation and accommodation in the form of money and/or money equivalent, which is provided to support the implementation of the duties concerned at the third-party company where the employee is assigned based on official appointments and assignments from the Company;
 - Goods in all forms received from the committee of seminars, workshops, training held by third parties where the participation involved in the activity is based on official Company

didasarkan pada penunjukan dan penugasan resmi Perusahaan, kecuali seminar kit, sertifikat, plakat/cinderamata, *goodie bag/gimmick*; (sebagaimana diatur dalam pemberian bukan gratifikasi poin di butir 10);

- Jamuan makan, akomodasi dan fasilitas lainnya yang diterima dari pihak ketiga pada saat melakukan kegiatan kedinasan termasuk namun tidak terbatas pada seminar, kongres, simposium dan rapat kerja;
- Setiap pemberian dalam bentuk apapun yang diterima sebagai hadiah/reward pada kegiatan kontes/kompetisi terbuka yang dilakukan dalam tugas kedinasan yang diselenggarakan oleh pihak ketiga;
- Diskon dan/atau fasilitas yang berlaku khusus bagi insan PT BIJB, yang diberikan oleh badan usaha seperti rumah makan, hotel, jasa transportasi (contohnya: tiket pesawat) dalam rangka pelaksanaan tugas kedinasan yang dinikmati oleh insan PT BIJB yang bersangkutan;
- Barang dalam bentuk apapun, makanan, minuman, baik yang diberikan dan/atau yang diterima, yang berasal dari semua insan PT BIJB dalam pelaksanaan tugas kedinasan yang menurut pemikiran logika pada umumnya bersifat tidak wajar dan/atau berlebihan;
- Uang dan/atau setara uang, dalam hal ini termasuk tapi tidak terbatas pada cek atau voucher, yang diberikan oleh pihak ketiga karena telah menjadi pemateri dalam salah satu acara/event dalam pelaksanaan tugas kedinasan;
- Uang dan/atau setara uang sebagai pengganti biaya transportasi yang diberikan oleh pihak ketiga.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Dalam rangka memperkuat penerapan GCG di lingkungan bisnis, PT BIJB membuat suatu kebijakan pelaporan terkait adanya suatu pelanggaran dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang berakibat merugikan Perseroan, yakni kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). Sistem Pelaporan Pelanggaran tersebut dapat dijadikan sebagai sarana untuk melaporkan suatu kejadian atau tindakan yang diindikasi sebagai tindakan penipuan, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan,

appointments and assignments, except seminar kits, certificates, placards/souvenirs, goodie bag/gimmick; (as stipulated in a non-gratification gift point in point 10);

- Meals, accommodation and other facilities received from third parties at the time conducting official activities including but not limited to seminars, congresses, symposium, and work meeting;
- Every gift of any kind is accepted as a reward for the activity open contests/competitions conducted in official duties carried out by third parties;
- Discounts and/or facilities that apply specifically to PT BIJB personnel, which are provided by business entities such as restaurants, hotels, transportation services (for example: airplane tickets) in carrying out service tasks by PT BIJB personnel;
- Goods in any forms, foods, drinks, whether given and/or received, which originating from all PT BIJB employees in carrying out official duties which are unnatural and/or excessive;
- Money and/or money equivalent, in this case including but not limited to checks or vouchers, which given by a third party for a participation as a speaker in an event/another official duty;
- Money and/or equivalent money in lieu of transportation costs provided by third parties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In order to strengthen the application of GCG in the business environment, PT BIJB establishes a reporting policy related to a breach in the implementation of operational activities that adversely affects the Company, namely the Whistleblowing System (WBS) policy. The Whistleblowing System can serve as a means to report an event or action that is indicated as a fraudulent act, a violation of law, company regulations, code of ethics, and conflicts of interest committed by an individual within the company. The following is a description of the

kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal perusahaan. Berikut ini adalah uraian sistem pelaporan pelanggaran yang diterapkan Perseroan:

Kebijakan Whistleblowing

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan pelapor untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta misconduct lainnya yang dilakukan stakeholders dan mitra kerja Perusahaan.

Pedoman *Whistleblowing System* (WBS) ini merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan dalam Perusahaan. Dalam rangka mewujudkan komitmen penerapan prinsip GCG yang baik di lingkungan kerja, Perseroan pun menerapkan kebijakan gratifikasi berdasarkan pedoman pengendalian gratifikasi nomor PDM7.1/DIR/IX/2018. Mekanisme penerapan *Whistleblowing System* (WBS) menjadi cara yang efektif apabila dilakukan dengan struktur dan proses yang benar dan jelas, karena para pelapor memerlukan rasa aman dan jaminan keselamatan untuk berpartisipasi dalam mencegah kecurangan dan tindak pidana korupsi.

Mekanisme Whistleblowing

- 1) Pelaporan disampaikan langsung dan/atau tidak langsung kepada Tim WBS melalui surat, email, sms, wa maupun melalui media kotak surat yang disediakan Tim WBS;
- 2) Dalam hal terlapor merupakan anggota Direksi, maka pengelolaan pengaduan dan tindaklanjutnya dilakukan oleh Dewan Komisaris;
- 3) Dalam hal terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris, maka pengelolaan pengaduan dan tindaklanjutnya dilakukan oleh Dewan Komisaris, bila perlu melibatkan Pemegang Saham.

Perlindungan bagi Pelapor Pelanggaran

- a. Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor Dugaan Pelanggaran yang beritikad baik dan akan patuh terhadap segala peraturan-peraturan yang berlaku dalam penyelenggaraan

whistleblowing system applied by the Company:

Whistleblowing Policy

Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting system that allows reporters to report suspected fraud, violations of law and ethics and other misconducts carried out by stakeholders and partners of the Company.

This Whistleblowing System (WBS) guideline is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information about suspected violations occurring within the Company. In order to implement the commitment of good GCG principles in the work environment, the Company also applies gratification policies based on gratification control guidelines number PDM7.1/DIR/IX/2018. The mechanism for implementing the Whistleblowing System (WBS) is an effective way if it is carried out with the right and clear structure and process, because a reporter needs a sense of security and safety guarantee to participate in preventing fraud and corruption.

Whistleblowing Mechanism

- 1) Reporting is submitted directly and/or indirectly to the WBS Team by mail, email, sms, Whatsapp or through the mailbox media provided by the WBS Team;
- 2) In a case that the reported party is a member of the Board of Directors, the management of complaints and follow-up are carried out by the Board of Commissioners;
- 3) In a case that the reported party is a member of the Board of Commissioners, then the management of complaints and follow-up are carried out by the Board of Commissioners, if necessary, involving the Shareholders.

Protection for Reporting Violations

- a. The company is committed to protect the Reporter of Alleged Violation with good intentions and will comply with all applicable regulations in the implementation of the Whistle Blowing System.

sistem pelaporan Dugaan Pelaporan (*Whistle Blowing System*). Maksud dari adanya perlindungan pelapor adalah untuk mendorong terjadinya pelaporan Dugaan Pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor. Pelapor yang menginginkan identitasnya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya. Perusahaan wajib melindungi pelapor yang beritikad baik, melalui:

- 1) Tersedianya fasilitas saluran pelaporan;
 - 2) Jaminan kerahasiaan identitas pelapor apabila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor;
 - 3) Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor, berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file data pribadi;
 - 4) Informasi pelaksanaan tindak-lanjut diserahkan. Informasi tersebut disampaikan secara rahasia kepada pelapor yang lengkap identitasnya.
- b. Tim WBS hanya dapat mengungkapkan identitas pelapor pelanggaran (*Whistleblower*) untuk keperluan penyidikan dan persidangan oleh Aparat Penegak Hukum.
- c. Tim WBS berupaya untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dengan melakukan pengarsipan berkas penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dengan baik dan benar, berkas disimpan di tempat yang aman berdasarkan klarifikasi jenis masalah instansi/unit kerja terlapor serta urutan waktu pengaduan sesuai dengan tata cara pengarsipan yang berlaku. Sedangkan upaya perlindungan bagi pelapor yang mengalami ancaman keselamatan jiwa, Perusahaan wajib berkoordinasi dengan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).

Setiap orang, pejabat di lingkungan Perusahaan, organisasi masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat yang telah berjasa dalam usaha membantu upaya

The purpose of whistleblower protection is to encourage the reporting of Alleged Violations and guarantee the safety of the Reporter. The reporter who wants his identity to remain confidential is given a guarantee for the confidentiality of his personal identity. The company must protect the reporter with good intentions, through:

- 1) Availability of reporting channel facilities;
 - 2) Guarantee the confidentiality of the identity of the reporter if the reporter provides identity and information that can be used to contact the reporter;
 - 3) Guarantee the security of information and protection against retaliation from the reported party, in the form of physical safety threats, psychological terror, property safety, legal protection and job security, pressure to delay promotion, demotion or rank, unfair dismissal, harassment or discrimination in all forms, and adverse records in personal data files;
 - 4) Information on the implementation of follow-up is submitted. This information is conveyed confidentially to the reporter who has a complete identity.
- b. The WBS Team can only disclose the identity of the whistleblower for the purpose of investigation and trial by Law Enforcement Officials.
- c. The WBS team seeks to maintain the confidentiality of the reporter's identity by conducting filing of handling complaints of alleged violations properly and correctly, the files are stored in a safe place based on the clarification of agency problems' type/ work unit reported and the time frame of complaints in accordance with the applicable filing procedures. Whereas, the effort to protect reporters who experience life safety threats, the Company must coordinate with the Witness and Victim Protection Agency (LPSK).

All people, officials in the Company, community organizations, Non-Governmental Organizations that have contributed in effort to help preventing or

pencegahan atau pemberantasan tindak pidana korupsi berhak mendapat penghargaan. Penghargaan dapat berupa piagam atau bentuk lainnya sesuai dengan kebijakan direksi Perusahaan.

Penanganan Pengaduan

Lingkup pelaporan/penyingkapan yang dapat ditindaklanjuti oleh tim meliputi korupsi, suap, benturan kepentingan, pencurian, kecurangan, dan perbuatan yang melanggar hukum dan peraturan Perusahaan lainnya.

Lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), SDM dan fasilitas Perusahaan. Pelaporan/penyingkapan yang mendapat prioritas untuk ditindaklanjuti adalah kasus yang terjadi 2 (dua) tahun terakhir.

a. Mekanisme Penyampaian Laporan

- 1) Pelaporan disampaikan langsung dan/atau tidak langsung kepada Tim WBS melalui surat, *email*, sms, aplikasi pesan/ WhatsApp maupun melalui media kotak surat yang disediakan Tim WBS;
- 2) Dalam hal terlapor merupakan anggota Direksi, maka pengelolaan pengaduan dan tindaklanjutnya dilakukan oleh Dewan Komisaris;
- 3) Dalam hal terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris, maka pengelolaan pengaduan dan tindaklanjutnya dilakukan oleh Dewan Komisaris, bila perlu melibatkan Pemegang Saham.

b. Komunikasi dengan Pelapor

Komunikasi dengan pelapor akan dilakukan melalui Sekretaris Tim WBS yang ditugaskan menerima laporan Dugaan Pelanggaran. Dalam komunikasi ini pelapor juga akan memperoleh informasi mengenai penanganan kasus yang dilaporkannya, apakah dapat ditindaklanjuti atau tidak.

c. Pencatatan

Pencatatan laporan dugaan pelanggaran dilaksanakan Tim WBS. Mekanisme pencatatan pelaporan dugaan pelanggaran sebagai berikut:

- 1) Pelaporan Dugaan Pelanggaran yang diterima Tim WBS dalam bentuk surat, *fax*, *email*, sms, wa dan/atau media komunikasi lainnya;

eradicating corruption are entitled to an award. Awards can be in the form of certificates or other forms in accordance with the policies of the Company's directors.

Handling of Complaints

The scope of reporting/disclosure that can be followed up by the team includes corruption, bribery, conflict of interest, theft, fraud, and acts that violate the laws and regulations of other companies.

This scope does not include problems related to Safety, Occupational Health and Environment (K3L), HR and Company facilities. Reporting/disclosure that gets priority to be followed up is a case that happened in the last 2 (two) years.

a. Mechanism of Report Submission

- 1) Reporting is submitted directly and/or indirectly to the WBS Team by mail, email, sms, Whatsapp or through the mailbox media provided by the WBS Team;
- 2) In a case that the reported party is a member of the Board of Directors, the management of complaints and follow-up is carried out by the Board of Commissioners;
- 3) In a case that the reported party is a member of the Board of Commissioners, the management of complaints and their follow-up is carried out by the Board of Commissioners, if necessary, involving the Shareholders.

b. Communication with the Reporting Party

Communication with the reporting party will be conducted through the WBS Team Secretary who is assigned to receive the Alleged Violation report. In this communication the reporter will also obtain information regarding the handling of the reported case, whether it can be followed up or not.

c. Recording

The recording reports of alleged violations carried out by the WBS Team. The mechanism for recording alleged violations reporting as follows:

- 1) Reporting of Alleged Violations received by WBS Teams in the form of letters, faxes, e-mails, sms, Whatsapp and/or other communication media;

- 2) Pelaporan Dugaan Pelanggaran secara lisan yang disampaikan langsung oleh pelapor akan dicatat oleh Tim WBS serta harus dimintakan lampiran bukti-bukti terjadinya pelanggaran.

d. Penelaahan dan Proses Penanganan Pelaporan

- 1) Pengaduan yang telah dicatat kemudian ditelaah guna mengidentifikasi permasalahannya dan selanjutnya merumuskan langkah-langkah penanganan. Penelaahan pelaporan dugaan pelanggaran dilakukan oleh Tim WBS.
- 2) Penelaahan dilakukan minimal sebagai berikut:
 - a. Merumuskan inti permasalahan;
 - b. Meneliti kelengkapan bukti-bukti pendukung;
 - c. Melengkapi data/informasi yang diperlukan;
 - d. Melakukan analisis berdasarkan peraturan perundang-undangan yang terkait;
 - e. Menetapkan hasil penelaahan dan penanganan selanjutnya.
- 3) Apabila hasil penelaahan sebagaimana menunjukkan bahwa pelaporan tidak benar dan tidak ada bukti, maka tidak akan di proses lebih lanjut.
- 4) Apabila hasil penelaahan menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pelaporan disampaikan kepada Direksi/Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan.
- 5) Terkait pelaporan pelanggaran yang memerlukan pendalaman lebih lanjut, wajib ditindaklanjuti oleh Direksi/Dewan Komisaris melalui Internal Audit/Komite Audit untuk dilakukan audit khusus/ investigasi.
- 6) Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil audit khusus/ investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 7) Apabila audit khusus/ investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Insan Perusahaan, maka dapat ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 8) Apabila hasil audit khusus/ investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Insan Perusahaan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pelapor.
- 9) Audit Khusus/Investigasi

- 2) Reporting of Alleged Verbal violations delivered directly by the reporter will be recorded by the WBS Team and attachments of evidence of violations must be requested.

d. Reviewing and Process of Handling Reporting

- 1) Complaints that have been recorded are then reviewed to identify the problem and then the handling steps will be formulated. A review of the reporting of alleged violations is carried out by the WBS Team.
- 2) The review is carried out at least as follows:
 - a. Formulating the core problem;
 - b. Examining the completeness of supporting evidence;
 - c. Completing the data/information needed;
 - d. Conducting analysis based on relevant laws and regulations;
 - e. Determining the results of subsequent review and handling.
- 3) If the result of the review shows that the reporting is incorrect and there is no evidence, it will not be processed further.
- 4) If the review result indicates an indication of violation accompanied by sufficient evidence, then the report shall be submitted to the Board of Directors/Board of Commissioners in accordance with the authority.
- 5) Related to violation reporting which requires a further investigation, it must be followed up by the Board of Directors/Board of Commissioners through Internal Audit/Audit Committee to conduct a special audit/investigation.
- 6) Actors of violations that have been proven based on the results of a special audit/investigation, will be processed in accordance with applicable regulations.
- 7) If a special audit/investigation is proven to be a violation by Company Persons, then it can be followed up in accordance with applicable regulations.
- 8) If the result of a special audit/investigation proves that there has been a violation by a Company Personnel that leads to a criminal act, then the legal process can be followed up by law enforcement agencies with the Board of Directors as the reporter.
- 9) Special Audit /Investigation

- a) Berdasarkan instruksi Direktur Utama, Internal Audit melakukan audit investigasi (audit khusus) terhadap aktivitas dan fungsi yang terindikasi terjadi penyimpangan.
- b) Internal Audit berkoordinasi dengan *Division/Department Head* terkait untuk memonitoring kinerja dari terlapor.
- c) Rekomendasi hasil Audit Investigasi atas laporan dugaan pelanggaran dapat berupa:
 - 1) Rekomendasi Hukuman Ringan, sanksi diterapkan berdasarkan perjanjian kerja bersama (PKB) Perusahaan atau kebijakan Direksi Perusahaan;
 - 2) Rekomendasi Hukuman Berat, penyampaian hasil audit kepada penegak hukum, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelimpahan penanganan kasus pengaduan tindak pidana korupsi kepada Penegak Hukum dilakukan berdasarkan pertimbangan Direksi Perusahaan. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kecukupan bukti-bukti tentang indikasi penyimpangan yang dilaporkan atau berdasarkan hasil pendalaman Audit Investigasi oleh Internal Audit, terindikasi kuat adanya suatu penyimpangan tindak pidana korupsi. Penyampaian hasil audit investigasi tersebut dilakukan setelah melalui ekspose internal dengan pihak terkait maupun ekspose eksternal dengan pihak Penegak Hukum.
- d) Jika diperlukan dan disetujui oleh Direktur Utama, maka Internal Audit dapat melakukan ekspose hasil audit kepada Direksi dan Tim WBS.
- e) Pemberian sanksi tersebut diatas paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal disposisi/arahan Direktur utama untuk menindaklanjuti lebih lanjut terhadap temuan penyimpangan yang dilaporkan.

e. Pengarsipan

Berkas penanganan pelaporan dugaan pelanggaran yang disampaikan Pelapor disimpan di tempat yang aman berdasarkan klarifikasi jenis masalah,

- a) Based on the instructions from the President Director, Internal Audit conducts an investigative audit (special audit) of activities and functions that indicate irregularities.
- b) Internal Audit coordinates with the relevant Division/Department Head to monitor the performance of the reported party.
- c) Recommendations on the results of the Audit Investigation on reports of alleged violations can be in the form of:
 - 1) Recommendations for Light Arrests, sanctions applied based on the Company's collective labor agreement (PKB) or the policies of the Company's Directors;
 - 2) Recommendations for Severe Punishment, submission of audit results to law enforcers, in accordance with the laws and regulations. Delegation in handling cases of complaints of corruption to Law Enforcement is based on the consideration of the Company's Directors. These considerations are based on the adequacy of the evidence about the reported irregularities or based on the observation result of the Internal Audit Investigation, strongly indicating the existence of a violation of corruption. Submission of the result of the investigative audit is carried out after going through internal exposure with related parties and external exposure with Law Enforcement.
- d) If needed and approved by the President Director, the Internal Audit can expose the audit results to the WBS Directors and Team.
- e) Provision of sanctions mentioned above at the latest 7 (seven) days from the disposition date /direction of the main Director to follow up further on the findings of reported irregularities.

e. Archiving

File handling reporting of alleged violations submitted by the reporter is stored in a safe place based on the clarification of the type of problem, the

Unit Kerja terlapor serta urutan tanggal pengaduan sesuai dengan tatacara pengarsipan yang berlaku sedangkan arsip-arsip pengaduan tersebut bersifat rahasia.

Pihak Pengelola Pengaduan

Para pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti pelaporan/pengungkapan berdasarkan kategori terlapor adalah:

- a. Direksi, jika terlapor adalah Insan Perusahaan selain Dewan Komisaris dan Direksi.
Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Insan Perusahaan selain Dewan komisaris dan Direksi.
Direksi membentuk Tim WBS yang beranggotakan perwakilan dari lintas Unit Kerja sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
- b. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi, Dewan Komisaris dan organ Pendukung.

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya pengelolaan pelaporan terhadap pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris membentuk Tim WBS yang beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat laporan pelanggaran yang di terima oleh PT BIJB.

Reported Work Unit and the date of the complaint according to the procedures for filing while the complaints archives are confidential.

Complaints Manager

The parties that have the authority to follow up on reporting / disclosures based on the reported category are:

- a. Directors, if reported are Company Personnel other than the Board of Commissioners and Directors.
The Board of Directors is responsible for the management of violations allegedly committed by Company Personnel other than the Board of Commissioners and Directors.
Directors establish the WBS Team consisting of representatives from across Work Units in accordance with their competencies and expertise based on Directors' Decree.
- b. Board of Commissioners, if the reported parties are Directors, Board of Commissioners and Supporting organs.
Board of Commissioners is responsible for managing the reporting of violations allegedly carried out by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners establish the WBS Team consisting of representatives from the Audit Committee and other parties needed in accordance with their competencies and expertise based on the decision of the Board of Commissioners.

Result of Complaint Handling

As of December 31th, 2018, there are no report of violations received by PT BIJB.



07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

214 Social Mapping BIJB 2018
Social Mapping BIJB 2018

215 Kampoeng Ramadhan BIJB 2018
Kampoeng Ramadhan BIJB 2018

216 Qurban Idol 2018
Qurban Idol 2018

217 Touristpreneur BIJB - KT Jabar
Touristpreneur BIJB - KT Jabar

218 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam
Kajian Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility in Social and
Community Studies

219 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam
Sarana dan Prasarana Lingkungan
Corporate Social Responsibility in Environmental
Facilities and Infrastructure

221 Tanggung Jawab Sosial dalam Bina Lingkungan
Corporate Social Responsibility in Environmental
Development

222 Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Realization of Budget of Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Tujuan utama & realisasi CSR PT BIJB adalah bentuk tanggung jawab sosial PT BIJB sebagai perusahaan bandara global yang melaksanakan semua tanggung jawab sosialnya dan membangun hubungan harmonis dengan semua pemangku kepentingan dan masyarakat.

Primary goal of PT BIJB CSR is to complete the social responsibility as a global airport company in order to achieve harmonious relationship with all stakeholders & society.

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat berkomitmen penuh bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mana berhubungan erat.

Dasar Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai bentuk ketataan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia ataupun yang diatur dalam peraturan daerah, mengacu kepada landasan hukum sebagai berikut:

1. UU No.25/2007 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri (26 April 2007)
2. UU No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas
3. PP (Peraturan Pemerintah) No.47/2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Permensos No. 6/2016 tgl 22 Apr 2016 tentang Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan
5. PP No.54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah (Pasal 106, Penggunaan Laba BUMD Untuk Tanggung Jawab Sosial)
6. Perpres No. 59 Tahun 2017 tentang SDG's dan tindak lanjutnya

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat is fully committed to implement corporate social responsibility towards consumers, employees, shareholders, communities and the environment in all related aspects of the company's operations.

The Basis of the Implementation of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat Corporate Social Responsibility Program as a form of compliance with the laws and regulations that apply in the Unitary State of the Republic of Indonesia or as stipulated in regional regulations refers to the legal basis as follows:

1. Law No. 25/2007 concerning Domestic Investment (26 April 2007)
2. Law No.40/2007 concerning Limited Liability Companies
3. PP (Government Regulation) No.47 / 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
4. Permensos No. 6/2016 dated 22 Apr 2016 concerning Corporate Social Responsibility in Managing Welfare
5. PP No.54 2017 concerning Regionally-Owned Enterprises (Article 106, Use of BUMD Profits for Social Responsibility)
6. Perpres No. 59 of 2017 concerning SDG's and the follow-up

Selain itu PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai perusahaan yang memiliki visi sebagai perusahaan holding bertaraf internasional juga senantiasa berpedoman kepada nilai dan standar internasional serta isu-isu global antara lain: ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility yang menawarkan panduan sukarela tentang tanggung jawab sosial; serta turut menyokong SDGs (Sustainable Development Goals) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang saat ini menjadi tuntunan kebijakan dan pendanaan global hingga ke tahun 2030.

Sebagai bentuk komitmen PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dalam penyelenggaraan program CSR setiap tahunnya, telah dianggarkan dan diprogramkan untuk diimplementasikan pada tahun buku yang berjalan. Mekanisme penetapan anggaran program CSR ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program tahun berjalan.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu upaya sungguh-sungguh dari perusahaan untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya dalam ranah ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap seluruh *stakeholder*, serta mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, manajemen CSR harus mampu juga memberikan dampak positif terhadap *stakeholder internal*, dimana salah satunya CSR harus sesuai dengan *value chain* operasional perusahaan dan juga CSR merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan. Hal inilah yang akan dijadikan program prioritas oleh PT Bandarudara Internasional Jawa Barat dalam upaya menciptakan sebuah sinergi yang baik antara usaha yang dijalankan dengan tanggung jawab kepada lingkungan sekitar. Dengan turut berperan membangun masyarakat inilah, diharapkan dapat menciptakan *image* positif bagi PT Bandarudara Internasional Jawa Barat sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian sosial terhadap masyarakat, membangun *public awareness* atas program-program CSR yang dilakukan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat. Beberapa program CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan selama tahun 2018 diantaranya:

In addition, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat, as a company that has a vision as an international holding company, is also guided by international values and standards and global issues including: ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility which offers voluntary guidance on social responsibility; as well as supporting the SDGs (Sustainable Development Goals) which are currently the guidance of global policies and funding until 2030.

As a form of commitment of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat in organizing CSR programs, every year it has been budgeted and programmed to be implemented in the current financial year. The mechanism for determining the CSR program budget is stipulated in the Work Plan and Program Budget for the current year.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a positive effort of the company to minimize the negative impact and maximize the positive impact of its operations in the economic, social and environment to all stakeholders, as well as achieving sustainable development goals. In addition, CSR management must also be able to deliver a positive impact on internal stakeholders, where one of them must be in line with the company's operational value chain, and CSR is a commitment that must be conducted by the company. This is used as a priority program by PT Bandarudara Internasional Jawa Barat in order to create a good synergy between the conducted business and the responsibility to the surrounding environment. By contributing to build the community, it is expected that the program can create a positive image for PT Bandarudara Internasional Jawa Barat as a company that has a social concern for the community, and building public awareness to CSR programs conducted by PT Bandarudara Internasional Jawa Barat. Some of CSR programs that have been conducted by the company during 2018 include:



Foto: FGD (Focus Group Discussion) dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa

Photo: FGD (Focus Group Discussion) with village community leaders

Social Mapping BIJB 2018

Social Mapping BIJB 2018

Social Mapping BIJB 2018 merupakan pemetaan sosial dengan mengumpulkan data profil wilayah, masalah, potensi, tokoh dan lembaga sebagai baseline untuk penyusunan perencanaan program CSR yang terarah, tepat sasaran dan terukur. Dalam prosesnya melibatkan kelembagaan, tokoh dan relawan lokal sebagai sarana sosialisasi dan engagement melalui pelibatan secara partisipatif dalam menyusun dan merencanakan program CSR yang sesuai dengan kebutuhan dan prioritas di desa-desa sekitar yang terdampak langsung pembangunan, operasional dan pengembangan kawasan Bandara Kertajati, antara lain Desa Kertajati, Bantarjati, Sukamulya, Mekarmulya dan Sukakerta yang disusun dalam bentuk dokumen Social Mapping per desa dengan metodologi mengacu kepada standar PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Social mapping BIJB 2018 is a social mapping by collecting data on regional profiles, problems, potentials, figures and institutions as the basis for planning CSR programs that are organized, targeted and measurable. The process is involving local institutions, figures and volunteers as a means of socialization and engagement through participatory engagement in preparing and managing CSR programs that are appropriate to the needs and priorities in the villages which are affected by the construction, operational and development activities of Kertajati Airport, including Kertajati, Bantarjati, Sukamulya, Mekarmulya, and Sukakerta Village which is compiled in the form of Social Mapping documents per village, according to the methodology on PROPER standard (Company Performance Assessment Program) by the Ministry of Environment.



Kampoeng Ramadhan BIJB 2018

Kampoeng Ramadhan BIJB 2018

Kampoeng Ramadhan BIJB 2018 merupakan salah satu program unggulan CSR PT BIJB (Perseroda) yang terdiri dari rangkaian kegiatan yang berlangsung dari Pra Ramadhan, Pas Ramadhan dan Pasca Ramadhan dengan melibatkan komunitas lokal Kampoeng Impian yang dilaksanakan di 10 Desa di Kecamatan Kertajati, antara lain desa: Kertajati, Kertasari, Bantarjati, Sukamulya, Mekarmulya, Sukakerta, Mekarjaya, Babakan, Palasah, Kertawinangun.

Pra-Ramadhan: Sosialisasi Kampoeng Ramadhan BIJB 1439 H, pembagian kalender *countdown* menuju Ramadhan 1439 H, pemasangan poster dan pesan moral *multi-language* (Indonesia, Inggris, Sunda, Arab), Lomba Menghias Masjid, Pelayanan dan Penyuluhan Kesehatan Gratis, Seremonial simbolis pembukaan dengan pemukulan bedug dan Pawai Bedug.

Pas Ramadhan: Gerakan Shubuh Berjamaah (GSB), Gerakan Kertajati Mengaji (GKM), Ngabuburit KCB (Kertajati Cinta Bahasa) Language Adventure, Kertajati Fun Language to School, BELANJA (Berbahasa Inggris Lancar Jadi) Murah Pasar Ramadhan, KRAFT (Kertajati

Kampoeng Ramadhan BIJB 2018 is CSR Flagship Program of PT BIJB (Perseroda) that consists of a series of activities that take place on Pre-Ramadhan, Ramadhan and Post-Ramadhan by involving the local community of Kampoeng Impian which is carried out in 10 Villages in Kertajati Subdistrict, including: Kertajati, Kertasari, Bantarjati, Sukamulya, Mekarmulya, Sukakerta, Mekarjaya, Babakan, Palasah, Kertawinangun.

Pre-Ramadhan: Socialization of Kampoeng Ramadhan BIJB 1439 H, distribution of countdown calendars of Ramadhan 1439 H, posters and multi-language moral messages (Indonesian, English, Sundanese, Arabic), Mosque Decorating Contest, Free Health Services and Counseling, opening symbolic ceremony with the beating of the drum and the Drum Parade.

Ramadhan: Movement of Dawn Prayer Congregation (GSB), Kertajati Reciting Qur'an Movement (GKM), Ngabuburit KCB (Kertajati Love Language) Language Adventure, Kertajati Adventure, Kertajati Fun Language to School, BELANJA, KRAFT (Kertajati Ramadhan

Foto: Simbolis Pemukulan Bedug Launching Kampoeng Ramadhan BIJB 1439 H

Photo: Symbolic Bedug Beating Launcing of Kampoeng Ramadhan BIJB 1439 H

Ramadhan Festival) 2018 yang berisi lomba-lomba Kertajati Mencari Bakat (KMB) dan Tabligh Akbar, Berbagi Buka Puasa, serta I'tikaf.

Pasca Ramadhan: Inisiasi Komunitas GSB (Gerakan Shubuh Berjama'ah), GKM (Gerakan Kertajati Mengaji) dan KCB (Kertajati Cinta Bahasa).

Festival) 2018 which contained Kertajati Got Talent (KMB) and Tabligh Akbar, Iftar Sharing, and I'tikaf.

Post-Ramadhan: Initiation of the Community of GSB (Movement of Dawn Prayer Congregation), GKM (Kertajati Reciting Qur'an Movement) and KCB (Kertajati Love Language).



Qurban Idol 2018

Qurban Idol 2018

Qurban Idol 2018 merupakan program creative charity yang diinisiasi CSR PT BIJB (Perseroda) untuk program qurban yang tidak hanya membagikan hewan qurban (charity) kepada desa-desa ring 1 namun juga memberikan value tambahan berupa edukasi dan pelatihan penggemukan serta perawatan sapi. Program ini bekerjasama juga dengan program CSR PT BIJB AD dan mitra kerja PT BIJB (Perseroda) antara lain: WIKA - DPPU Proyek Kertajati, PT Waskita Karya, PT Ciriajasa CM, PT PTN, PT Prambanan Dwipaka, PT GB Parking dan PT Freshklindo untuk pengadaan beberapa sapi dan domba sebagai bentuk pembinaan hubungan baik dengan stakeholder terkait di kawasan Bandara Kertajati.

Foto: QURBAN SAPI persembahan dari CSR PT BIJB 2018

Photo: COW QURBANI presents from CSR PT BIJB 2018

Qurban Idol 2018 is a creative charity program initiated by CSR of PT BIJB (Perseroda) that is not only distributes qurbani animals (charity) to ring 1 village, but also provides additional value in the form of education and training on caring and fattening cows. The program collaborates with CSR program of PT BIJB AD and partners of PT BIJB (Perseroda), namely: WIKA - DPPU Kertajati Project, PT Waskita Karya, PT Ciriajasa CM, PT PTN, PT Prambanan Dwipaka, PT GB Parking and PT Freshklindo for procurement several cows and sheep as a form of fostering good relations with related stakeholders in the area of Kertajati Airport.

Touristpreneur BIJB dan KT Sa-Jabar

Touristpreneur BIJB and KT Sa-Jabar

Touristpreneur BIJB and KT Sa-Jabar adalah program CSR yang dijalankan oleh PT BIJB (Perseroda) bekerjasama dengan Karang Taruna Jawa Barat dalam bidang pengembangan pariwisata di Jawa Barat. Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat di bidang pariwisata dalam mempersiapkan menyambut peluang potensi pariwisata yang diperkirakan akan berkembang pesat dengan dibukanya Bandara Kertajati dan pengembangan kawasan Aerocity. Sehingga diharapkan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dengan pengembangan potensi pariwisata dan peluang usaha-usaha pendukungnya (penginapan, kuliner, kerajinan, oleh-oleh, dsb).

Program yang sudah dijalankan antara lain Sosialisasi, Seminar dan Pelatihan Kewirausahaan *Travel, Tour & Ticketing* bersama Karang Taruna Sa-Jabar khususnya di 10 desa terdampak pembangunan dan pengembangan Bandara Kertajati serta Aerocity.

Ini merupakan upaya mensinergikan pengembangan strategi bisnis perusahaan dengan aktifitas ekonomi masyarakat sehingga terciptanya mutual *share value* yang positif bagi akselerasi kemajuan bisnis perusahaan yang juga turut mendukung kemajuan perekonomian masyarakat.

Melalui program kemitraan ini PT BIJB (Perseroda) mendapat AKMY Award 2018 Kategori Mitra Kerja Pemerintah & Mitra Kerja Dunia Usaha 2018 oleh Karang Taruna Sa-Jabar.

Touristpreneur BIJB and KT Sa-Jabar are CSR programs run by PT BIJB (Perseroda) in collaboration with West Java Youth Organization in the field of tourism development in West Java. The program aims to increase public awareness and skills in tourism in preparing to welcome potential tourism opportunities which are expected to develop rapidly with the opening of Kertajati Airport and the development of Aerocity Region. So, the program is expected to be able to increase the community economy by developing tourism potential and opportunities for supporting businesses (lodging, culinary, handicrafts, souvenirs, etc.).

The programs that have been carried out include Socialization, Seminar and Training on Travel Entrepreneurship, Tour & Ticketing with West Java Youth Organization, especially in 10 villages which are affected by the construction and the development of Kertajati Airport and Aerocity.

This is an effort to synergize the development of the company's business strategy with the economic activities of the community to create a positive mutual value for the acceleration of the company's business progress that also supports the economic progress of the community.

Through this partnership program, PT BIJB (Perseroda) received AKMY Award in 2018 in the Category of Government Partners & Business Partners by West Java Youth Organization.

1

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Kajian Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in Social and Community

Pada tanggung jawab kajian sosial dan kemasyarakatan termasuk kegiatan riset, seminar, *benchmark*, dan pelatihan. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap lingkungan sosial masyarakat tersebut terlaksana dalam beberapa kegiatan, yaitu:

The responsibility of CSR in social and community including research activities, seminars, benchmarks, and training. The company's responsibility for the community's social environment is conducted in several activities, namely:

Daftar Kegiatan CSR dalam Kajian Sosial dan Kemasyarakatan

List of CSR Activities in Social and Community

No	Kegiatan Programs	Penerima Manfaat Recipient	Waktu Pelaksanaan Implementation
Riset Research			
1	Social Mapping Social Mapping	Kertajati Kertajati	Februari 2018 February 2018
Seminar Seminars			
1	ICOAS 2018, Universidad Autonoma de Madrid ICOAS 2018, Universidad Autonoma de Madrid	Universitas Padjadjaran Padjadjaran University	Maret 2018 March 2018
2	Seminar BIJB, Universitas Majalengka BIJB Seminar, Majalengka University	Universitas Majalengka Majalengka University	April 2018 April 2018
3	Seminar BIJB, Universitas Kuningan BIJB Seminar, Kuningan University	Universitas Kuningan Kuningan University	April 2018 April 2018
4	International Conference Youthopia 2018, Karachi - Pakistan International Conference Youthopia 2018, Karachi - Pakistan	FKG, Universitas Padjadjaran Faculty of Dentistry, Padjadjaran University	Juli 2018 July 2018
5	Kompetisi Robotika Nasional & Internasional National and International Robotics Competition	Bayucaraka - ITS Bayucaraka - ITS	Juli 2018 July 2018
6	Workshop Multimedia 2018 Multimedia Workshop 2018	MTNA Sukarajawetan, Majalengka MTNA Sukarajawetan, Majalengka	Juli 2018 July 2018
7	Konferensi Internasional Pendidikan Islam di Turki International Conference on Islamic Education in Turkey	UHS PUI Bandung UHS PUI Bandung	September 2018 September 2018
8	Seminar Sarasehan Touristpreneur BIJB - Karang Taruna Sa-Jabar Sarasehan Touristpreneur BIJB Seminars - Karang Taruna Sa-Jabar	Karang Taruna Jawa Barat West Java Youth Organization	Desember 2018 December 2018
9	Travel China Mart Travel China Mart		November 2018 November 2018
Benchmark Benchmark			
1	Umrah dari Kertajati bagi Muspika dan MUI daerah Majalengka Umrah from Kertajati for Muspika and MUI in Majalengka	Muspika dan MUI Majalengka Muspika and MUI Majalengka	Desember 2018 December 2018
Pelatihan Training			
1	Pelatihan Motivasi Pemuda Komunitas Lokal Majalengka Majalengka Youth Community Motivation Training	Pemuda Komunitas Lokal Majalengka Majalengka Local Youth Community	Juli 2018 July 2018
2	Pelatihan Dapur Umum TAGANA di Rampak Genteng Jatiwangi TAGANA Public Kitchen Training in Rampak Genteng Jatiwangi	TAGANA (Taruna Tanggap Bencana), Majalengka TAGANA (Taruna Tanggap Bencana), Majalengka	November 2018 November 2018
3	Pelatihan Touristpreneur Touristpreneur Training	Karang Taruna dan BumDes se-Kecamatan Kertajati Karang Taruna and Bumdes in Kertajati Sub-District	Desember 2018 December 2018



Dokumentasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam kajian sosial dan kemasyarakatan oleh perseroan selama tahun 2018 diperlihatkan pada gambar-gambar dibawah ini.

The documentation of social responsibility implementation in the social and community by the company during 2018 is shown in the pictures below.



Seminar dan Pelatihan Touristpreneur BIJB

Touristpreneur BIJB seminars and training

2

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Sarana dan Prasarana Lingkungan

Corporate Social Responsibility in Environmental Facilities and Infrastructure

Pada tanggung jawab sarana dan prasarana lingkungan mencakup pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan serta sarana dan prasarana lainnya. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap lingkungan sosial masyarakat tersebut terlaksana dalam beberapa kegiatan, yaitu:

The responsibility of CSR in environmental facilities and infrastructure includes the maintenance of environmental facilities and infrastructure as well as other facilities and infrastructure. The company's responsibility for the community's social environment is conducted in several activities, namely:

Daftar Kegiatan CSR dalam Sarana dan Prasarana Lingkungan

List of CSR Activities in Environmental Facilities and Infrastructure

No	Kegiatan Programs	Penerima Manfaat Recipient	Waktu Pelaksanaan Implementation
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Desa Maintenance of Village Facilities and Infrastructure			
1	Perbaikan Air Masjid Al Inayah Water Repair for Al Inayah Mosque	Masjid Al Inayah, Bandung Al Inayah Mosque, Bandung	Februari 2018 Februari 2018
2	Bantuan Renovasi Kantor Desa Kertajati Renovation Aid for Office of Kertajati Village	Kantor Desa Kertajati Office of Kertajati Village	April 2018 April 2018
3	Bantuan Renovasi Mushala Al Hidayah Renovation Aid for Mushala Al Hidayah	Mushala Al Hidayah Sukamelang, Babakan Mushala Al Hidayah Sukamelang, Babakan	April 2018 April 2018
4	Bantuan Renovasi Masjid Al Barokah Renovation Aid for Al Barokah Mosque	Masjid Al Barokah Cisahang, Mekarmulya Al Barokah Mosque Cisahang, Mekarmulya	April 2018 April 2018
5	Bantuan Renovasi Masjid Al Malik Renovation Aid for Al Malik Mosque	Masjid Al Malik Buah Dua Pasiripis Al Malik Mosque Buah Dua Pasiripis	April 2018 April 2018

6	Bantuan Renovasi Masjid Ponpes Raudlatul Mubtadi'in Renovation Aid for Ponpes Raudlatul Mubtadi'in Mosque	Masjid Ponpes Raudlatul Mubtadi'in Cisambeng, Palasah Ponpes Raudlatul Mubtadi'in Mosque Cisambeng, Palasah	April 2018 April 2018
---	--	--	--------------------------

7	Bantuan Perbaikan Jalan Desa Repair Aid for Village Street	Desa Kertasari dan Desa Sukamulya Kertasari Village and Sukamulya Village	September 2018 September 2018
---	---	--	----------------------------------

8	Bantuan Pembangunan MCK Construction Aid for MCK	Korban Kebakaran Karees, Malabar Karees Fire Victim, Malabar	Oktober 2018 October 2018
---	---	---	------------------------------

No	Kegiatan Programs	Penerima Manfaat Recipient	Waktu Pelaksanaan Implementation
----	-------------------	----------------------------	----------------------------------

Sarana dan Prasarana Lainnya | Facilities and Other Infrastructure

1	Bantuan Sarana Prasarana Olah Raga Facility and Infrastructure Aid for Sports	Polsek Kertajati Kertajati Police District	Februari 2018 February 2018
2	Perbaikan Jalan Mekarmulya - Sukamulya - Sukakerta Roadwork of Mekarmulya - Sukamulya - Sukakerta	Mekarmulya, Sukamulya, Sukakerta Mekarmulya, Sukamulya, Sukakerta	Maret 2018 March 2018
3	Bantuan Sarana PAUD Facility Aid for PAUD	PKG PAUD Pakubereum PKG PAUD Pakubereum	April 2018 April 2018
4	Bantuan Posko Mudik Help with Mudik Command Post	LSM FORMAL NGO FORMAL	Juni 2018 June 2018
5	Bantuan Renovasi Masjid As Salam Renovation Aid for As Salam Mosque	Lanud Sukani Sugiri, Majalengka Sukani Giri Airport, Majalengka	September 2018 September 2018

Pendidikan (Beasiswa) | Education (Scholarship)

1	Beasiswa SMPIT TARUMA SMPIT TARUMA Scholarship	Elfan, Desa Sukamulya Elfan, Sukamulya Village	Februari 2018 February 2018
---	---	---	--------------------------------

Dokumentasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dalam sarana dan prasarana lingkungan oleh perseroan selama tahun 2018 diperlihatkan pada gambar-gambar dibawah ini.

The documentation of the implementation of corporate social responsibility in environmental facilities and infrastructure by the company during 2018 is shown in the pictures below.



Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Desa
Maintenance of Village Facilities and Infrastructure



3**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam
Bina Lingkungan****Corporate Social Responsibility in Community Development**

Pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bina lingkungan, perseroan memberikan santunan berupa bantuan sosial kemasyarakatan, bingkisan ramadhan, dan hewan qurban. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap lingkungan sosial masyarakat tersebut terlaksana dalam beberapa kegiatan, yaitu:

In terms of corporate social responsibility in community development, the company provides compensation in the form of community social assistance, Ramadhan gifts, and sacrificial animals. The company's responsibility for the community's social environment is conducted in several activities, namely:

No	Kegiatan Programs	Penerima Manfaat Recipient	Waktu Pelaksanaan Implementation
Bantuan Sosial Kemasyarakatan Community Social Assistance			
1	Anniversary Gesat Rider Anniversary Gesat Rider	Komunitas Gesat Rider Gesat Rider Community	Januari 2018 January 2018
2	GREMI V GREMI V	Himapemi, Cirebon Himapemi, Cirebon	Januari 2018 January 2018
3	Renovasi Mushala Al Munajat Renovation of Al Munajat Mushala	Mushala Al Munajat, Majalengka Mushala Al Munajat, Majalengka	Januari 2018 January 2018
4	JFU 2018 JFU 2018	Himmaka, Majalengka Himmaka, Majalengka	Januari 2018 January 2018
5	Peduli Banjir Jawa Barat Caring for West Java Floods	Cirebon; Bandung Selatan Cirebon; South Bandung	Februari 2018 February 2018
6	HUT Satpol PP Ke-68 HUT Satpol PP Ke-68	Satpol PP Majalengka Majalengka Public Order Enforcers	Maret 2018 March 2018
7	Tasyakur bi Umroh Tasyakur bi Umroh	Kertajati Kertajati	Maret 2018 March 2018
8	Bedah Rumah Yayasan Patriot Bedah Rumah Yayasan Patriot	Yayasan Patriot Patriot Foundation	Maret 2018 March 2018
9	Santunan Jompo Pejuang Sosial DPD IWSI Santunan Jompo Pejuang Sosial DPD IWSI	DPD IWSI DPD IWSI	Maret 2018 March 2018
10	Aksi Siaga Sehat Peduli Banjir Cirebon Aksi Siaga Sehat Peduli Banjir Cirebon	Cirebon Cirebon	Maret 2018 March 2018
11	Khitanan Massal Khitanan Massal	Yayasan Pelangi Jingga, Dusun Cuyu, Kertajati Pelangi Jingga Foundation, Cuyu Village, Kertajati	April 2018 April 2018
12	HUT YONIF Ke-68 HUT YONIF Ke-68	YONIF KOSTRAD Majalengka YONIF KOSTRAD Majalengka	April 2018 April 2018
13	Bantuan Kebakaran Karees Malabar Fire Aid Karees Malabar	Karees Malabar, Bandung Karees Malabar, Bandung	Mei 2018 May 2018
14	Bakti Sosial PKP-POMAD Social Event PKP-POMAD	PKP-POMAD PKP-POMAD	Mei 2018 May 2018
15	IJTI Berbagi IJTI Berbagi	IJTI, Garut IJTI, Garut	Juni 2018 June 2018
16	Bakti Sosial Ramadan 1439 H Karang Taruna Karang Pamulang Ramadan Social Event 1439 H Karang Taruna Karang Pamulang	Karang Taruna Karang Pamulang Karang Pamulang Youth Community	Juni 2018 June 2018
17	Workshop Ramadhan GMMU 2018 Ramadhan Workshop GMMU 2018	Yayasan GMMU, Majalengka GMMU Foundation, Majalengka	Juni 2018 June 2018
Bingkisan Ramadhan Ramadhan Gifts			
1	Forkri Games dan Tabligh Akbar Ramadhan Forkri Games and Tabligh Akbar Ramadhan	STPI Curug STPI Curug	April 2018 April 2018

2	Kampoeng Ramadhan Forkri Games and Tabligh Akbar Ramadhan	Kertajati Kertajati	Mei - Juni 2018 May - June 2018
CSR Hewan Qurban CSR Sacrificial Animal			
1	Qurban Idol Qurban Idol	Kertajati Kertajati	Agustus 2018 August 2018

Dokumentasi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam bina lingkungan oleh perseroan selama tahun 2018 diperlihatkan pada gambar-gambar dibawah ini.



The documentation of the implementation of corporate social responsibility in community development by the company during 2018 is shown in the pictures below.

Rangkaian Kegiatan Kampoeng Ramadhan PT BIJB 1439 H

Kampoeng Ramadhan PT BIJB 1439 H Activities

Realisasi Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Realization of Budget of Corporate Social Responsibility

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) setiap tahunnya telah dianggarkan dan diprogramkan untuk diimplementasikan pada tahun buku yang berjalan. Mekanisme penetapan anggaran program CSR ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program tahun berjalan. Hingga tahun 2018, perseroan menyalurkan Rp1,2 miliar untuk program CSR yang dibagi kedalam beberapa kategori yaitu bina lingkungan, kajian sosial kemasyarakatan, sarana dan prasarana lingkungan.

Every year, the Corporate Social Responsibility (CSR) Program has been budgeted and programmed to be implemented in the current financial year. The budgeting mechanism for CSR programs is stipulated in the current year Work Plan and Program Budget. Until 2018, the company has channeled Rp1.2 billion for CSR programs which are divided into several categories, namely community development, community social studies, environmental facilities and infrastructure.

Realisasi Anggaran Corporate Social Responsibility Tahun 2018

Budget Realization of Corporate Social Responsibility in 2018

Sektor Program Program Sector	Kegiatan Program	Anggaran Budget	Realisasi Realization	%
Kajian Sosial Masyarakat Social Community Study	<ul style="list-style-type: none"> Riset Research Seminar Seminar Benchmark Benchmark Pelatihan Training 	Rp350.000.000	Rp331.017.300	94.6%
Sarana dan Prasarana Lingkungan Facilities and Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Pemeliharaan Sarana & Prasarana Lingkungan Environment Facility and Infrastructure Sarana dan Prasarana lainnya Facilities and Infrastructure Pendidikan (Beasiswa) Education (Scholarship) 	Rp290.000.000	Rp223.173.000	77%
Bina Lingkungan Environmental Development	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Sosial Kemasyarakatan Social Assistance Bingkisan Ramadhan Ramadhan Gifts Hewan Qurban Sacrificial Animal 	Rp660.000.000	Rp645.967.300	97.9%
TOTAL TOTAL		Rp1.300.000.000	Rp1.200.187.600	92.6%

08

Laporan Keuangan Audited

Audited Financial Report



**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERO DA)**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ATAS LAPORAN KEUANGAN / ON FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR / FOR YEAR ENDED
31 DESEMBER 2018 / DECEMBER 31, 2018**

Nomor Laporan / Report Number : 00006/3.0317/AU.1/10/0053-3/1/III/2019

Tanggal Laporan / Report Date : 19 Maret 2019 / March 19, 2019

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman / <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen	1	<i>Independent Auditors Report</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 52	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: Laporan Keuangan Entitas Induk	Lampiran/Attachment 1 – 5	<i>Attachment: Parent Entity Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

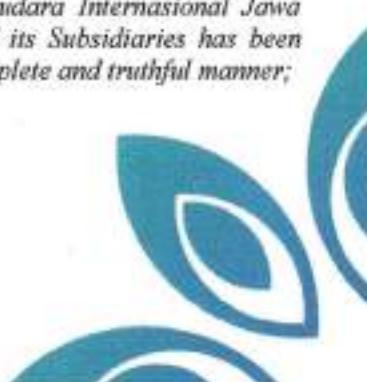
**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT (PERSERODA) DAN ENTITAS
ANAKNYA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned

- | | | | |
|---|------------------------------------|---|---|
| 1 | Nama / Name | : | Drs. H. Moch. Arifin Soedjayana, MM |
| | Alamat kantor / Office address | : | Jl. Jakarta No.40 Bandung |
| | Alamat domisili / Domicile address | : | Buah Batu Regency B4 No.2 RT 002 RW 009
Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung |
| | Nomor telepon / Phone number | : | 08122329344 |
| | Jabatan / Position | : | Komisaris / Commissioner |
| 2 | Nama / Name | : | Muhamad Singgih |
| | Alamat kantor / Office address | : | Jl. Jakarta No.40 Bandung |
| | Alamat domisili / Domicile address | : | Jl. Murdai II, RT 006 RW 006
Kec. Cempaka Putih, Jakarta Selatan |
| | Nomor telepon / Phone number | : | 081257591153 |
| | Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / state that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
1. We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and Subsidiaries;
 2. Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
 3. a. All information in Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;



- b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya.
- b. *Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact and do not omit material information or fact;*
4. *We are responsible for internal control system PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 19 Maret 2019 / March 19, 2019

Untuk dan atas nama Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Mengetahui / Approved by





Drs. H. Moch Arifin Soedjavana, MM
Komisaris / Commissioner

Direksi / Director

Muhamad Sinegih
Direktur / Director



BRANCH OFFICE

Ruko Perumahan Puri Gading PG 1 No. 27
Jatimelati Pondok Melati
Bekasi 17415
Phone : (62-21) 843 01494
Fax : (62-21) 843 01496
E-mail : tambunarrudi@yahoo.com
ruditambunan@kupdhsda.co.id

Nomor: 00006/3.0317/AU.1/10/0053-3/1/III/2019

Kepada:
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERODA)**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian oleh

Number: 00006/3.0317/AU.1/10/0053-3/1/III/2019

To:
**Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT
(PERSERODA)**

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**Report on the consolidated financial statements**

We have audited the accompanying consolidated financial statement of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasi an atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasi an atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat pada 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Lampiran laporan keuangan entitas induk disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang dilaruskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

In making assessments those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Other matter

The attachment of the parent entity's financial statements is presented as the additional information from the accompanying consolidated financial statements, for the purpose of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. The parent entity's financial information is the responsibility of management and is generated from and directly related to the accounting records and other underlying records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The parent entity's financial information has become the object of the audit procedures adopted in the audit of the consolidated financial statements regarding Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the parent entity's financial information is fairly presented, in all material respects, with respect to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

Nomor Lisensi Cabang KAP/License Number of the Branch: 862/KM.1/2015



Rudi M. Tambunan, CA, CPA

Partner/Partner

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number: AP.0053

Jakarta, 19 Maret 2019/March 19, 2019

The accompanying financial statements are not intended to present financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

31 Desember 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of

As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	101.942.045.542	2,d,e,u.,4,29,20	103.952.596.872	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha, bersih	2.060.900.346	2,f,5	-	<i>Trade Receivables, net</i>
Piutang Lain-lain, bersih	6.974.817	2,e,f.,5	134.219.673	<i>Other Receivables, net</i>
Persediaan	260.955.455	2,g,6	-	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2.017.726.581	2,r,19	11.720.448.833	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.955.003.323	2,h,q,7	4.282.259.165	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	518.371.788	8	57.084.508	<i>Accrued Revenues</i>
JUMLAH ASET LANCAR	108.761.977.851		120.146.609.051	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	37.325.791.070	2,i,9	-	<i>Investment in Associates</i>
Aset Tanah dalam Pengembangan	23.526.501.100	10	23.526.501.100	<i>Land Under Development</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.350.000.000	11,29	29.900.000.000	<i>Due From Related Parties Non-Trade</i>
Properti Investasi, bersih	334.870.664.222	2,k,m,12	-	<i>Investment Property, net</i>
Aset Tetap, bersih	2.616.396.498.509	2,j,m,13,20,32	1.722.624.759.102	<i>Fixed Assets, net</i>
Aset Pajak Tangguhan	73.476.811.094	2,r,19	20.876.955.502	<i>Deferred Tax Assets</i>
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	80.405.885.233	2,r,19	105.174.395.493	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	14	3.000.000.000	<i>Other Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.170.352.151.227		1.905.102.611.197	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.279.114.129.078		2.025.249.220.248	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

31 Desember 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of

As of December 31, 2018 and 2017

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	154.793.559.638	4,15,32	136.727.194.209	Trade Payables
Utang Lain-lain	623.998.962	16	-	Other Payables
Utang Retensi	96.336.954.707	17	-	Retention
Beban Akrual	88.940.413.608	2,n,18	379.814.846.717	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.472.489.223	2,r,19	2.652.160.357	Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	2,p,21	-	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
- Pinjaman Bank	37.171.796.904	2,e,20	-	Bank Loan -
- Utang Pembiayaan	164.410.757	20	205.025.152	Lease Payables -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	380.520.773.798		519.399.226.435	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Retensi	168.180.785	17	63.515.729.546	Retention Payables
Beban Akrual	45.938.122.325	18	-	Accued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year
- Pinjaman Bank	1.518.828.203.095	2,e,20	650.000.000.000	Bank Loan -
- Utang Pembiayaan	-	20	169.976.000	Lease Payables -
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.538.836.828	2,o,22	2.106.037.592	Post Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.567.473.343.033		715.791.743.138	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.947.994.116.832		1.235.190.969.573	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham				EQUITY
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000				Share Capital
dan Rp1.400.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.534.055				Par value of Rp1.000.000 per share. Authorized Capital Rp2.500.000.000.000
dan 808.500 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	1.534.054.593.000	23	808.500.000.000	and Rp1.400.000.000.000. Capital issued and fully paid are 1.534.055 and 808.500 shares, respectively, as of December 31, 2018 and 2017
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	(203.419.981.411)		(47.020.487.882)	Retained Earnings (Accumulated Loss)
Komponen Ekuitas Lain	397.183.409		(531.636.293)	Other Components Of Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.331.031.794.998		760.947.875.825	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	88.217.248		29.110.374.850	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.331.120.012.246		790.058.250.676	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.279.114.129.078		2.025.249.220.248	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan Aeronautika	1.289.634.187	2,s,25	-	<i>Aeronautical Revenues</i>
Pendapatan Non-Aeronautika	2.976.083.974		-	<i>Non-Aeronautical Revenues</i>
Jumlah Pendapatan Usaha	4.265.718.161		-	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA		2,s,26		OPERATING EXPENSES
Beban Bandara	30.128.554.178		-	<i>Airport Expenses</i>
Beban Pegawai	48.547.892.348		26.268.086.619	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	18.101.077.739		10.342.355.733	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Pengembangan Usaha	3.918.409.174		10.099.068.981	<i>Development Expenses</i>
Beban Penyusutan	52.389.848.047		304.300.829	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	8.050.316.505		5.595.400.414	<i>Marketing and Public Relation Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	161.136.097.991		52.609.212.576	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(156.870.379.830)		(52.609.212.576)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA		2,s,u.		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non-Usaha	21.857.630.247	27	6.226.952.206	<i>Non-Operating Income</i>
Beban Non-Usaha	(71.193.192.422)	28	(95.822.386)	<i>Non-Operating Expenses</i>
RUGI SEBELUM PAJAK	(206.205.942.005)		(46.478.082.756)	LOSS BEFORE TAX
Penghasilan (Beban) Pajak		2,r,s,19		<i>Tax Income (Expense)</i>
Pajak Kini	(1.915.564.717)		-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	52.599.855.591		11.162.587.950	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	50.684.290.874		11.162.587.950	Total Tax Income (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(155.521.651.131)		(35.315.494.805)	CURRENT YEAR LOSS
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
KOMPREHENSIF LAIN				<i>Items that will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:</i>
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Remeasurement on Defined - Benefit Obligation</i>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	928.819.702		(371.640.414)	
Jumlah Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	928.819.702		(371.640.414)	<i>Total Unreclassification Account to Income Statements</i>
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(154.592.831.429)		(35.687.135.219)	COMPREHENSIVE LOSS FOR CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes to the consolidated financial statements as
an integral part of consolidated financial statements
as a whole*

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Rugi Diatribusikan kepada:				Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(155.509.868.379)		(34.425.869.656)	<i>Owners of Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	(11.782.752)	2,s.t,24	(889.625.150)	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total Rugi Tahun Berjalan	<u>(155.521.651.131)</u>		<u>(35.315.494.805)</u>	Total Loss for Current Year
Rugi Komprehensif				Comprehensive Loss
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(154.581.048.677)		(34.797.510.070)	<i>Owners of Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	(11.782.752)		(889.625.150)	<i>Non-Controlling Interest</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(154.592.831.429)</u>		<u>(35.687.135.219)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR CURRENT YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2018 dan 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF

CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Disetor / Paid Up Capital Stocks	Other Components of Equity	Komponen			Jumlah Sebelum Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Balance as of January 1, 2017
			Ekuitas Lain / Penggunaannya / Unappropriated	Belum Ditentukan Total Before Non- Controlling Interest	Jumlah Sebelum Kepentingan Non- Pengendali/ Non-Controlling Interest			
Peningkatan Modal Dasar Disetor	258.500.000.000	(159.995.879)	(12.594.618.227)	537.245.385.894	-	537.245.385.894		
Rugi komprehensif lain		-	-	258.500.000.000	30.000.000.000	288.500.000.000		<i>Increase in Paid Up Capital</i>
Pengukuran Kembali Atas		(371.640.414)	-	(371.640.414)	-	(371.640.414)		<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Program Imbalan Pasti		-	(34.425.869.656)	(34.425.869.656)	(889.625.150)	(353.154.948.805)		<i>Current Year Loss</i>
Rugi Tahun Berjalan								
Saldo per 31 Desember 2017	808.500.000.000	(531.636.293)	(47.020.487.882)	760.947.875.825	29.110.374.850	790.058.250.675		Balance as of December 31, 2017
Penyerahan Pemerintah Inbeng	1.718	725.554.593.000	-	725.554.593.000	725.554.593.000			<i>In-kind government contribution</i>
Penyeputian Modal Dijetor		-	(889.625.149)	(889.625.149)	(29.010.374.850)	(29.899.999.999)		<i>Paid Up Capital Adjustment</i>
Pengukuran Kembali Atas		928.819.702	-	928.819.702	(11.782.752)	928.819.702		<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Program Imbalan Pasti	17	-	(155.509.868.379)	(155.509.868.379)	(155.521.651.131)			<i>Current Year Loss</i>
Rugi Tahun Berjalan								
Saldo per 31 Desember 2018	1.534.054.593.000	397.183.409	(203.419.981.411)	1.331.031.794.998	88.217.248	1.331.120.012.246		Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	2.895.746.614		-	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(45.333.558.123)		(24.957.262.697)	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(45.310.909.536)		(32.657.271.955)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	4.148.686.257		9.080.870.352	Receipts of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(118.623.572.317)		(35.633.064.731)	Interest and Financial Charges Paid
Penerimaan Lainnya	697.652.019		2.853.302.431	Other Receipts
Penerimaan Pajak	87.015.030.995		-	Receive from Taxes
Pembayaran Pajak	(31.978.096.538)		(26.458.950.116)	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(1.579.127.459)		(2.700.968.984)	Other Payments
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(148.068.148.088)		(110.473.345.701)	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(745.792.403.242)		(891.242.564.602)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Penarikan (Penyertaan) Investasi	(12.500.000.000)		-	Withdrawal (Placement) of Investment
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(758.292.403.242)		(891.242.564.602)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	906.000.000.000		650.000.000.000	Proceeds of Bank Loan and Financial Institution
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(1.650.000.000)		-	Payment to Related Parties
Penambahan Modal Disetor	-		258.600.000.000	Additional Paid Up Capital
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	904.350.000.000		908.600.000.000	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(2.010.551.330)		(93.115.910.303)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	103.952.596.872		197.068.507.175	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	101.942.045.542	4	103.952.596.872	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) ("Perusahaan") merupakan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Provinsi Jawa Barat. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2010 tentang pembangunan dan pengembangan Bandarudara Internasional Jawa Barat, juga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013, tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Nomor 05, tanggal 25 Nopember 2014 oleh Dindin Saepudin, S.H, Notaris di Bandung, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-36557.40.10.2014, pada tanggal 26 Nopember 2014.

Perubahan melalui Akta Nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, tentang pengesahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor AHU-AH.01.03.0021063, tanggal 1 April 2015.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 03 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 16 Maret 2018, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp.1.521.554.593.000, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-0006212.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 19 Maret 2018.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan sebagai berikut:

Pengusahaan Bandarudara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, yang meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan, dengan tujuan untuk melaksanakan pengusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan pendanaan yang bersumber dari sumber-sumber yang diperkenankan oleh Undang-Undang yang berupa penarikan dana dari pihak ketiga atau pemberian pendanaan kepada anak perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan.
- 3) Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan-kegiatan kebandarudaraan dan pendukung kegiatan kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada airway menara kontrol, hanggar, terminal, transit point, dan fasilitas lain yang diperlukan.
- 4) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara.
- 5) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo dan pos.
- 6) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) ("the Company"), is the Government Owned Enterprises in Province of West Java. Established by the West Java Provincial Regulation Number 13 of 2010, concerning the construction and development of the International Bandarudara West Java, West Java Provincial, Regulation Number 22 of 2013, concerning forming Regional Enterprise Bandarudara International business in West Java and Kertajati Aerocity.

The Company was established by Notarial Deed Number 05, on November 25, 2014 by Dindin Saepudin SH, Notary in Bandung, and was already approved by Decree of Law Minister and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-36557.40.10.2014, dated on November 26 2014.

Amendment with the Notarial Deed Number 69, dated on March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, about ratification of the Board of Directors and Commissioners, and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioner was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Number AHU-AH.01.03.0021063, dated on April 1, 2015.

The last change of the increase in paid up capital and capital share base through the Deed of Decision of the Shareholders Number 03 from Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated March 16, 2018, concerning the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of IDR1,521,554,593,000, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter Number AHU-0006212.AH.01.02.TAHUN 2018, March 19, 2018.

b. Purpose and Objective

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the intent and purpose of the establishment of the Company's as follows:

Exploits Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as build and develop Kertajati Aerocity, includes planning, financing, construction, operation and management, maintenance and development with the aim to implement the concession Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as develop Kertajati Aerocity sustainable manner.

To achieve the purpose and objectives above the Company is engaged in the following activities:

- 1) Planning in the field of airport business, including but not limited to the manufacture of the study or studies related to the business of airport.
- 2) Conducting funding comes from sources that are allowed by law in the form of withdrawal of funds from the third party or the granting of financing to subsidiaries to carry out business activities of the Company.
- 3) Construction of the entire facility related directly or indirectly to support the activities of airport and airport affairs activities including but not limited to airway, control tower, hangars, terminal, transit point, and other necessary facilities.
- 4) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development facility for service activities landings, takeoffs, parking and storage of aircraft.
- 5) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of terminal facilities for passenger transport services, cargo and mail.
- 6) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development services flight.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- 7) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas elektronika, navigasi, listrik, air, dan instalasi limbah.
- 8) Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan pangan, dan kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.
- 9) Jasa pelayanan yang secara langsung yang menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi hanggar pesawat udara, perbaikan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo, dan surat, pelayanan jasa *lead control*, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara.
- 10) Penyediaan jasa meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan.
- 11) Jasa pelayanan angkutan udara, penitipan barang, jasa penyediaan ruangan, *vending machine*, jasa pengolahan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan.
- 12) Melakukan kegiatan-kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara termasuk pengusahaan atas sarana dan prasarana umum ataupun komersial termasuk, namun tidak terbatas pada wilayah hunian, perhotelan, transportasi umum dan khusus dari dan menuju bandara, hotel, objek wisata, pergudangan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan usaha dimaksud.
- 13) Kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan diperkenankan oleh ketentuan serta peraturan perundang-undangan.

c. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung atau di Ibukota Provinsi Jawa Barat.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 13, tanggal 26 Desember 2018 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, merubah Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0009570 tanggal 08 Januari 2019.

Sesuai dengan Akta Nomor 13, tanggal 31 Oktober 2016 oleh Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor, perubahan dan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris, telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0099661 tanggal 17 Nopember 2016.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

- 7) Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of electronic facilities, navigation, electricity, water, and waste disposal installations.
- 8) The provision of land for building, field and industrial areas as well as building/building related to the smooth running of air transport.
- 9) Services that are directly supporting aviation activities which include hanggar aircraft, overhaul aircraft, warehousing, catering services aircraft, the service ramp, services of passengers and baggage, cargo handling services, and mail, services lead control, communications and operations flight, security services, maintenance and repair services of aircraft, the provision and distribution of aircraft fuel.
- 10) Providers of services include sales of fuels and lubricants at airports, services in the transport of goods, passengers in arrival and departure.
- 11) Air transport services, storage of goods, provision of indoor services, vending machines, waste waste treatment services, health care services.
- 12) To conduct the planning, financing, construction, operating, management maintenance and development Kertajati Aerocity as a region which serves to support the airport area including the exploitation of the facilities and general infrastructure, or commercial, including, but not limited to residential areas, hotels, public transport and special and to the airport, hotel, attraction, warehousing, and other things necessary for realizing the intended business activities.
- 13) Other business activities that directly or indirectly support the activities of the airport and allowed by regulations and legislation.

c. Office and Business Location

The Company is domiciled and headquartered in Bandung or in the capital city of West Java Province.

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 13, dated December 26, 2018 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency, changing the composition of the Board of Commissioners and Directors and Board of Commissioners and notified the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0009570 dated January 8, 2019.

In accordance with the Deed Number 13, dated October 31, 2016 by Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency, changes and reappointment of Directors and the Board of Commissioners, has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter Number AHU-AH.01.03-0099661 dated on November 17, 2016.

**31 Desember 2018/
December 31, 2018**

Dewan Komisaris

Komisaris

Board of Commissioners

Commissioner

Direksi

Direktur

Drs. H. Mohammad Arifin Soedjayana, MM

Muhammad Singgih

Board of Directors

Director

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners and Directors (Continued)

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Tulus Pranowo
Muhammad Aang Hamid Suganda
Mochammad Ikhsan Tatang

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan dan Umum
Direktur Pengembangan Bisnis dan
Investasi

Virda Dimas Ekaputra
Muhammad Singgih
Erwin Syahputra

Board of Directors

President Director
Director of Finance and General
Director of Business Development and
Investment

Total manfaat yang dibayarkan Perusahaan untuk manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp5.707.898.111 dan Rp6.394.035.093 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Total benefits paid by the Company for the key management is amounted to Rp5.707.898.111 and Rp6.394.035.093 for for the years then ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

e. Sumber Daya Manusia (SDM)

Perusahaan memiliki 74 dan 39 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

e. Human Resources (HR)

The Company had 74 and 39 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited), respectively.

f. Entitas Anak

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung dan dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas sebagai berikut:

f. Subsidiaries

As of December 31, 2018 the Company consolidated the subsidiary under direct ownership and controlled by the majority ownership as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentages of Ownership	Jumlah Aset (Rp)/ Total Assets (Rp)
PT. BIJB Aerocity Development	Pembangunan dan Jasa/Developing and Services	Bandung	99,80	65.498.075.645

PT. BIJB Aerocity Development

PT. BIJB Aerocity Development

PT. BIJB Aerocity Development bergerak di bidang usaha pembangunan dan jasa khususnya real estate, pengembang, jasa keagenan, distribusi dan bidang konstruksi serta bidang lainnya.

PT. BIJB Aerocity Development is engaged in the construction and services, especially real estate, developers, agency services, distribution and construction field and other fields.

PT. BIJB Aerocity Development berkedudukan di Kota Bandung, didirikan berdasarkan akta No.65 tanggal 22 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05 Januari 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01.TAHUN 2017.

PT. BIJB Aerocity Development , domiciled in Bandung, was established based on notarial deed No.65 dated December 22, 2016 made by Notary Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Dated January 5, 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01.TAHUN 2017.

Perubahan melalui Akta Nomor 38, tanggal 19 September 2017 oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung, salah satu keputusannya adalah tentang pengesahan Susunan Direksi, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03.0179883, tanggal 12 Oktober 2017.

Amendment with the Notarial Deed Number 38, dated on September 19, 2017 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, one of it's decisions about the ratification of the Board of Directors and Commissioners, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0179883, dated on October 12, 2017.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor dan modal dasar serta penerbitan saham baru, melalui Akta Nomor 17, oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 10 September 2018, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp180.000.000.000 terbagi atas 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03.0250728 tanggal 09 Oktober 2018.

The last change of the increase in paid up capital and capital share and the issuance of new shares, base through the Deed of Amendment of Company's Articles of Association of Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung on September 10, 2018, authorized capital amounted Rp180.000.000.000 divided into 180.000 shares with par value Rp1.000.000 per share, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0250728, dated on October 09, 2018.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan arus kas konsolidasian adalah dengan metode langsung (*direct method*), yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam: aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang adalah mata uang fungsional Perusahaan, sedangkan aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pengungkapan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 111: "Akuntansi Wa'd".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1f.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- 2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- 3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan saat menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of Indonesian Institute of Accountants.

The Consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The company of a consolidated Statement of Cash Flow becoming 'direct method' with classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in preparing the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (IDR) representing the Company functional currency while monetary assets in foreign currency are converted at the middle exchange rate of Bank Indonesia prevailing at the reporting date.

b. Changes in Accounting Policies and Disclosures

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK 111: "Wa'd Accounting".

The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary mentioned in Note 1f.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- 1) power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- 2) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- 3) ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- 1) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lain pada *investee*;
- 2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- 3) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan setiap komponen dari Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat pada setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- 1) the contractual arrangements with the other vote holders of *investee*;
- 2) rights arising from other contractual arrangements; and
- 3) the Group's voting rights and potential voting rights

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when then Group loses control of subsidiary.

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests (NCI) even if this results in NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including 15 goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss; and other comprehensive income.*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as a part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-Current Assets".

e. Transactions with Related Parties

Related parties in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2010): Disclosure of Related Parties is a person or entity related to the reporting entity:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 2) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan dengan dasar kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 3.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk pertama keluar, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

i. Penyertaan Saham

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- 1) Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:
 - a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - c) Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b) An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).
 - c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.
 - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a).
 - g) The person identified in item 2) point a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 3.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in first out, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their own beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment in Share of Stock

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penyertaan Saham (Lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasikan pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ <i>Economic Age (Years)</i>	Type of Fixed Assets
Bangunan dan Infrastruktur	sampai / up to 40	Building and Infrastructures
Mesin dan Alat Berat	sampai / up to 25	Machine and Heavy Equipments
Kendaraan	sampai / up to 10	Vehicles
Peralatan Kantor	sampai / up to 5	Office Equipments
Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbarui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.		<i>The legal cost of landrights to extend or renew the landrights are recognized as intangible assets and amortized, over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.		<i>Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.</i>
Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lain yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.		<i>Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction. The accumulated cost is reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.</i>
Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya; biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapan terpenuhi.		<i>The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred; the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criteria are met.</i>

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Ketika bagian penting dari aset tetap perlu diganti, Perusahaan mencatat bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat dan penyusutan yang spesifik.

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak terdapat manfaat keekonomisan masa datang yang diharapkan dari adanya penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuananya, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat aset tetap, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi. Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

l. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur pada nilai perolehan pada pengakuan awalnya. Setelah pengakuan awalnya, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Pengakuan aset takberwujud dihentikan saat:

- 1) dijual; atau
- 2) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesaiannya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Company recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

k. Investment Property

Investment properties are stated at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time the fee, if the recognition criteria are met and excludes the costs of the daily use of an investment property.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets. Investment properties consist of buildings and infrastructure are controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

l. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized:

- 1) *on disposal; or*
- 2) *when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

m. Capitalization of Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK Number 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Beban Akrual

Beban akrual diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal terkait jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Beban akrual ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada saat jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan formulasi tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- 2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.
- 3) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan yang diterima dimuka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Kelompok Usaha di masa datang, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Accrued Expense

Accrued expense is recognized when the Company has a present obligation (legal and constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Accrued expense are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle obligations, the provisions are reversed.

o. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 (twelve) months after such services are rendered.

Pension Benefits and Other Post Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law Number 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- 1) *Is demonstrably committed to make a significant reduction in number of employees covered by a plan; or*
- 2) *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*
- 3) *Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.*

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Unearned Revenues

Unearned revenues are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Groups in the future but the services not yet delivered to those parties.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

r. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini". Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku di tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

r. Taxation

The Company applied PSAK Number 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as a part of "Current Tax Expense". Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan cadangan lainnya yang serupa. Kriteria-kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum Pendapatan diakui:

- 1) Pendapatan jasa aeronautika diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.
- 2) Pendapatan jasa non aeronautika atas sewa tanah dan bangunan diakui sesuai dengan periode konsesi yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.
- 3) Pendapatan atas penggunaan fasilitas peralatan Perusahaan oleh pelanggan dan Pendapatan jasa non aeronautika lainnya diakui pada saat fasilitas tersebut digunakan dan pada saat jasa diserahkan.
- 4) Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan yang diterima dimuka atas periode belum berjalan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 5) Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.
- 6) Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku.
- 7) Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non- Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut.

u. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan rata-rata kurs jual beli atau kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan berikut ini:

	2018
1 Poundsterling	18.373
1 Euro	16.560
1 Ringgit (RM)	3.493
1 Dollar Singapura	10.603
100 Yen Jepang	13.112
1 Won Korean	13

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode tahun berjalan, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah, dan dicatat sesuai dengan "kurs pajak mingguan" yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of considered received, excluding discounts, rebates and other similar allowances. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- 1) Aeronautical services revenues are recognized when services are rendered to customers.
- 2) Non-aeronautical services revenues for land and buildings rental is recognized in accordance with the concession period which has been incurred during the year.
- 3) Revenue for the use of the Company's facilities and equipment by customers and other non-aeronautical services revenues are recognized when the facility is used and services are rendered.
- 4) Land and building rental income received in advance for a period that
- 5) Other income is recognized on an accrual basis.
- 6) Interest income is recognized on a time proportion basis, the principal and the prevailing interest rate.
- 7) Expenses are recognized as incurred.

t. Non-Controlling Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. Then cumulative loss attributable to Non-Controlling interest exceeds the Non-Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses.

u. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rate trading or Bank Indonesia middle rate prevailing on the date of the financial position as follows:

	2017		1 Poundsterling
18.218		1 Euro	1 Euro
16.174		1 Malaysian Ringgit (MYR)	1 Malaysian Ringgit (MYR)
3.335		1 Singapore Dollar	1 Singapore Dollar
10.134		100 JPY	100 JPY
12.022		1 Korean Won	1 Korean Won
13			

Gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in statements of income and other comprehensive income and comprehensive income for the current year period, except when deferred in equity as cash flow hedges that qualify.

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and Income Tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the "weekly tax rate" prevailing at the date of issuance of tax invoice in question.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh Pendapatan dan menimbulkan beban; 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang ditelaah secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi Perusahaan.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 68, tentang "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan bagaimana pengukuran nilai wajar saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya di tiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukurannya. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- 1) pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- 2) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalisasi penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- 1) Tingkat 1 - harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2) Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Segment Reporting

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information available.

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Company's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

w. Fair Value Measurement

The Company applied PSAK Number 68 on "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. The Company measures financial instruments at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1) In the principal market for the assets or liability, or
- 2) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- 1) Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- 2) Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- 3) Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting period.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasikan untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tersebut tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

z. Instrumen Keuangan

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar. PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 24, Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 31.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

z. Financial Instruments

PSAK 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy. The PSAK also clarifies the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 24, The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the PSAK and are presented in Note 31.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.1 Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Pengukuran Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi efek, penyertaan, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, biaya dibayar dimuka, piutang pihak berelasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok yang diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of the asset at the end of each financial period.

Initial Measurements

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, investment securities, investments, accounts receivable, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances, prepaid expenses, accounts receivable from related parties.

Measurement After Initial Recognition

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

a) Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income

Financial assets at fair value through profit or loss, including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit and loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future.

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of income and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

b) Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga ada saat proses amortisasi. Kas dan setara kas dan piutang lainnya termasuk kategori ini, sebagai berikut:

- **Kas dan Setara Kas** mencakup kas baik dalam rupiah maupun mata uang asing, giro pada bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.
- **Piutang Usaha** adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan pada transaksi bisnis umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan.
- **Piutang Lain-lain** merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa diluar kegiatan usaha perusahaan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.
- Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi untuk penurunan nilai. Penghapusan bukan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Pemegang Saham atau Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Piutang yang telah dihapus bukan, dicatat secara ekstrakontabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagih. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dilunasi, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan lain-lain".
- Provisi penurunan nilai (yaitu provisi penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetap disajikan sebagai bagian piutang.

z.2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang untuk pengadaan barang/jasa, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi, serta liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

b) Loans and Receivables (Continued)

*Financial assets are measured at amortized cost (*amortized cost*) by using effective interest method (*effective interest rate*). Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process. Cash and cash equivalents and other receivables are included in this category as follows:*

- **Cash and Cash Equivalents** includes cash in rupiah and foreign currency, demand deposits with banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral as well as unrestricted.
- **Accounts Receivables** is the amount of customer bills for services rendered in business transactions in general. If receivables are expected to be completed in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.
- **Other Receivables** is a right arising from the delivery of goods or services outside the Company's business activities, based on an agreement between the company and the other party, the other party requiring payment for goods or services that have been received or the debt after a certain period of time in accordance with the deal.
- Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently remeasured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Write off accounts receivable must have prior approval from the Shareholders or the Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association. Receivables previously written off are recorded by extracomptable and does not eliminate liability for collection. If it turns out the receivables are paid by the debtor, are recorded and classified as "other income".
- Provision of impairment value (i.e provision for doubtful accounts decreased to have 100% of total receivables), continue to be presented as part of receivables.

z.2 Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial obligations at the time of initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly. The Company's financial liabilities include trade payables and other payables, procurement payables, accrued costs, a long-term debt and due to related parties, as well as current and other non-current financial liabilities.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

z.3 Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

z.4 Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kuotasi harga pasar atau kuotasi penjual/dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

Jika *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lain.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan.

z.5 Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagihkan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.2 Financial Liabilities (Continued)

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, including financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.*
- *Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of income and other comprehensive income.*
- *After initial recognition, the loans and borrowings are subsequently measured interest at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of income and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

z.3 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to conduct mutually set off the recognized amounts and there is an intention to settle net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

z.4 Determination of Fair Value

*Fair value of financial instruments traded in active markets at balance sheet date based on quoted market prices or price quotations seller/dealer (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without deduction for transaction costs.*

*When current bid and asking prices are not available, then the price of the last transaction of evidence that is used to reflect the current fair value as long as no significant changes in the economy since the onset of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include present value techniques (*net present value*), comparison to similar instruments for which observable market price, the option pricing model (*options pricing models*), and other relevant valuation models.*

In terms of fair value can not be reliably determined by using valuation techniques, investments in equity instruments that do not have a quoted price is stated at cost less impairment.

z.5 Amortized Cost on Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculations consider the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.6 Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif, bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kebandarudaraan). Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif.

Uji penurunan nilai secara kolektif adalah aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan, tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

• Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

• Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.6 Impairment of Financial Assets

At each reporting date the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (receivables which are not derived from airport services transactions). Management made an allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach.

Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

• Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened).

Present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

Carrying amount of the asset is reduced through use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying value, based on the effective interest rate of the asset.

• Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity instruments are not quoted in an active market and are not measured at fair value because its fair value can not be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of financial assets with present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate in the market for a similar financial asset.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.7 Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

a) Aset Keuangan

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya, pada saat:

- Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substancial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.7 Derecognition of Financial Assets and Liabilities

a) Financial Assets

Accrual is recorded as part of "interest income" in the income statement. If, in the next period, the fair value of debt increases and the increase is objectively related to events occurring after the impairment loss recognized in profit or loss, the impairment loss value should be recovered through the income statement.

Financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or due to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through", and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company is not substantially transferred nor retained the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Where the Company and have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

b) Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When a liability is replaced by another financial liabilities of the same lender with substantially different terms, or substantially modify the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference between the respective carrying value is recognized in the statement of income and other comprehensive income.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from the suppliers in business transactions in general. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, accounts payable are presented as longterm liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.8 Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi Pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK Nomor 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 2z.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp108.468.439 dan Rp0. (Lihat Catatan 5).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.8 Effective Interest Rate Method

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying The Group and its accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in The Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK Number 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Group's accounting policies disclosed in Note 2z.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Group expects to collect.

Specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on accounts receivable. The amount of impairment loss as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp108.468.439 and Rp0, respectively .(See Note 5)

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Estimasi Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, mungkin hasil masa depan dari operasi bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 2r dan 19

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group and its estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on The Group assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial periods and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Post Employment Benefits Liabilities

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 22.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, The Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Notes 2r and 19.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on The Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that The Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets (liabilities) are disclosed in Note 19.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	131.988.946	179.832.971	Rupiah
Won	2.613.297	2.546.109	Won
Poundsterling	206.695	204.953	Poundsterling
Yen	83.386	1.278.643	Yen
Euro	19.043	18.600	Euro
Ringgit Malaysia	2.795	2.668	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	2.650	2.533	Singapore Dollar
Sub Jumlah Kas	134.916.812	183.886.477	Sub Total Cash on Hand
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. Bank Jabar Banten Syariah	3.755.534.098	21.012.886.021	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	44.432.331.806	19.006.028.313	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.018.378.172	91.953.072	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Syariah Mandiri	172.018.569	838.106.183	PT. Bank Syariah Mandiri
PT. Bank CIMB Niaga Syariah	165.309.672	804.051.837	PT. Bank CIMB Niaga Syariah
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	162.840.890	15.684.970	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	100.715.522	-	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub Jumlah Bank	51.807.128.730	41.768.710.395	Sub Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. Bank Jabar Banten Syariah	-	5.000.000.000	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	50.000.000.000	51.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Unit Usaha Syariah	-	6.000.000.000	Unit Usaha Syariah
PT. Bank Panin Dubai Syariah	-	-	PT. Bank Panin Dubai Syariah
Sub Jumlah Deposito Berjangka	50.000.000.000	62.000.000.000	Sub Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	101.942.045.542	103.952.596.872	Total Cash and Cash Equivalents

Total kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi merepresentasikan 0,11% dan 1,28% dari total aset Kelompok Usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Total cash and cash equivalents placed on related parties represent 0,11% and 1,28% of total assets of the Group as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rentang suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	2018	2017	
Suku Bunga Deposito	6,00% - 8,00%	7,00% - 7,50%	<i>Interest Time Deposits</i>

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagian dana yang terdapat dalam Rekening PT. Bank Jabar Banten Syariah diagunkan yaitu sebesar Rp625.000.000, sebagai persyaratan yang ditetapkan di dalam Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tertanggal 26 September 2016. (Lihat Catatan 20).

The partially of funds in the Account PT. Bank Jabar Banten Syariah collateralized are amounted Rp625.000.000, as the requirements set forth in the Agreement Murabahah Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. (See Note 20).

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT. Pertamina (Persero)	440.421.902	-	PT. Pertamina (Persero)
PT. Telematrix Global Asia	237.219.840	-	PT. Telematrix Global Asia
KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -			KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	187.636.500	-	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT. Indomarco Prismatama	139.970.160	-	PT. Indomarco Prismatama
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120.384.000	-	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	116.622.000	-	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
CV Bumi Resto Indonesia	107.415.000	-	CV Bumi Resto Indonesia
CV Media Agung	94.017.000	-	CV Media Agung
CV Baranang Siang	89.100.000	-	CV Baranang Siang
CV Bumi Sarana Indonesia	64.247.865	-	CV Bumi Sarana Indonesia
PT. Indonesia Central Valutamas	62.200.558	-	PT. Indonesia Central Valutamas
Andaru Resto	59.400.000	-	Andaru Resto
PT. Prathita Titiannusantara	57.537.828	-	PT. Prathita Titiannusantara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000.000)	393.196.133	-	Others (below Rp50.000.000 each)
Jumlah Piutang Usaha	2.169.368.786	-	Total Trade Receivables
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(108.468.439)</i>	<i>-</i>	<i>Less : Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	2.060.900.346	-	Net Amount

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup.

Analisa piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Belum jatuh tempo	-	-	<i>Current Overdue</i>
Lewat jatuh tempo			
1 sampai 180 hari	2.169.368.786	-	1 to 180 days
181 sampai 360 hari	-	-	181 to 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	Over 360 days
Jumlah	2.169.368.786	-	Total
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(108.468.439)</i>	<i>-</i>	<i>Less : Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	2.060.900.346	-	Net Amount

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	108.468.439	-	<i>Additional allowance during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	108.468.439	-	Balance at End of Year

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijual secara *with recourse* ataupun dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

The movements of the allowance for impairment in value of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	108.468.439	-	<i>Additional allowance during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	108.468.439	-	Balance at End of Year

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables sold with recourse nor used as collateral for any obligations.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada pegawai dan pihak lain di luar bisnis perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Pegawai	146.529	5.269.454	Employee Receivables
PT. Whitesky Aviation	3.731.446	-	PT. Whitesky Aviation
Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia	1.026.000	-	Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	126.684.930	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT. Inspira Televisi Indonesia	-	909.100	PT. Inspira Televisi Indonesia
Lain-lain	2.572.987	1.356.189	Others
Jumlah Piutang Lain-lain	7.476.962	134.219.673	Total Other Receivables
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(502.145)</i>	<i>-</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	6.974.817	134.219.673	Net Amount

Analisa piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Belum jatuh tempo			
Lewat jatuh tempo			
1 sampai 180 hari	6.120.746	-	Current Overdue
181 sampai 360 hari	-	-	1 to 180 days
Lebih dari 360 hari	1.356.216	-	181 to 360 days
Jumlah	7.476.962	-	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(502.145)</i>	<i>-</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	6.974.817	-	Net Amount

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	502.145	-	Additional allowance during the year
Saldo akhir tahun	502.145	-	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

The aging analysis of others receivables is as follows:

Based on the review of the collectibility of the others receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of others receivables is sufficient.

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan biaya persediaan perlengkapan untuk mendukung operasional Kelompok Usaha dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Persediaan keamanan dan pemadam kebakaran	260.955.455	-	Security and firefighter inventories
Jumlah Persediaan	260.955.455	-	Total Inventories

Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2018 dan 2017. Berdasarkan hasil penelaahan akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak dibutuhkan cadangan penurunan nilai dan penyisihan penghapusan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada persediaan yang diasuransikan.

6. INVENTORIES

This account represents the costs of supplies inventory to support the Group's operations with the details as follows:

The Company believes that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable values as of December 31, 2018 and 2017. Based on the review of the inventory at the end of the year, the Company's management believes there is no need for impairment and allowance of inventory.

As of December 31, 2018 there are no inventories used as collateral for any obligations. As of December 31, 2018 there are no inventories insured.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu (perseketot) untuk kepentingan operasional Perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan, atau jatuh tempo dalam tahun berikutnya dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Uang Muka	240.057.739	3.291.868.960	Advance Payment
Sewa	1.085.833.333	832.430.558	Rent
Asuransi	628.466.797	157.959.648	Insurance
Umum	645.454	-	General
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	1.955.003.323	4.282.259.165	Total Prepaid Expense

Uang muka terdiri dari uang muka operasional, perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan Pegawai.

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan akrual adalah pendapatan yang masih harus diterima dari jasa aeronautika, non-aeronautika dan pendapatan keuangan dengan rincian berikut ini:

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Aeronautika	227.444.880	-	Aeronautical
Non-Aeronautika	55.497.500	-	Non-aeronautical
Jasa Giro	79.375.160	29.007.796	Interest Income from Current Account
Bunga Deposito	156.054.248	28.076.712	Interest Income from Time Deposits
Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima	518.371.788	57.084.508	Total Accrued Revenues

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2018				
Entitas/ Entity	Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Nilai Tercatat/ Carrying Value
PT. PPRO BIJB Aerocity Development	20%	-	37.325.791.070	-	37.325.791.070

PT. PPRO BIJB Aerocity Development merupakan entitas hasil kerjasama antara entitas anak tertentu PT. BIJB Aerocity Development dan PT. PP Properti Tbk. PT. BIJB Aerocity Development melakukan penyertaan saham di PT. PPRO BIJB Aerocity Development sebesar Rp37.500.000.000. Penyertaan tersebut berdasarkan akta notaris Ilmiawan Dekrit S., SH.MH. No. 21 tanggal 18 Mei 2018 atas kepemilikan saham sebesar 20%. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 05 Juni 2018.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The details of this account are as follows:

PT. PPRO BIJB Aerocity Development is an entity resulting from a cooperation between subsidiary entity PT. BIJB Aerocity Development and PT. PP Properti Tbk. PT. BIJB Aerocity Development held a stake in PT PPRO BIJB Aerocity Development in the amount of Rp37.500.000.000. The participation is based on the notary deed Ilmiawan Dekrit S., SH.MH. No. 21 dated 18 May 2018 for share ownership of 20%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 5, 2018.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018:

	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Aset	419.227.082.901	-	Assets
Liabilitas	232.598.127.550	-	Liabilities
Ekuitas	186.628.955.351	-	Equity
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(871.044.649)	-	Current Period Profit (Loss)

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi (dan bukan bagian PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda)) yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Perusahaan dan entitas asosiasi.

The above information shows the amounts presented in the financial statements of the associates (and not part of PT. Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda)) adjusted for differences in accounting policies between the Company and the associated entities.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo Awal Tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan Investasi	37.500.000.000	-	<i>Additional of Investment</i>
Bagian Perusahaan atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(174.208.930)	-	<i>Share of Company of Associates Profit (Loss)</i>
Nilai tercatat investasi-akhir periode	37.325.791.070	-	<i>Investment-end of Period Amount</i>

10. ASET TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Tanah Dalam Pengembangan sejumlah Rp23.526.501.100, merupakan biaya perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di kawasan Bandarudara Internasional Jawa Barat, Kertajati, dengan luas area 10,5 hektar pada 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah dalam pengembangan masing pada tanggal 31 Desember 2018.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Properti Investasi" pada saat proses sertifikasi atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa aset tanah dalam pengembangan tersebut dapat disertifikasi.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA

Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha merupakan piutang kepada Pihak Berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
PT. Jasa Sarana	1.500.000.000	-	<i>PT. Jasa Sarana</i>
PT. Jabar Bumi Kontruksi	-	29.900.000.000	<i>PT. Jabar Bumi Kontruksi</i>
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.500.000.000	29.900.000.000	Total Due From Related Parties Non-Trade
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(150.000.000)</i>	<i>-</i>	<i>Less : Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	1.350.000.000	29.900.000.000	Net Amount

Analisis umur piutang pihak berelasi non-usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Belum jatuh tempo	-	29.900.000.000	<i>Current Overdue</i>
Lewat jatuh tempo			
1 sampai 180 hari	-	-	<i>1 to 180 days</i>
181 sampai 360 hari	1.500.000.000	-	<i>181 to 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	-	<i>Over 360 days</i>
Jumlah	1.500.000.000	29.900.000.000	Total
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(150.000.000)</i>	<i>-</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	1.350.000.000	29.900.000.000	Net Amount

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	150.000.000	-	<i>Additional allowance during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	150.000.000	-	Balance at End of Year

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang pihak berelasi - non usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

9. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Movement of investments in associates are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo Awal Tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan Investasi	37.500.000.000	-	<i>Additional of Investment</i>
Bagian Perusahaan atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	(174.208.930)	-	<i>Share of Company of Associates Profit (Loss)</i>
Nilai tercatat investasi-akhir periode	37.325.791.070	-	<i>Investment-end of Period Amount</i>

10. LAND UNDER DEVELOPMENT

Advances for land acquisition amounting to Rp23.526.501.100, represents advances for land acquisition for villages located in West Java International Airport, Kertajati, with an area of 10,5 hectares as of December 31, 2018 and 2017. Management believes that there is no impairment in the value of land under development as of December 31, 2018.

This account will be reclassified to "Investment Property" account when the land certification process is completed. Management believes that land under development can be certified

11. DUE FROM RELATED PARTIES NON-TRADE

Due from Related Parties Non-Trade are receivables from related parties with the following details:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
PT. Jasa Sarana	1.500.000.000	-	<i>PT. Jasa Sarana</i>
PT. Jabar Bumi Kontruksi	-	29.900.000.000	<i>PT. Jabar Bumi Kontruksi</i>
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.500.000.000	29.900.000.000	Total Due From Related Parties Non-Trade
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(150.000.000)</i>	<i>-</i>	<i>Less : Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	1.350.000.000	29.900.000.000	Net Amount

The aging analysis of due from related parties non-trade are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Belum jatuh tempo	-	29.900.000.000	<i>Current Overdue</i>
Lewat jatuh tempo			
1 sampai 180 hari	-	-	<i>1 to 180 days</i>
181 sampai 360 hari	1.500.000.000	-	<i>181 to 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	-	<i>Over 360 days</i>
Jumlah	1.500.000.000	29.900.000.000	Total
<i>Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai</i>	<i>(150.000.000)</i>	<i>-</i>	<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Nilai Bersih	1.350.000.000	29.900.000.000	Net Amount

The movements in allowances for impairment in value of accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	150.000.000	-	<i>Additional allowance during the year</i>
Saldo Akhir Tahun	150.000.000	-	Balance at End of Year

Based on the review of the collectibility of the due from related parties non-trade at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of others receivables is sufficient.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

11. PIUTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA (Lanjutan)

PT. Jasa Sarana

Piutang kepada PT. Jasa Sarana merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Pinjam Meminjam No.02/DK/PERJ/SP-KS/V/2018 dan 5/SPJ-DIR/BIJBAD/VI/2018 tanggal 07 Juni 2018 dengan persyaratan sebagai berikut:

Jangka waktu : 06 Juni - 06 September 2018/June, 06 - September, 06, 2018	: Time period
Bunga pinjaman : 7 % per tahun/7% per annum	: Loan interest

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, pengembalian pinjaman tersebut belum diterima oleh Perusahaan.

PT. Jabar Bumi Kontruksi

Piutang kepada PT. Jabar Bumi Kontruksi selaku Pemegang Saham Perseroan, merupakan piutang atas penambahan modal disetor yang dananya belum disetorkan sebesar Rp29.900.000.000, sesuai yang ditetapkan pada Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 39, oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 19 September 2017.

11. DUE FROM RELATED PARTIES NON-TRADE (Continued)

PT. Jasa Sarana

Receivables from PT. Jasa Sarana is a loan given by the Company in accordance with the agreement stated in the Borrowing Agreement No.02/DK/PERJ/SP-KS/V/2018 and 5/SPJ-DIR/BIJBAD/VI/2018 dated June 07, 2018 with the requirements as following:

Jangka waktu : 06 Juni - 06 September 2018/June, 06 - September, 06, 2018	: Time period
Bunga pinjaman : 7 % per tahun/7% per annum	: Loan interest

Until this financial statement is issued, the return of the loan has not been received by the Company.

PT. Jabar Bumi Kontruksi

Receivables from PT. Jabar Bumi Kontruksi as the Company's Shareholder, is a receivable for the addition of paid-in capital whose funds have not been paid in the amount of Rp29.900.000.000, according to the Deed of Amendment to Company Article No. 39, by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung dated September 19, 2017.

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2018				
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclasification	Akhir/ Ending
Biaya Perolehan/Acquisition Cost					
Tanah/Land	-	151.455.829.525	-	-	151.455.829.525
Bangunan/Buildings	-	-	-	185.736.541.465	185.736.541.465
Jumlah/Total	-	151.455.829.525	-	185.736.541.465	337.192.370.990
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/ Accumulated Depreciation and Impairment					
Bangunan/Buildings	-	2.321.706.768	-	-	2.321.706.768
Jumlah/Total	-	2.321.706.768	-	-	2.321.706.768
Nilai Buku/Book Value	-				334.870.664.222

Pendapatan sewa dan beban langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pendapatan sewa	2.621.184.225	-	Rental income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	214.623.427	-	Direct operating cost arises from the rental generated investment properties

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan. Properti investasi - tanah tidak disusutkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak terdapat kejadian yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tahun 2018.

Rental revenue earned and direct expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pendapatan sewa	2.621.184.225	-	Rental income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	214.623.427	-	Direct operating cost arises from the rental generated investment properties

Investment properties are stated at acquisition cost. Investment property - land is not depreciated.

Management believes that there is no event that indicates a decrease in the value of investment properties in the year 2018.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2018				
Awal/ Beginning	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi Reclasification	Akhir/ Ending
Biaya Perolehan/Acquisition Cost				
<u>Pemilikan Langsung/Direct Acquisition</u>				
Tanah/Land	-	574.098.763.474,78	-	574.098.763.475
Infrastruktur/Infrastructure	-	-	-	460.626.988.219
Bangunan Gedung/Buildings	-	-	-	1.255.327.650.592
Mesin dan Alat Berat/Machine and <i>Heavy Equipment</i>	-	82.100.449.159	-	177.447.352.045
Alat Bantu Navigasi/Navigation <i>Supporting Equipment</i>	264.250.000	-	-	264.250.000
Kendaraan/Vehicle	871.912.328	15.100.916.928	-	15.972.829.256
Peralatan/Equipment	941.085.207	1.027.342.451	-	31.769.102.879
Lain-lain/Others	60.000.000	4.631.361.818	-	4.691.361.818
Aset Dalam Penyelesaian/Assets <i>Under Construction</i>	1.720.933.196.300	392.495.422.777	-	(2.110.907.635.200)
Jumlah/Total	1.723.070.443.835	1.069.454.256.607	-	(185.736.541.465)
Aset Sewa Pembiayaan/Leasing				
Peralatan/Equipment	-	60.122.165.543	-	60.122.165.543
Jumlah/Total	-	60.122.165.543	-	60.122.165.543
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Depreciation and Impairment</i>				
<u>Pemilikan langsung/Direct Acquisition</u>				
Infrastruktur/Infrastructure	-	11.647.572.991	-	11.647.572.991
Bangunan Gedung/Buildings	-	16.887.938.976	-	16.887.938.976
Mesin dan Alat Berat/Machine and <i>Heavy Equipment</i>	-	9.822.742.065	-	9.822.742.065
Alat Bantu Navigasi/Navigation <i>Supporting Equipment</i>	-	26.425.000	-	26.425.000
Kendaraan/Vehicle	191.892.823	1.073.858.257	-	1.265.751.080
Peralatan/Equipment	253.791.910	5.010.677.559	-	5.264.469.469
Lain-lain/Others	-	394.323.561	-	394.323.561
Jumlah/Total	445.684.733	44.863.538.408	-	45.309.223.141
Aset Sewa Pembiayaan/Leasing				
Peralatan/Equipment	-	5.204.602.870	-	5.204.602.870
Jumlah/Total	-	56.573.425.655	-	5.204.602.870
Nilai Buku/Book Value	1.722.624.759.102			2.616.396.498.509

31 Desember/December 31, 2017				
Awal/ Beginning	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi Reclasification	Akhir/ Ending
Biaya Perolehan/Acquisition Cost				
<u>Pemilikan langsung/Direct Acquisition</u>				
Alat Bantu Navigasi/Navigation <i>Supporting Equipment</i>	-	264.250.000	-	264.250.000
Kendaraan/Vehicle	819.700.000	52.212.328	-	871.912.328
Peralatan/Equipment	599.332.755	341.752.452	-	941.085.207
Lain-lain/Others	-	60.000.000	-	60.000.000
Aset Dalam Penyelesaian	555.164.699.784	1.165.768.496.516	-	1.720.933.196.300
Jumlah	556.583.732.539	1.166.486.711.296	-	1.723.070.443.835
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/ <i>Accumulated Depreciation and Impairment</i>				
<u>Pemilikan langsung/Direct Acquisition</u>				
Kendaraan/Vehicle	84.535.417	107.357.406	-	191.892.823
Peralatan/Equipment	56.848.487	196.943.424	-	253.791.910
Jumlah	141.383.904	304.300.829	-	445.684.733
Nilai Buku	556.442.348.635			1.722.624.759.102

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap tidak bergeraknya, termasuk properti investasi (Catatan 12), terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, huru-hara, gempa bumi dan risiko lainnya yang dicantumkan dalam polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.586.414.540.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2018, the Company has carried insurance for its all nonmovable fixed assets, including in investment properties (Note 12), against the risks of losses from fire, civil riot, earthquake and other risks as set out in the insurance policy with total insurance coverage of Rp2.586.414.540.000, respectively. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Perubahan jumlah aset dalam pelaksanaan			
Saldo awal	1.720.933.196.301	555.164.699.785	<i>Beginning balance</i>
Penambahan			<i>Addition</i>
Materialproyek	376.072.447.011	1.132.896.472.280	<i>Project materials</i>
Kapitalisasi bunga pinjaman	16.422.975.764	32.872.024.236	<i>Loan interest capitalization</i>
Pengurang			<i>Deduction</i>
Diklasifikasi sebagai aset tetap	(1.925.171.093.735)	-	<i>Classified as fixed assets</i>
Diklasifikasi sebagai properti investasi	(185.736.541.465)	-	<i>Classified as investment properties</i>
Koreksi sebagai beban	-	-	<i>Adjustment to expenses</i>
Saldo akhir	2.520.983.876	1.720.933.196.301	<i>Ending balance</i>
Rincian aset dalam pelaksanaan:			
Pembangunan Canopy Curbside	901.431.818	-	<i>Canopy Curbside Construction</i>
Pembangunan Pagar Sisi Darat	1.619.552.058	-	<i>Construction of the Land Side Fence</i>
Paket 1: Infrastruktur	-	321.514.345.036	<i>Package 1 Infrastructure</i>
Paket 2: Bangunan Terminal Utama	-	982.064.375.605	<i>Package 2 Main Terminal Building</i>
Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional	-	341.675.923.519	<i>Package 3: Operational Support Building</i>
Konsultan Manajemen Konstruksi	-	15.676.959.154	<i>Construction Management Consultant</i>
Peninjauan Ulang DED	-	3.222.635.000	<i>Reviewing DED</i>
Unit Manajemen Proyek	-	14.441.933.751	<i>Project Management Unit</i>
Penyambungan Listrik	-	9.465.000.000	<i>Electricity Extension</i>
Biaya Pinjaman Sisi Darat	-	32.872.024.236	<i>Land Side Loan Financing</i>
Jumlah	2.520.983.876	1.720.933.196.300	<i>Total</i>

Percentase penyelesaian dari aset dalam pelaksanaan sebagai berikut:

Percentage settlement of assets under construction:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pembangunan Canopy Curbside			
Pembangunan Canopy Curbside	25,04%	-	<i>Canopy Curbside Construction</i>
Pembangunan Pagar Sisi Darat	75,43%	-	<i>Construction of the Land Side Fence</i>
Paket 1: Infrastruktur	-	100,00%	<i>Package 1 Infrastructure</i>
Paket 2: Bangunan Terminal Utama	-	81,07%	<i>Package 2 Main Terminal Building</i>
Paket 3: Bangunan Penunjang Operasional	-	90,35%	<i>Package 3: Operational Support Building</i>
Konsultan Manajemen Konstruksi	-	81,79%	<i>Construction Management Consultant</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp47.460.000.000 dan Rp32.872.024.236. Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sesuai dengan ketentuan di PSAK Nomor 26, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman".

For the years then ended December 31, 2018 and 2017, the Company capitalized borrowing costs as part of the acquisition cost of assets under construction amounting to Rp 47.460.000.000 and Rp 32.872.024.236, respectively. The Company capitalized borrowing costs, in accordance with PSAK Number 26, "Capitalization of Borrowing Costs".

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Jaminan	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Refundable Deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	3.000.000.000	Total Other Non-Current Assets

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pihak lain dengan rincian:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
KSO WIKA - PP	119.112.594.577	78.184.272.145	KSO WIKA - PP
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	25.492.800.499	39.579.674.200	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	1.607.571.285	11.578.804.300	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
PT. Prambanan Dwipaka	4.210.470.001	2.968.000.000	PT. Prambanan Dwipaka
PT. Ciriajasa Cipta Mandiri	2.177.055.894	1.135.912.542	PT. Ciriajasa Cipta Mandiri
PT. Tenang Jaya Sejahtera	553.375.774	-	PT. Tenang Jaya Sejahtera
PT. Smartindo Integrasi System	330.000.000	-	PT. Smartindo Integrasi System
PT. Dini Group Indonesia	240.000.000	-	PT. Dini Group Indonesia
PT. Lautan Safir Biru Cemerlang	213.947.580	-	PT. Lautan Safir Biru Cemerlang
PT. Penta Rekayasa KSO PT Arkonin	-	989.847.540	PT. Penta Rekayasa KSO PT Arkonin
PT. Verda Praxis	-	375.000.000	PT. Verda Praxis
LAPI ITB	-	313.797.198	LAPI ITB
PT. Adi Rayyan Teknologi	-	290.675.000	PT. Adi Rayyan Teknologi
JMT Law House	-	203.541.800	JMT Law House
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	855.744.028	1.107.669.484	Others (below Rp200 millions)
Sub Jumlah	154.793.559.638	136.727.194.209	Sub Total
Jumlah Utang Usaha	154.793.559.638	136.727.194.209	Total Trade Payable

Seluruh utang usaha Kelompok Usaha dalam mata uang Rupiah.

15. TRADE PAYABLES

This account is the Group liability to other parties as follows:

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh penyewa (tenant) atas sewa ruangan, tanah dan instalasi listrik, air dan telepon di awal perjanjian.

16. OTHER PAYABLES

This account represents collateral given by tenant that consists of deposits for space rental, land rental, electrical and water installation at the beginning of the contract.

17. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan untuk pelaksanaan konstruksi kepada pihak lain dengan rincian sebagai berikut:

17. RETENTION PAYABLES

This account is a guarantee for the construction implementation to other parties with details as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Jangka Pendek			<i>Current</i>
KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -			KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	61.459.036.364	-	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	18.788.045.313	-	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	16.075.717.754	-	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
CV Yuqi	14.155.276	-	CV Yuqi
Sub Jumlah	96.336.954.707	-	Sub Total

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

17. UTANG RETENSI (Lanjutan)

17. RETENTION PAYABLES (Continued)

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	Current Sub Total
Sub Jumlah Jangka Pendek	96.336.954.707	-	
Jangka Panjang			Non Current
PT. Smartindo Integrasi System	168.180.785	-	PT. Smartindo Integrasi System
KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -			KSO PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk -
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	31.852.142.716	-	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT. Adhi Karya (Persero) Tbk	16.229.786.040	-	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk
PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	15.358.800.790	-	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk
PT. Veda Praxis	75.000.000	-	PT. Veda Praxis
Sub Jumlah	168.180.785	63.515.729.546	Sub Total
Jumlah Utang Retensi	96.505.135.492	63.515.729.546	Total Retention Liabilities

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya yaitu sebagai berikut:

This account is consist of accrual expenses as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Jangka Pendek			Current
Pembelian Aset Tetap	62.858.031.433	378.851.058.938	Acquisition of Fixed Assets
Pembelian Aset Pembiayaan	12.024.433.109	-	Acquisition of Lease Assets
Operasional Bandara	9.194.797.246	-	Airport Operational
Administrasi dan Umum	4.817.122.879	297.970.040	Administration and General
Pegawai	46.028.941	58.153.904	Employee
Pengembangan Usaha	-	607.663.835	Business Development
Sub Jumlah	88.940.413.608	379.814.846.717	Sub Total
Jangka Panjang			Non Current
Pembelian Aset Pembiayaan	45.938.122.325	-	Acquisition of Lease Assets
Sub Jumlah	45.938.122.325	-	Sub Total
Jumlah Beban Akrual	134.878.535.933	379.814.846.717	Total Accrued Expenses

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

Berikut ini aspek-aspek perpajakan Perusahaan:

Below are the Company taxation aspects:

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/December 31 2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	2.009.845.202	11.719.548.833	Value Addex Tax
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.881.379	900.000	Income Tax Article 23
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	2.017.726.581	11.720.448.833	Total Prepaid Taxes

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Desember/December 31 2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	-	103.874.681	Value Addex Tax
Tahun 2015	-	-	Year 2015
Tahun 2016	-	32.907.760.695	Year 2016
Tahun 2017	7.100.486.815	72.162.760.117	Year 2017
Tahun 2018	73.305.398.418	-	Year 2018
Jumlah taksiran tagihan restitusi pajak	80.405.885.233	105.174.395.493	Total estimated claims for tax refund

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00002/407/17/423/19 tanggal 11 Januari 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2017 sebesar Rp6.938.152.456.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00001/407/18/423/19 tanggal 15 Februari 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2018 sebesar Rp4.831.130.232.

c. Utang Pajak

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 15	3.731.446	-	
Pasal 21	443.430.077	492.721.564	Article 21
Pasal 23	33.031.793	73.735.328	Article 23
Pasal 4 (2)	45.944.020	2.027.140.322	Article 4 (2)
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	17.002.032	47.067.690	Article 21
Pasal 23	13.785.138	11.495.453	Article 23
Pasal 29	1.915.564.717	-	
Jumlah Utang Pajak	2.472.489.223	2.652.160.357	Total Tax Payables

d. Manfaat (Beban) Pajak

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
53.233.315.820	10.491.693.867		
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
(2.549.024.946)	670.894.083		
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	50.684.290.874	11.162.587.950	Total Tax Benefits (Expenses)

e. Taksiran Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran pendapatan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal/ the Years Ended		
	31 Desember/ December 31	31 Desember/ December 31	
	2018	2017	
Rugi perusahaan sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(206.205.942.005)	(43.583.125.798)	<i>The Company loss before tax according the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (Rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	10.676.246.630	(2.894.956.958)	<i>The Subsidiaries Profit (loss) before tax and elimination effect</i>
Rugi Kelompok Usaha Sebelum Pajak Penghasilan Badan	(216.882.188.635)	(46.478.082.756)	<i>The Group Loss Before Tax Before Tax</i>
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final Penghasilan Bunga	(3.556.667.774)	(5.926.220.206)	<i>Income Already Subjected to Final Tax Interest Income</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Setelah Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final	(220.438.856.408)	(52.404.302.961)	<i>Loss Before Tax After Expenses (Revenues) Subject to Final Tax Attributes to The Company</i>

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Setelah
Beban (Penghasilan) yang Pajaknya
Bersifat Final

Ditambah (Dikurangi)
Beda Temporer

Penyusutan Aset Tetap
Imbalan Kerja
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Sub Jumlah

Beda Tetap

Beban-beban yang Tidak Dapat Dikurangkan:

Beban Karyawan	2.424.640.098	1.729.765.744
Beban Pajak	74.947.920	374.512.705
Beban Jamuan	723.408.311	445.947.807
Beban Kendaraan dan Transportasi	906.600.000	1.083.600.000
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	4.746.602.929	1.969.405.300
Beban umum	23.666.366	58.505.000
Lain-lain	59.445.681	59.072.343

Sub Jumlah

Taksiran Rugi Fiskal

SPT pajak penghasilan badan tahun 2017 telah dilaporkan dan SPT pajak penghasilan badan tahun 2018 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

19. TAXATION (Continued)

e. Provision for Income Tax (Continued)

	<i>Tahun yang Berakhir Pada Tanggal/ the Years Ended</i>		<i>Loss Before Tax After Expenses (Revenues) Subject to Final Tax Attributes to The Company</i>
	<i>31 Desember/ December 31 2018</i>	<i>31 Desember/ December 31 2017</i>	
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Setelah Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final	(220.438.856.408)	(52.404.302.961)	
Ditambah (Dikurangi) <u>Beda Temporer</u>			
Penyusutan Aset Tetap	(26.900.697.377)	(7.619.845)	<i>Temporary Differences</i>
Imbalan Kerja	1.386.562.438	1.102.989.215	Depreciation of Fixed Assets
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	108.970.584	-	Employee Benefits
Sub Jumlah	(25.405.164.355)	1.095.369.370	<i>Allowance for Impairment in Value of Receivables</i>
Beda Tetap			<i>Sub Total</i>
Beban-beban yang Tidak Dapat Dikurangkan:			<i>Permanent Differences</i>
Beban Karyawan	2.424.640.098	1.729.765.744	Non-Deductible Expenses:
Beban Pajak	74.947.920	374.512.705	Employee Expenses
Beban Jamuan	723.408.311	445.947.807	Tax Expenses
Beban Kendaraan dan Transportasi	906.600.000	1.083.600.000	Entertainment Expenses
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	4.746.602.929	1.969.405.300	Vehicles and Transportation Expenses
Beban umum	23.666.366	58.505.000	Marketing and Public Relation Expenses
Lain-lain	59.445.681	59.072.343	General Expenses
Sub Jumlah	8.959.311.304	5.720.808.899	<i>Others</i>
Taksiran Rugi Fiskal	(236.884.709.459)	(45.588.124.692)	Sub Total
			<i>Estimated Fiscal Loss</i>

The Company's 2017 corporate income tax has been reported and 2018 corporate income tax will be reported based on the computation above.

f. Akumulasi Rugi Fiskal

	<i>1 Januari/ January 1, 2018</i>	<i>Penyesuaian SPT/ Adjustment Tax Return</i>	<i>Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan/ Tax Profit (Loss) Current Year</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>The Company Tax Loss Carry Forward</i>
Perusahaan					<i>Subsidiary</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	(79.254.025.824)	(1.453.718.176)	(236.884.709.459)	(317.592.453.459)	<i>Tax Loss Carry Forward</i>
Entitas Anak					
Akumulasi Rugi Fiskal	(2.683.576.333)	-	2.683.576.333	-	<i>Tax Loss Carry Forward</i>

g. Pajak Tangguhan

	<i>1 Januari / January 1, 2018</i>	<i>Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	<i>Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i>
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					<i>The Company</i>
Perusahaan					
Beban Penyusutan Aset Tetap	(1.045.361)	(6.725.174.344)	-	(6.726.219.706)	Depreciation fixed assets expenses
Beban Imbalan Kerja	393.600.325	346.640.610	-	740.240.934	Employee Benefits Expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	27.242.646	-	27.242.646	Allowance for Impairment in Value of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	19.813.506.456	59.584.606.909	-	79.398.113.365	Tax Loss Carry Forward
Jumlah	20.206.061.419	53.233.315.820	-	73.439.377.239	Total
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Beban Penyusutan Aset Tetap	-	(66.146)	-	(66.146)	Depreciation fixed assets expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	37.500.000	-	37.500.000	Allowance for Impairment in Value of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	670.894.083	(670.894.083)	-	-	Tax Loss Carry Forward
Jumlah	670.894.083	(633.460.229)	-	37.433.854	Total
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian, Neto	20.876.955.502	52.599.855.591	-	73.476.811.094	Consolidated Deferred Tax Assets, Net

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember/ December 31, 2017	Deferred Tax Assets (Liabilities)
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				The Company
Beban Penyusutan Aset Tetap	859.600	(1.904.961)	-	(1.045.361)
Beban Imbalan Kerja	117.853.021	275.747.304	-	393.600.325
Akumulasi Rugi Fiskal	9.595.654.931	10.217.851.524	-	19.813.506.456
Jumlah	9.714.367.552	10.491.693.867	-	20.206.061.419
Entitas Anak				Subsidiary
Akumulasi Rugi Fiskal	-	670.894.083	-	670.894.083
Jumlah	-	670.894.083	-	670.894.083
Aset Pajak Tangguhan				Total
Konsolidasian, Neto	9.714.367.552	11.162.587.950	-	20.876.955.502
				Consolidated Deferred Tax Assets, Net

20. PINJAMAN BANK

Rincian pinjaman bank sebagai berikut:

20. BANK LOAN

The details of bank loan are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sindikasi Bank Syariah - Tahap II	650.000.000.000	-	Syndicated Shariah Bank - Phase II
Sindikasi Bank Syariah - Tahap I	906.000.000.000	650.000.000.000	Syndicated Shariah Bank - Phase I
Pihak Berelasi			Related Parties
PT. Bank Jabar Banten Syariah	164.410.757	375.001.152	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Sub Jumlah	1.556.164.410.757	650.375.001.152	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	-	Less Current Portion Due in One Year
Sindikasi Bank Syariah - Tahap II	37.171.796.905	-	Syndicated Shariah Bank - Phase II
Sindikasi Bank Syariah - Tahap I	164.410.757	205.025.152	Syndicated Shariah Bank - Phase I
PT. Bank Jabar Banten Syariah	37.336.207.662	205.025.152	PT. Bank Jabar Banten Syariah
Sub Jumlah	1.518.828.203.095	650.169.976.000	Sub Total
Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang			Long Term Portion of Bank Loan

a. Sindikasi Bank Syariah - Tahap II

Rincian saldo pinjaman pada Sindikasi Bank Syariah Tahap II adalah sebagai berikut:

a. Syndicated Shariah Bank - Phase II

Details amount of the Sharia Banks Syndication - Phase II are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000	-	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	-	PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
Sub Jumlah	650.000.000.000	-	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	-	Less Current Portion
Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang	650.000.000.000	-	Long Term Portion of Bank Loan

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. **Sindikasi Bank Syariah - Tahap II (Lanjutan)**

Rincian dengan limit pinjaman Sindikasi Bank Syariah - Tahap II adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	Nilai yang Ditarik/ Amount of Drawdown	Limit Pinjaman/ Loan Limit
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	150.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
	650.000.000.000	650.000.000.000	

Sindikasi bank syariah merupakan fasilitas pembiayaan dalam rangka pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka, untuk tujuan keberlanjutan pembangunan maupun *refinancing* proyek, kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah selaku Agen Fasilitas Para Bank Sindikasi Syariah, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah yang dituangkan pada Akta Nomor 05 tanggal 21 Mei 2018, yang dibuat oleh Notaris Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn.

Fasilitas pembiayaan ini disepakati dengan plafon pembiayaan sindikasi syariah maksimal sebesar Rp650.000.000.000, atas pembiayaan ini Perusahaan telah memberikan jaminan sebagai berikut:

1. Akta-akta pemberian jaminan secara fidusia atas:

- seluruh bangunan bandara sisi darat dengan nilai minimal sebesar 125% dari total plafon, selama pengikatan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang menjadi jaminan belum dapat dilakukan, sesuai Akta Jaminan Fidusia No.16/2017;
- *Fiducia Tranfer of Ownership* (FTO) atas pengoperasian bandara, sesuai Akta Jaminan Fidusia No.15/2017; dan
- seluruh pendapatan operasional bandara baik *aeronautika* dan *non-aeronautika* sesuai Akta Jaminan Fidusia No.17/2017.

2. Akta Pemberian Hak Tanggungan terhadap tanah seluas 294,8 Hektar berikut bangunan di atasnya yang dibiayai dengan nilai minimal sebesar 125% dari total nilai pembiayaan, yang mana dilakukan setelah proses *inbreng* kepada Perusahaan selesai dilakukan dengan menggunakan pelepasan fidusia terhadap bangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan ini untuk jangka waktu 10 tahun sejak 21 Mei 2018 dan diharuskan membayar kembali semua fasilitas pinjaman tersebut dimulai bulan ke 25 setelah pencairan pertama pinjaman tanggal perjanjian hingga jatuh tempo 96 (sembilan puluh enam) bulan.

Untuk pembentukan sindikasi bank syariah, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya pembentukan sindikasi sekali di awal masa peminjaman sebesar 0,6% dari jumlah fasilitas pinjaman yang tersedia. Dan Untuk seluruh fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya partisipasi sekali di awal masa peminjaman sebesar Rp8.450.000.000.

20. BANK LOAN (Continued)

a. **Syndicated Shariah Bank - Phase II (Continued)**

Details of loans limit the Sharia Banks Syndication - Phase II are as follows:

PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	150.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
	650.000.000.000	650.000.000.000	

Syndicated Shariah bank of the Financing Facility for developing International Airport of West Java in Kertajati, in Majalengka, for the purpose of sustainability of development and refinancing progress of the project, to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah as the Facility Agent of Bank Syariah Syndication, in accordance with the stipulated in the Agreement of Financing Based on Musyarakah Principles as set forth in the Deed No.05 dated May 21, 2018, drawn up by Notary Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn.

This Financing Facility is agreed with maximum syariah financing ceiling of Rp650.000.000.000, for this financing the Company has provided the following guarantees:

1. *Fiduciary guarantee deeds of:*

- all land side buildings airport with a minimum value of 125% of the total ceiling, as long as the binding of mortgages on the land and buildings to be collateral can not be done, according to Fiduciary Guarantee Deed No.16/2017;
- *Fiducia Transfer of Ownership* (FTO) for airport operations according to Fiduciary Guarantee Deed No.15/2017; and
- all airport operational revenues both *aeronautics* and *non-aeronautics* according to Fiduciary Guarantee Deed No.17/2017.

2. *The Deed of Granting a Mortgage Right of 294.8 Hectares and the buildings on which it is financed with a minimum of 125% of the total value of financing, which is done after the inbreng to the Company has been completed by using fiduciary release to the building of West Java International Airport in Kertajati, at Majalengka.*

The Company obtained this financing facility for a period of 10 years starting May 21, 2018 and is required to repay all such Loan Facility beginning 25th month after the first loan drawdown date of the agreement to maturity of 96 (ninety six) months.

For the establishment of a sharia bank syndicate, the Company is required to pay a syndicated formation fee once at the beginning of the loan period of 0,6% of the total available loan facility. And For all loan facilities, the Company is required to pay a participating fee once at the beginning of the loan period of Rp8.450.000.000.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Sindikasi Bank Syariah - Tahap I

Rincian saldo pinjaman Sindikasi Bank Syariah Tahap I sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	366.000.000.000	292.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	83.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	75.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	105.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	65.000.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	30.000.000.000
PT. Bank Jabar Banten Syariah	40.000.000.000	-
Sub Jumlah	906.000.000.000	650.000.000.000
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	37.171.796.902	-
Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang	868.828.203.098	650.000.000.000

Rincian dengan limit pinjaman Sindikasi Bank Syariah - Tahap I adalah sebagai berikut:

20. BANK LOAN (Continued)

b. Syndicated Shariah Bank - Phase I

Details amount of Sharia Banks Syndication - Phase I are as follows:

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Jabar Banten Syariah	Sub Total
	<i>Less Current Portion</i>
	Long Term Portion of Bank Loan

Details of loans limit the Sharia Banks Syndication - Phase I are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018	Nilai yang Ditarik/ Amount of Drawdown	Limit Pinjaman/ Loan Limit
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	366.000.000.000	366.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	150.000.000.000	150.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000	50.000.000.000	PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah
PT. Bank Jabar Banten Syariah	40.000.000.000	40.000.000.000	PT. Bank Jabar Banten Syariah
906.000.000.000	906.000.000.000		

Sindikasi bank syariah merupakan Fasilitas Pembiayaan dalam rangka pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka, untuk tujuan keberlanjutan pembangunan maupun *refinancing* progress proyek, kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah selaku Agen Fasilitas Para Bank Sindikasi Syariah, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah yang dituangkan pada Akta Nomor 20 tanggal 19 Juni 2017, yang dibuat oleh Notaris R. Dewi Lengkana, SH, M.Hum, M.Kn.

Fasilitas Pembiayaan ini disepakati dengan plafon pembiayaan sindikasi syariah maksimal sebesar Rp906.000.000.000, atas pembiayaan ini Perusahaan telah memberikan jaminan sebagai berikut :

1. Akta-akta pemberian jaminan secara fidusia atas :

- seluruh bangunan bandara sisi darat dengan nilai minimal sebesar 125% dari total plafon senilai Rp1.132.500.000.000, selama pengikatan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang menjadi jaminan belum dapat dilakukan;
- *Fiducia Transfer of Ownership (FTO)* atas pengoperasian bandara senilai Rp2.493.000.000.000; dan
- seluruh pendapatan operasional bandara baik *aeronautika* dan *non-aeronautika* senilai Rp12.132.090.000.000.

Syndicated Shariah bank of the Financing Facility for developing International Airport of West Java in Kertajati, in Majalengka, for the purpose of sustainability of development and refinancing progress of the project, to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah as the Facility Agent of Bank Syariah Syndication, in accordance with the stipulated in the Agreement of Financing Based on Musyarakah Principles as set forth in the Deed No. 20 dated June 19, 2017, drawn up by Notary R. Dewi Lengkana, SH, M. Hum, M.Kn.

This Financing Facility is agreed with maximum syariah financing ceiling of Rp906.000.000.000, for this financing the Company has provided the following guarantees:

1. Fiduciary guarantee deeds of:

- all land side buildings airport with a minimum value of 125% of the total ceiling in the amount of Rp1.132.500.000.000, as long as the binding of mortgages on the land and buildings to be collateral can not be done;
- *Fiducia Transfer of Ownership (FTO)* for airport operations the amount of Rp2.493.000.000.000; and
- all airport operational revenues both *aeronautics* and *non-aeronautics* in the amount of Rp12.132.090.000.000.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

20. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Sindikasi Bank Syariah - Tahap I (Lanjutan)

2. Akta Pemberian Hak Tanggungan terhadap tanah seluas 300 Hektar berikut bangunan di atasnya yang dibiayai dengan nilai minimal sebesar 125% dari total nilai pembiayaan, yang mana dilakukan setelah proses *inbreng* kepada Perusahaan selesai dilakukan dengan menggunakan pelepasan fidusia terhadap bangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan ini untuk jangka waktu 10 tahun sejak 19 Juni 2017 dan diharuskan membayar kembali semua Fasilitas Pinjaman tersebut dimulai bulan ke 25 setelah pencairan pertama pinjaman tanggal perjanjian hingga jatuh tempo 96 (sembilan puluh enam) bulan.

Untuk pembentukan sindikasi bank syariah, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya pembentukan sindikasi sekali di awal masa peminjaman sebesar 0,6% dari jumlah fasilitas pinjaman yang tersedia. Dan Untuk seluruh fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya partisipasi sekali di awal masa peminjaman sebesar Rp.5.822.000.000.

c. PT. Bank Jabar Banten Syariah

Akun ini merupakan saldo dari Pinjaman Bank kepada Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Pembiayaan (SP4) Nomor 148/SP4/S-SKJ/2016 tanggal 21 September 2016 dan Akad Pembiayaan Murabahah Nomor 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 tanggal 26 September 2016. Pinjaman ini dilakukan untuk pembelian Mobil Operasional berupa 1 (satu) unit Mobil Toyota Hiace Commuter.

Adapun besaran pinjaman bank tersebut sebesar Rp625.000.000 yang akan dicicil setiap bulannya untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam bulan) sejak bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan September 2018. Atas pinjaman ini, Perusahaan telah menjaminkan cek dari rekening Perusahaan pada PT. Bank Jabar Banten Syariah senilai sebesar pinjaman tersebut. (Lihat Catatan 4).

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka yang berasal dari sewa dan konsesi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Sewa Ruang dan Konsesi	17.150.000	-	Concession and Rent
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	-	Total Unearned Revenues

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja menurut Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menunjuk PT. Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca kerja dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang penghargaan dan pengabdian.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan oleh aktuaris independen dengan nomor laporan 11478/BPA/II/16 tanggal 31 Januari 2019 dan 10420/BPA/II/18 tanggal 23 Februari 2018, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. BANK LOAN (Continued)

b. Syndicated Shariah Bank - Phase I (Continued)

2. The Deed of Granting a Mortgage Right of 300 Hectares and the buildings on which it is financed with a minimum of 125% of the total value of financing, which is done after the inbreng to the Company has been completed by using fiduciary release to the building of West Java International Airport in Kertajati, at Majalengka.

The Company obtained this financing facility for a period of 10 years starting June 19, 2017 and is required to repay all such Loan Facility beginning 25th month after the first loan drawdown date of the agreement to maturity of 96 (ninety six) months.

For the establishment of a sharia bank syndicate, the Company is required to pay a syndicated formation fee once at the beginning of the loan period of 0.6% of the total available loan facility. And For all loan facilities, the Company is required to pay a participating fee once at the beginning of the loan period of Rp5.822.000.000.

c. PT. Bank Jabar Banten Syariah

This account represents the balance of the loan to Bank BJB Syariah - KCP Sukajadi, in accordance with the Notice of Approval Funding (SP4) Number 148/SP4/S-SKJ/2016 dated on September 21, 2016 and Murabahah Financing Agreement Number 931/AK/MUR-BRG/SKJ/2016 dated on September 26, 2016. The loan is made for the purchase of Operational Vehicle be 1 (one) unit of Toyota Hiace Commuter.

As for the amount of bank loans amounting Rp625.000.000 which will be repaid each month for a period of 36 (thirty six months) since October 2016 to September 2018. On this loan, the Company has pledged a cheque from the account of the Company at the PT. Bank Jabar Banten Syariah worth of such loans. (See Note 4).

21. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned income derived from leases and concessions with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Sewa Ruang dan Konsesi	17.150.000	-	Concession and Rent
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	-	Total Unearned Revenues

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-Employment Benefits Based on Cooperative Agreement

The Company has appointed PT. Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-retirement benefit for December 31, 2018 and 2017, pension benefit, post-employment medical benefit and other post-employment benefits such as long service reward and jubilee awards.

Calculation of Post Employed Benefits for December 31, 2018 and December 31, 2017 did by independent actuary report number 11478/BPA/II/16 dated on January 31, 2019 and 10420/BPA/II/18 dated on February 23, 2018, using the projected unit credit method with these following assumptions:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

22. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Tingkat Diskonto	8,52%	7,07%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	8,00%	10,00%	Long Term Salary Increase
Tingkat Mortalita	100% TMI II	100% TMI II	Mortality Rate
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	10% TMI II	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia sebelum 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/6% at age under 30 years and decreases until 0% at the of two years before normal retirement age	6% pada usia sebelum 30 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/6% at age under 30 years and decreases linearly to 0% at age 53 years	Resignation Rate

- 1) Rekonsiliasi Saldo Awal dan Akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti:

- 1) *Reconciliation of the Beginning and Ending Balance of Present Value of Defined Benefit Liabilities:*

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode	2.106.037.592	631.407.963	Present Value of Defined Benefit Obligations at Beginning of Period
Biaya Bunga	148.896.857	53.669.677	Interest Costs
Biaya Jasa Kini	1.243.951.144	1.046.376.324	Current Service Costs
Pembayaran Manfaat	(24.943.500)	-	Benefit Paid
Amandemen Program	-	-	Plan Amendment
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria: Perubahan Asumsi Demografi	-	-	Actuarial (Gains) Losses: Changes in Demographic Assumption
Perubahan Asumsi Keuangan	(1.062.918.511)	240.993.080	Changes in Financial Assumption
(Keuntungan)/Kerugian Aktuaria- Penyesuaian Masa Lalu	-	-	(Gains)/Losses Actuarial- Liabilities
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	127.813.246	133.590.548	Total Post Employment Benefits
	2.538.836.828	2.106.037.592	

- 2) Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan:

- 2) *Employed Benefits Liabilities:*

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	2.538.836.828	2.106.037.592	Current Liabilities Defined Benefits
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.538.836.828	2.106.037.592	Total Post Employment Benefits

- 3) Beban yang Diakui dalam Laba Rugi

- 3) *Expense Recognized in Profit and Loss Statement*

	2018	2017	
Biaya Jasa Kini	1.243.951.144	1.046.376.324	Current Service Cost
Pengaruh Amandemen Program	-	-	Effect of Plain Amendment
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset) - Bunga Liabilitas	148.896.857	53.669.677	Net Interest on Liabilities (Assets) Liabilities of Interest -
Pengukuran Kembali atas Manfaat Karyawan Jangka Panjang	(6.285.563)	2.943.214	Remeasurement of Other Long Term Employee Benefits
Beban Imbalan Pasca Kerja	1.386.562.438	1.102.989.215	Post Employed Benefits Expenses

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of shareholder and its share ownerships as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	1.521.554.593.000	796.000.000.000	West Java Province Government
PT. Jasa Sarana	12.500.000.000	12.500.000.000	PT. Jasa Sarana
Jumlah Modal Disetor	1.534.054.593.000	808.500.000.000	Total Fully Paid Up Capital

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai Akta Nomor 3 Anggaran Dasar Perusahaan oleh Dindin Saepudin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 25 Nopember 2014, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham Rp1.000.000. Dari modal dasar Perusahaan tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh secara tunai oleh pemegang saham se-besar Rp50.000.000.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 09 dari Surjadi Jasin SH, Notaris di Bandung tanggal 09 Nopember 2015, pemegang saham memutuskan dan menyetujui kenaikan Modal Dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.400.000.000.000 dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp350.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 12 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 31 Oktober 2016, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp200.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 04 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 10 April 2017, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp250.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 03 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 16 Maret 2018, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp1.521.554.593.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		<i>PT. BIJB Aerocity Development</i>
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
PT. BIJB Aerocity Development	99,80%	(11.782.752)	60,00%	(889.625.150)	<i>PT. BIJB Aerocity Development</i>

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2018		2017		<i>Aeronautica</i>
	2018	2017	2018	2017	
Aeronautika					<i>Passenger Service Charges</i>
Jasa Pelayanan Penumpang	1.032.907.454	-	-	-	<i>Landing Services</i>
Jasa Pendaratan	6.689.765	-	-	-	<i>Placement Services</i>
Jasa Penempatan	42.142.168	-	-	-	<i>Aviobridge Usage</i>
Pemakaian Aviobridge	102.485.153	-	-	-	<i>Counters Usage</i>
Pemakaian Counter	103.968.600	-	-	-	<i>Others</i>
Lainnya	1.441.047	-	-	-	<i>Sub Total</i>
Sub Jumlah	1.289.634.187				

23. CAPITAL STOCK (Continued)

In accordance Deed Number 3 of the Company's Articles of Dindin Saepudin, SH, Notary in Bandung on November 25, 2014 the authorized capital amounted Rp200.000.000.000 divided into 200.000 shares with par value Rp1.000.000 per share. Of the Company's authorized capital, issued and fully paid in cash by the Shareholders by Rp50.000.000.000 which are all preferred shares.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 09 of Surjadi Jasin SH, Notary in Bandung on November 09, 2015, the shareholders decided and approved the increase in authorized capital from amounted Rp200.000.000.000 to Rp1.400.000.000.000 and increase the issued and fully paid of Rp50.000.000.000 to Rp350.000.000.000.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 12 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on October 31, 2016, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp200.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 04 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on April 10, 2017, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp250.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

The company's articles of association have undergone several changes, the latest changes are appropriate based on the Deed of Decision of the Shareholders Number 03 from Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated March 16, 2018, concerning the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp1.521.554.593.000, thus changing the composition of shareholders.

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interest are as follows:

25. OPERATING REVENUES

Details of operating revenues as follows:

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

25. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)

25. OPERATING REVENUES (Continued)

	2018	2017	
Sub Jumlah Aeronautika	1.289.634.187	-	Aeronautical Sub Total
Non-Aeronautika			Non-Aeronautical
Konsesi	163.549.430	-	Concession
Sewa Ruangan	2.210.817.854	-	Room Rental
Iklan	215.654.400	-	Advertising
Utilitas	246.816.941	-	Utilities
Bagi Hasil	2.834.462	-	Profit Sharing
Lainnya	136.410.887	-	Others
Sub Jumlah	2.976.083.974	-	Sub Total
Jumlah Pendapatan Usaha	4.265.718.161	-	Total Operating Revenues

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha sebagai berikut:

Details of operating expenses as follows:

	2018	2017	
Pegawai			Employee
Gaji dan Upah	34.054.625.498	19.001.160.383	Salaries and Wages
Bonus dan Incentif	5.536.964.096	-	Bonus and Incentive
Asuransi	1.701.147.726	1.108.228.369	Insurance
Tunjangan	4.291.201.737	3.672.323.759	Allowance
Program Kepemilikan Kendaraan	906.600.000	1.083.600.000	Car Ownership Program
Pelatihan	1.258.722.548	974.955.732	Training
Pengobatan	580.663.243	426.218.375	Medical
Duka	217.967.500	1.600.000	Grief
Sub Jumlah	48.547.892.348	26.268.086.618	Sub Total
Bandara			Airport
Pemeliharaan Bangunan dan Lapangan	2.807.242.450	-	Maintenance
Komunikasi dan Utilitas	11.435.200.982	-	Communication and Utility
Aset Dibiayakan	3.326.773.117	-	Financed Assets
Pajak	5.945.734.640	-	Taxes
Asuransi	14.989.552	-	Insurance
Sewa	158.141.667	-	Rent
Jasa Alih Daya	6.157.232.213	-	Transfer Service
Perlengkapan dan Suku Cadang	43.679.028	-	Equipment and Spareparts
Lainnya	239.560.528	-	Others
Sub Jumlah	30.128.554.178	-	Sub Total
Umum dan Administrasi			General and Administration
Transportasi dan Perjalanan Dinas	4.073.700.211	3.230.081.946	Transportation and Business Travel
Pemeliharaan Kantor	1.864.873.064	1.387.922.570	Office Maintenance
Sewa	1.661.111.561	1.204.340.720	Rent
Imbalan Paska Kerja	1.728.787.932	1.102.989.215	Post Employee Benefits
Perlengkapan dan Inventaris	955.927.243	919.404.788	Supplies and Inventories
Rapat Dinas	995.851.349	804.223.157	Meeting
Konsultan	4.054.833.590	754.350.795	Consultant
Legal	1.525.098.379	417.699.663	Legal
Utilitas	399.591.351	262.773.686	Utility
Pajak	396.213.184	147.550.163	Taxes
Umum	445.089.874	111.019.030	General
Sub Jumlah	18.101.077.739	10.342.355.733	Sub Total
Pengembangan Usaha			Development
Konsultan	3.120.991.459	8.696.866.665	Consultant
Pengembangan Sistem	542.042.651	905.781.676	System Development
Studi Banding	106.090.802	322.702.440	Benchmarking
Kegiatan Pemasaran	149.284.262	173.718.200	Market Sounding
Sub Jumlah	3.918.409.174	10.099.068.981	Sub Total
Sub Jumlah Dipindahkan	100.695.933.439	46.709.511.332	Sub Total to the Next Page

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

26. BEBAN USAHA (Lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2018	2017	
Sub Jumlah Pindahan	100.695.933.439	46.709.511.332	Sub Total from Previous Page
Beban Penyusutan			Depreciation Expenses
Properti Investasi	2.321.706.768	-	Investment Properties
Infrastruktur	11.647.572.991	-	Infrastructures
Bangunan	16.887.938.976	-	Buildings
Mesin dan Alat Berat	9.822.742.065	-	Machine and Heavy Tools
Alat Bantu Navigasi	26.425.000	-	Navigation Supporting Equipment
Kendaraan	1.073.858.257	107.357.406	Vehicles
Aset Pembiayaan	5.204.602.870	-	Lease Assets
Peralatan Kantor	5.010.677.559	196.943.424	Office Equipments
Peralatan Lain-lain	394.323.561	-	Other Equipments
Sub Jumlah	52.389.848.047	304.300.829	Sub Total
Publikasi dan Hubungan Masyarakat			Publication and Public Relations
Publikasi	3.456.333.901	1.194.125.709	Publication
Iklan	2.663.822.902	3.494.956.205	Advertisement
Hubungan Masyarakat	1.930.159.702	906.318.500	Public Relations
Sub Jumlah	8.050.316.505	5.595.400.414	Sub Total
Jumlah Beban Usaha	161.136.097.991	52.609.212.575	Total Operating Expense

27. PENDAPATAN NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

27. NON-OPERATING INCOME

This account consists of:

	2018	2017	
Pendapatan Keuangan			Finance Revenues
Pendapatan Jasa Giro	1.435.859.155	220.981.470	Interest Income from Time Deposits
Pendapatan Bunga Deposito	2.285.241.870	5.705.267.467	Interest Income from Current Account
Sub Jumlah	3.721.101.025	5.926.248.937	Sub Total
Pendapatan lain-lain			Other Revenues
Kenaikan Nilai Use Right	17.631.560.344	-	Increase in Use Right Value
Selisih Kurs	76.544	22.037	Exchange Rate
Lainnya	504.892.334	300.681.232	Interest Expense
Sub Jumlah	18.136.529.222	300.703.269	Sub Total
Jumlah Pendapatan Non Usaha	21.857.630.247	6.226.952.206	Total Non Operating Income

28. BEBAN NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

28. NON-OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban Administrasi Bank	(13.463.153)	(12.877.665)	Bank Administration Charges
Beban Bunga	(70.682.909.641)	(22.361.926)	Bank Loans Interest
Sub Jumlah	(70.696.372.793)	(35.239.590)	Sub Total
Bagian Rugi Entitas Asosiasi			Share of Associate Entities Loss
Beban Lain-lain:			Other Expenses:
Beban Piutang Tak Tertagih	(258.970.584)	-	Allowance for Bad Debts
Selisih Kurs	(1.404.000)	(1.510.452)	Exchange Rate
Lainnya	(62.236.116)	(59.072.343)	Others
Sub Jumlah	(322.610.699)	(60.582.795)	Sub Total
Jumlah Beban Non-Usaha	(71.193.192.422)	(95.822.386)	Total Non-Operating Expenses

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
PT. Bank Jabar Banten	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT. Bank Jabar Banten Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT. BIJB Aerocity Development	Entitas anak/Subsidiary	Pemberian pinjaman tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing loans</i>
PT. Jasa Sarana	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Pemberian pinjaman dengan bunga/ <i>Interest bearing loans</i>

Jumlah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam masing-masing catatan akun.

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Continued)

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

The balances and transactions with related parties are disclosed in each respective notes of the accounts.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka dan pendapatan yang masih harus diterima yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Kegiatan Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang akan berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan termasuk diantaranya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yang berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang bank. Saat ini, Kelompok Usaha belum memiliki kebijakan formal untuk lindungi nilai risiko tingkat suku bunga.

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisis pada pergerakan margin tingkat bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga atas penarikan pinjaman jangka panjang dari fasilitas Pinjaman Berjangka ("PB") masing-masing sebesar Rp1.556.000.000.000 dan Rp650.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of The Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, bank loans and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of The Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid expenses and accrued revenues, which arise directly from its operations.

The Group's activities involve taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The main functions of The Group's risk management are to identify all key risks for The Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets and best practices.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return, and minimize potential adverse effects on The Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of The Group's objectives.

The risks arising from financial instruments to which The Group is exposed are interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

1) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates related to cash and cash equivalents and bank loans. Currently, The Group does not yet have a formal policy to hedge interest rate risk.

Interest rate movements are monitored to minimize any negative impact on the Company's financial position. Borrowings at different interest rates caused the Company exposed to interest rate risk. To measure the market risk of interest rate movements, the Company conducts analysis on interest margin and the maturity profile of financial assets and liabilities based on schedule of changes in interest rates.

The Company is exposed to the interest rate risk for the interest-bearing loans drawdowns from the Term Loan Facility ("PB") totalling Rp1.556.000.000.000 and Rp650.000.000.000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika tingkat bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp11.295.000.000 dan Rp2.250.000.000, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

2) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan pendapatan usaha layanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkaitnya.

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

31 Desember/December 31, 2018				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	Total/ Total
Piutang Usaha	2.169.368.786	-	-	2.169.368.786
Piutang Lain-lain	6.120.746	1.356.216	-	7.476.962
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Pendapatan yang masih harus diterima	518.371.788	-	-	518.371.788
Jumlah	4.193.861.319	1.356.216	-	4.195.217.535

Manajemen Kelompok Usaha yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, dimana Kelompok Usaha telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

3) Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan jasa kebandarudaraan kepada pelanggan dan permodalan ekstern. Kelompok Usaha juga melakukan analisa rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, dalam rangka memenuhi persyaratan yang terdapat di perjanjian kredit pinjaman. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

RISK MANAGEMENT (Continued)

1) Interest Rate Risk

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, loss after tax for the year would have been Rp11.295.000.000 and Rp2.250.000.000, lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

2) Credit Risk

Credit risk is the risk that The Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to operating revenues of airport services and its related services.

The Group is exposed to credit risk mainly from trade receivables and other receivables. Credit risk is controlled by the continuous monitoring and billing accounts receivable balances and other receivables.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017.

31 Desember/December 31, 2018				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	Total/ Total
Piutang Usaha	2.169.368.786	-	-	2.169.368.786
Piutang Lain-lain	6.120.746	1.356.216	-	7.476.962
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Pendapatan yang masih harus diterima	518.371.788	-	-	518.371.788
Jumlah	4.193.861.319	1.356.216	-	4.195.217.535

The Group's management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk, which the Group has provided sufficient provision to cover losses arising from uncollectible accounts receivable based on historical loss data.

3) Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales airport services activities to customers and external capital. The Group also analyzes liquidity ratios in accordance to comply with the requirements stated in loan credit agreements. The table below summarizes the maturity profile of The Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

31 Desember / December 31, 2018

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	154.793.559.638	-	-	154.793.559.638	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	623.998.962	-	-	623.998.962	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	88.940.413.608	24.048.866.218	21.889.256.107	134.878.535.933	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	37.336.207.662	26.668.507.711	1.492.159.695.384	1.556.164.410.757	<i>Bank Loans</i>
Utang Retensi	96.336.954.707	168.180.785	-	96.505.135.492	<i>Retention Payables</i>
Jumlah	378.031.134.576	50.885.554.714	1.514.048.951.491	1.942.965.640.781	Total

31 Desember / December 31, 2017

	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	136.727.194.209	-	-	136.727.194.209	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrual	379.814.846.717	-	-	379.814.846.717	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Bank	205.025.152	26.668.507.711	623.501.468.288	650.375.001.151	<i>Bank Loans</i>
Utang Retensi	-	63.515.729.546	-	63.515.729.546	<i>Retention Payables</i>
Jumlah	516.747.066.078	90.184.237.257	623.501.468.288	1.230.432.771.622	Total

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif per tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham di tempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

The main objective of capital management of the company is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business and maximize return for shareholders. In addition, the Company required by the Limited Liability Company Act effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of the share capital issued and fully paid into a reserve fund that should not be distributed. External capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Company manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may seek funding through loans. There was no change in the objectives, policies and processes on the date of December 31, 2018 and 2017. The company policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Rasio modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi:

Capital ratio compared with the fulfill liabilities:

	%	2018	2017	%	
Modal Tersedia		1.534.054.593.000	808.500.000.000		<i>Available Capital</i>
Kewajiban Jatuh Tempo	24,80%	380.520.773.798	519.399.226.435	64,24%	<i>Due Date Liabilities</i>

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi dari nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Company's financial instruments:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017		
Aset Keuangan				Financial Assets
Lancar				Current
Kas dan Setara Kas	101.942.045.542	103.952.596.872		<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	2.060.900.346	-		<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	6.974.817	134.219.673		<i>Other Receivables</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	518.371.788	57.084.508		<i>Accrued Income</i>
Tidak Lancar				Non Current
Piutang Lain-lain	1.350.000.000	-		<i>Other Receivables</i>
Jumlah	105.878.292.492	104.143.901.053		Total

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Liabilitas Keuangan			
Lancar			Financial Liabilities
Utang Usaha	154.793.559.638	136.727.194.209	Current
Utang Lain-lain	623.998.962	-	Trade Payables
Utang Retensi	96.336.954.707	-	Other Payables
Beban Akrual	88.940.413.608	379.814.846.717	Retention
Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	-	Accrued Expenses
Porsi Lancar			Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang	37.336.207.661	205.025.152	Current Maturities of Long Term Liabilities
Tidak Lancar			Non Current
Liabilitas Jangka Panjang	1.518.828.203.095	650.169.976.000	Long Term Liabilities - Net of Retention Payables
Utang Retensi	2.538.836.828	2.106.037.592	
Jumlah	1.899.415.324.499	1.169.023.079.670	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

1) **Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek**

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

2) **Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang**

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh tempora tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajar sedangkan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1) **Current financial assets and liabilities**

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

2) **Non-current financial assets and liabilities**

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value are stated with last quoted market prices as of December 31, 2018 and 2017.

Long-term loans with floating interest rates are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of its approximate their fair values, whereby longterm loans with fixed interest rates were carried at amortized costs using Effective Interest Rate (EIR).

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Penjelasan atas perjanjian-perjanjian Kelompok Usaha yang nilainya material, yaitu sebagai berikut:

- Perusahaan membuat perjanjian kerjasama penyelenggaraan jasa kebandarudaraan di Bandara Internasional Jawa barat antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Perusahaan dan PT. Angkasa Pura II (Persero) sesuai dengan Perjanjian Nomor 553.2/03/SPI-BUMD; Nomor 4/SPJ-DIR/BIJB/I/2018 dan Nomor PJ.04.04/00/01/2018/0017 tanggal 22 Januari 2018.

Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan, Pemprov Jabar, dan PT. Angkasa Pura II (Persero) menandatangani Perjanjian Tambahan (Addendum I) atas Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan di Bandar Udara Internasional Jawa Barat, yang menyepakati antara lain:

- Perjanjian berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak dengan kesepakatan adanya masa grace period. Masa grace period terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian sampai dengan tanggal efektif.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The explanation of the Group agreements of material value, as follows:

- The Company entered into a cooperation agreement for airport services in West Java International Airport between the West Java Provincial Government, the Company and PT. Angkasa Pura II (Persero) pursuant to Agreement Number 553.2/03/SPI-BUMD; Number 4/SPJ-DIR/BIJB/I/2018 and Number PJ.04.04/00/01/2018/0017 dated January 22, 2018.*

On May 4, 2018, the Company, Pemprov Jabar, and PT. Angkasa Pura II (Persero) entered into Additional Agreement (Addendum I) on Cooperation Agreement on Airport Service Provision at West Java International Airport, that agreed on:

- The agreement is effective as of the signing of the agreement by the parties, with grace period. Grace period is valid from the signing of the agreement until the effective date.*

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- 2. Jangka waktu perjanjian adalah 17 tahun terhitung sejak tanggal efektif.
- 3. Tanggal Efektif diperhitungkan sejak dioperasikannya Bandara oleh Perusahaan yang tanggalnya ditetapkan selambat-lambatnya pada tanggal 24 Mei 2018 dan dituangkan dalam suatu Berita Acara Operasional.
- b. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan dan Pertamina mengadakan perjanjian No.1/SPD-DIR/BIJB/IV/2017 dan 005/F20100/2017-S3 untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Bandar Udara Internasional Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun terhitung sejak beroperasinya DPPU Kertajati.

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan
- PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasi untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- b. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- c. PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.
- d. ISAK 33 – Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- e. Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)

- 2. Term of the agreement is 17 years from the effective date.
- 3. The effective date is valid from the operation of the airport by the Company, which the date is set not later than May 24, 2018 and written in Operational Minutes.
- b. On May 4, 2017, the Company and Pertamina entered into agreement No.1/SPD-DIR/BIJB/IV/2017 and 005/F20100/2017-S3 to perform the airline refueling services at West Java International Airport. This agreement is valid for 30 years starting from the operation of DPPU Kertajati.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- a. PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity: expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment
- b. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- This PSAK is a single standard from a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, where the entity is expected to analyze before recognizing the revenue.
- c. PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.
- This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.
- d. ISAK 33 – Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted
- These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.
- e. Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (Lanjutan)**

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan untuk laporan arus kas yang berkaitan dengan kegiatan non-kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke Aset Tetap	88.782.024.236	-	<i>Capitalization of Borrowing Costs to Fixed Assets</i>
Reklasifikasi Aset Tetap dari Aset dalam Kontruksi	2.110.907.635.200	-	<i>Reclassification of Fixed Assets from Assets under construction</i>
Perolehan Aset Tetap yang Dikreditkan ke Beban Akrual	13.532.573.747	-	<i>Fixed Assets are Credited to Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset Pembiayaan yang Dikreditkan ke Beban Akrual	60.122.165.543	-	<i>Lease Assets are Credited to Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset Dalam Konstruksi yang Dikreditkan ke Beban Akrual	-	378.851.058.938	<i>Acquisition of Asset Under Construction Credited To Accrued Expenses</i>

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 Maret 2019.

**35. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on March 19, 2019.

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO) DA
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

As of December 31, 2018 and 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	98.722.042.150	84.579.754.860	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	9.445.892.346	-	<i>Account Payables</i>
Piutang Lain-lain	6.828.288	286.319.673	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	260.955.455	-	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	2.017.726.581	116.894.844.326	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.926.593.206	4.281.280.065	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	518.371.788	57.084.508	<i>Accrued Revenue</i>
JUMLAH ASET LANCAR	112.898.409.813	206.099.283.432	NON CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan	73.439.377.239	20.206.061.419	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi Saham	50.000.000.000	45.000.000.000	<i>Investment in Shares of Stock</i>
Properti Investasi, bersih	334.870.664.222	-	<i>Investment Property, net</i>
Aset Tetap, bersih	2.616.386.708.925	1.722.624.759.102	<i>Fixed Assets, net</i>
Restitusi dan Tagihan Pajak	80.405.885.233	-	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Uang Jaminan	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.158.102.635.619	1.790.830.820.521	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.271.001.045.433	1.996.930.103.953	TOTAL ASSETS

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

As of December 31, 2018 and 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	155.417.558.600	136.383.397.011	<i>Trade Payables</i>
Utang Retensi	96.336.954.707	-	<i>Retention</i>
Beban Akrual	134.714.962.984	379.674.027.888	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Pajak	526.137.336	2.593.597.214	<i>Tax Payables</i>
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<i>Current Maturities of Long Term Liabilities</i>
- Pinjaman Bank	37.171.796.904	-	<i>Bank Loan -</i>
- Utang Pembiayaan	164.410.757	205.025.152	<i>Lease Payable -</i>
Pendapatan Diterima Dimuka	17.150.000	-	<i>Prepaid Income</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	424.348.971.287	518.856.047.265	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Retensi	168.180.785	63.515.729.546	<i>Non Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<i>Retention Payables</i>
- Pinjaman Bank	1.518.828.203.095	650.000.000.000	<i>Long Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year</i>
- Utang Pembiayaan	-	169.976.000	<i>Bank Loan -</i>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2.538.836.828	2.106.037.592	<i>Lease Payable -</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.521.535.220.708	715.791.743.138	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.945.884.191.995	1.234.647.790.403	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal Saham			<i>EQUITY</i>
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000 dan Rp1.400.000.000.000. Modal di tempatkan dan disetor penuh 1.534.055 dan 808.500 saham pada 31 Desember 2018 dan 2017	1.534.054.593.000	808.500.000.000	<i>Share Capital</i>
Saldo Laba (Rugi)	(209.334.922.972)	(45.686.050.157)	<i>Par value of IDR1,000,000 per share. Authorized Capital IDR2,500,000,000,000 and IDR1,400,000,000,000. Capital issued and fully paid 1,534,055 and 808,500 shares as of December 31, 2018 and 2017</i>
Komponen Ekuitas Lain	397.183.409	(531.636.293)	<i>Retained Earnings (Accumulated Loss) Other Component Of Equity</i>
JUMLAH EKUITAS	1.325.116.853.437	762.282.313.550	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.271.001.045.433	1.996.930.103.953	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan Aeronautika	1.289.634.187	-	<i>Aeronautical Revenues</i>
Pendapatan Non-Aeronautika	2.976.083.974	-	<i>Non-Aeronautical Revenues</i>
JUMLAH	4.265.718.161	-	TOTAL
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Bandara	30.128.554.178	-	<i>Airport Expenses</i>
Beban Pegawai	45.639.458.356	25.354.403.461	<i>Employee Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	16.551.092.250	9.911.794.025	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Pengembangan Usaha	1.824.208.370	8.567.005.451	<i>Development Expenses</i>
Beban Penyusutan	52.386.937.630	304.300.829	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Publikasi dan Hubungan Masyarakat	7.814.024.507	5.570.150.414	<i>Publication and Public Relation Expenses</i>
Jumlah Beban USAHA	154.344.275.291	49.707.654.180	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(150.078.557.130)	(49.707.654.180)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA			NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non-Usaha	4.061.636.652	6.219.243.222	<i>Non-Operating Income</i>
Beban Non-Usaha	(70.865.268.156)	(94.714.840)	<i>Non-Operating Expenses</i>
RUGI SEBELUM PAJAK	(216.882.188.635)	(43.583.125.798)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak Kini	-	-	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	53.233.315.820	10.491.693.867	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban Pajak)	53.233.315.820	10.491.693.867	Total Tax Income (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(163.648.872.815)	(33.091.431.931)	CURRENT YEAR LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Items that will not be Reclassified</i>
- Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	928.819.702	(371.640.414)	<i>Subsequently to Profit or Loss: Remeasurement on Defined - Benefit Obligation</i>
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	928.819.702	(371.640.414)	Total Unreclassification Account to Income Statements
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(162.720.053.113)	(33.463.072.345)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT YEAR

**PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERO DA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

*For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital Stocks</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Components of Equity</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Balance as of Januari 1, 2017</i>
Saldo per 1 Januari 2017	550.000.000.000	(159.995.879)	(12.594.618.226)	537.245.385.895	<i>Increase in Paid Up Capital Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Peningkatan Modal Dasar Disetor	258.500.000.000	-	-	258.500.000.000	<i>Current Year Loss</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	(371.640.414)	-	(371.640.414)	
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(33.091.431.931)	(33.091.431.931)	
Saldo per 31 Desember 2017	<u>808.500.000.000</u>	<u>(531.636.293)</u>	<u>(45.686.050.157)</u>	<u>762.282.313.550</u>	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Peningkatan Modal Dasar Disetor	725.554.593.000	-	-	725.554.593.000	<i>Increase in Paid Up Capital Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	928.819.702	-	928.819.702	
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(163.648.872.815)	(163.648.872.815)	<i>Current Year Loss</i>
Saldo per 31 Desember 2018	<u>1.534.054.593.000</u>	<u>397.183.409</u>	<u>(209.334.922.972)</u>	<u>1.325.116.853.437</u>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

*For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)*

	2018	2017	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	2.895.746.614	-	Receive from Customers
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(41.422.423.303)	(23.856.575.202)	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(42.135.616.365)	(31.515.394.554)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	3.984.253.006	9.073.161.368	Receipt of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(118.621.797.558)	(35.633.000.000)	Interest and Financial Charges Paid
Penerimaan Lainnya	696.503.835	2.853.302.431	Other Receipts
Penerimaan Pajak	87.015.030.995	-	Receive from Taxes
Pembayaran Pajak	(31.910.579.233)	(26.493.486.301)	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(1.579.127.459)	(2.702.631.555)	Other Payments
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>(141.078.009.468)</u>	<u>(108.274.623.813)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(745.779.703.242)	(867.714.128.502)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Investasi pada Entitas Anak	(5.000.000.000)	(45.000.000.000)	Subsidiary Entity Investment
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(750.779.703.242)</u>	<u>(912.714.128.502)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	906.000.000.000	650.000.000.000	Proceeds of Bank Loan and Financial Institution
Penambahan Modal Disetor	-	258.500.000.000	Addition Paid Up Capital
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>906.000.000.000</u>	<u>908.500.000.000</u>	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	14.142.287.290	(112.488.752.315)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	84.579.754.860	197.068.507.175	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	98.722.042.150	84.579.754.860	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT. BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

*As of December 31, 2018 and 2017, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)*

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1f atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki penyertaan saham

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1 to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2018 and 2017, the Parent Entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		<i>PT. BIJB Aerocity Development</i>
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
PT. BIJB Aerocity Development	99,80%	50.000.000.000	60,00%	45.000.000.000	

3. INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Kapitalisasi Biaya Pinjaman ke Aset Tetap	88.782.024.236	-	<i>Capitalization of Borrowing Costs to Fixed Assets</i>
Reklasifikasi Aset Tetap dari Aset dalam Kontruksi	2.110.907.635.200	-	<i>Reclassification of Fixed Assets from Assets under Construction</i>
Perolehan Aset Tetap yang Dikreditkan ke Beban Akrual	13.532.573.747	-	<i>Fixed Assets are Credited to Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset Pembiaayaan yang Dikreditkan ke Beban Akrual	60.122.165.543	-	<i>Lease Assets are Credited to Accrued Expenses</i>
Perolehan Aset dalam Konstruksi yang Dikreditkan ke Beban Akrual	-	378.851.058.938	<i>Acquisition of Asset under Construction Credited to Accrued Expenses</i>

3. SUPPLEMENTAL INFORMATION TO THE STATEMENT OF CASH FLOW

Significant activities which did not affect the cash flows are as follows:

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2018

Laporan Tahunan
Annual Report



Airport and Aerocity Investment Company

CORPORATE OFFICE
Terminal Domestik, Lantai 2
(Area Perkantoran Bandara Internasional Jawa Barat)
Kertajati, Kabupaten Majalengka
Jawa Barat
45457

Telephone : (0231) 3000301
E-mail : info@bjib.co.id
www.bjib.co.id